PT. GOZCO PLANTATIONS TBK

GOZCO PLANTATIONS



2022

ANNUAL REPORT

LAPORAN TAHUNAN

Growing for the **Future**

GOZCO PLANTATIONS

DAFTAR ISI
Content

01 KILAS KINERJA
Performance Overview

Ikhtisar Operasional Operational Highlight	06
Ikhtisar Keuangan Financial Highlight	08
Permodalan & Kapitalisasi Saham Capital & Market Capitalization	10
Peristiwa Penting Significant Events	12
Tinjauan Bisnis Business Overview	13

02 LAPORAN DIREKSI & DEWAN KOMISARIS
Board of Director & Commissioners Report

Laporan Dewan Direksi Board of Director's Report	16
Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioner's Report	22

03 PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile

Identitas Perusahaan Company Identity	28
Struktur Perusahaan Company Structure	30
Visi dan Misi Vision and Mission	32

04 ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
Management Discussion And Analysis

Analisa Operasi Persegmen Operational Segment Analysis	36
Cadangan Lahan, Ha Statemen Land Bank ,Ha Statement	36
Tinjauan Kinerja Tanam, Panen, Produksi & Penjualan Planting, Harvesting, Production, & Sales Performance	37
Tinjauan Biaya Produksi & Biaya Usaha Production Costs and Operating Expenses Overview	41
Tinjauan Kemampuan Menghasilkan Profit Profitability Overview	44
Pertumbuhan Aset & Pendanaan Asset Growth & Financing	48
Likuiditas & Solvabilitas Liquidity and Solvability	50
Arus Kas Cash Flow	51
Realisasi & Proyeksi Realization & Projection	52

05 TATA KELOLA PERUSAHAAN
Good Corporate Governance

Organisasi & Pengurus Organization & Management	58
Pengurus Perseroan Company Management	58
Riwayat Singkat Anggota Komisaris Biographies of Members within the Board of Commissioners	59
Riwayat Singkat Anggota Direksi Biographies of Members within the Board of Directors	61
Hubungan Afiliasi Affiliated Parties	64
Tata kelola Dewan Komisaris Board of Commissioners Governance	64
Tata kelola Dewan Direksi Board of Directors Governance	66
Tata Kelola Komite Audit Audit Committee Governance	69
Tata Kelola Komite Nominasi & Remunerasi Nomination & Remuneration Committee Governance	72
Tata Kelola Sekretaris Perusahaan & Hubungan Investor Corporate Secretary & Investor Relation Governance	74
Tata Kelola Pengendalian Internal Internal Control Governance	75
Tata Kelola Sumber Daya Manusia Human Resources Governance	76
Manajemen Resiko Perusahaan Corporate RIsk Management	79
Hasil Keputusan RUPS pada Tahun Buku 2021 General Meeting of Shareholder's Resolution at Fiscal Year 2021	80
Hasil Keputusan RUPS pada Tahun Buku 2020 General Meeting of Shareholder's Resolution at Fiscal Year 2020	81
Sistem Pencegahan Korupsi Corruption Prevention System	82
Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System	82
Rekomendasi Penerapan Tata Kelola Perusahaan Recomendation for implementation of Corporate Governance	82

Lembaga Profesi & Penunjang Pasar Modal Perseroan
Capital Market Proffesion & Support Institutions of Company 87

LAPORAN BERKELANJUTAN
Sustainability Report 06

Strategi Berkelanjutan
Sustainability Strategy 90

Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan
Sustainability Performance Highlight 90

Skala Usaha & Anggota Asosiasi
Business Scale & Association Members 92

Penjelasan Direksi
Directors' Explanation 93

Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainability Governance 96

Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance 98

Verifikasi & Lainnya
Verification & Others 116

LAPORAN KEUANGAN
Financial Statement 07

Tanggung Jawab Laporan Tahunan
Accountability for Annual Report 117

Untuk Tahun Buku 2022 & 2021
For Year of 2022 & 2021 119





GOZCO PLANTATIONS



01

KILAS KINERJA

Performance Overview

Ikhtisar Operasional
Operational Highlight

Realisasi ikhtisar kinerja selama tiga tahun terakhir sampai dengan akhir tahun 2022 sebagai berikut:

The following shows an overview of the actual performance for the past three years as at the end of December 2022:

Keterangan	2022	2021	2020	Description
Lahan Perkebunan (Ha)				Plantation Area (Ha)
Lahan APL	17.188	22.188	22.188	APL Area
Lahan HPK	1.561	1.561	1.561	HPK Area
Total Lahan Perkebunan (Ha)	18.749	23.749	23.749	Total (Ha)
LahanTertanam (Ha)				Planted Area (Ha)
Lahan Inti	12.917	12.915	12.845	Nucleus Area
Total Lahan Tertanam	12.917	12.915	12.845	Total of Planted Area
Status Lahan Tertanam (Ha)				Planted Area Status (Ha)
Lahan Inti				Nucleus Area
Tanaman Menghasilkan	12.700	12.619	12.540	Mature
Tanaman Belum Menghasilkan	217	296	305	Immature
TBS Tersedia & Diproses (Ton TBS)				FFB Available & Processed (Ton)
Hasil Panen Kebun Inti (setelah sortasi)	189.719	183.209	143.670	Internal (Nucleus, after sortation)
TBS Dijual	12.941	10.499	17.146	Sold as FFB
Hasil Kebun Inti Diproses	176.779	172.710	126.523	Internal (net)
Dari Kebun luar / Pembelian	34.068	55.741	53.614	External (3rdParty)
Total TBS Tersedia & Diproses	210.847	228.451	180.137	Total
Hasil Panen terhadap Lahan Inti (Ton/Ha, setelah sortasi)	14,94	14,52	11,46	Yield of Harvesting (Ton/Ha, after sortation)
Hasil Produksi (Ton)				Production Volume (Ton)
Minyak Sawit Mentah (CPO)	48.841	50.833	38.889	CPO (Crude Palm Oil)
Kernel	9.517	10.594	7.895	PK (Palm Kernel)
Rendemen %				**Extraction Rate (%)**
Minyak Sawit Mentah	23,16	22,25	21,59	CPO
Kernel	4,51	4,64	4,38	PK
Volume Penjualan (Ton)				Sales Volume (Ton)
Minyak Sawit Mentah	38.659	50.762	38.318	CPO
Kernel	8.496	10.541	7.964	PK

Pencapaian kinerja penting tahun 2022 dibanding rencana yang ditetapkan sebelumnya, sebagai berikut:

The following table shows the actual performance for 2022 compared to the projection

Keterangan	**Realisasi** Realization	**Proyeksi** Projection	**Real : Proj**	Description
Hasil Panen Kebun Inti (Ton)	189.719	187.300	101%	Harvest From Necleus (Ton)
TBS Diproses (Ton)	210.847	228.451	92%	FFB to Process (Ton)
CPO Diproduksi (Ton)	48.841	50.833	96%	CPO Produced (Ton)
CPO dijual (Ton)	38.659	50.762	76%	CPO Sales Volume (Ton)



Ikhtisar Keuangan

Financial Highlight

Realisasi ikhtisar kinerja keuangan selama tiga tahun terakhir sampai dengan akhir tahun 2022 sebagai berikut:

The following shows the actual financial performance overview for the past three years as at the end of December 2022:

(dalam Jutaan Rp) (in Million Rp)

Keterangan	2022	2021	2020	Description
Posisi Keuangan				Financial Position
Modal Kerja Bersih	986	(36.947)	(90.110)	Net Working Capital
Kas & Setara Kas	235.210	240.620	146.936	Cash & Cash Equivalent
Aset Tanaman	865.202	1.011.029	1.193.349	Plantation Assets
Aset Tetap	494.657	469.818	470.985	Fixed Assets
Total Aset	2.045.406	2.034.452	2.143.393	Total Assets
Liabilitas Lancar	455.883	355.108	324.112	Current Liabilities
Liabilitas Berbunga	356.743	500.835	639.401	Interest Bearing Debt
Total Liabilitas	892.864	958.764	1.118.712	Total of Liabilities
Ekuitas	1.152.542	1.075.688	1.024.681	Equity
Operasional				Operations
Penjualan	554.721	707.102	406.924	Sales
Laba (Rugi) Kotor	122.530	67.558	(138.853)	Gross Profit (Loss)
Laba (Rugi) Bersih	75.818	14.269	(182.592)	Net Profit (Loss)
L(R) Net Diatbrib.ke Pengendali	75.634	13.547	(181.616)	Net P(L) Attrib.to Controlling
Diatribusi ke non Pengendali	184	722	(976)	Attributable to Non controlling
Laba (Rugi) - Komprehensif	76.920	52.794	228.629	Comprehensive Income (Loss)
L(R) Komp Diatbribusi ke PMS	76.645	48.989	224.940	Com P(L) Attributable to Owners
Diatribusi ke non Pengendali	275	3.805	3.689	Attributable to Non controlling
EBIT	136.889	57.824	(150.387)	EBIT
EBITDA	305.758	300.976	101.436	EBITDA
Belanja Modal/ Investasi	31.665	10.668	18.248	Capital Expend/ Invested
Laba per Saham				Earnings per Share
Ribu lembar saham- beredar (nom setara Rp.100 per saham)	6.000.000	6.000.000	6.000.000	Number '000 of Shares (par value equivalent to Rp.100 per share)
Laba bersih per saham	12,61	2,26	(30,27)	Net earnings per share
Rasio Keuangan & Operasi				Financial & Operation Ratio
Ratio Likuiditas :				: Liquidity Ratio
Aset Lancar thd Kewaj.lancar	1,00x	0,90x	0,72x	Current assets to current liabilities
Acid Test Rasio	0,54x	0,71x	0,52x	Acid Test Ratio
Rasio Liabilitas/Leverage				Debt & Leverage Ratios
Ratio Gearing	13%	31%	56%	Gearing Ratio
Liabilitas thd Ekuitas	77%	89%	109%	Debt to Equity
Liabilitas thd Aset	44%	47%	52%	Debt to Asset
Kemampuan bayar bunga	3,14x	0,96x	-2,1x	Interest Covering Ratio

(dalam Jutaan Rp) (in Million Rp)

Keterangan	2022	2021	2020	Description
Rasio Profitabilitas :				Profitability Ratios :
Rasio Margin Kotor	22,09%	9,55%	-34,12%	Gross Margin Ratio
Rasio Margin Bersih	13,63%	1,92%	-44,63%	Net Margin Ratio
Tingkat hasil Ekuitas	6,56%	1,26%	-17,72%	Return on Equity
Tingkat Hasil Aset	3,70%	0,67%	-8,47%	Return on Asset
Effektivitas Manajemen :				Mgt. Effectiveness Ratios :
Periode piutang (hari)	1,15	2,16	5,13	Collection Period (days)
Periode inventori (hari)	115,52	36,76	36,41	Inventories Period (days)
Rasio Pertumbuhan				Growth Ratios
Penjualan	-22%	74%	6%	Sales
Laba Bersih	431%	108%	69%	Net Profit
EBIT	137%	138%	70%	EBIT
EBITDA	2%	197%	154%	EBITDA
Total Aset	1%	-5%	10%	Total Assets
Aset Tanaman	-14%	-15%	22%	Plantation Assets
Ekuitas	7%	5%	25%	Equity



Permodalan & Kapitalisasi Saham

Capital & Market Capitalization

Permodalan saham Perseroan per akhir Desember tahun 2022 sebagai berikut:

The following shows the Company's Capital ownership as at the end of December 2022:

No	Keterangan Descriptions	Lembar saham Number of shares	Rp. Nominal Saham IDR Par Value of Shares	Persentase Percentage
A	**Modal Dasar | Shares Authorized**	14.000.000.000	1.400.000.000.000	-
B	**Modal Ditempatkan & Disetor Penuh** **Shares Issued & Fully Paid**			
1	PT. Golden Zaga Indonesia	1.702.000.000	170.200.000.000	28,37%
2	Tjandra Mindharta Gozali	1.581.972.000	158.197.200.000	26,37%
3	Namdorj Chuluunbaatar	589.882.400	58.988.240.000	9,83%
4	Prajogo Pangestu	470.418.000	47.041.800.000	7,84%
5	Andrew Michael Vincent	157.100	15.710.000	0,01%
6	Jamal Rosyidin Hakki	18.332.000	1.833.200.000	0,31%
7	Ir, Rudyansyah Bin A, Cosim	1.000.000	100.000.000	0,03%
8	Masyarakat dibawah 5% Public less than 5%	1.636.238.500	163.623.850.000	27,27%
		6.000.000.000	600.000.000.000	100,00%
C	**Saham dalam Portepel** **Treasury Stock**	8.000.000.000	800.000.000.000	-

Pemegang saham Perseroan per akhir tahun 2022 sebanyak 17.861 orang, terklassifikasi pada pemegang saham lokal sebanyak 17.825 orang/badan dengan kepemilikan 5.126.726.300 saham atau sebesar 85,45% terinci pemilikannya atas nama individu sebanyak 17.797 orang dengan kepemilikan 3.155.813.900 saham atau sebesar 52,60%, dan atas nama institusi sebanyak 28 badan dengan kepemilikan 1.970.912.400 saham atau sebesar 32,85%; serta pemegang saham asing sebanyak 36 orang/badan dengan kepemilikan 873.273.700 saham atau sebesar 14,55% terinci pemilikannya atas nama individu sebanyak 22 orang dengan kepemilikan 593.462.400 saham atau sebesar 8,89% dan atas nama institusi sebanyak 14 badan dengan kepemilikan 279.811.300 saham atau sebesar 4,66%..

The Company's shareholders as of the end of 2022 totaled 17,861 people, classified as local shareholders of 17,825 people/entities with ownership of 5,126,726,300 shares or 85.45% detailed ownership on behalf of individuals totaling 17,797 people with ownership of 3,155,813,900 shares or 52 .60%, and on behalf of 28 institutions with ownership of 1,970,912,400 shares or 32.85%; as well as foreign shareholders of 36 people/entities with ownership of 873,273,700 shares or 14.55% detailed ownership on behalf of individuals of 22 people with ownership of 593,462,400 shares or 8.89% and on behalf of institutions of 14 bodies with ownership 279,811,300 shares or 4.66%.

Pencatatan dan Kapitalisasi Pasar Saham

Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam LK. Dengan suratnya nomor LK No,S-2716/BL/2008 tanggal 6 Mei 2008 untuk melakukan penawaran umum perdana atas jumlah saham sebesar 1,500,000,000 saham dengan nominal Rp. 100 per saham dengan harga perdana sebesar Rp. 225 per saham dengan inisial GZCO. Pada tanggal 15 Mei 2008 saham yang dimiliki masyarakat dimaksud telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

IPO and Market Capitalization

The Company obtained an effective notice from the Chairman of the Capital Market and Financial Supervisory Agency with the letter number of LK No, S-2716/BL/2008 on 6 May 2008 to conduct an Initial Public Offering amounting to 1,500,000,000 shares with par value Rp. 100 per share at an initial price of Rp. 225 per share with the initials of GZCO. On 15 May 2008 public shares mentioned were listed on the Indonesia Stock Exchange.

Nilai kapitalisasi pasar saham selama 3 (tiga) tahun terakhir sebagai berikut:

The following shows the stock value of market capitalization for the last 3 (three) years:

Harga Saham GOZCO 2020 - 2022
(Stock price, since 2020 to 2022)



Informasi perdagangan saham sampai dengan akhir Desember tahun 2022 sebagai berikut:

The following shows the stock trading information up to end December 2022:

No	Bulan Month	Harga Price			Peredaran Saham Di Pasar Reguler Shares traded at regular market			Kapitalisasi Pasar Rp Juta Market Capitalization IDR Mio
		Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Akhir Close	Volume Volume	Nilai Rp Jt Value (IDR Mio)	Frekuensi Frequency	
1	Jan-Mar Jan-Mar	202	60	136	16.063.985	2.209.561	898.928	816.000
2	Apr-Jun Apr-Jun	248	132	132	14.692.228	2.873.534	1.002.386	792.000
3	Jul-Sep Jul-Sep	179	106	110	4.515.841	689.746	392.747	660.000
4	Okt-Des Oct-Dec	137	79	81	1.644.185	192.829	191.507	486.000
	Kurs Akhir Final Rate	248	60	81				
Jumlah | Total		-	-	-	**36.916.239**	**5.965.670**	**2.485.568**	-



Peristiwa Penting di Tahun 2022

Significant Events in 2022

Selama tahun 2022, kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) untuk minimasi penyebaran Covid-19 tetap diberlakukan oleh Pemerintah. Suasana kerja diupayakan berjalan normal dengan kewajiban vaksinasi bagi semua pihak dan penerapan protokol kesehatan. Beberapa kejadian penting selama tahun 2022 sebagai berikut:

Juli 2022, RUPS Tahunan

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perseroan Tahunan, mengesahkan :

- Laporan keuangan dan laporan pengawasan Dewan Komisaris Perseroan tahun 2021;
- Penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2021;
- Memberi wewenang kepada Dewan Komisaris dibantu Komite Audit untuk telaah dan merekomendasi akuntan publik yang akan mengaudit (penugasan umum) laporan keuangan Perseroan tahun 2022;
- Memberi kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji, honorarium dan/atau tunjangan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun 2022;
- Perubahan anggaran dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan POJK 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, dan POJK 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka secara elektronik,

RUPS diselenggarakan berdasar POJK nomor 15 tahun 2021 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS bagi Perusahaan Publik, dan POJK nomor 16 Tahun tentang 2020 Pelaksanaan RUPS Perusahaan Terbuka Secara Elektronik, serta dihadiri para pemegang saham dan kuasa para pemegang saham yang mewakili 4.222.347.700 saham atau 70,37% dari 6 miliar saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan, sah untuk mengambil keputusan diatas.

Juli 2022, Paparan Publik

Paparan Publik untuk menyampaikan keterangan terkini terkait kemajuan kinerja Perseroan kepada para pemegang saham.

November 2022, Penunjukan Akuntan Publik

Memperhatikan keputusan RUPS Tahunan dan rekomendasi dari Komite Audit yang kemudian ditindak lanjut Dewan Komisaris perihal penunjukkan Kantor Akuntan Publik (KAP) dan Akuntan Publik (AP) yang ditugaskan untuk pemeriksaan umum atas laporan keuangan Perseroan tahun buku 2022, maka Perseroan setuju menunjuk KAP yang sama dengan yang sebelumnya yaitu KAP HLB Hadori Sugiarto Adi & Rekan, dengan penggantian AP karena yang sebelumnya sudah memeriksa 3 (tiga) tahun berturut-turut.

2022, Pencegahan Penyebaran Covid 19

Walaupun efek pandemi Covid-19 mereda, namun sepanjang tahun 2022 Perusahaan tetap waspada melakukan upaya pencegahan penyebaran Covid-19 terus menerus, antara lain dengan menerapkan protokol kesehatan, memakai masker, giliran work from home, dan mingguan test antigen. Upaya pencegahan Covid-19 dilakukan dengan memperhatikan perkembangan situasi setempat.

During 2022, the Government continued to implement the Policy of Restricting Community Activities (PPKM) to minimize the spread of Covid-19. The work atmosphere is trying to operate normally with the obligation of vaccination for all parties, and the application of health protocols. Several important events during 2022 as follows:

July 2022, Annual GMS

The annual General Meeting of the company's Shareholders (GMS) approved

- the company's financial report and board of commissioner's report for 2021;
- use of the Company's net profit for the 2021 fiscal year;
- gave authority to the board of commissioners, assisted by the audit committee to review and recommend the public accountant for the general audit of the company's 2022 financial report;
- gave authority to the board of commissioners to determine the remuneration and benefits for the directors and board of commissioners for 2022;

- Changes to the Company's articles of association to comply with POJK 15/POJK.04/2020 concerning Plans and holding of General Meeting of Shareholders of Public Companies, and POJK 16/POJK.04/2020 concerning Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies electronically,

The GMS was held based on POJK number 15 of 2021 concerning the Plan and Organizing of the GMS for Public Companies, and POJK number 16 of 2020 concerning the Implementation of the GMS of Public Companies Electronically, and attended by shareholders and their proxies of 4,222,347,700 share, representing 70.37% of 6 billion shares that have been issued by the Company, are valid to take the above decision.

July 2022, Public Expose

Public presentation to update current performance of the company to the shareholders.

November 2022, The Financial Auditor

Taking into account the decisions of the Annual GMS and recommendations from the Audit Committee which were then followed up by the Board of Commissioners regarding the appointment of a Public Accounting Firm (KAP) and a Public Accountant (AP) which were assigned for a general audit of the Company's financial statements for the 2022 financial year, the Company agreed to appoint the same KAP as the previous one, namely KAP HLB Hadori Sugiarto Adi & Partners, with the replacement of the AP because the previous one had examined 3 (three) years in a row.

2022, Prevention of The Spread of Covid 19

Even though the effects of the Covid-19 pandemic have subsided, throughout 2022 the company remains vigilant in making efforts to prevent the spread of Covid-19 continuously, including by implementing health protocols, wearing masks, working shifts from home, and weekly antigen tests. Efforts to prevent Covid-19 are carried out by taking into account developments in the local situation.

Tinjauan Bisnis
Business Overview

Ditengah ketidak pastian perekonomian global akibat perang Rusia dan Ukrania yang berdampak pada potensi resesi ekonomi dunia, serta masih cukup terasanya dampak pandemik Covid-19, Badan Pusat Statistik mencatat perekonomian Indonesia pada tahun 2022 berhasil tumbuh 5,31 persen dibanding tahun sebelumnya (year-on-year/yoy). Pertumbuhan tahunan ini dikontribusi tingginya pertumbuhan pada triwulan IV-2022 yang naik 5,01 persen.

Dari sisi demand, pertumbuhan pengeluaran kuartal IV-2022 didukung windfall komoditas unggulan. Ekspor mampu tumbuh double digit mencapai 14,93 persen. Sementara impor bertumbuh sebesar 6,25 persen dengan didorong oleh kenaikan impor barang modal dan bahan baku.

Kontributor utama dari produk domestik bruto adalah konsumsi, yang bertumbuh 4,48 persen. Investasi atau pembentukan modal tetap bruto bertumbuh 3,33 persen dan konsumsi rumah tangga bertumbuh sebesar 5,7 persen. Sedangan konsumsi pemerintah mengalami kontraksi minus sebesar 4,77 persen.

Dari sisi supply, pertumbuhan positif terutama pada sektor transportasi dan pergudangan bertumbuh sebesar 16,99 persen, diikuti sektor akomodasi dan makan minum bertumbuh sebesar 13,81 persen. Sektor industri juga mencatat pertumbuhan positif sebesar 5,64 persen.

Didalam situasi pertumbuhan ekonomi nasional ini, seperti diumumkan oleh Bappepti (Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi) bahwa prospek bisnis perkebunan kelapa sawit di tandai dengan harga minyak kelapa sawit mentah (CPO) dunia yang masih bertahan dilevel tinggi, relatif seperti harga tahun lalu.

In the midst of global economic uncertainty due to the war between Russia and Ukraine which has had an impact on the potential for a world economic recession, and the impact of the Covid-19 pandemic is still being felt, the Central Statistics Agency noted that the Indonesian economy in 2022 managed to grow 5.31 percent compared to the previous year (year-on -year/yoy). This annual growth was contributed by the high growth in the fourth quarter of 2022 which rose 5.01 percent.

From the demand side, spending growth in the fourth quarter of 2022 is supported by a windfall of prime commodities. Exports were able to grow double digits reaching 14.93 percent. Meanwhile, imports grew by 6.25 percent driven by increased imports of capital goods and raw materials.

The main contributor to gross domestic product is consumption, which grew 4.48 percent. Investment or formation of gross fixed capital grew by 3.33 percent and household consumption grew by 5.7 percent. Meanwhile, government consumption experienced a negative contraction of 4.77 percent.

From the supply side, positive growth, especially in the transportation and warehousing sector grew by 16.99 percent, followed by the accommodation and food and beverage sector which grew by 13.81 percent. The industrial sector also recorded a positive growth of 5.64 percent

In this situation of national economic growth, as announced by the Commodity Futures Trading Supervisory Agency (Bappepti) that the prospects for the oil palm plantation business are marked by the world price of Crude Palm Oil (CPO) which remains at a high level, relative to last year's price.

CPO Monthly Average Price 2020 - 2022

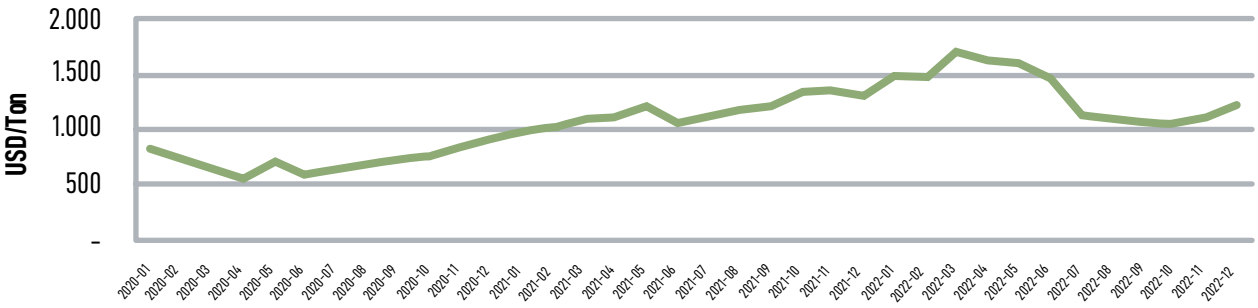

Selama tahun 2022, harga rata-rata bulanan CPO (spot Rotterdam) dunia berkisar pada harga terendah sebesar USD 1.040 per metrix ton, atau sekitar Rp.15,6 ribu per kilogram dan harga rata-rata bulanan tertinggi sebesar USD 1.719 per metrix ton atau sekitar Rp. 25,8 ribu per kilogram.

Memasuki tahun 2023, Pemerintah sudah mencabut aturan PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) yang mengindikasi makin rendahnya dampak pandemik Covid-19. Sementara perang Rusia dan ukrania yang melibatkan negara-negara besar belum jelas ujungnya yang bisa berpotensi terjadinya resesi ekonomi dunia. Suasana politik dalam negeri menjelang Pilpres tahun 2024 juga mulai terasa menghangat. Dalam situasi demikian, perlu kehati-hatian dalam melangkah. Konsolidasi internal demi kelangsungan usaha perlu diutamakan.

During 2022, world CPO monthly average price (spot Rotterdam) ranged from a lowest price of USD 1,040 per metric ton, or around IDR 15.6 thousand per kilogram to a highest monthly average price of USD 1,719 per metric ton or around IDR 25.8 thousand per kilogram

Entering 2023, the Government has revoked the PPKM (Implementation of Restrictions on Community Activities) regulations which indicate the lower impact of the Covid-19 pandemic. Meanwhile, the end of the war between Russia and Ukraine involving the western countries is unclear, which could potentially lead to a world economic recession. The domestic political atmosphere ahead of the 2024 Presidential Election is also starting to warm up. In such a situation, caution is needed going forward. Internal consolidation for business continuity needs to be prioritized.





02
LAPORAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS
Board of Director & Commisioners Report

Laporan Dewan Direksi
Board of Director's Report



Kreisna Dewantara Gozali
Presiden Direktur | President Director

Pemegang saham yang terhormat,
Dear valued shareholders,

Segala puja dan puji bagi Tuhan YME yang telah membimbing kita semua.

Memasuki tahun 2022, pengaruh pandemic Covid-19 sudah berkurang. Namun untuk pencegahan penyebaran kembali, Perseroan tetap menerapkan protokol kesehatan dan kewajiban vaksinasi lanjutan bagi semua karyawan.

Strategi bisnis yang diterapkan, tetap fokus pada upaya berkelanjutan menjaga nilai baik Perseroan melalui upaya optimasi pemberdayaan aset dan semua potensi sumber daya ekonomi yang dimiliki Perseroan, serta melalui penerapan tata kelola baik dibidang teknik perkebunan, sumber daya manusia dan keuangan.

Pemegang saham yang terhormat,
Prospek bagus bisnis minyak sawit, pengaruh dari perkembangan harga CPO dunia yang berlangsung sejak tahun 2021, berlanjut sampai akhir tahun 2022.

Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi Kementerian Perdagangan (Bappebti) merilis fluktuasi harian harga CPO per metrix ton di Spot Rotterdam yang terjadi selama tahun 2022.

Tercatat, harga rata-rata bulanan terendah sebesar USD 1.040 atau sekitar Rp.15,6 juta, dan tertinggi sebesar USD 1.719 atau sekitar Rp. 25,8 juta. Fluktuasi beda harga dari waktu ke waktu cukup signifikan.

Memperhatikan fluktuasi harga jual CPO, Perseroan mengelola modal kerja, khususnya persediaan untuk mendapatkan nilai penjualan dan margin yang optimal.

Pemegang saham yang terhormat,
Selanjutnya, kami laporkan hasil kinerja Perseroan tahun 2022 sebagai berikut :

Lahan & Tanaman dan Pengeluaran modal.
Land bank per akhir tahun 2022 sebanyak 17.188 ha, berkurang sebesar 5 ribu ha dibanding per akhir tahun lalu yang sebanyak 22.188 ha.

Penurunan terjadi pada ijin lokasi milik entitas anak Cahya Vidi seluas 5 ribu ha di Kabupaten Muara Enim Sumatera Selatan, yang belum direalisasi pelepasan lahannya dan habis masa berlakunya. Perijinan lokasi ini sudah dilaporkan dan dikembalikan ke instansi yang menerbitkan perijinan.

Lahan tertanam seluas 12.917 ha, sekitar 98% berupa tanaman menghasilkan, dan hanya sekitar 2% atau hanya seluas 217 ha saja yang berupa tanaman belum menghasilkan.

All praise and thanks be to God Almighty who has guided us all.

Entering 2022, the influence of the Covid-19 pandemic has diminished. However, to prevent re-spreading, the Company continues to implement health protocols and follow-up vaccination obligations for all employees.

The implemented business strategy remains focused on sustainable efforts to maintain the good value of the Company through efforts to optimize the empowerment of assets and all potential economic resources owned by the Company, as well as through the implementation of good governance in the field of plantation engineering, human and financial resources.

Dear valued shareholders,
Good prospects for the palm oil business, the influence of developments in world CPO prices that have taken place since 2021, will continue until the end of 2022

The Ministry of Trade's Commodity Futures Trading Regulatory Agency (Bappebti) released daily CPO price fluctuations per metric ton at Spot Rotterdam that occurred during 2022.

It was recorded that the lowest monthly average price was USD 1,040 or around IDR 15.6 million, and the highest was USD 1,719 or around IDR 25.8 million. The price difference fluctuation from time to time is quite significant.

Taking into account fluctuations in the selling price of CPO, the Company manages working capital, especially inventory to obtain optimal sales value and margins.

Dear valued shareholders,
Furthermore, we report the results of the Company's performance in 2022 as follows:

Plantation Area & Plantings & Capex
Land bank at the end of 2022 was 17,188 Ha, a decrease of 5 thousand Ha compared to last year's 22,188 Ha.

The decrease occurred in the location permit owned by a subsidiary of Cahya Vidi covering an area of 5 thousand hectares in Muara Enim Regency, South Sumatra, whose land release had not been realized, and had expired. This location permit has been reported and returned to the agency that issued the permit.

The planted area is 12,917 Ha, around 98% of which is in the form of mature plantations, and only about 2% or only 217 Ha is in the form of immature plantations.

Diantara tanaman menghasilkan, sekitar 77% nya atau seluas 9.782 ha berusia 10 tahun keatas, yang bisa diharapkan mengkontribusi surplus di arus kas. Dan hanya sekitar 23% atau seluas 2.918 ha saja yang masih membutuhkan subsidi di arus kasnya untuk mengoptimasi hasil panennya.

Pemegang saham yang terhormat,

Realisasi pengeluaran modal selama tahun 2022 untuk tanaman dan untuk perolehan aset tetap, masing-masing sekitar Rp. 4 milyar dan sekitar Rp. 28 milyar, atau total sekitar Rp.32 milyar.

Realisasi investasi ini dibawah rencana yang ditetapkan di awal sebesar Rp.76 Milyar karena ketersediaan kas diutamakan untuk modal kerja, terutama untuk optimasi hasil produksi.

Panen dan Produksi

Realisasi panen buah dari kebun inti tahun 2022 sebanyak 190 ribu ton, atau 1% diatas rencana sebesar 187 ribu ton yang ditetapkan di awal dan 4% diatas realisasi tahun sebelumnya yang sebesar 183 ribu ton.

Peningkatan hasil panen merupakan hasil dari efektifitas program pemupukan tanaman menghasilkan yang sudah dijalankan secara konsisten sejak beberapa tahun lalu.

TBS diproses selama tahun 2022 sebesar 211 ribu ton, atau sekitar 92% dari rencana sebesar 228 ribu ton yang ditetapkan di awal dan juga sekitar 92% terhadap realisasi tahun sebelumnya yang sebesar 228 ribu ton.

Penurunan TBS diproses terjadi karena berkurangnya jumlah TBS yang dibeli dari kebun luar, terutama karena penerapan tegas kebijakan minimum kualitas buah TBS yang dibeli.

Realisasi produksi CPO tahun 2022 sekitar 49 ribu ton, atau sekitar 96% dari rencana sekitar 51 ribu ton yang ditetapkan di awal, dan juga sekitar 96% dari realisasi produksi tahun sebelumnya yang sebesar 51 ribu ton.

Walaupun tonase hasil produksi CPO turun, namun rendemen tonase CPO dihasilkan terhadap tonase buah diproses dapat direalisasi sebesar 23%, atau lebih tinggi sekitar 1% dibanding rendemean tahun lalu yang hanya sebesar 22%.

Selain karena semakin matangnya buah hasil panen kebun sendiri, kenaikan rendemen rata-rata juga dikontribusi oleh ketatnya seleksi buah hasil kebun luar yang dibeli.

Kemampuan menghasilkan Laba & Kas

Realisasi penjualan CPO tahun 2022 sekitar 39 ribu ton, atau hanya sekitar 76% dari rencana sebesar 51 ribu ton yang ditetapkan di awal, dan hanya sekitar 76% dari realisasi sebesar 51 ribu ton yang dicapai tahun lalu.

Among the mature plantations, around 77% or an area of 9,782 Ha are aged 10 years and over, which can be expected to contribute to a surplus in cash flow. And only about 23% or an area of 2,918 hectares still need cash flow subsidies to optimize their yields.

Dear valued shareholders,

Realized capital expenditures during 2022 for plants and for the acquisition of fixed assets, respectively, are around IDR. 4 billion and around IDR. 28 billion, or a total of around Rp. 32 billion.

The realization of this investment was below the initial plan of IDR. 76 billion because the availability of cash was prioritized for working capital, especially for optimizing production results.

Harvesting & Production

The realization of the fruit harvest from the nucleus plantations in 2022 was 190 thousand tons, or 1% above the plan of 187 thousand tons set at the beginning, and 4% above the previous year's realization of 183 thousand tons.

The increase in crop yields is the result of the effectiveness of the productive crop fertilization program which has been implemented consistently for the past several years.

FFB processed during 2022 amounted to 211 thousand tons, or around 92% of the plan of 228 thousand tons set earlier, and also around 92% of the previous year's realization of 228 thousand tons.

The decrease in processed FFB occurred due to a decrease in the amount of FFB purchased from outside plantations, mainly due to the strict implementation of the minimum quality policy for the FFB purchased.

CPO production realization in 2022 is around 49 thousand tons, or around 96% of the plan of around 51 thousand tons set at the beginning, and also around 96% of the previous year's actual production of 51 thousand tons.

Even though the tonnage of CPO production has decreased, the yield of CPO tonnage produced to the tonnage of processed fruit can be realized by 23%, or about 4% higher compared to last year's yield of only 22%.

In addition to the ripening of the fruit from the own garden, the increase in average yield was also contributed by the tight selection of fruit purchased from the outside garden.

Ability to generate Profit & Cash

CPO sales realization in 2022 is around 39 thousand tons, or only around 76% of the initial plan of 51 thousand tons, and only around 76% of the realization of 51 thousand tons achieved last year.

Realisasi nilai penjualan tahun 2022 sebesar Rp. 555 milyar, atau sekitar 75% dari rencana sebesar Rp. 741 milyar yang ditetapkan di awal, dan turun sebesar Rp.152 milyar atau turun sekitar 22% dari realisasi sebesar Rp.707 Milyar yang dicapai tahun lalu.

Ditengah flutuasi harga CPO, Perseroan berupaya menjual hasil produknya pada harga yang paling menguntungkan.

Penurunan nilai penjualan ini diimbangi dengan penurunan beban pokok penjualan dan biaya (beban) lainnya dalam nominal lebih besar, sehingga laba kotor dapat ditingkatkan menjadi sebesar Rp.123 milyar, atau sekitar 1,8 kali dibanding laba kotor tahun lalu, dan laba bersih dapat ditingkatkan menjadi sebesar Rp.76 milyar, atau sekitar 5,3 kali dibanding laba bersih tahun lalu.

Pemegang saham yang terhormat,

Hasil kinerja kemampuan menghasilkan kas tahun 2022 yang diukur dengan EBIT dapat direalisasi sebesar Rp.137 milyar yang berarti 2,4 kali realisasi tahun lalu, dan yang diukur dengan EBITDA dapat direalisasi sebesar Rp.307 milyar yang berarti naik 2% dibanding tahun lalu yang sebesar Rp. 301 milyar.

Selanjutnya, selama tahun 2022, Perseroan mencatat pendapatan komprehensip lain sebesar Rp.1 milyar, sehingga di akhir tahun 2022 dapat kami laporkan Perseroan mencatat laba komprehensip positip sebesar Rp.77 milyar, atau naik sekitar 46% dibanding Laba komprehensip tahun lalu yang juga positif sebesar Rp. 53 mIlyar.

Selain yang telah kami laporkan diatas, tidak ada lonjakan pendapatan dan atau biaya yang material yang terjadi selama tahun 2022

Aset dan Sumber Dana

Total aset per akhir tahun 2022 sebesar Rp.2,05 triliun, naik sekitar 1% dibanding tahun lalu yang sebesar Rp. 2,03 triliun. Total liabilitas per akhir tahun 2022 sebesar Rp. 893 milyar atau turun 7% dibanding tahun lalu yang sebesar Rp. 959 milyar.

Ekuitas per akhir tahun 2022 sebesar Rp.1,15 triliun atau naik 7% dibanding tahun lalu yang sebesar Rp.1,08 triliun. Peningkatan ekuitas diikuti dengan penurunan liabilitas, mengindikasi struktur pendanaan Perusahaan semakin baik.

Perbandingan aset lancar dengan liabiltas lancar per akhir tahun 2022 sebesar 100%. Dengan ratio likuiditas satu dan dengan didukung putaran piutang dan persediaan yang likuid, Perseroan meyakini, kewajiban lancarnya akan dapat dipenuhi.

Rasio solvabilitas dapat dikelola lebih sehat. Liabilitas dibanding ekuitas per akhir tahun 2022 sebesar 77%, lebih baik dibanding tahun lalu yang sebesar 89%, yang mengindikasi porsi perolehan aset dengan dana pinjaman hanya sebesar 44% dibanding tahun lalu yang sebesar 47%.

Realization of sales value in 2022 amounted to IDR 555 billion, or around 75% of the plan of IDR 741 billion which was set at the beginning, and decreased by IDR 152 billion or decreased by around 22% from the realization of IDR 707 billion which was achieved last year .

In the midst of fluctuating CPO prices, the Company seeks to sell its products at the most profitable prices.

This decrease in sales value was offset by a decrease in cost of goods sold and other costs (expenses) in a larger nominal value, so that the gross profit could be increased to IDR 123 billion, or around 1.8 times compared to last year's gross profit, and net profit could be increased to IDR 76 billion, or around 5.3 times compared to last year's net profit.

Dear valued shareholders,

The performance results of the ability to generate cash in 2022 as measured by realizable EBIT amounted to IDR.137 billion, which means 2.4 times last year's realization, and as measured by realizable EBITDA amounted to IDR.307 billion, which means an increase of 2% compared to last year which amounted to IDR. 301 billion.

Furthermore, during 2022, the Company recorded other comprehensive income of IDR 1 billion, so that at the end of 2022 we can report that the Company recorded a positive comprehensive profit of IDR. 77 billion, or an increase of around 46% compared to profit last year's comprehensive list which was also positive at IDR 53 billion.

Apart from what we have reported above, there was no material increase in income and/or costs that occurred during 2022

Assets and Source of Funds

Total assets at the end of 2022 amounted to IDR 2.05 trillion, increase of 1% compared to last year which amounted to IDR 2.03 trillion. Total liabilities at the end of 2022 amounted to IDR 893 billion, down 7% compared to last year which amounted to IDR 959 billion.

Equity at the end of 2022 was IDR 1.15 trillion, an increase of 7% compared to last year which was IDR 1.08 trillion. The increase in equity was followed by a decrease in liabilities, indicating that the Company's funding structure is getting better.

The ratio of current assets to current liabilities at the end of 2022 is 100%. With the liquidity ratio is one, with the support of liquid receivables and inventories, the Company believes that its current obligations will be fulfilled.

The solvency ratio can be managed more healthily. Liability compared to equity at the end of 2022 was 77%, better than last year's 89%, which indicated that the portion of acquiring assets with liabilities was only 44% compared to last year's 47%.

Rasio gearing per akhir tahun 2022 sebesar 13% lebih sehat dibanding tahun lalu yang sebesar 31%. Rasio gearing mengindikan porsi perolehan aset dengan dana utang berbunga hanya sebesar 7% dibanding tahun lalu yang sebesar 15%.

Penyehatan struktur pendanaan ini mengindikasi kelangsungan usaha Perseroan yang lebih baik.

Pemegang saham yang terhormat,

Tata kelola Perusahaan

Kami laporkan bahwa selama tahun 2022 tidak ada perubahan susunan dan anggota Direksi, dan semua anggota Direksi Perseroan telah berupaya memenuhi tugasnya dengan berpedoman kepada Pedoman Kerja Direksi Perseroan.

Selama tahun 2022, telah diselenggarakan rapat rutin bulanan, untuk koordinasi internal Direksi dan dengan Manajemen kunci. Rapat juga diselenggarakan bersama dengan Dewan Komisaris.

Pada kesempatan ini, terima kasih kami sampaikan kepada Dewan Komisaris berserta Komite Audit dan Komite Nominasi & Remunerasi yang telah memberikan arahan untuk tetap fokus pada strategi yang ditetapkan Perseroan.

Prospek Usaha dan Rencana

Memasuki tahun 2023, Perseroan memprediksi perkembangan harga CPO tetap positip seperti tahun 2022, dan berharap situasi politik dalam negeri menjelang pilpres tahun 2024 tetap aman dan kondusip.

Perseroan menetapkan target realistis untuk hasil kinerja tahun 2023, yaitu hasil panen kebun inti sebesar 186 ribu ton (atau, 98% realisasi), pasokan buah dari kebun luar sebesar 39 ribu ton (atau, 115% realisasi), hasil produksi CPO sebesar 53 ribu ton (atau, 108% realisasi), nilai penjualan sebesar Rp.640 Milyar (atau, 115% realisasi), EBITDA sebesar Rp.306 Milyar (atau, 100% realisasi) dan pengeluaran modal sebesar Rp. 32 milyar (atau 100% realisasi).

Pemegang saham yang terhormat,

Program Berkelanjutan

Pemberdayaan SDM dan Organisasi diselenggarakan melalui program pemeliharaan sumber daya manusia. Nilai-nilai luhur yang disepakai diaktualisasi dalam upaya merealisassi visi dan misi Perseroan. Adanya Gozco (GSOP) Budidaya Kelapa Sawit dan Gozco Academy (GAC) membantu upaya ini.

Gozco tetap menjaga komitmen untuk membangun keseimbangan antara sasaran-sasaran ekonomi, lingkungan dan sosial. Upaya mewujudkan visi “Membuat secara berkelanjutan, Perusahaan kelapa sawit yang baik”, yang selama ini diimplementasikan melalui tata kelola nilai-nilai luhur Perusahaan dan praktek tata kelola perkebunan berstandar ISPO, dikembangkan prakteknya dalam “Program keuangan berkelanjutan” dengan mengacu kepada Global Sustainability Standards Board (GSBB).

The gearing ratio at the end of 2022 is 13% healthier than last year which was 31%. The gearing ratio indicates that the portion of asset acquisition with interest-bearing debt is only 7% compared to last year's 15%.

This improvement in the funding structure indicates a better continuity of the Company's business.

Dear valued shareholders,

Corporate Governance

We report that during 2022 there were no changes to the composition and members of the Board of Directors, and all members of the Company's Board of Directors have tried to fulfill their duties based on the Company's Board of Directors Work Guidelines.

During 2022, regular monthly meetings have been held, for internal coordination with the Board of Directors and with key Management. Meetings are also held jointly with the Board of Commissioners.

On this occasion, we would like to thank the Board of Commissioners and the Audit Committee and the Nomination & Remuneration Committee who have provided directions to stay focused on the strategy set by the Company.

Business Prospects and Plans

Entering 2023, the Company predicts that CPO price developments will remain positive as in 2022, and hopes that the domestic political situation ahead of the 2024 presidential election will remain safe and conducive.

The company has set realistic targets for performance results in 2023, namely the yield of the nucleus plantation of 186 thousand tons (or, 98% realization), the supply of fruit from external plantations of 39 thousand tons (or, 115% realization), the CPO production yield of 53 thousand tonnes (or, 108% realized), sales value of IDR 640 billion (or, 115% realized), EBITDA of IDR 306 billion (or, 100% realized) and capital expenditure of IDR 32 billion (or, 100% realization).

Dear valued shareholders,

Sustainable Program

HR and Organizational Empowerment is carried out through human resource maintenance programs. The noble values adopted are actualized in an effort to realize the vision and mission of the Company. The existence of Gozco (GSOP) Oil Palm Cultivation and Gozco Academy (GAC) helps this effort.

Gozco remains committed to striking a balance between economic, environmental and social goals. Efforts to realize the vision of "Creating a sustainable, good palm oil company", which has so far been implemented through the management of the Company's noble values and ISPO standardized plantation governance practices, has been developed in practice in the "sustainable finance program" with reference to the Global Sustainability Standards Board (GSBB).

Pemegang saham yang terhormat,

Menutup sambutan ini, atas nama Dewan Direksi saya sampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya, pertama kepada para pemegang saham yang telah memberikan kepercayaan untuk mengelola investasi yang telah dilakukan, kepada Dewan Komisaris yang telah memberikan arahan dan masukan perbaikan, kepada seluruh karyawan Gozco yang telah memberikan kontribusi, dedikasi dan loyalitasnya dan kepada seluruh Pemangku Kepentingan yang telah bekerja sama dengan baik dengan Gozco.

Dear valued shareholders,

Closing this remarks, on behalf of the Board of Directors I would like to express my deepest gratitude, firstly to the shareholders who have given their trust to manage the investments that have been made, to the Board of Commissioners who have provided directions and suggestions for improvements, to all Gozco employees who have give contribution, dedication and loyalty, and to all Stakeholders who have worked well with Gozco.

Hormat Kami | Yours Sincerely

Jakarta, 28 April 2023
Jakarta, April 28, 2023



Kreisna Dewantara Gozali
Presiden Director
President Director

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioner's Report



Tjandra Mindharta Gozali
Presiden Komisaris | President Commissioner

Para pemegang saham yang kami hormati.
Dear valued shareholders,

Dewan komisaris PT. Gozco Plantations Tbk, menyampaikan terima kasih atas kepercayaan para pemegang saham dan pada kesempatan ini menyampaikan laporan pengawasan sebagai pelaksanaan fungsi dewan komisaris perusahaan.

Syukur kehadlirat Tuhan YME, karena memasuki tahun 2022, upaya pengendalian Covid-19 yang digalakkan Pemerintah mulai tampak hasilnya. Namun demikian, untuk menghindari kemungkinan penyebaran kembali, Dewan Komisaris meminta Perseroan tetap mematuhi protokol kesehatan dan tetap mewajibkan vaksinasi bagi semua karyawan.

Patut juga kita syukuri, bahwa upaya Pemerintah untuk pemulihan ekonomi dalam negeri paska pandemik covid-19 membuahkan hasil baik. Seperti disampaikan Bapak Menko Perekonomian, pertumbuhan ekonomi nasional tahun 2022 mencatat pertumbuhan positif 5,31% dibanding tahun sebelumnya (year-on-year/yoy).

Hal positif lain selama tahun 2022 yaitu prospek cerah bisnis sawit karena kenaikan harga CPO dunia yang terjadi sejak tahun sebelumnya, pengaruh perang Rusia dengan Ukrania yang melibatkan juga Negara-negara Eropa dan Amerika Serikat. Pertumbuhan harga CPO dunia yang ini berlanjut sampai dengan akhir tahun 2022.

Yang perlu dicermati adalah kondisi politik dan ekonomi dalam negeri menjelang PilPres yang diagendakan tahun 2024 nanti. Perseroan berharap semua berjalan aman, lancar dan kondusip untuk kegiatan bisnis.

Menghadapi situasi eksternal demikian, kepada Direksi Perseroan dimotivasi untuk tetap fokus pada upaya berkelanjutan untuk mempertahankan dan meningkatkan nilai Perseroan.

Para pemegang saham yang kami hormati.

Dewan Komisaris, beserta Komite Audit, telah menerima dan mempelajari laporan-laporan kinerja dan keuangan Perseroan baik triwulan maupun tahunan untuk tahun buku 2022 yang disampaikan Direksi, melakukan pengujian dan pengamatan fisik aset Perseroan, serta melakukan pembahasan dengan Direksi dan Manajemen kunci Perseroan.

Dewan Komisaris memandang semua yang dilakukan telah sesuai dengan kebijakan strategis yang ditetapkan di awal, serta menilai bahwa Direksi dan Manajemen telah dengan sungguh-sungguh melakukan pengelolaan Perseroan.

The board of commissioners of PT. Gozco Plantations Tbk, expresses its gratitude for the trust of the shareholders, and on this occasion submit a supervisory report as the implementation of the functions of the company's board of commissioners.

Thank God Almighty, because entering 2022, efforts to control Covid-19 that are being promoted by the Government are starting to show results. However, to avoid the possibility of re-spreading, the Board of Commissioners asked the Company to continue to comply with health protocols and continue to require vaccination for all employees.

We should also be grateful that the Government's efforts to recover the domestic economy after the Covid-19 pandemic produced good results. As stated by the Coordinating Minister for the Economy, national economic growth in 2022 recorded a positive growth of 5.31% compared to the previous year (year-on-year/yoy).

Another positive thing during 2022 is the bright prospects for the palm business due to the increase in world CPO prices that have occurred since the previous year, the influence of Russia's war with Ukraine which also involved European countries and the United States. This growth in world CPO prices will continue until the end of 2022.

What needs to be observed is the political and economic conditions in the country ahead of the Presidential Election which is scheduled for 2024. The company hopes that everything will run safely, smoothly and conducive to business activities.

Facing such an external situation, the Company's Directors are motivated to remain focused on sustainable efforts to maintain and increase the value of the Company.

Dear valued shareholders,

The Board of Commissioners, along with the Audit Committee, have received and studied the Company's quarterly and annual financial and performance reports for the 2022 financial year submitted by the Board of Directors, conducted tests and physical observations of the Company's assets, and held discussions with the Board of Directors and the Company's key management.

The Board of Commissioners views that everything that has been done is in accordance with the strategic policies set out at the beginning, and considers that the Board of Directors and Management have seriously managed the Company.

Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas hasil kinerja tahun 2022 yang dicapai, terutama atas :

- Realisasi panen buah sebesar 190 ribu Ton, atau sebesar 101% dari budget yang ditetapkan diawal, serta peningkatan panen sekitar 4% dibanding realisasinya di tahun sebelumnya yang sebesar 183 ribu ton;
- Dalam fluktuasi signifikan naik/turunnya harga produk Minyak sawit mentah maupun Kernel, pencapaian realisasi penjualan dengan harga jual rata-rata per ton untuk Minyak Sawit mentah maupun Kernel yang lebih tinggi dibanding realisasi tahun sebelumnya.
- Realisasi beban pokok penjualan sebesar Rp. 432 milyar, atau penurunan beban sekitar 32% dibanding realisasi di tahun sebelumnya yang sebesar Rp. 640 milyar;
- Realisasi laba kotor sebesar Rp. 123 milyar, atau peningkatan laba sekitar 81% dibanding realisasinya di tahun sebelumnya yang sebesar Rp. 68 milyar;
- Realisasi laba bersih sebesar Rp. 76 milyar, atau sebesar 560% dari budget yang ditetapkan diawal, serta peningkatan laba sekitar 431% dibanding realisasinya di tahun sebelumnya yang hanya sebesar Rp.14 milyar;
- Realisasi laba komprehensip sebesar Rp.77 milyar, atau peningkatan pendapatan sekitar 46% dibanding realisasinya di tahun sebelumnya yang sebesar Rp.53 milyar;
- Realisasi hasil kas berdasar EBITDA sebesar Rp. 306 milyar, atau sebesar 102% dari budget yang ditetapkan diawal,
- Pencapaian struktur pendanaan Perseroan di akhir tahun 2022, baik diukur dengan rasio gearing maupun rasio total liabilitas terhadap ekuitas, masing-masing sebesar 13% dan sebesar 77% yang lebih sehat dibanding tahun sebelumnya, masing-masing sebesar 31% dan sebesar 89%.

Selanjutnya, beberapa hal penting yang perlu diperhatikan Direksi serta diupayakan solusinya untuk mempertahankan pencapaian kinerja dan kelangsungan usaha Perseroan dimasa depan, antara lain :

- Perlunya persiapan program peremajaan tanaman yang usianya sudah diatas 21 tahun dengan yield panen buah kurang dari 12 ton per ha;
- Pemeliharaan investasi keuangan berkelanjutan secara komprehensip meliputi aspek ekonomi, sosial dan lingkungan.

Para pemegang saham yang kami hormati,

Dewan Komisaris telah melakukan telaah atas praktek tata kelola baik Perseroan dan berpendapat bahwa Direksi beserta Tim Manajemen telah berupaya meningkatkan kepatuhan tata kelola baik perusahaan, dan memberikan penghargaan atas langkah yang ditempuh direksi untuk membangun semangat nilai-nilai luhur yang disepakati dalam upaya merealisasi visi dan misi Gozco secara berkelanjutan.

The Board of Commissioners appreciates the performance results achieved in 2022, especially for:

- Fruit harvest realization of 190 thousand Tons, or 101% of the budget set at the beginning, as well as an increase in harvest of around 4% compared to the realization in the previous year of 183 thousand Tons;
- During significant fluctuations in the price rise/fall of Crude Palm Oil and Kernel products, sales realization achieved at an average selling price per Ton for Crude Palm Oil and Kernel which was higher than the previous year's realization;
- Realization of cost of sales of IDR 432 billion, or a decrease of around 32% compared to the realization in the previous year which amounted to IDR.640 billion;
- Realized gross profit of IDR 123 billion, or an increase in profit of around 81% compared to the realization in the previous year of IDR 68 billion;
- Realization of net profit of IDR 76 billion, or 560% of the budget set at the beginning, as well as an increase in profits of around 431% compared to the realization in the previous year which amounted to IDR 14 billion only;
- Realized comprehensive profit of IDR 77 billion, or an increase in revenue of around 46% compared to the realization in the previous year of IDR 53 billion;
- Realization of cash results based on EBITDA of IDR 306 billion, or 102% of the budget set at the beginning.
- Achievement of the Company's funding structure at the end of 2022, both measured by the gearing ratio and the ratio of total liabilities to equity, respectively 13% and 77% which is healthier than the previous year, respectively 31% and 89%.

Furthermore, several important matters that need to be considered by the Board of Directors and sought solutions to maintain the Company's performance achievements and business continuity in the future, include:

- The need to prepare replamting program for palms that are over 21 years old with fruit yields of less than 12 tons per hectare;
- Comprehensive maintenance of sustainable financial investments covering economic, social and environmental aspects.

Dear valued shareholders,

The Board of Commissioners has conducted a review of the Company's good corporate governance practices, and is of the opinion that the Directors and the Management Team have made efforts to improve compliance with the company's good governance, and have given appreciation for the steps taken by the directors to build a spirit of noble values that were agreed upon in an effort to realize the vision and Gozco mission on an ongoing basis.

Selama tahun 2022, telah diselenggarakan rapat-rapat on/offline dua bulanan, untuk koordinasi internal Dewan Komisaris, maupun untuk rapat dengan Direksi dan Manajemen kunci dalam rangka arahan dan pengawasannya. Rapat rutin juga diselenggarakan untuk evaluasi, arahan dan pengawasan pelaksanaan tugas Komite Audit dan Komite Nominasi & Remunerasi.

During 2022, bi-monthly on/offline meetings have been held, for internal coordination of the Board of Commissioners, as well as meetings with the Board of Directors and key Management for their direction and supervision. Regular meetings are also held to evaluate, direct and supervise the implementation of the duties of the Audit Committee and the Nomination & Remuneration Committee.

Dalam hal kepengurusan, kami laporkan bahwa selama tahun 2022 tidak ada perubahan formasi anggota Direksi maupun Dewan Komisaris Perseroan.

In terms of management, we report that during 2022 there was no change in the formation of members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners.

Para pemegang saham yang kami hormati,

Atas kinerja Direksi dan Komisaris tahun 2022, Dewan Komisaris dibantu Komite Remunerasi dan Nominasi, telah melakukan penilaian. Penilaan kinerja bagi anggota Direksi dilakukan bersama Presiden Direktur berdasar kriteria yang disepakati menjadi tugas dan tanggung jawabnya. Penilaian kinerja juga dilakukan bagi anggota Komisaris dan Direksi dengan self and peers assessment.

Dear valued shareholders,

For the performance of the Directors and Commissioners in 2022, the Board of Commissioners, assisted by the Remuneration and Nomination Committee, has conducted an assessment. Performance appraisal for members of the Board of Directors is carried out together with the President Director based on the criteria agreed to be their duties and responsibilities. Performance evaluation is also carried out for members of the Board of Commissioners and Directors with self and peers assessment

Kami laporkan juga, Dewan Komisaris beserta Komite Audit telah mempelajari hasil audit akuntan independen dari KAP HLB Hadori Sugiarto Adi & Rekan atas laporan keuangan PT. Gozco Plantations Tbk. untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dengan pendapat akuntan wajar tanpa pengecualian.

We also report that the Board of Commissioners and the Audit Committee have studied the audit results of the independent accountant from KAP HLB Hadori Sugiarto Adi & Partners on the financial statements of PT. Gozco Plantations Tbk. for the year ended December 31, 2022 with an unqualified accountant's opinion.

Pemegang saham yang terhormat,

Atas target kinerja tahun 2023 yang ditetapkan Direksi, baik untuk target hasil kinerja operasi dan target hasil kinerja keuangan, Dewan Komisaris telah melakukan telaah, diskusi dengan Direksi dan menilai target yang ditetapkan cukup realistis untuk diupayakan.

Dear valued shareholders,

Regarding the 2023 operating and financial performance targets set by the Board of Directors, the Board of Commissioners has conducted a review, discussed with the Board of Directors and assessed that the targets set are realistic enough to be pursued

Pemegang saham yang terhormat,

Demikian laporan Dewan Komisaris. Kami sampaikan penghargaan setinggi tinggi nya atas kerja keras Direksi, staf dan karyawan PT. Gozco Plantations Tbk,

Dear valued shareholders,

This is the report of the Board of Commissioners. We express our highest appreciation for the hard work of the Board of Directors, staff and employees of PT. Gozco Plantations Tbk,

Hormat Kami | Yours Sincerely

Jakarta, 28 April 2023
Jakarta, April 28, 2023



Tjandra Mindharta Gozali
Presiden Komisaris
President Commissioner





03
PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile

Identitas Perusahaan
Company Identity



Riwayat Singkat Brief History	PT Gozco Plantations Tbk (dahulu PT Surya Gemilang Sentosa) didirikan berdasar Akta Notaris Wachid Hasyim, S.H., No. 28, tanggal 10 Agustus 2001, disahkan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia RI dalam SK No. C-09601 HT.01.01.TH.2001, tanggal 1 Oktober 2001, dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 1558, tanggal 12 Pebruari 2002. Perubahan nama (dari PT Surya Gemilang Sentosa), diaktakan oleh Notaris Hari Santoso, S.H., M.H., No. 7, tanggal 19 Desember 2007 dan telah disahkan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI melalui SK No. AHU-04592.AH.01.02. TH.2008, tanggal 29 Januari 2008. Anggaran Dasar Perusahaan mengalami beberapa perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Agung Irianto, S.H., M.H., No. 38 tanggal 17 Juni 2016 untuk menyesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI dengan SK No. AHU-0075536.AH.01.11 Tahun 2016, tanggal 20 Juni 2016. PT. Gozco Plantations Tbk (Previosly PT. Surya Gemilang Sentosa) was founded according to the notarial deed by Wachid Hasyim, S.H No. 28, dated 10 August 2001, approved by the Minister for Judicary and Human Rights with decree No. C-09601 HT.01.01.TH.2001, dated 1 October 2001 and published in No. 1558, dated 12 February 2002. The change of name (from PT. Surya Gemilang Sentosa) was decreed by Notary public Hari Santoso, S.H, M.H No. 7 dated 19 December 2007 and approved by the Minister for Judicary and Human Rights with decree No.AHU-04592.AH.01.02. TH.2008 dated 29 January 2008. The company articles of Association Experienced some changes with the last change decreed by Notary Public Agung Irianto, S.H, M.H No. 38 dated 17 June 2016. Adjusted in accordance with the rules of financial services Authority Mo. 33/POJK.04/2014. This change was approved by the minister for Judicary and Human Rights with decree No. AHU-0075536.AH.01.11 dated 20 June 2016.	
Kegiatan Usaha Line of business	Pengembangan dan Pengoperasian Perkebunan, Perdagangan dan Pengolahan kelapa sawit dan minyak nabati (crude palm oil) melalui anak-anak perusahaan. Developing and operating oil palm plantations, trading and processing of oil plam fruit and crude palm oil and palm kernel through its Subsidiaries.	
Kantor Pusat Head Office	Gedung Gozco Jl. Raya Pasar Minggu No.32 Jakarta selatan, 12780, Indonesia Telpon : +62 21 29755555 Fax : +62 21 29755556 E-mail : corporate@gozco.com Web : www.gozco.com/plantations/home	Gedung Gozco Jl. Raya Pasar Minggu No. 32 South Jakarta, 12780, Indonesia Telephone : +62 21 29755555 Fax : +62 21 29755556 e-mail : corporate@gozco.com Web : www.gozco.com
Kantor Perwakilan Representative office	Gedung Gozco Lantai 5 Jl. Raya Darmo 54-56 Surabaya 60265 Indonesia Telpon : +62 31 5612818 Fax : +62 31 5620968	Gedung Gozco Lt. 5 Jl. Raya Darmo 54–56 Surabaya 60265, Indonesia Telephone : +62 31 5612818 Fax : +62 31 5620968
Anak Perusahaan Subsidiary Companies	Lihat Struktur Perusahaan	See Company Structure

Struktur Perusahaan
Company Structure

Struktur Perusahaan per akhir Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The following shows the Structure of the Company as at the end of December 2022:

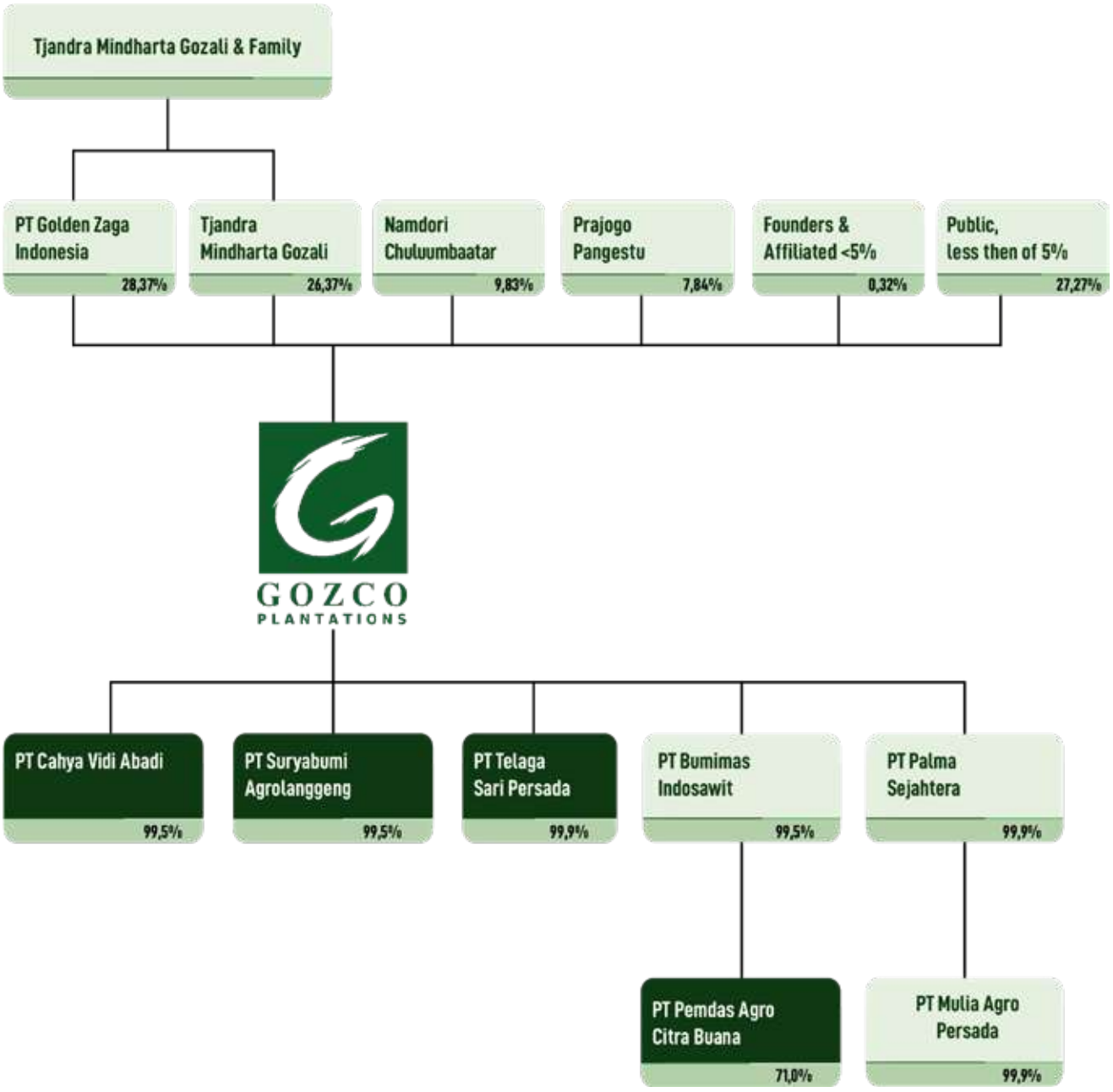

Data Entitas Anak per akhir Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The following shows the Data of Subsidiaries as at the end of December 2022:

Inisial Initial	**Perusahaan** Companies	**Domisili** Domicile	**Lokasi Kebun** (Location)	**Porsi** Portion	Rp.Mio **Aset /**Assets 31/12/2022	**Tanggal Pemilikan** Ownership Date
**Entitas Anak Gozco	** Gozco's Subsidiaries					
Suryabumi	PT.Suryabumi Agrolanggeng	Jakarta	Sumatra Selatan	99.50%	1.566.040	Sep 25,2007 (25 Sep 2007)
Palma	PT.Palma Sejahtera	Surabaya	-	99.99%	13	Jun 24,2009 (24 Jun 2009)
Cahyavidi	PT.Cahya Vidi Abadi	Palembang	Sumatra Selatan	99,50%	551.999	Dec 17,2007 (17 Des 2007)
Bumimas	PT.Bumimas Indo Sawit	Surabaya	-	99.50%	128.392	Nov 26,2007 (26 Nop 2007)
Telaga Sari	PT.Telaga Sari Persada	Seruyan	Kalimantan Tengah	99.99%	144.636	Jun 24,2009 (24 Jun 2009)
**Entitas Anak Bumimas	** Bumimas's Subsidiaries					
Pemdas	PT.Pemdas Agro Citra Buana	Palembang	Sumatra Selatan	71.07%	97.592	Jun 21,2004 (21 Jun 2004)
**Entitas Anak Palma	** Palma's Subsidiaries					
MAP	PT.Mulia Agro Persada	Surabaya	-	99.99%	27	Jun 24,2009 (24 Jun 2009)
Siberut	PT.Siberut Wahana Lestari Golden Plantation	Mentawai	-	99.34%	16	Jun 24,2009 (24 Jun 2009)
Mentawai	PT.Mentawai Siberut Golden Plantation	Mentawai	-	99.25%	2	Jun 24,2009 (24 Jun 2009)
Mitra Lintas	PT.Mitra Lintas Agrotama	Pontianak	-	99.99%	1	Jun 24,2009 (24 Jun 2009)
**Entitas Anak Siberut	** Siberut's Subsidiaries					
Siberut GPP	PT.Siberut Golden Plantation Pratama	Mentawai	-	98,68%	17	Jun 24,2009 (24 Jun 2009)
**Entitas Anak Mentawai	** Mentawai's Subsidiarie					
Mentawai GPP	PT.Mentawai Golden Plantation Pratama	Mentawai	-	98.52%	1	Jun 24,2009 (24 Jun 2009)

Kecuali Entitas anak Palma, Bumimas dan MAP yang merupakan perusahaan investasi, semua Entitas anak bergerak di bidang usaha Perkebunan kelapa sawit.

Except for the subsidiaries Palma, Bumimas and MAP which are investment companies, all of the subsidiaries are engaged in the oil palm plantation business.

Sampai dengan akhir tahun 2022, Entitas anak Suryabumi, Cahya Vidi, Telaga Sari, dan Pemdas dalam status operasi sedangkan entitas anak Siberut, Siberut GPP, Mentawai, Mentawai GPP dan Mitra Lintas tidak beroperasi.

As of the end of 2022, Suryabumi, Cahya Vidi, Telaga Sari, and Pemdas subsidiaries are in operational status, while the subsidiaries Siberut, Siberut GPP, Mentawai, Mentawai GPP and Mitra Lintas are not operational

Visi dan Misi
Vision and Mission

Visi | Vision

"Secara berkelanjutan menciptakan Perusahaan Kelapa Sawit terbaik di dunia"
"To sustainably create the world's finest palm oil company"

Misi | Mission

"Mengembangkan perusahaan perkebunan kelapa sawit yang kokoh melalui:
"To develop a solid emerging oil palm plantation company through:

- Memanfaatkan Tim Manajemen Kebun yang kokoh, profesional dan berdedikasi.
  Capitalizing on a solid and dedicated professional plantation management team
- Memperluas area perkebunan pada lahan yang sangat cocok untuk pengembangan usaha kelapa sawit & letaknya strategis dlm kelompok
  Expanding plantation area on land highly suited to oil palm development strategically located within the group
- Secara bertahap membangun kapasitas pengolahan & infrastruktur pendukung untuk menempatkan produk secara efisien ke dalam pasar
  Gradually constructing additional processing capacity & supporting infrastructure for positioning product efficiently into the market place
- Memelihara hubungan kuat yang sudah ada dengan masyarakat sekitar dengan cara pengembangan program petani kecil kelapa sawit & pengembangan komunitas yang berkelanjutan
  Maintain existing strong relationships with surrounding communities by the expansion of the smallholders oil palm program & sustainable community development

GOZCO PLANTATIONS

Nilai Dasar | Core Values

Kejujuran	**H**onesty
Keterbukaan	**O**penness
Kesempurnaan	**P**erfection
Ketahanan	**E**ndurance
Ketulusan	**S**incerity

Direksi dan Dewan Komisaris secara periodik menelaah visi dan misi serta nilai-nilai luhur Perseroan, dan memandang semuanya relevan dengan kondisi saat ini untuk terus diupayakan.

The Board of Directors and the Board of Commissioners periodically review the vision and mission as well as the core values of the Company, and see them as relevant to pursue under the current conditions.


GOZCO



04

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

Analisis Manajemen
Management Analysis

Analisa Operasi per segmen

Perseroan melakukan kegiatan usaha pengembangan, pengoperasian perkebunan, perdagangan dan pengolahan kelapa sawit dan minyak nabati (crude palm oil) melalui entitas anaknya. Lahan perkebunan entitas anak signifikan berlokasi di provinsi Sumatera Selatan, dan sedikit di provinsi Kalimantan Tengah. Tidak ada kegiatan usaha lain dan signifikan aset di luar kegiatan usaha dan kedua provinsi yang disebutkan.

Dengan ruang lingkup kegiatan usaha, kinerja dan pengelolaan aset seperti dijelaskan diatas, maka didalam keterbukaan informasi Perseroan tidak diperlukan tinjauan operasi per segmen

Operational Segment Analysis

The Company carries out business activities in developing, operating plantations, trading and processing palm oil and vegetable oil (crude palm oil) through its subsidiaries. Significant plantation areas for subsidiaries are located in the province of South Sumatra, and less so in the province of Central Kalimantan. No other business activities and significant assets outside the business activities and the two Provinces are mentioned.

The company does not need to review operations by segments required for transparent information as long as it is operating within the scope of business activities, performance, and asset management as explained above.

Cadangan Lahan, Ha Statemen

Perseroan melaporkan areal yang memiliki status APL (Area Penggunaan Lain) untuk posisi per tanggal 31 Desember 2022:

Land Bank, Ha Statement

The following shows the Company's report on area with the status of APL (Area for other use) as of December 31, 2022:

Inisial Initial	Perusahaan Companies	Lokasi Location	Land Bank				CPO Unit Ton/Hour	Status Lahan
			Total	Tanaman Planted	Infrastuktur Infrastucture	Sisa Balaance		
Suryabumi	Suryabumi Agrolanggeng	Sumsel	8.858	8.464	394	-	90T/Hour	HGU, 18/12/2035 & HGB, 3/72037
Cahyavidi	Cahya Vidi Abadi	Sumsel	1.167	985	71	111	-	HGU, 21/12/2045
		Sumsel	5.750	2.090	227	3.433	-	HGU, 20/07/2052
Pemdas	Pemdas Agro Citra Buana	Sumsel	402	387	15	-	-	Hak Pakai
Telaga Sari	Telaga Sari Persada	Kalteng	1.012	991	21	-	-	Proses pelepasan kawasan hutan mengacu UU Ciptaker
Jumlah | Total		**-**	**17.189**	**12.917**	**728**	**3.544**	**90T/Hour**	**-**

Per akhir tahun 2022, Perseroan memiliki ijin areal perkebunan status APL seluas 17.189 ha, didalamnya seluas 12.917 ha telah tertanam.

Dibandingkan posisi APL per akhir tahun lalu yang dilaporkan sebanyak 22.189 ha, terdapat penurunan sebesar 5 ribu Ha atau turun sekitar 23% karena atas perijinan lokasi milik entitas anak Cahyavidi seluas 5 ribu ha di Kabupaten Muara Enim Sumatera Selatan, sampai dengan akhir tahun 2022 belum ada realisasi pelepasan lahan dan habis masa berlakunya. Atas status perijinan lokasi yang demikian, di tahun 2022, Perusahaan sudah melaporkan dan mengembalikan ke instansi terkait yang terbitkan perijinan lokasi.

Selain APL, perseroan juga punya lahan HPK seluas 1561 Ha atas nama TSP. Perijinan TSP seluas 2.573 ha terdiri atas lahan APL seluas 1012 Ha, dan HPK seluas 1.561

As of end of 2022, the company has plantation permits and land classified for any use (APL) amounting to 17,189 ha, 12,917 ha of which are already planted.

Compared to the APL position at the end of last year which was reported at 22,189 ha, there was a decrease of 5 thousand ha or a decrease of around 23% due to the location permit belonging to the subsidiary Cahyavidi covering an area of 5 thousand ha in Muara Enim Regency, South Sumatra, until the end of 2022 there was no realization of land release and expiration date. With such a location permit status, in 2022, the Company will report and return it to the relevant agency that issued the location permit.

Apart from land for other use (APL), the company also has one area of Productive Forest for conversion (HPK),an area of 1561 Ha under TSP. The TSP license covers 2,573

Ha, masih dalam proses pengurusan IPKH di Kemenhut RI. IUP yang di terbitkan OSS masih dalam proses.

ha and consists of land for over use (APL) amounting to an area of 2,012 Ha, and productive forest for conversion (HPK) covering an area of 1,561 Ha, currently in progress the permit of permission to utilise and manage (IPKH) at the Indonesian Ministry of Forestry. The permit for plantation use (IUP)issued via Online Single Submission (OSS) is currently in process.

Posisi lahan tertanam per akhir tahun 2022 dari Perseroan adalah sebagai berikut

Profile of planted area as of end 2022 of the company is as follows

Age Profile of Planted Areas

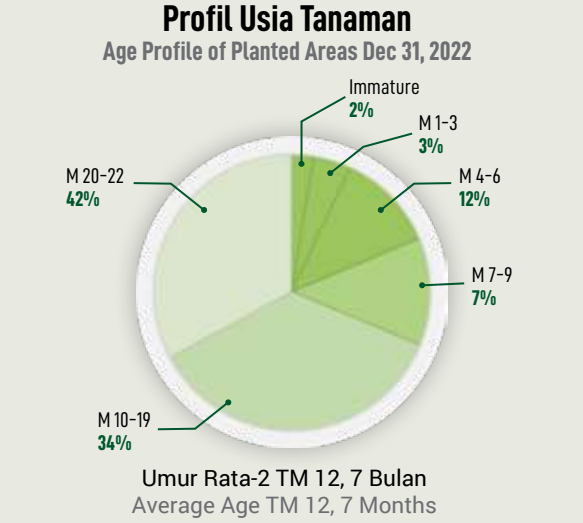

Keterangan Description	Kode Code	Total Area Ha	
		Ha	%
Immature	Immature	217	2%
Mature			
- Matured of 1 to 3	M 1-3	433	3%
- Matured of 4 to 6	M 4-6	1.565	12%
- Matured of 7 to 9	M 7-9	920	7%
- Matured of 10 to 19	M 10-19	4.317	33%
- Matured of 20 to 21	M 20-21	5.465	42%
Total		**12.700**	**98%**
Total Planted Area		**12.917**	**100%**

Usia rata-rata tanaman per akhir tahun 2022 adalah 16 (enam belas) tahun 7 (tujuh) bulan.

The average age of the plantings as at the end of 2022 was around 16 (sixteen) Years and 7 (seven) Months.

Tinjauan Kinerja Tanam, Panen, Produksi & Penjualan

Perkembangan posisi lahan tertanam selama 3 (tiga) tahun terakhir sebagai berikut:

Planting, Harvesting, Production & Sales Performance

The following shows the actual planted area for the last 3 (three) years:

Lahan Tertanam — Planted Area



Keterangan Description	2022	2021	2020
Ha Lahan Tertanam Ha Planted Areas			
Tanaman menghasilkan Mature			
TM 1-9 Mature 1-9	2,918	3,768	3,689
TM 10-21 Mature10-21	9,782	8,851	8,851
Jumlah TM **Total**	**12,700**	**12,619**	**12,540**
Tanaman Belum Menghasilkan Immature	217	296	305
Total	**12,917**	**12,915**	**12,845**
Pertumbuhan **Growth**	0,01%	0,5%	0,5%

Lahan tertanam diklassifikasi atas lahan "Tanaman Belum Menghasilkan" atau TBM yaitu lahan dengan tanaman usia dini sampai dengan 4 tahun, dan "Tanaman Menghasilkan" atau TM yaitu lahan dengan tanaman usia diatas 4 tahun.

Cultivated land is classified as "Immature Palms" or TBM, namely land with plants up to 4 years old, and "Productive palms" or TM, namely land with palms over 4 years old.

Total lahan tertanam per akhir tahun 2022 seluas 12.917 Ha naik dari 12.915 Ha atau naik 0,01% dibanding posisi per akhir tahun lalu karena tambahan tanaman baru seluas 2 ha.

The total planted area as of the end of 2022 was 12,917 Ha, up from 12,915 Ha or up 0.01% compared to the position at the end of last year due to the addition of 2 ha of new palms.

Lahan TM per akhir tahun seluas 12.700 Ha naik 81 ha, atau naik sekitar 1% dibanding posisi per akhir tahun lalu yang sebesar 12.619 ha. Porsi lahan TM ini merupakan 98% total lahan tertanam.

TM's land area of 12,700 hectares at the end of the year increased by 81 hectares, or an increase of around 1% compared to the position at the end of last year which amounted to 12,619 hectares. This portion of TM land constitutes 98% of the total planted area.

Lahan TM ini, seluas 2.918 ha, sekitar 23% nya adalah TM dengan usia 9 tahun kebawah yang hasilnya belum komersiel penuh dan masih perlu subsidi di arus kas operasinya.

This TM land area is 2,918 ha, around 23% of which are TM aged 9 years and under whose results are not yet fully commercial, and still need subsidies in operating cash flow.

Kelompok TM usia 9 tahun kebawah ini berkurang 850 ha atau turun 23% dibanding tahun sebelumnya. Lahan TM usia 10 tahun keatas yang menopang arus kas Perusahaan, menjadi sejumlah 9.782 ha, atau sekitar 76% total tanaman Perusahaan naik 11%.

The TM group aged 9 years and under decreased by 850 Ha or decreased by 23% compared to the previous year. TM's land aged 10 years and over which supports the Company's cash flow, amounted to 9,782 Ha, or around 76% of the Company's total plantations, an increase of 11%.

Lahan TBM berkurang 79 ha karena meningkat statusnya menjadi TM seluas 81 ha, dan ada tambahan tanaman baru seluas 2 ha

The immature planted area decreased by 79 hectares due to the increase in status to mature area of 81 ha, and there was an additional 2 ha of new palms.

Peningkatan status tanaman kearah yang lebih komersil ini, walaupun tidak begitu signifikan, akan berdampak positip kepada kemampuan Perusahaan dalam menghasilkan kas.

The increase in the status of the plantings to a more commercial direction, although the amount is not that significant, will have a positive impact on the Company's ability to generate cash.

Perkembangan hasil panen buah tandan segar (TBS), pasokan TBS dari luar dan jumlah TBS diproses selama 3 (tiga) tahun terakhir sebagai berikut:

The following shows the volume of Fresh Fruit Bunches (FFB), third party FFB and FFB processed for the last 3 (three) years:

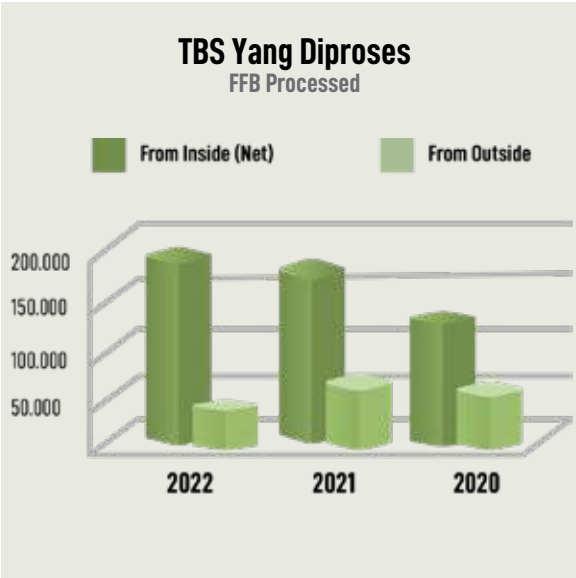

Hasil Panen & Diproses — FFB Harvested & Processed

Keterangan Description	2022	2021	2020
Ton TBS Diproduksi FFB Production (Ton)			
Hasil Panen Nucleus Harvest	189.719	183.209	143.679
Dijual dalam Bentuk TBS Sold as FFB	12.941	10.499	17.146
Hasil Panen Diproses (Int) Internal Fruits Processed (Int)	176.779	172.710	126.523
Buah Luar Diproses (Ext) External Fruits Processed (Ext)	34.068	55.741	53.614
Total TBS diproses Total of FFB Processed	210.847	228.451	180.137
Rasio Hsl per Ha Harvesting Yield	14,94	14,52	11,46

Tandan Buah Segar atau TBS hasil panen kebun sendiri, atau kebun inti tahun 2022 sebesar 189.719 ton berat bersih setelah sortasi, naik sebesar 6.519 ton atau naik sekitar 4% dibanding panen tahun lalu.

Fresh Fruit Bunches or FFB from own plantations, or nucleus estates in 2022 amounted to 189,719 tons net weight after sorting, an increase of 6,519 tons or an increase of around 4% compared to last year's harvest.

Rasio yield panen kebun inti tahun 2022 naik menjadi sebesar 14,94 ton per ha TM. naik 3% dibanding yield panen tahun lalu yang sebesar 14,52 ton per ha TM.

The yield ratio for the nucleus plantation harvest in 2022 will increase to 14.94 tons per ha TM. up 3% compared to last year's harvest yield of 14.52 Tons per Ha TM.

Peningkatan yield panen dicapai sebagai hasil upaya efektivitas pemupukan tanaman menghasilkan yang sudah dijalankan secara konsisten.

The increase in crop yields was achieved as a result of the effective effort to fertilize mature crops that have been carried out consistantly.

Pasokan TBS diproses berasal dari panen kebun inti sebanyak 176.779 ton dan dari pasokan (beli) TBS hasil panen kebun sebanyak 34.068 ton atau total sebanyak 210.847 ton .

The supply of processed FFB came from the harvest of 176,779 tons of nucleus plantations and from the supply (purchase) of FFB from plantations of 34,068 tons or a total of 210,847 tons

Jumlah TBS diproses tahun 2022 turun sebesar 17.605 ton, atau turun 8% dibanding yang diproses tahun lalu. Penurunan pasokan TBS karena penurunan pasokan (pembelian) TBS dari kebun luar.

The amount of FFB processed in 2022 decreased by 17,605 tons, or decreased by 8% compared to that processed last year. The decrease in FFB supply was due to a decrease in the supply (purchase) of FFB from outside plantations.

Selain ketatnya likuiditas, penurunan tonase pembelian TBS kebun luar juga karena efek dari penerapan kebijakan tegas atas kualitas buah TBS hasil kebun luar yang dibeli

In addition to tight liquidity, the decrease in tonnage purchased from third party FFB suppliers was also due to the effect of implementing a strict policy on the quality of FFB purchased from third parties

Pasokan TBS kebun luar tahun 2022, dibanding yang dicapai tahun lalu turun sebesar 21.674 ton, atau turun 39%.

The supply of FFB in third parties in 2022, compared to that achieved last year, decreased by 21,674 tons, or decreased by 39%.

Hasil Panen kebun Inti yang dijual sebesar 12.941 ton terutama dari kebun inti TSP di Kalimantan yang tidak punya Pabrik pengolahan CPO disana.

12,941 tons of harvest from the nucleus plantations were sold, mainly from the TSP nucleus plantations in Kalimantan, which did not have a CPO processing factory there.

Dengan kapasitas PKS SA 90 T/Hour (12 bulan) serta dengan asumsi normal efektifitas 75%, maka tingkat okupansi PKS masih sebesar 52%

With the capacity of PKS SA 90 T/Hour (12 months), and assuming a normal effectiveness of 75%, then the PKS occupancy rate is still 52%.

Perkembangan hasil produksi minyak sawit mentah (CPO) dan kernel (PK) selama 3 (tiga) tahun terakhir sebagai berikut:

The following shows the production of crude palm oil (CPO) and palm kernel (PK) for the last 3 (three) years:

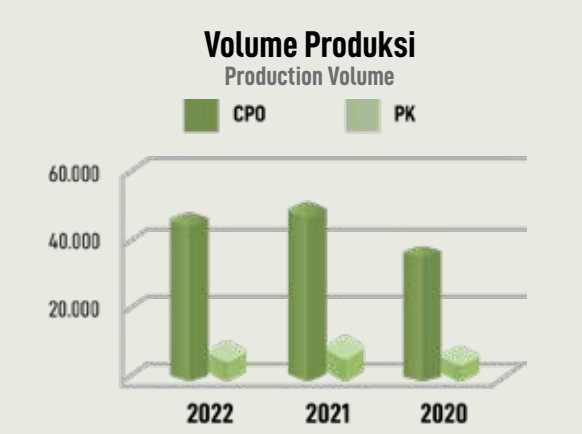

Volume Produksi / Production Volume

Keterangan Description	**2022**	2021	2020
Ton Produksi Minyak Sawit Mentah Ton Production Crude Palm Oil (CPO)	48.841	50.833	38.889
Kernel Palm Kernel (PK)	9.517	10.594	7.895
Rendemen Minyak Sawit Mentah Extaction Rate Crude Palm Oil (CPO)	23,16%	22,25%	21,59%
Kernel Palm Kernel (PK)	4,51%	4,64%	4,38%

Volume hasil produksi Minyak Sawit Mentah atau CPO tahun 2022 sebesar 48.841 ton, atau turun 4% dibanding yang dicapai tahun lalu. Penurunan prosen hasil produksi ini lebih kecil dibanding prosentase penurunan volume TBS diproses yang sebesar 8% yang mengindikasi terjadi peningkatan rendemen hasil TBS yang diproses.

The volume of Crude Palm Oil or CPO production in 2022 is 48,841 Tons, down 4% compared to last year's. This decrease in the percentage of production yields was smaller than the percentage decrease in the volume of processed FFB which was 8% which indicated an increase in the yield of processed FFB yields.

Rendemen CPO naik menjadi sebesar 23,16% atau naik 0,87% dibanding rendemen yang dicapai tahun lalu yang sebesar 22,25%.

The extraction of CPO rose to 23.16%, an increase of 0.87% compared to the yield achieved last year which was 22.25%.

Sedangkan rendemen kernel tahun 2022 turun menjadi sebesar 4,51%

Meanwhile, the kernel yield for 2022 fell to 4.51%.

Perkembangan hasil penjualan produk selama 3 (tiga) tahun terakhir sebagai berikut

The following shows the progress of actual sales progress for the last 3 (three) years:

Volume Penjualan — Sales Volume



Keterangan Description	2022	2021	2020
Ton Dijual Sales Volume			
Minyak Sawit Mentah CPO	38.659	50.762	38.318
Kernel PK	8.496	10.541	7.964
TBS FFB	12.941	10.499	17.146
Pertumbuhan Growth			
Minyak Sawit Mentah CPO	-24%	32%	-20%
Kernel PK	-19%	32%	5%
TBS FFB	23%	-39%	-17%

Penjualan tahun 2022 diperoleh dari penjualan produk CPO dan penjualan produk Kernal, serta penjualan bahan baku TBS.

Revenue in 2022 is derived from CPO and PK, and also FFB sales.

Volume penjualan CPO tahun 2022 sebesar 38.659 ton turun sebesar 12.103 Ton, atau turun sekitar 24% dibanding yang dicapai tahun lalu, dan penjualan Kernel sebesar 8.496 ton turun sebesar 2.046 ton atau turun sekitar turun 19%.

The sales volume of CPO in 2022 was 38,659 Tons, a decrease of 12,103 Tons, or a decrease of around 24% compared to that achieved last year, and Kernel sales of 8,496 Tons, a decrease of 2,046 Tons, a decrease of around 19%.

Penjualan bahan baku TBS sebesar 12.941 ton, terutama atas buah TBS hasil panen kebun inti Entitas anak di Kalimantan yang disana tidak punya Pabrik pengolahan minyak sawit sendiri.

Sales of FFB raw material amounted to 12,941 Tons, mainly from FFB harvested from the nucleus plantation of a subsidiary in Kalimantan which does not have its own palm oil processing factory.

Tinjauan Biaya Produksi & Biaya Usaha

Realisasi biaya produksi, dan beban usaha selama 3 (tiga) tahun terakhir sebagai berikut:

Production Costs and Operating Expenses Overview

The following shows the realization of production cost and operating expenses for the last 3 (three) years:

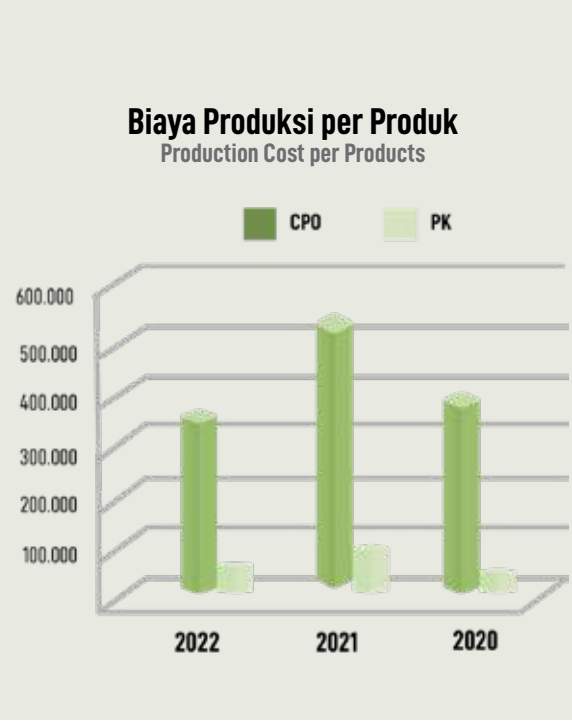

Biaya Produksi per Ton — Production costs per tons

Keterangan Description	2022	2021	2020
Rp'Jt Total Biaya Produksi Rp Mio Total Production Costs			
Total Total	536.910	641.454	547.277
Penjualan TBS Sales of FFB	(29.740)	(24.141)	(27.248)
Biaya produksi - net Production Costs-netto	507.170	617.313	520.029
Didistribusi ke produk Distributed to core products:			
CPO CPO	445.067	546.102	463.332
Kernel PK	62.103	71.211	56.697
Rp'Jt per Ton Rp Mio per Ton			
-CPO -CPO	9,11	10,74	11,91
-Kernel -PK	6,53	6,72	7,18

Analisa biaya produksi per produk CPO dan Kernel dihitung berdasar metode relatip harga jual. Dalam penerapan metode ini, nilai penjualan TBS diperlakukan sebagai pengurang biaya produksi CPO dan Kernel.

Setelah dikurangi nilai penjualan TBS, netto biaya produksi tahun 2022 sebesar Rp.507,17 milyar, didistribusi sebagai biaya produksi CPO sebesar Rp.445,07 milyar dan sebagai biaya produksi kernel sebesar Rp.62,10 milyar.

Biaya produksi CPO per ton tahun 2022 sebesar Rp.9,11 milyar turun 15% menjadi lebih rendah dibanding realisasi tahun lalu, karena total biaya produksinya turun 19% sedangkan tonase hasil produksinya turun lebih kecil hanya sekitar 4%.

Biaya produksi kernel per ton tahun 2022 sebesar Rp.6,53 milyar turun 3% menjadi lebih rendah dibanding realisasi tahun lalu, karena total biaya produksinya turun 13% sedangkan tonase hasil produksinya turun lebih kecil hanya sekitar 10%.

Analysis of production costs per CPO and Kernel product is calculated based on the selling price relative method. In applying this method, the sales value of FFB is treated as a deduction from the CPO and Kernel production costs.

After deducting the sales value of FFB, net production costs in 2022 amounted to IDR 507.17 billion, distributed as CPO production costs of IDR 445.07 billion and as kernel production costs of IDR 62.10 billion.

The CPO production cost per tons in 2022 is IDR 9.11 billion, a decrease of 15% to be lower than last year's realization, because the total cost of production fell by 19% while the tonnage of production only decreased by around 4%.

Kernel production costs per tons in 2022 amounted to IDR 6.53 billion, down 3% to be lower than last year's realization, because the total cost of production fell by 13% while the tonnage of production only decreased by around 10%.

Rincian biaya produksi selama 3 (tiga) tahun terakhir sebagai berikut:

The following shows the production cost breakdown for last 3 (three) years:

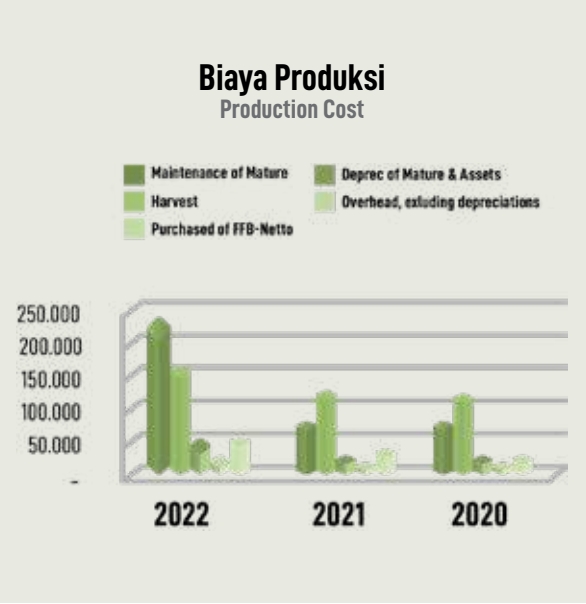

Biaya Produksi – Netto

Production Costs- Net

Keterangan Description	2022	2021	2020
Biaya produksi - Netto (Dalam Rp.Jt) Production Costs-Net (in Rp.Mio)	507.170	617.313	520.029
Terdiri atas : Detail of :			
Pemeliharaan TM Maintenance of Mature	228.576	214.188	154.326
Penyusutan TM & Aset Deprec.of Mature & Assets	160.632	235.594	244.841
Beban Panen Harvest	48.592	47.349	39.315
Pabrikasi excl. penyusutan Overhead, excluding Depreciation	18.817	18.193	14.463
Beli TBS Luar (Net) Puchased of FFB- Net	50.553	101.989	67.084

Biaya produksi tahun 2022 sebesar Rp.507,17 milyar turun sebesar Rp.110,14 milyar atau turun sekitar 18% dibanding realisasi tahun lalu terjadi karena :

- Biaya Pemeliharaan TM sebesar Rp.228,58 milyar, signifikan merupakan 45% total biaya produksi, naik sebesar Rp.14,39 milyar, atau naik 6,72%. Kenaikan biaya ini terutama karena efektivitas pemupukan untuk optimasi panen, dan kenaikan harga pupuk.;
- Biaya Penyusutan TM & Aset sebesar Rp.160,63 milyar, signifikan merupakan 32% total biaya produksi, turun sebesar Rp.74,96 Milyar, atau turun 31,82%;
- Penurunan biaya ini terutama karena usia dari sebagian TM sudah melewati masa penyusutan 20 tahun, dan atas nilai sisanya tidak disusutkan lagi. Manajemen meyakini nilai sisa aset tanaman menghasilkan yang ada ini masih punya nilai ekonomis memadai.
- Biaya Beban Panen sebesar Rp.48,59 milyar, hanya merupakan 10% total biaya produksi, naik sebesar Rp.1,24 milyar, atau naik 2,63%. Kenaikan biaya ini terutama karena peningkatan 4% tonase buah yang dipanen.;
- Biaya Pabrikasi exl.penyusutan sebesar Rp.18,82 milyar, hanya merupakan 4% total biaya produksi, naik sebesar Rp.0,62 milyar, atau naik 3,43%. ;
- Biaya Netto pembelian TBS Luar sebesar Rp.50,55 milyar, hanya merupakan 10% total biaya produksi, turun sebesar Rp.51,44 milyar, atau turun 50,43%. Penurunan biaya ini karena penurunan tonase TBS yang dibeli.;

Production costs in 2022 amounted to IDR 507.17 billion, decreased by IDR 110.14 billion or decreased by around 18% compared to last year's realization due to:

- TM maintenance costs of IDR 228.58 billion, a significant 45% of the total production cost, an increase of IDR 14.39 billion, or an increase of 6.72%. This increase in costs was mainly due to the effectiveness of fertilization to optimize harvests, and the increase in fertilizer prices;
- TM & Asset Depreciation Cost of IDR 160.63 billion, significantly 32% of total production costs, decreased by Rp. 74.96 billion, or decreased by 31.82%;
- This decrease in costs is mainly due to the age of some of the TM which has passed the 20 year depreciation period, and the remaining value is no longer depreciated. Management believes that the residual value of the existing mature plantation assets still has adequate economic value.
- Harvest Expenses of IDR 48.59 billion, only 10% of the total production cost, an increase of IDR 1.24 billion, or an increase of 2.63%. This cost increase was primarily due to a 4% increase in tonnage of fruit harvested;
- Manufacturing costs exl. depreciation of IDR 18.82 billion, only 4% of the total production cost, an increase of IDR 0.62 billion, or an increase of 3.43%. ;
- The net cost of buying third party FFB is IDR. 50.55 billion, only 10% of the total production cost, a decrease of IDR 51.44 billion, or a decrease of 50.43%. This decrease in costs was due to a decrease in the tonnage of FFB purchased;

Rincian biaya usaha (termasuk pendapatan & biaya lainnya) selama 3 (tiga) tahun terakhir sebagai berikut:

The following shows the realized operational expenses (including other income & expenses) for the last 3 (three) years:

Pendapatan (Beban) Lain-Lain — Other Income & Expenses



Keterangan Description	2022	2021	2020
Dalam Rp.Jt On Rp.Mio			
-Pendapatan Lain-lain -Other Income	91.186	61.927	56.739
-Beban Penjualan & distribusi -Selling & Distribution Expenses	(20.869)	(23.140)	(16.642)
-Beban Umum & Administrasi -General & Admin. Expenses	(55.241)	(48.508)	(51.605)
-Beban Lain-lain -Other Expenses	(717)	(13)	(26)
-Bunga Pinjaman -Financial Costs	(43.632)	(60.326)	(71.703)
-Total -Total	(60.410)	(70.060)	(83.237)
% Pertumbuhan % Growth			
-Pendapatan Lain -Other Income	47%	9%	-47%
-Beban Penjualan & distribusi -Selling & Distribution Exp.	-10%	39%	-37%
-Beban Umum & Administrasi -General & Admin. Expenses	14%	-6%	-38%
-Beban Lain-lain -Other Expenses	5348%	-49%	-100%
-Bunga Pinjaman -Financial Costs	-28%	-16%	-37%

Pendapatan (Beban) Lain-lain tahun 2022 terdiri atas Pendapatan Lain-lain, total positif sebesar Rp.91,19 milyar, dan Beban Lain-lain, total negatip sebesar Rp.120,46 milyar, atau minus sebesar Rp.29,27 milyar turun minusnya sebesar Rp.40,79 milyar atau turun sekitar 58% dibanding realisasi tahun lalu terjadi karena :

- Pendapatan Lain-lain positif sebesar Rp.91,19 milyar, signifikan merupakan 100% total Pendapatan Lain-lain, naik sebesar Rp.29,26 milyar, atau naik 47,25%; dibanding Pendapatan Lain-lain tahun lalu.
- Beban Penjualan & distribusi negatif sebesar Rp.20,87 milyar, signifikan merupakan 17% total Beban Lain-lain, turun sebesar Rp.2,27 milyar, atau turun 9,81%; dibanding Beban Penjualan & distribusi tahun lalu.
- Beban Umum & Administrasi negatip sebesar Rp.55,24 milyar, signifikan merupakan 46% total Beban Lain-lain, naik sebesar Rp.6,73 milyar, atau naik 13,88%; dibanding Beban Umum & Administrasi tahun lalu.

Other Income (Expense) in 2022 consists of Other Income2, a positive total of Rp. 91.19 billion, and Other Expenses, a negative total of Rp. 120.46 billion, or a minus of Rp. 29.27 billion, a decrease of minus Rp. 40.79 billion or decreased by around 58% compared to last year's realization due to:

- Other positive income of IDR 91,19 billion, a significant 100% of the total Other Income, an increase of Rp. 29,26 billion, or an increase of 47,25%; compared to other income last year.
- Negative selling & distribution expenses of IDR 20.87 billion, a significant 17% of the total Other Expenses, decreased by IDR 2.27 billion, or decreased by 9.81%; compared to last year's selling & distribution expenses.
- Negative General & Administrative Expenses of Rp. 55.24 billion, a significant 46% of the total Other Expenses, an increase of IDR. 6.73 billion, or an increase of 13.88%; compared to last year's General & Administrative Expenses.

- Beban Lain-lain negatif sebesar Rp.0,72 milyar, hanya merupakan 1% total Beban Lain-lain, naik sebesar Rp.0,7 milyar, atau naik 5348,4%; dibanding Beban Lain-lain tahun lalu.
- Beban Bunga Pinjaman negatif sebesar Rp.43,63 milyar, signifikan merupakan 36% total Beban Lain-lain, turun sebesar Rp.16,69 milyar, atau turun 27,67%; dibanding Beban Bunga Pinjaman tahun lalu.

- Other Expenses were negative of IDR. 0.72 billion, only 1% of the total Other Expenses, an increase of IDR. 0,7 billion, or an increase of 5348%; compared to other expenses last year.
- Negative Loan Interest Expenses of IDR 43.63 billion, constituting 36% of the total Other Expenses, decreased by IDR 16.69 billion, or decreased by 27.67%; compared to last year's loan interest expense.

Tinjauan kemampuan menghasilkan Profit

Realisasi harga jual rata-rata yang bisa diupayakan selama 3 (tiga) tahun terakhir sebagai berikut:

Profitability Overview

The following shows the realized average selling price (ASP) for the last 3 (three) years:



Nilai Penjualan — Sales Value

Keterangan Description	2022	2021	2020
Rp'Jt hrg jual per Kg | Rp Mio Selling price / Kg			
Minyak Sawit Mentah CPO	11.917	11.902	8.828
Kernel Deprec.of Mature & Assets	7.567	7.474	5.198
TBS FFB	2.298	2.299	1.589

Dibanding yang dicapai tahun lalu, harga jual rata-rata yang dapat direalisasi selama tahun 2022 atas produk CPO naik 0,12% dan atas produk kernel naik 1,24% Fluktuasi harga CPO mengikuti fluktuasi harga CPO dunia.

Harga jual rata-rata atas TBS yang tidak diolah, turun 0,05% dibanding harga rata-rata tahun sebelumnya.

Realisasi nilai penjualan selama 3 (tiga) tahun terakhir sebagai berikut:

Compared to that achieved last year, the average selling price that can be realized during 2022 for CPO product increased by 0.12% and for palm kernel product increased by 1.24%. CPO price fluctuations follow fluctuations in world CPO prices.

The average selling price of unprocessed FFB decreased 0.05% compared to the previous year's average price.

The following shows the actual sales value for the last 3 (three) years:



Nilai Penjualan — Sales Value

Keterangan Description	2022	2021	2020
Rp'Jt hrg jual per Kg | Rp Mio Selling price / Kg			
Minyak Sawit Mentah CPO	460.697	604.177	338.281
Kernel PK	64.284	78.784	41.395
TBS FFB	29.740	24.141	27.248
Total Total	**554.721**	**707.102**	**406.924**
% Pertumbuhan % Growth	-22%	74%	6%

Perseroan menjual hasil produknya berupa CPO dan kernel kepada pembeli bebas dengan harga umum yang berlaku saat transaksi. Untuk maksimasi hasil penjualan, Perseroan memonitor perkembangan harga CPO dunia. Bisa terjadi, Perseroan menahan persediaan untuk tidak menjual ke Pembeli karena prediksi harga CPO sedang trend naik. Tentu hal ini dilakukan dengan memperhatikan kekuatan likuiditas. Kondisi sebaliknya bisa juga terjadi, Perseroan melepas persediaannya ke Pembeli karena alasan likuiditas walaupun saat itu trend harga CPO dunia sedang naik. Semua penjualan CPO maupun kernel dilakukan dalam satuan rupiah dan berdasar transaksi penyerahan ke Pembeli dari tanki atau gudang Perseroan.

Nilai Penjualan tahun 2022 sebesar Rp.554,72 milyar, turun sekitar 22%. Sekitar 83% total penjualan, atau sebesar Rp.460,7 milyar diperoleh dari penjualan CPO.

Dibanding yang dicapai tahun lalu, penjualan CPO turun sebesar Rp.143,48 milyar atau turun 24% karena tonase CPO dijual turun 12.103 ton atau turun 24% dan harga jual yang bisa diupayakan juga naik sebesar 12%.

Penjualan kernel turun sebesar Rp.14,5 milyar atau turun 18% karena tonase kernel dijual turun 2.046 ton atau turun 19% dan harga jual juga naik 1,24%.

Penjualan TBS naik sebesar Rp.5,6 milyar atau naik 23%, karena tonase TBS dijual naik 2.441 ton atau naik 23% namun harga jualnya relatip sama.

Laba (Rugi) kotor dan laba sebelum bunga dan pajak (LSBP) selama 3 (tiga) tahun terakhir sebagai berikut:

The company sells its products in the form of CPO and palm kernel to buyers at the general price that applies at the time of the transaction. To maximize sales results, the Company monitors developments in world CPO prices. It could happen, the Company withholds inventory not to sell to Buyers because the CPO price prediction is trending up. Of course this is done by taking into account the strength of bulking silo. The opposite condition can also occur, the Company releases its supplies to Buyers for liquidity reasons even though at that time the trend of world CPO prices was rising. All CPO and kernel sales are carried out in rupiah units and are based on delivery transactions to Buyers from the Company's tanks or bulking silo.

Sales Value in 2022 amounted to IDR 554.72 billion, a decrease of around 22%. About 83% of total sales, or Rp.460.7 billion, were obtained from CPO sales.

Compared to last year's achievement, CPO sales fell by IDR 143.48 billion or decreased by 24% because the tonnage of CPO sold decreased by 12,103 tons or decreased by 24% and the selling price that could be attempted also increased by 12%.

Kernel sales decreased by IDR 14.5 billion or decreased by 18% because the tonnage of kernels sold decreased by 2,046 tons or decreased by 19% and the selling price also increased by 1.24%.

FFB sales increased by IDR. 5.6 billion or an increase of 23%, because the tonnage of FFB sold increased by 2,441 tons or an increase of 23% but the selling price was relatively the same.

The following shows the gross profit (loss) and earnings before interest and taxes (EBIT) for the last 3 (three) years:

Laba (Rugi) Kotor & LSBP — Gross Profit (Loss) & EBIT



Keterangan Description	2022	2021	2020
Dalam Rp.Jt | On Rp.Mio			
Penjualan Sales	554.721	707.102	406.924
Beban Pokok Penjualan Cost of Good Sold	432.191	639.544	545.777
Laba (Rugi) Kotor Gross Profit (Loss)	122.530	67.558	(138.853)
LSBP EBIT	136.889	57.824	(150.387)
% Pertumbuhan | % Growth			
Laba (Rugi) Kotor Gross Profit (Loss)	-81%	149%	42%
LSBP EBIT	-137%	138%	70%

Laba (Rugi) Kotor tahun 2022, laba sebesar Rp.122,53 milyar, bertambah labanya sebesar Rp.54,97 milyar atau naik 81% dibanding tahun lalu. Walaupun penjualan turun Rp.152,38 milyar, namun beban pokok penjualan dapat diturunkan lebih besar Rp.207,35 milyar.

Gross Profit (Loss) for 2022, profit of IDR 122.53 billion, increased profit of IDR 54.97 billion or an increase of 81% compared to last year. Even though sales decreased by IDR. 152.38 billion, main sales could be reduced by IDR. 207.19 billion.

Laba (Rugi) Sebelum Bunga dan Pajak, atau LSBP dihitung dari L/R Bersih ditambah bunga dan pajak. LSBP tahun 2022, laba Rp.136,89 milyar, atau naik labanya sebesar Rp.79,07 milyar atau naik labanya 137% dibanding laba tahun lalu

Earning Before Interest and Tax, or EBIT is calculated from Net L/R plus interest and taxes. EBIT in 2022, profit of IDR. 136.89 billion, or an increase in profit of IDR. 79.07 billion or a 137% increase in profit compared to last

Realisasi EBITDA dan Pengeluaran modal selama 3 (tiga) tahun terakhir sebagai berikut:

The following shows the realized EBITDA and CAPEX for the last 3 (three) years:

EBITDA & Pengeluaran Modal — EBITDA & CAPEX

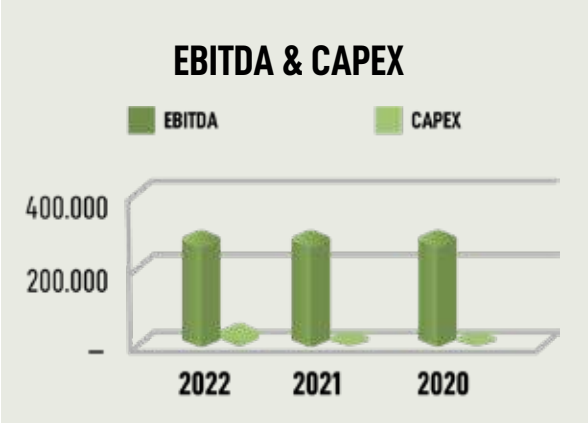

Keterangan Description	2022	2021	2020
Dalam Rp.Jt | In Rp.Mio			
EBITDA EBITDA	305.758	300.976	300.976)
Pengeluaran Modal CAPEX	31.665	10.668	10.668
% Pertumbuhan | % Growth			
EBITDA EBITDA	2%	0%	197%
Pengeluaran Modal CAPEX	197%	0%	-41%

Investasi barang modal (pengeluaran modal) dilakukan untuk pembukaan tanaman baru dan pembiayaan pembibitan dan tanaman dalam status "Tanaman belum menghasilkan" (usia 0-3 tahun). Investasi barang modal juga dilakukan untuk penggantian peralatan dan mesin pabrik pengolahan sawit yang rusak dan atau yang habis masa penyusutannya.

Investments in capital goods (capital expenditures) are carried out for the opening of new plants and financing for nurseries and plants in the status of "immature plantations" (age 0-3 years). Investments in capital goods are also made to replace equipment and machinery for palm processing factories that are damaged or whose depreciation period has expired.

Perseroan selalu berupaya pendanaan investasi barang modal dari sumber yang menguntungkan, terutama berasal dari dana internal, seperti dicerminkan dalam EBITDA. Bila pengeluaran harus diupayakan dari sumber dana luar (pinjaman), maka pendanaannya diupayakan dalam satuan uang rupiah.

The Company always seeks to fund investment in capital goods from profitable sources, mainly from internal funds, as reflected in EBITDA. If expenses must be sought from external sources of funds (loans), then the funding must be sought in rupiah units.

EBITDA dihitung dari LSBP ditambah beban depresiasi TM dan aset tetap. Realisasi EBITDA tahun 2022 positif sebesar Rp.305,76 milyar naik 2% dibanding realisasi tahun lalu.

EBITDA is calculated from LSBP plus TM depreciation expense and fixed assets. Realization of positive EBITDA in 2022 of IDR 305.76 billion, up 2% compared to last year's realization.

Pengeluaran modal tahun 2022 direalisasi untuk Perolehan aset tetap sebesar Rp.27,9 milyar dan pembiayaan investasi Tanaman inti (TBM) sebesar Rp.3,76 milyar atau total sebesar Rp.31,67 milyar, naik sebesar 197% dibanding realisasi tahun lalu

Capital expenditure in 2022 was realized for the acquisition of fixed assets of IDR 27.9 billion and investment financing of core plants (TBM) of IDR 3.76 billion or a total of IDR 31.67 billion, an increase of 197% compared to last year's realization

Tingkat pengembalian aset dan ekuitas selama 3 (tiga) tahun terakhir sebagai berikut:

The following shows the realized return on assets and equity for the last 3 (three) years:

Laba , Aset & Ekuitas — Profit, Assets & Equity

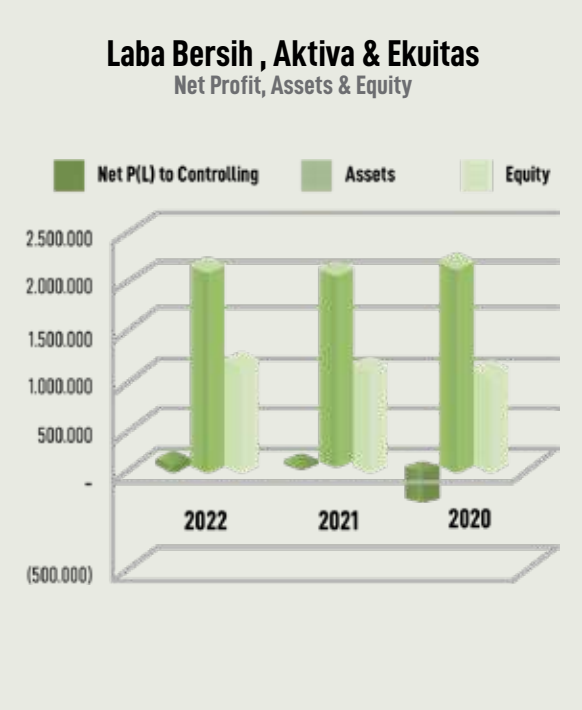

Keterangan Description	2022	2021	2020
Dalam Rp.Jt | On Rp.Mio			
Laba (Rugi) Bersih Net Profit (Loss)	75.634	13.547	(181.616)
Aset Assets	2.045.406	2.034.452	2.143.393
Ekuitas Equity	1.152.542	1.075.688	1.024.681
Tingkat kembalian hasil | Rate of Return			
LR thd Aset Return on Assets (ROA)	4%	1%	-8%
LR thd Ekuitas Return on Equity (ROE)	7%	1%	-18%
Laba (Rugi) Komprehensif | Comprehensive Income (loss)			
Pendapatan Komprehensip.Lain Other Comprehensive Income (CPO)	1.102	38.525	411.221
Laba (rugi) Komprehensif Comprehensive Income (loss)	76.920	52.794	228.629

L(R) Bersih ke Entitas.Induk tahun 2022, laba sebesar Rp.75,63 milyar, bertambah labanya sebesar Rp.62,09 milyar atau naik 458% dibanding realisasi tahun lalu, karena perolehan laba kotor dan penurunan biaya luar usaha.

L(R) Net to Parent Entity. in 2022, profit of IDR. 75.63 billion, increased profit of IDR 62.09 billion, an increase of 458% compared to last year's realization, due to gross profit and decreased non-business expenses.

Ratio Laba (Rugi) Bersih yang dapat diatribusi ke Pengendali terhadap Aset, atau ROI laba sebesar 4%, dan terhadap Ekuitas, atau ROE laba sebesar 7%.

Net Profit (Loss) Ratio attributable to the Controller to Assets, or profit ROI of 4%, and to Equity, or profit ROE of 7%.

Memperhitungkan pendapatan (beban) komprehensip lainnya positif sebesar Rp.1,1 milyar, maka laba (rugi) komprehensif tahun 2022 positip sebesar Rp.76,92 milyar.

Taking into account other positive comprehensive income (expenses) of IDR 1.1 billion, then the comprehensive profit (loss) for 2022 will be positive of IDR. 76.92 billion.

Posisi saldo laba, Laba dan Dividen pada akhir tahun selama 3 (tiga) tahun terakhir sebagai berikut:

The following shows the realized retained earnings, net profit and dividends for the last 3 (three) years:



Keterangan Description	2022	2021	2020
Rp'Jt Saldo Laba (defisit) Rp.Mio Retained Earning	(1.139.606)	(1.216.251)	(1.234.558)
Rp'Jt Laba (Rugi) Bersih Rp.Mio Net Profit (Loss)	75.634	13.547	(181.616)
Rp per Saham Rp EPS	12,61	2,26	(30,27)
Rp'Jt Dividen Rp.Mio Dividend	-	-	-

Dengan laba bersih untuk Entitas Induk 2022 positif sebesar Rp.75,63 milyar, dan jumlah saham beredar sebanyak 6 milyar, maka pendapatan per saham (EPS) tahun 2022 positip sebesar Rp.12,61.

Saldo laba (defisit) per akhir 2022 minus sebesar Rp.1.139,61 milyar turun sebesar Rp.76,65 terutama karena laba bersih 2022 sebesar Rp.75,63 milyar dan sisanya karena perubahan unsur-unsur ekuitas.

With a positive net profit for the Parent Entity in 2022 of IDR 75.63 billion, and the number of issued shares of 6 billion, then earnings per share (EPS) in 2022 will be positive of IDR 12.61.

The retained earnings (deficit) at the end of 2022 was minus IDR 1,139.61 billion, decreased by IDR. 76.65 mainly due to the 2022 net profit of IDR. 75.63 billion, and the rest was due to changes in equity elements.

Pertumbuhan Aset dan Pendanaan

Pertumbuhan aset Perseroan yang direalisasi selama 3 (tiga) tahun terakhir sebagai berikut:

Asset Growth and Financing

The following shows the realized growth in assets for the last 3 (three) years:

Aset — Assets

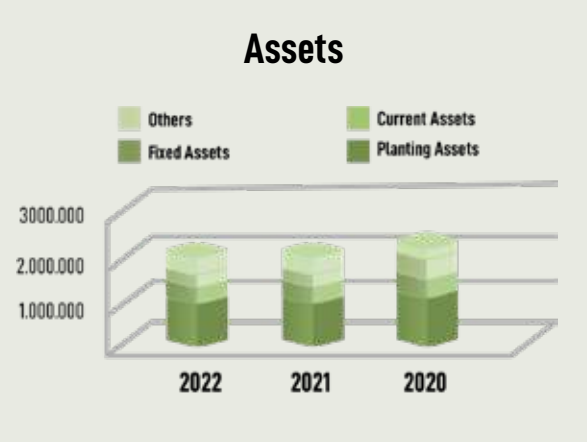

Keterangan Description	2022	2021	2020
Rp'Jt Aset | Assets on Rp Mio			
Aset Tanaman Plantation Assets	865.202	1.011.029	1.193.349
Aset Tetap Fixed Assets	494.657	469.818	470.985
Aset Lancar Current Assets	456.869	318.161	234.002
Aset Lainnya Others	228.678	235.444	245.057
Total Total	**2.045.406**	**2.034.452**	**2.143.393**

Total aset akhir tahun 2022 sebesar Rp.2.045,41 milyar naik sebesar Rp.10,95 milyar, atau naik 1% dibanding posisi per akhir tahun lalu. Mutasi per kelompok aset, sebagai berikut:

- Aset Tanaman per akhir tahun 2022 sebesar Rp.865,2 milyar turun sebesar Rp.145,83 milyar, atau turun sekitar 14% dibanding posisi per akhir tahun lalu karena kapitalisasi biaya tanaman tahun 2022 dan depresiasi tanaman.
- Aset Tetap per akhir tahun 2022 sebesar Rp.494,66 milyar naik sebesar Rp.24,84 milyar, atau naik sekitar 5% dibanding posisi per akhir tahun lalu.
- Aset Lancar per akhir tahun 2022 sebesar Rp.456,87 milyar naik sebesar Rp.138,71 milyar, atau naik sekitar 44% dibanding posisi per akhir tahun lalu
- Aset lainnya per akhir tahun 2022 sebesar Rp.228,68 milyar turun sebesar Rp. 6,77 milyar, atau turun sekitar 3% dibanding posisi per akhir tahun lalu.

Total assets at the end of 2022 amounted to IDR 2.045,41 billion, decreased by IDR 10,95 billion, or decreased by 1% compared to the position at the end of last year. Movement per asset group, as follows:

- Plantations assets as of the end of 2022 amounted to IDR 865.2 billion, decreased by IDR 145.83 billion, or decreased by around 14% compared to the position at the end of last year due to the capitalization of 2022 plant costs and plant depreciation.
- Fixed assets at the end of 2022 amounted to IDR. 494.66 billion, an increase of IDR 24.84 billion, or an increase of around 5% compared to the position at the end of last year.
- Current Assets as of the end of 2022 amounted to IDR 458,87 billion, an increase of IDR 138.71 billion, or an increase of around 44% compared to the position at the end of last year
- Other assets at the end of 2022 amounted to IDR. 228,68 billion, a decrease of IDR 6.77 billion, or a decrease of around 3% compared to the position at the end of last year.

Posisi aset, liabilitas dan ekuitas per akhir tahun selama 3 (tiga) tahun terakhir sebagai berikut:

The following shows the values of assets, liabilities and equity for the last 3 (three) years:

Aset, Liabilitas & Ekuitas

Aset, Liabilities & Equity

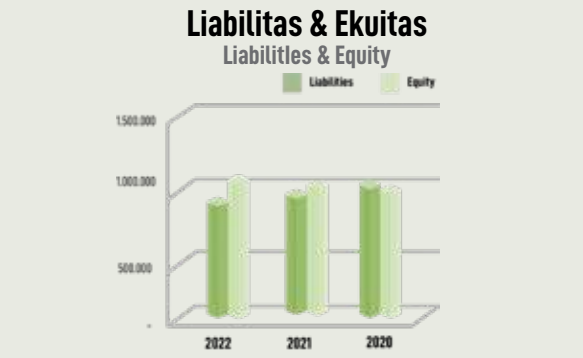

Keterangan Description	2022	2021	2020
Dalam Rp.Jt | On Rp Mio			
Aset Assets	2.045.406	2.034.452	2.143.393
Liabilitas & Ekuitas | Liabilities & Equity			
Liabilitas Liabilities	892.864	958.764	1.118.712
Ekuitas Equity	1.152.542	1.075.688	1.024.681

Pendanaan aset Perseroan per akhir tahun 2022 sebesar Rp.2.045,41 milyar, sekitar 44% atau sebesar Rp.892,86 milyar diperoleh dari dana liabiltas, dan sisanya sekitar 56% atau sebesar Rp.1.152,54 milyar diperoleh dari dana internal atau ekuitas.

Funding for the Company's assets as of the end of 2022 amounted to IDR 2,045.41 billion, around 45% or IDR 892.86 billion was obtained from liability funds, and the remaining 56% or IDR 1,152.54 billion was obtained from internal funds or equity.

Pendanaan dari liabilitas per akhir tahun 2022 turun sebesar Rp.65,9 milyar turun sekitar 7% dibanding posisi per akhir tahun lalu.

Funding from liabilities at the end of 2022 fell by IDR 65.9 billion, a decrease of around 7% compared to the position at the end of last year.

Berkurangnya Liabilitas terutama karena pelunasan pinjaman.

Reduced Liabilities mainly due to loan repayments.

Ekuitas per akhir tahun 2022 sebesar Rp.1.152,54 milyar, atau naik sebesar Rp.76,85 milyar atau naik sekitar 7% dibanding posisi per akhir tahun lalu .

Equity at the end of 2022 was IDR 1,152.54 billion, or an increase of IDR 76.85 billion, an increase of around 7% compared to the position at the end of last year

Peningkatan ekuitas terutama karena laba positif

Increase in equity mainly due to positive profit.

Rasio Effektivitas Manajemen

Effektivitas manajemen dalam mengelola modal kerja, dideteksi melalui analisa periode perputaran piutang (mencerminkan tingkat kecairan piutang) dan melalui analisa periode perputaran persediaan (mencerminkan tingkat kecairan persediaan).

Management Effectiveness Ratios

The effectiveness of management in managing working capital is detected through analysis of the receivables turnover period (reflecting the liquidation level of accounts receivable) and through inventory turnover period analysis (reflecting the inventory liquidation level).

Rata-rata periode perputaran piutang dalam setahun dihitung dengan membagi penjualan dengan rata-rata saldo piutang. Rata-rata periode perputaran persediaan dalam setahun dihitung dengan membagi beban pokok penjualan dengan rata-rata saldo persediaan. Setahun dihitung 360 hari. Periode perputaran piutang dan persediaan 3 (tiga) tahun terakhir sebagai berikut:

The average receivables turnover period in a year is calculated by dividing sales by the average receivables balance. The average inventory turnover period in a year is calculated by dividing the cost of goods sold by the average inventory balance. A year is counted as 360 days. Receivables and inventories turnover period for the last 3 (three) years as follows:

Periode Piutang & Persediaan Collections & Inventories Period



Keterangan Description	2022	2021	2020
Periode Piutang (hari) | Collections Period (day)			
Penjualan Sales	554.721	707.102	406.924
Rata2 Piutang Average of Receivables	1.777	4.242	5.800
Periode piutang (hari) Collections Period (days)	1,15	2,16	5,13
Periode Persediaan (hari) | Inventories Period (day)			
Beban Pokok Penjualan Cost of Good sold	432.191	639.544	545.777
Rata2 Saldo Persediaan Average of Inventories Balance	138.682	65.309	55.200
Liabilitas thd Aset Debt to Assets Ratio	115,52	36,76	36,41

Rata-rata periode piutang tahun 2022 sekitar 1,15 hari, yang berarti turun, atau menjadi lebih cepat 1,01 hari dibanding pencapaian tahun sebelumnya

Rata-rata periode persediaan tahun 2022 sekitar 115,52 hari, yang berarti naik, atau menjadi lebih lama 78,75 hari dibanding pencapaian tahun sebelumnya. Kenaikan periode persediaan karena sebagian stok CPO tidak dijual menunggu harga jual lebih baik.

Dalam mengelola modal kerja, khususnya Persedian dan piutang dikelola dengan memperhatikan likuiditas dan prediksi harga jual CPO untuk dapat menjual dengan harga dan termyn pembayaran terbaik.

The average receivables period in 2022 is around 1.15 days, which means it is down, or 1.01 days faster than the previous year's achievement.

The average supply period for 2022 is around 115.52 days, which means an increase, or 78.75 days longer than the previous year's achievement. The increase in the supply period was due to part of the CPO stock not being sold waiting for a better selling price.

In managing working capital, especially inventories and accounts receivable, they are managed by taking into account liquidity and predicting CPO selling prices to be able to sell at the best price and terms of payment.

Likuiditas dan Solvabilitas

Kemampuan likuiditas dan solvabilitas Perseroan selama 3 (tiga) tahun terakhir sebagai berikut:

Liquidity and Solvability

The following shows the realized liquidity and solvability of the Company for the last 3 (three) years:

Likuiditas & Solvabilitas Liquidity & Solvability

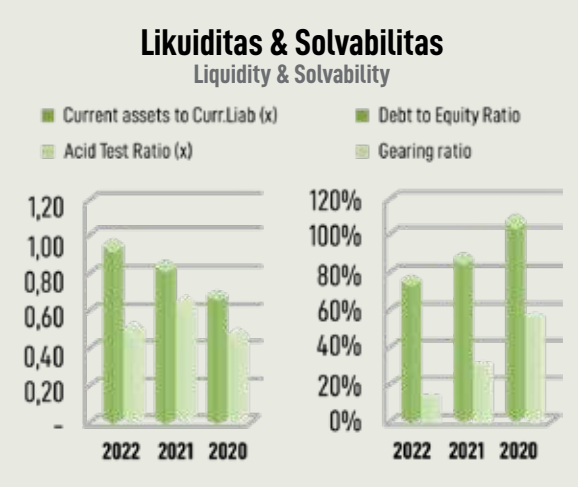

Keterangan Description	2022	2021	2020
Ratio Likuiditas | Liquidity ratios			
Aset lancar thd Utg.Lcr Curr.Assets to Curr.Liab.	100%	90%	72%
Rasio test acid Acid Test Ratio	45%	71%	52%
Rasio Solvabilitas | Solvency ratios			
Liabilitas thd Ekuitas Debt to Equity Ratio	77,47%	89,13%	109,18%
Rasio gearing Gearing Ratio	13,25%	31,16%	56,11%
Liabilitas thd Aset Debt to Assets Ratio	43,65%	47,13%	52,19%

Rasio likuiditas per akhir tahun 2022 aman sebesar 100%, karena untuk liabilitas lancar sebesar Rp.455,88 milyar tersedia aset lancar sebesar Rp.456,87 milyar.

The liquidity ratio at the end of 2022 needs attention because it is 100%, which means that for current liabilities of IDR 455.88 billion IDR 456.87 billion of current assets are available.

Rasio solvabilitas per akhir tahun 2022 makin sehat, karena ekuitas naik sebesar 7%, sedang liabilitas turun sebesar 7% yang berarti porsi pendanaan Perusahaan dari ekuitas bertambah, sedang kontribusi dari utang berkurang.

The solvency ratio at the end of 2022 is getting healthier, because equity has increased by 7%, while liabilities have decreased by 7%, which means that the portion of the Company's funding from equity has increased, while the contribution from debt has decreased.

Rasio utang/liabilitas terhadap ekuitas per akhir tahun 2022 sekitar 77% lebih sehat dibanding tahun lalu yang sekitar 89%, yang berarti juga porsi pendanaan aset dengan utang dapat diturunkan menjadi sekitar 44% dibanding tahun lalu yang sekitar 47%.

The debt/liability to equity ratio at the end of 2022 is around 77% healthier than last year which was around 89%, which also means that the portion of asset funding with debt can be reduced to around 44% compared to last year which was around 47%.

Rasio utang berbunga terhadap ekuitas per akhir tahun 2022 sekitar 13% lebih sehat dibanding tahun lalu yang sekitar 31%, yang berarti juga porsi pendanaan aset dengan utang berbunga turun menjadi sekitar 7% dibanding tahun lalu yang sekitar 15%.

The ratio of interest-bearing debt to equity at the end of 2022 is around 13% healthier than last year which was around 31%, which also means that the portion of asset funding with interest-bearing debt has fallen to around 7% compared to last year which was around 15%.

Rasio gearing diatas dihitung berdasar jumlah dana dari utang berbunga yang efektip dipakai saja. Aset berupa kas dan setara kas tidak dihitung dan diasumsikan sebagai dana utang berbunga yang belum dipakai.

The gearing ratio above is calculated based on the amount of funds from interest-bearing debt that is effectively used only. Assets in the form of cash and cash equivalents are not counted and are assumed to be unused interest-bearing debt funds.

Arus Kas

Informasi kemampuan perseroan menghasilkan kas (surplus/defisit) dideteksi dengan memisahkan arus kas kedalam tiga klassifikasi yaitu arus kas operasional, arus kas investasi dan arus kas pendanaan.

Resume surplus (difisit) arus kas untuk 3 tahun terakhir sebagai berikut:

Cash Flow

Information on the company's ability to generate cash (surplus/deficit) is identified by separating cash flows into three classifications, namely operational cash flows, investment cash flows and financing cash flows.

The following shows the actual surplus (deficit) position of cash flow for the last 3 (three) years:



Arus Kas Cash flow	2022	2021	2020
Surplus (Defisit) | Surplus (Defisit)			
Aktivitas Operasi Operating Activities	178.681	239.245	12.193
Aktivitas Investasi Investing Activities	35.670	(125.391)	90.960
Aktivitas Pendanaan Financing Activities	(161.761)	(148.170)	(93.762)
Total Surplus (Defisit) Total Surplus (Defisit)	52.590	(34.316)	9.391
Kas & Setara Kas | Cash & Cash Equivalent			
Saldo Awal Return on Assets (ROA)	112.620	146.936	137.545
Entitas Anak Diakuisisi Subsidiaries Acquired	-	-	-
Saldo Akhir Ending Balance	165.210	112.620	146.936

Aktivitas operasi menghasilkan surplus kas Rp.178,68 milyar.

Didalam arus kas operasi diperhitungan pembayaran bunga pinjaman sebesar Rp. 43,09 milyar yang sebagian besar daripadanya bunga pinjaman investasi.

Mengeluarkan beban bunga pinjaman ini dari arus kas operasi, maka dari aktivitas operasi menghasilkan surplus sebesar Rp.221,77 milyar.

Tahun 2022 aktivitas investasi surplus sebesar Rp.35,67 milyar, diperoleh dari hasil investasi jangka pendek sebagian untuk investasi pembiayaan perolehan aset tetap sebesar Rp.27,9 milyar, pembiayaan Tanaman inti (TBM) sebesar Rp.3,76 milyar.

Aktivitas pendanaan defisit sebesar Rp.161,76 milyar, berupa Pembayaran pinjaman bank sebesar Rp.132,45 milyar, Pembayaran pinjaman lembaga keuangan sebesar Rp.20,96 milyar dan pembayaran pinjaman sewa pembiayaan sebesar Rp. 8,36 milyar.

Pada akhir tahun, saldo kas setara kas sebesar Rp.112,62 milyar naik menjadi Rp.165,21 milyar, atau naik sebesar Rp. 52,59 milyar, atau naik sekitar 47%.

Saldo kas setara kas akhir tahun diatas kas minimum yang diperlukan untuk kelancaran likuiditas.

Realisasi dan Proyeksi

Dengan bekal penguasaan teknik dan tata kelola agrosawit, manajemen menyusun rencana kinerja tahunan Perseroan, diawali dengan menetapkan target tonase buah hasil panen kebun inti, tonase beli dari kebun plasma dan dari kebun luar pihak ketiga.

Memperhatikan kualitas dan usia tanaman, maka diprediksi Rendemen buah dan ditetapkan target tonase CPO diproduksi dan CPO dijual. Budget biaya untuk aktivitas yang diperlukan disusun.

Selanjutnya, memperhatikan prediksi harga jual CPO, ditetapkan target nilai Penjualan. Kemudian, dengan memperhatikan budget biaya maka ditetapkan target Laba/rugi dan Surplus kas yang dihasilkan (EBITDA).

Target investasi Belanja Modal untuk tambahan dan Perawatan tanaman belum menghasilkan dan untuk perolehan/penggantian aset tetap dan investasi lainnya semaksimal mungkin didanai dari sumber internal.

Realisasi aktivitas operasi penting dibanding proyeksi (target) yang ditetapkan sebelumnya untuk tahun 2022 sebagai berikut:

Operating activities resulted in a cash surplus of IDR 178.68 billion.

In the operating cash flow, loan interest payments of IDR 43.09 billion are calculated, most of which are interest on investment loans.

Removing the loan interest expense from the operating cash flow, the operating activities generate a surplus of IDR 222.77 billion.

In 2022, investment activity has a surplus of IDR 35.67 billion, obtained from partial short-term investment results for investment financing for the acquisition of fixed assets of IDR 27.9 billion, financing of immature nucleus plantings of IDR 3.76 billion.

Deficit funding activities amounted to Rp.161.76 billion, in the form of bank loan payments of Rp.132.45 billion, payment of financial institution loans of Rp.20.96 billion and payment of finance lease loans of Rp.8.36 billion.

At the end of the year, the cash equivalent balance of IDR 112,62 billion increased to IDR 165,21 billion, or an increase of IDR 52.59 billion, or an increase of 47%.

The balance of cash equivalents at the end of the year is above the minimum cash required for smooth liquidity.

Realization and Projection

With the provision of mastery of agro-oil management and technique, management prepares the Company's annual performance plan, starting with setting a target of tonnage of fruit harvested from the nucleus plantation, tonnage purchased from plasma plantations and third party plantations.

Paying attention to the quality and age of the plants, the yield of the fruit is predicted and the tonnage target of CPO produced and CPO sold is set. A cost budget for the required activities is prepared.

Furthermore, taking into account the CPO selling price prediction, sales value targets are set. Then, taking into account the cost budget, the profit/loss target and the generated cash surplus (EBITDA) are set.

The investment target for Capital Expenditures for the addition and maintenance of immature plants and for the acquisition/replacement of fixed assets and other investments is to the maximum extent possible funded from internal sources.

The following shows the main operating activities as compared to the previously agreed 2022 projection:

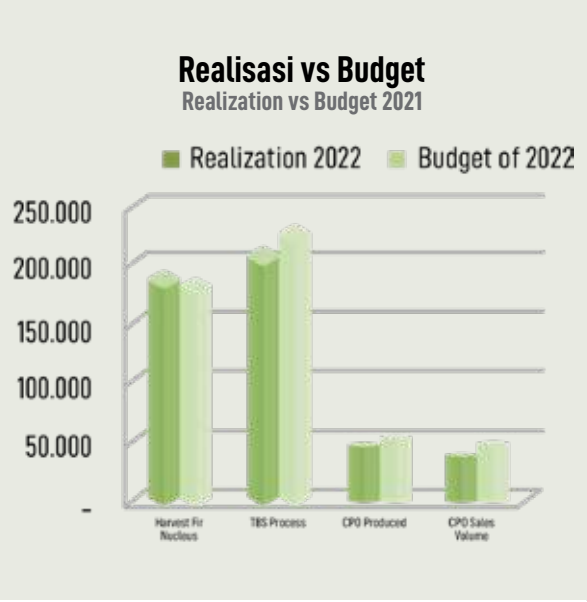

Keterangan Description	Realisasi 2022	Budget 2022	% of real to budget
TBS Tersedia (Ton) | TBS Available (ton)			
Panen Kebun Inti (sebelum sortasi) Nucleus Harvest (before sortation)	189.719	187.300	101%
Beli (plasma & Pihak ke 3) Purchased (plasma & 3rd party)	34.068	60.000	57%
Total | Total	**223.787**	**247.300**	**90%**
TBS Diproses Processed FFB	**210.847**	**228.451**	**92%**
Rendemen (%) Extraction Rate (%)	23,16	22,25	104%
Hasil CPO | CPO Produced	**48.841**	**50.833**	**96%**
Volume CPO Dijual CPO Sales volume	**38.659**	**50.762**	**76%**

Realisasi panen TBS tahun 2022 sebesar 189.719 ton. Realisasi ini sebesar 101% dari budget yang ditetapkan diawal, dan sebesar 104% realisasi tahun sebelumnya.

Realisasi TBS tersedia tahun 2022 sebesar 223.787 ton. Realisasi ini sebesar 90% dari budget yang ditetapkan diawal, dan sebesar 106% realisasi tahun sebelumnya.

Realisasi hasil produksi CPO tahun 2022 sebesar 48.841 Ton. Realisasi ini sebesar 96% dari budget yang ditetapkan diawal, dan sebesar 96% realisasi tahun sebelumnya.

Realisasi penjualan CPO tahun 2022 sebesar 38.659 ton. Realisasi ini sebesar 76% dari budget yang ditetapkan diawal, dan sebesar 76% realisasi tahun sebelumnya.

Realisasi aktivitas keuangan penting dibanding proyeksi (target) yang ditetapkan sebelumnya untuk tahun 2022 sebagai berikut:

Realization of FFB harvest in 2022 is 189,719 tons. This realization amounted to 101% of the budget set at the beginning, and amounted to 104% of the previous year's realization.

Realization of available FFB in 2022 is 223,787 tons. This realization amounted to 90% of the budget set at the beginning, and amounted to 106% of the previous year's realization.

The realization of CPO production in 2022 is 48,841 tons. This realization amounted to 96% of the budget set at the beginning, and amounted to 96% of the previous year's realization.

Realization of CPO sales in 2022 amounted to 38,659 Tons. This realization amounted to 76% of the budget set earlier, and amounted to 76% of the previous year's realization.

The following shows the main financial activities as compared to the previously agreed 2022 projection:

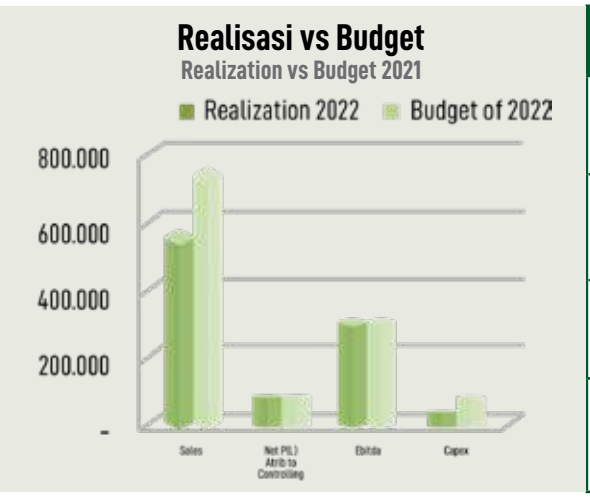

Keterangan Description	Realisasi 2022	Budget 2022	% of real to budget
Penjualan (Rp Jt) Sales (Rp mil)	554.721	740.858	75%
L(R) Net (RpJt) ke Entitas Induk Net P(L)to Controlling in Rp mil	75.634	13.547	458%
EBITDA | EBITDA (Rp mil)	305.758	300.976	102%
Total Belanja Modal Total CAPEX (Rp mil)	31.665	75.500	42%

Realisasi Penjualan tahun 2022 sebesar Rp.554,72 milyar. Realisasi ini sebesar 75% dari budget yang ditetapkan diawal, dan sebesar 78% realisasi tahun sebelumnya

Sales realization in 2022 is IDR 554.72 billion. This realization amounted to 75% of the budget set earlier, and amounted to 78% of the previous year's realization.

Realisasi L(R) Net Atribusi Entitas Induk tahun 2022 sebesar Rp.75,63 milyar. Realisasi ini sebesar 458% dari budget yang ditetapkan diawal, dan sebesar 558% realisasi tahun sebelumnya.

Realization of L(R) Net Attribution to the Parent Entity in 2022 is IDR 75.63 billion. This realization amounted to 458 % of the budget set earlier, and amounted to 558% of the previous year's realization.

Realisasi EBITDA tahun 2022 sebesar Rp.305,76 milyar. Realisasi ini sebesar 102% dari budget yang ditetapkan diawal, dan sebesar 102% realisasi tahun sebelumnya.

The realization of EBITDA in 2022 is IDR 305.76 billion. This realization amounted to 102% of the budget set at the beginning, and amounted to 102% of the previous year's realization.

Realisasi belanja modal tahun 2022 sebesar Rp.31,67 milyar. Realisasi ini sebesar 42% dari budget yang ditetapkan diawal, dan sebesar 297% realisasi tahun sebelumnya.

The realization of capital expenditure in 2022 is IDR 31.67 billion. This realization amounted to 42% of the budget set at the beginning, and amounted to 297% of the previous year's realization.

Memasuki tahun 2023, Perseroan memprediksi perkembangan harga CPO tetap positip seperti tahun 2022 dan berharap situasi politik dalam negeri menjelang pilpres tahun 2024 tetap aman dan kondusif.

Entering 2023, the Company predicts that CPO price developments will remain positive as in 2022, and hopes that the domestic political situation ahead of the 2024 presidential election will remain safe and conducive

Proyeksi (target) kinerja yang ditetapkan untuk tahun 2023 dibanding realisasi yang dicapai tahun 2022 sebagai berikut:

The performance projection (target) set for 2023 compared to the realization achieved in 2022 is as follows:



Keterangan Description	2022 Realization	2023 Projection	Projection to Real
TBS Tersedia (Ton) | TBS Available (ton)			
Panen Kebun Inti (sebelum sortasi) Nucleus Harvest (before sortation)	189.719	185.700	98%
Beli (plasma & Pihak ke 3) Purchased (plasma & 3rd party)	34.068	39.300	115%
Total Total	223.787	225.000	101%
TBS Diproses Processed FFB	210.847	225.000	107%
Rendemen (%) Extraction Rate (%)	23,16	23,50	101%
Hasil CPO CPO Produced	48.841	52.875	108%
Volume CPO Dijual CPO Sales volume	38.659	52.875	137%

TBS hasil panen dari kebun sendiri tahun 2023 diproyeksikan sebesar 185.700 ton atau 98% dari yang realisasi tahun sebelumnya.

FFB harvested from own plantations in 2023 is projected to be 185,700 tons or 98% of the realization in the previous year.

TBS tersedia tahun 2023 diproyeksikan sebesar 225.000 ton atau 101% dari yang realisasi tahun sebelumnya.

Available FFB in 2023 is projected to be 225,000 tons or 101% of the realization in the previous year.

CPO diproduksi tahun 2023 diproyeksikan sebesar 52.875 ton atau 108% dari yang realisasi tahun sebelumnya.

CPO produced in 2023 is projected to be 52,875 tons or 108% of the previous year's realization.

CPO dijual tahun 2023 diproyeksikan sebesar 52.875 ton atau 137% dari yang realisasi tahun sebelumnya.

CPO sold in 2023 is projected to be 52,875 tons or 137% of the previous year's realization.

Proyeksi keuangan yang ditetapkan untuk tahun 2022 dibanding realisasi yang dicapai tahun 2021 sebagai berikut:

The financial projections set for 2022 compared to the realization achieved in 2021 are as follows:



Keterangan Description	Realisasi 2022	Proyeksi 2023	Projection to real
Penjualan (Rp Jt) Sales(Rp mil)	554.721	640.000	115%
L(R) Net (RpJt) ke Entitas Induk Net P(L) to Controlling in Rp mil	75.634	75.634	100%
EBITDA EBITDA (Rp mil)	305.758	305.758	100%
Belanja Modal (Rp Jt) | CAPEX (Rp mil)			
Perawatan TBM &Tanaman baru Maintenance of Immature & New Planting	3.763	-	-
Aset Tetap & lainnya Fixed Assets and others	27.902	-	-
Total Belanja Modal Capex	31.665	31.665	100%

Penjualan tahun 2023 diproyeksikan sebesar Rp.640 milyar, atau 115% dari yang realisasi tahun sebelumnya.

L(R) Net Atribusi ke Entitas Induk tahun 2023 diproyeksikan positip sebesar Rp.75,63 milyar, atau 100% dari yang realisasi tahun sebelumnya.

Ebitda tahun 2023 diproyeksikan sebesar Rp.305,76 milyar, atau 100% dari yang realisasi tahun sebelumnya.

Belanja modal untuk tanaman dan aset tetap tahun 2023 diproyeksikan sebesar Rp.31,67 milyar atau 100% dari yang realisasi tahun sebelumnya.

Sales in 2023 are projected at IDR 640 billion, or 115% of the previous year's realization.

L(R) Net Attribution to the Parent Entity in 2023 is projected to be positive at IDR 47.07 billion, or 100% of the previous year's realization

Ebitda in 2023 is projected to be IDR 274,62 billion, or 100% of the previous year's realization.

Capital expenditure for plants and fixed assets in 2023 is projected at IDR 31.66 billion or 100% of the previous year's realization.







05

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Good Corporate Governance

Organisasi & Pengurus

Memperhatikan kebutuhan pembidangan yang harus dikelola, maka struktur organisasi Perseroan ditetapkan sebagai berikut:

Organization & Management

In accordance with the requirements of the departments that must be managed, the company structure is set as per the following:

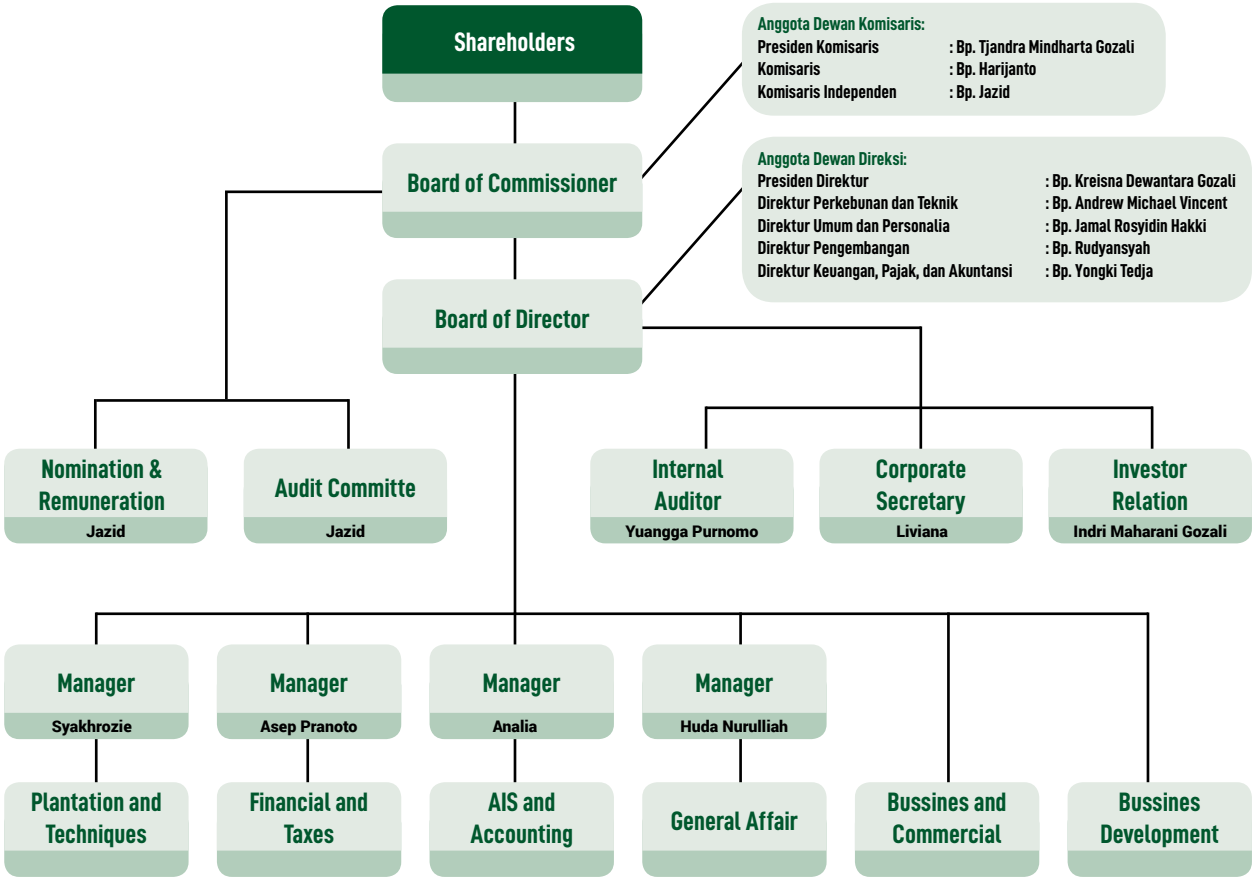

Pengurus Perseroan

Selama tahun 2022 tidak ada perubahan Pengurus Perseroan. Komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tetap seperti yang ditetapkan pada RUPS Tahunan Tahun buku 2019, sebagaimana tertuang dalam akta Pernyataan Keputusan Rapat RUPS Tahunan, tanggal 28 Agustus 2020, dibuat dihadapan DR. Agung Iriantoro, SH, MH, Notaris di Jakarta Selatan, disahkan Menteri Kehakiman melalui surat keputusan AHU-0144993.AH.01.11. tanggal 2 September 2020, sebagai berikut :

- **Dewan Komisaris | Board of Commissioners**
  Presiden Komisaris | President of Commissioners : Tjandra Mindharta Gozali
  Komisaris | Commissioners : Harijanto
  Komisaris Independen | Independent Commissioners : Jazid

- **Dewan Direksi | Board of Directors**
  Presiden Direktur | President Director : Kreisna Dewantara Gozali
  Direktur Perkebunan & Teknik : Andrew Michael Vincent
  Plantations & Technique Director
  Direktur Umum & Personalia : Jamal Rosyidin Hakki
  General &Human Resources Director
  Direktur Pengembangan | Development Director : Rudyansyah
  Direktur Keuangan, Pajak & Akuntansi (Tidak Terafiliasi) : Yongki Tedja
  Finance, Tax & Accounting Director (Non Affiliated)

Company Management

During 2022 there was no change in the Company's Management. The composition of the members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company remains as determined at the Annual GMS for Fiscal Year 2019, as stated in the Deed of Statement of Resolutions of the Annual GMS, dated 28 August 2020, drawn up before DR. Agung Iriantoro, SH, MH, Notary in South Jakarta, ratified Minister of Justice through decree AHU-0144993.AH.01.11. dated September 2, 2020, as follows:

Riwayat Singkat Anggota Komisaris

Biographies of Members within the Board of Commissioners



1 **Tjandra Mindharta Gozali**
Presiden Komisaris | President Commissioner

2 **dr. Harijanto, MM**
Komisaris | Commissioner

3 **Jazid**
Komisaris Independen | Independent Commissioner

Masa kerja seluruh anggota dewan komisaris dan direksi untuk masa sampai dengan akhir Mei 2023.

Hasil keputusan RUPS diatas seperti tertuang dalam Akta no.78 tentang Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, tanggal 31 Mei 2018, dibuat dihadapan Agung Iriantoro, SH.MH, Notaris Jakarta Selatan, disahkan kehakiman AHU-AH.01.03-0215853, tanggal 25 Juni 2018.

Sampai dengan akhir tahun 2019 tidak ada perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris maupun Direksi perseroaan.

The term for all the members of the Board of Commissioner and Director is to end of May, 2023.

The results of the above Annual General Shareholder Meeting as stated on Deed No.78 with the subject of Minutes of the AGM, dated May 31, 2018, made before Agung Iriantoro, SH.MH, South Jakarta Notary, endorsed by the judiciary AHU-AH.01.03-0215853, 25 June 2018.

Up until the end year 2019 there were no changes in the composition of the Bard of Commissioner and Directors of the company.

Tjandra Mindharta Gozali

Presiden Komisaris | President Commissioner

Warga Negara Indonesia. Usia 71 tahun. Tahun 1989, Tjandra Mindharta Gozali mengawali sebagai usahawan di berbagai bidang usaha. Sebagai pengusaha, Pak Tjandra Mindharta Gozali banyak belajar dari pengajaran dan pengalaman hidup yang ditekuni sejak usia muda.

Tahun 2000 sampai dengan saat ini beliau adalah Presiden Direktur PT Fortune Mate Indonesia Tbk. Menjabat sebagai Komisaris Bank Neo Commerce sejak tahun 1998 sampai dengan saat ini.

Sejak 19 Desember 2007 beliau adalah Presiden Direktur Perseroan dan per 21 Juni 2013 ditetapkan kembali untuk masa jabatan 5 tahun kedepan. Terhitung sejak 31 Mei 2018, Tjandra Mindharta Gozali diberhentikan sebagai Presiden Direktur karena habis masa jabatannya dan ditetapkan sebagai Presiden Komisaris Perseroan untuk masa jabatan 5 tahun kedepan yang akan berakhir sampai dengan 30 Mei 2023.

An Indonesian National. Aged 71 years Tjandra Mindharta Gozali started as an entrepreneur in various fields of business since 1989 as a business man persevering since youth, Mr. Tjandra Mindharta Gozali learnt a lot from the lessons and experience of life.

From 2000 up to date, he serves as President Director of PT. Fortune Mate Indonesia Tbk. He also holds the position of Commissioner of Neo Commerce Bank from 1998 to date.

Since 19 December 2007 to date, he has been serving as the Company's President Director and as of June 21, 2013 was selected again for a 5 (five) years tenure. Since 31 May 2018 Tjandra Mindharta Gozali was terminated due to the end of his term and appointed as President Commissioner of the company for a period of 5 years ending 30 May 2023.

dr. Harijanto, MM

Komisaris | Commissioner

Warga Negara Indonesia. Usia 65 tahun. Harijanto, lulusan Kedokteran Umum Universitas Airlangga tahun 1987 dan Sekolah Tinggi Managemen Prasetiya Mulya Jakarta program Magister Managemen tahun 1995.

Komisaris PT Surya Intrindo Makmur Tbk sejak tahun 1996 sampai dengan 2010, dan kemudian ditetapkan sebagai Presiden Komisaris sampai dengan saat ini. Sebagai Komisaris PT Suryabumi Agro Langgeng sejak 1995 sampai dengan saat ini, dan sebagai Direktur PT Fortune Mate Indonesia Tbk sejak tahun 1994 sampai dengan 2004, dan kemudian ditetapan sebagai Komisaris sampai dengan saat ini.

Sejak September 2010 beliau menjabat sebagai Komisaris Perseroan dan per 21 Juni 2013 ditetapkan kembali untuk masa jabatan 5 tahun kedepan. Berdasarkan hasil keputusan RUPS tanggal 1 Maret 2017, beliau ditetapkan sebagai Presiden Komisaris Perseroan sampai dengan sisa masa jabatannya berakhir. Terhitung sejak 31 Mei 2018, Harijanto diberhentikan karena habis masa jabatannya dan ditetapkan sebagai Komisaris Perseroan untuk masa jabatan 5 tahun kedepan yang akan berakhir sampai dengan 30 Mei 2023.

An Indonesian National. Aged 65 years Harijanto graduated from the Medical School of Airlangga University in 1987. Then in the 1995, he completed a Master's of Management program at Managemen Prasetiya Mulya Jakarta.

He has been a Commissioner PT. Surya Intrindo Makmur Tbk. from 1996 – 2010, and then the President Commissioner up to date. He was also the Commissioner of PT. Suryabumi Agro Langgeng from 1995 up to date. He was also a Director in PT. Fortune Mate Indonesia Tbk. from 1994 – 2004 and then selected as Commissioner to date.

Since September 2010, he has been serving as the Company's Corporate Commissioner and as of June 21, 2013 was selected again for a 5 (five) years tenure. In accordance with the decree at the 1 March 2017 general meeting of share holders he was appointed as President Commissioner for the remainder of the term. Since 31 May 2018 Harijanto was terminated due to the end of his term and re appointed as a Commissioner of the company for a period of 5 years ending 30 May 2023

Jazid

Komisaris Independen | Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia. Usia 69 tahun. Lulusan Universitas Airlangga, Fakultas Ekonomi (FEUA) jurusan Akuntansi, tahun 1981.

Pengalaman lebih dari 20 tahun di KAP Hans, Thuanakotta & Mustofa, Registered Public Accountants & PT.Deloitte Konsultan Indonesia, Business & Management Services, member dari Deloitte Touche Tohmatsu. Terakhir sebagai Manajemen Services Director untuk area Surabaya. Anggota Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). Sejak tahun 2018 sampai dengan saat ini sebagai Komisaris Independen PT.Surya Intrindo Makmur Tbk.

Sejak tanggal 28 Agustus 2020 diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan untuk masa jabatan paling lama sampai dengan tanggal 30 Mei 2023.

An Indonesia National, Aged 69 years, Jazid graduated from the Economics School of Airlangga University in 1981 with degree in Accounting.

More than 20 years of experience in KAP Hans, Thuanakotta & Mustofa, Registered Public Accountants & PT.Deloitte Konsultan Indonesia, Business & Management Services, member of Deloitte Touche Tohmatsu. Finally, as Management Services Director for the Surabaya area. Member of the Indonesian Accountants Association (IAI). Since 2018 until now as Independent Commissioner of PT.Surya Intrindo Makmur Tbk.

Since August 28, 2020 he was appointed as a Commissioner of the company for period end of 30 May 2023.

Riwayat Singkat Anggota Direksi

Biographies of Members within the Board of Directors





1 **Kreisna Dewantara Gozali**
Presiden Direktur | President Director

2 **Andrew Michael Vincent**
Direktur | Director

3 **Jamal Rosyidin Hakki**
Direktur | Director

4 **Rudyansyah**
Direktur | Director

5 **Yongki Tedja**
Direktur (tidak terafiliasi) | Director (non affiliated)

Kreisna Dewantara Gozali

Presiden Direktur | President Director

Warga Negara Indonesia. Usia 43 tahun. Tahun 2001, Kreisna Dewantara Gozali menjadi Engineering Consultant di Vetreria Archimede Seguso S.R.I, Venice, Italy. Pada tahun 2002 sebagai IT Analyst di Deutsche Bank, Manhattan, New York, USA dan juga sebagai Junior Technology Analyst di Silver Oak Partners Inc., Boston, Massachusettes, USA. Beliau mendapat gelar Bachelor of Science di bidang Industrial Engineering dari Worcester Polytechnic Institute, Worcester, MA, USA di tahun 2003.

Mengawali karirnya sebagai Assistant Director pada tahun 1999-2004 di PT Tong Chuang Indonesia. Tahun 2000-2004 menjadi Assistant Director PT Fortune Mate Indonesia Tbk. Juga, menjabat sebagai Direktur Utama di PT Pemdas Agro Citra Buana dari tahun 2004-2017 dan sebagai Wakil Komisaris Utama sejak tahun 2017 sampai dengan saat ini; sebagai direktur di PT Suryabumi Agrolanggeng dari tahun 2005-2007 dan sebagai Direktur Utama setelah 2007-2017 dan sebagai Wakil Komisaris Utama tahun 2017 sampai dengan saat ini; sebagai Direktur di PT Golden Blossom Sumatra dari tahun 2007-2019; dan sebagai Komisaris PT Cahya Vidi Abadi dari tahun 2007 sampai dengan saat ini.

Sejak 19 Desember 2007 beliau adalah Direktur Perseroan dan per 21 Juni 2013 ditetapkan sebagai Wakil Presiden Direktur untuk masa jabatan 5 tahun kedepan. Terhitung sejak 31 Mei 2018, Kreisna Dewantara Gozali diberhentikan karena habis masa jabatannya dan ditetapkan sebagai Presiden Direktur Perseroan untuk masa jabatan 5 tahun kedepan yang akan berakhir sampai dengan 30 Mei 2023.

An Indonesian National. Aged 43 years. In 2001, Kreisna Dewantara Gozali worked as an Engineering Consultant at Vetreria Archimede Seguso S.R.I, Venice, Italy. In 2002, he was an IT Analyst at Deutsche Bank, Manhattan, New York, USA and then as a Junior Technology Analyst in Silver Oak Partners Inc., Boston, Massachusetts, USA. He obtained his Bachelor's of Science in Industrial Engineering from Worcester Polytechnic Institute, Worcester, MA, USA in 2003.

He started his career as an Assistant Director of PT. Tong Chuang Indonesia from 1999 - 2004. From 2000 - 2004, he was the Assistant Director of PT. Fortune Mate Indonesia Tbk. From 2004 up to date, he also holds the position of Managing Director of PT. Pemdas Agro Citra Buana. From 2004-2017 and deputy chief commissioner from 2017 to date; From 2005-2017 he was the Director of PT. Suryabumi Agrolanggeng and as the President Director from 2007-2017 and as Deputy President Commissioner 2017 to date; as Director of PT. Golden Blossom Sumatra from 2007-2019 and as Commissioner PT. Cahya Vidi Abadi from 2007 to date.

Since 19 December 2007 up to date, he has been serving as the Company's Director and as of June 21, 2013 was selected as the Company's Vice President Director for a 5 (five) years tenure. Since 31 May 2018, Kreisna Dewantara Gozali was terminated due to the end of his term and appointed as President Director of the company for a period of 5 years ending 30 May 2023.,

Andrew Michael Vincent

Direktur Perkebunan & Teknik | Plantations & Technique Director

Warganegara Inggris. Usia 54 tahun. Andrew Michael Vincent, mendapat BTEC City and Guilds dibidang pertanian dari Asford College, Inggris pada tahun 1985. National Diploma Agriculture di bidang pertanian dari Hadlow College, Inggris pada tahun 1989 dan Agricultural Engineering dari Lackham College, Inggris tahun 1990.

Mengawali karir sebagai karyawan di Bailey Bros, Kent, Inggris pada tahun 1985. Kemudian, pada tahun 1987 dan 1988 bekerja di Romeny Marsh Potatoes, Romeny Marsh, Kent sebagai Fitter. Tahun 1990–1992 bekerja di Lingward Ltd, Furneaux Pelham, Inggris sebagai Maintenance Engineer.

Tahun 1992-1994 menjadi School Farm Manager di Green River Highschool, Papua New Guinea. Tahun 1994-1996 menjabat sebagai Asisten Manajer di Kapura Estates, New Britain Palm Oil Ltd, Papua New Guinea dan kemudian menjabat Manajer di Numondo Estate, New Britain Palm Oil Ltd, Papua New Guinea sampai dengan tahun 1998. Tahun 1998 - 2005, beliau bergabung dengan PT PP London Sumatra Indonesia Tbk dengan posisi terakhir General Manager wilayah Sumatera Selatan dan Kalimantan. Sejak tahun 2005-2019 sebagai Direktur di PT Golden Blossom Sumatra, Palembang, sejak tahun 2019 sampai dengan saat ini sebagai Direktur PT. Suryabumi Agrolanggeng. Sejak tahun 2022 sebagai Direktur utama PT Cahya Vidi Abadi.

Sejak 19 Desember 2007 sampai dengan saat ini beliau adalah Direktur Perseroan dan per 21 Juni 2013 ditetapkan kembali untuk masa jabatan 5 tahun kedepan. Terhitung sejak 31 Mei 2018, Andrew Michael Vincent diberhentikan karena habis masa jabatannya dan ditetapkan kembali sebagai Direktur Perseroan untuk masa jabatan 5 tahun kedepan yang akan berakhir sampai dengan 30 Mei 2023.

A British National. Aged 54 years Andrew Michael Vincent obtained a BTEC City and Guilds in Agriculture from Asford College, England in 1985. He holds a National Diploma of Agriculture in Agriculture from Hadlow College, England in 1989. He also took Agricultural Engineering from Lackham College, England in 1990.

In 1985, he started his career as an employee of Bailey Bros at Kent, England. Then from 1987 - 1988, he was a Fitter for Romney Marsh Potatoes, Romney Marsh, Kent. In the years 1990-1992, he worked for Lingward Ltd, Furneaux Pelham, England as a Maintenance Engineer.

From 1992 – 1994, he was a School Farm Manager in Green River High School, Papua New Guinea. From 1994 - 1996, he was an Assistant Manager in Kapura Estates, New Britain Palm Oil Ltd, Papua New Guinea. Then as a Manager in Numondo Estate, New Britain Palm Oil Ltd, Papua New Guinea up to 1998. From 1998 - 2005, he joined PT. PP London Sumatra Indonesia Tbk. with his last position as Regional General Manager of South Sumatra and Kalimantan. From 2005-2019 as Director PT. Golden Blossom Sumatra Palembang; since 2019 to date as Director of PT. Suryabumi Agrolanggeng. Since 2022 as Director of PT Cahya Vidi Abadi.

Since 19 December 2007 up to date, he has been serving as the Company's Director and as of June 21, 2013 was selected again for a 5 (five) years tenure. Since 31 May 2018 Andrew Michael Vincent was terminated due to the end of his term and re appointed as a Director of the company for period of 5 years ending 30 May 2023.

Jamal Rosyidin Hakki

Direktur Umum & Personalia | General & Human Resources Director

Warga Negara Indonesia. Usia 54 tahun. Jamal Rosyidin Hakki lulusan Sarjana Agama (komunikasi) IAIN Rd.Fatah Palembang tahun 1995. Lulus Magister Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen LPMI, Jakarta pada tahun 1999 serta mendapat gelar Sarjana Hukum dari Sekolah Tinggi Hukum Sumpah Pemuda, Palembang pada tahun 2002. Beliau mengawali karirnya sebagai karyawan pada tahun 1994 di PT Dwi Reksa Usaha Perkasa (Grup London Sumatra) sampai tahun 1996. Pada tahun 1996-1998 menjabat sebagai Kepala Bagian Plasma dan Umum di PT. Ekajaya Mulktiperkasa dan di PT Treekreasi Margamulia. Pada tahun 1998-2004, beliau bekerja di PT PP London Sumatra Indonesia Tbk dengan jabatan terakhir sebagai Head of Public Relation Sumatera Selatan. Sejak tahun 2005-2019 menjabat sebagai Direktur PT Golden Blossom Sumatra, Palembang. Sejak tahun 2014 sampai dengan saat ini sebagai Direktur di PT. Telaga Sari Persada, Kalteng sebagai Direktur di PT. Suryabumi Agrolanggeng tahun 2019 sampai dengan saat ini. Sejak tahun 2022 sebagai Direktur PT Cahya Vidi Abadi.

An Indonesian National. Aged 54 years Jamal Rosyidin Hakki graduated with a Bachelor's Degree in Religion (Communications) from IAIN Raden Fatah, Palembang in 1995. Then in 1999, he completed his Master's of Management at Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen LPMI, Jakarta. He then received his law degree from Sekolah Tinggi Hukum Sumpah Pemuda, Palembang in 2002. From 1994 to 1996, he started his career as an employee in PT. Dwi Reksa Usaha Perkasa (London Sumatra Group). From 1996-1998, he worked as the Section Head of Plasma and General Affairs at PT. Ekajaya Mulktiperkasa and at PT. Treekreasi Margamulia respectively. From 1998 to 2004, he worked for PT. PP London Sumatra Indonesia Tbk. with his last position as Head of Public Relations of South Sumatra. Since 2005-2019 the position of Director of PT. Golden Blossom Sumatra, Palembang. Since 2014 to date , he serves as the Director of PT. Telaga Sari Persada, Central Kalimantan; As Director of PT. Suryabumi Agrolanggeng 2019 to date. Since 2022 as Director of PT Cahya Vidi Abadi.

Sejak 19 Desember 2007 Beliau adalah Direktur Perseroan, dan per 21 Juni 2013 ditetapkan kembali untuk masa jabatan 5 tahun kedepan. Terhitung sejak 31 Mei 2018, Jamal Rosyidin Hakki diberhentikan karena habis masa jabatannya dan ditetapkan kembali sebagai Direktur Perseroan untuk masa jabatan 5 tahun kedepan yang akan berakhir sampai dengan 30 Mei 2023.

Since 19 December 2007 up to date, he has been serving as the Company's Director and as of June 21, 2013 was selected again for a 5 (five) years tenure. Since 31 May 2018 Jamal Rosyidin Hakki was terminated due to the end of his term and re appointed as a Director of the company for period of 5 years ending 30 May 2023.

Rudyansyah

Direktur Pengembangan | Development Director

Warga negara Indonesia. Usia 56 tahun. Ir. Rudyansyah Bin Abdul Cosim, lulus dari Fakultas Agronomi Institut Pertanian, "STIPER" Yogyakarta pada tahun 1991.

Pada tahun 1992 -1997 beliau bekerja di PT Tania Selatan Group, Sumatera Selatan sebagai Estate Manager. Pada tahun 1997 - 2004 beliau menjabat sebagai Estate Manager di berbagai lahan PT PP London Sumatra Indonesia Tbk, Sumatera Selatan. Sejak tahun 2005-2011 menjabat sebagai Presiden Direktur PT Golden Blossom Sumatra, dan sejak 2011-2019 menjabat sebagai Direktur.

Sejak 2007 beliau menjabat sebagai Komisaris Perseroan dan 21 Juni 2013 ditetapkan kembali untuk masa jabatan 5 tahun kedepan. Terhitung sejak 31 Mei 2018, Rudyansyah diberhentikan karena habis masa jabatannya dan ditetapkan sebagai Direktur Perseroan untuk masa jabatan 5 tahun kedepan yang akan berakhir sampai dengan 30 Mei 2023

An Indonesian National. Aged 56 Years Ir. Rudyansyah Bin Abdul Cosim graduated from the Faculty of Agronomy of Agriculture Institute, "STIPER" Yogyakarta in 1991.

From 1992 – 1997, he worked as an Estate Manager for PT. Tania Selatan Group, South Sumatera. From 1997 – 2004, he worked as the Estate Manager in various estates of PT. PP London Sumatra of Indonesia Tbk., South Sumatera. From 2005 - 2011, he holds the position of President Director of PT. Golden Blossom Sumatra. and from 2011-2-019 as Director.

Since 2007, he has been serving as the Company's Corporate Commissioner and as of June 21, 2013 was selected again for a 5 (five) years tenure. Since 31 May 2018 Rudyansyah was terminated due to the end of his term and re appointed as a Director of the company for period of 5 years ending 30 May 2023.

Yongki Tedja

Direktur Keuangan, Pajak & Akuntansi (Tidak Terafiliasi) | Finance, Tax & Accounting Director (Non Affiliated)

Warga Negara Indonesia. Usia 50 tahun. Yongki Tedja lulusan Universitas Wijaya Kusuma-Surabaya, Fakultas Ekonomi, Jurusan Accounting pada tahun 1995. Beliau mengawali karirnya sebagai Staff Accounting pada tahun 1994 di Group Bank Bali (banking) selama 2 tahun, kemudian bekerja di PT Siam Maspion Polymers (plastic manufacturing), Joint Venture antara PT Maspion dengan Thai Plastic Company Ltd (Bangkok) selama 3 tahun, dan sejak pertengahan 2000 sampai awal 2012 bekerja di PT Sekar Laut Tbk. sebagai Finance, Accounting & Tax Manager. Pada Tahun 2012-2013 sebagai Direktur PT Fortune Mate Indonesia Tbk.

Sejak 21 Juni 2013 sebagai Direktur Perseroan untuk masa jabatan 5 tahun kedepan. Terhitung sejak 31 Mei 2018, Yongki Tedja diberhentikan karena habis masa jabatannya dan ditetapkan kembali sebagai Direktur Perseroan untuk masa jabatan 5 tahun kedepan yang akan berakhir sampai dengan 30 Mei 2023.

An Indonesian National. Aged 50 years Yongki Tedja, obtained his Bachelor's degree in Accounting from the Economics Faculty of Wijaya Kusuma University, Surabaya in 1995. He started his career as an Accounting Staff of Bali Bank Group (banking) from 1994 for 2 years. He then joined PT. Siam Maspion Polymers (plastic manufacturing), a Joint Venture between PT. Maspion and Thai Plastic Company Ltd, Bangkok, Thailand for 3 years. From mid-2000 to early-2012, he was the Finance, accounting, and taxation Manager of PT Sekar Laut Tbk. From 2012 – 2013, he was a Director of PT. Fortune Mate Indonesia Tbk.

From June 21, 2013 he has been serving as the Company's Director for a 5 (five) years tenure. Since 31 May 2018 Yongki Tedja was terminated due to the end of his term and re appointed as a Director of the company for period of 5 years ending 30 May 2023.

Hubungan Affilasi

Diantara beberapa Pengurus Perseroan terdapat pihak yang punya hubungan keluarga yaitu Tjandra Mindharta Gozali, Presiden Komisaris Perseroan adalah saudara kandung dari Harijanto, komisaris Perseroan. Kreisna Dewantara Gozali, Presiden Direktur Perseroan adalah putra kandung dari Tjandra Mindharta Gozali.

Anggota Pengurus Perseroan lainnya diluar ketiga nama diatas, adalah pihak independen yang tidak ada hubungan affiliasi diantara mereka, dan pihak independen yang tidak ada hubungan affiliasi dengan ketiga nama diatas.

Tata Kelola Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris memiliki Pedoman kerja (Charter) berisikan kumpulan dari prinsip-prinsip hukum korporasi, peraturan perundang undangan yang berlaku, arahan Pemegang Saham dan ketentuan Anggaran Dasar yang mengatur tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris. Pedoman Kerja ini bertujuan agar Dewan Komisaris dapat lebih memahami hak dan kewajiban, tugas dan tanggung jawab serta peraturan-peraturan yang berhubungan dengan tata kerja Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris Perseroan terdiri seorang Presiden Komisaris dan dua orang komisaris, salah satunya adalah juga sebagai komisaris independen yang sekaligus juga sebagai ketua komite audit.

Dewan Komisaris menjamin terlaksananya strategi perusahaan dan mengawasi Manajemen serta memastikan terlaksananya transparansi dan akuntanbilitas dalam pengelolaan Perusahaan.

Tugas pokok Dewan Komisaris sebagai berikut :

- Memberi masukan ke manajemen dalam menetapkan strategi perusahaan, mengarahkan kerangka rencana kerja, kebijakan pengendalian resiko, mengevaluasi rencana anggaran tahunan dan rencana usaha, menetapkan sasaran kerja, mengawasi pelaksanaan dan kinerja perusahaan, serta memonitor penggunaan modal, investasi dan pengelolaan aset.

- Menetapkan remunerisasi Direksi dan menilai sistim penggajian menajemen lainnya, dan menjamin berjalannya proses pencalonan anggota direksi secara adil dan trasparan.

- Menjadi mediator dan menyelesaikan jika ada masalah benturan kepentingan, baik pada tingkat manajemen, anggota direksi maupun antar anggota komisaris, termasuk jika terdapat indikasi penyalahgunaan harta perusahaan dan manipulasi transaksi perusahaan.
- Bersama–sama komite audit perusahaan menelaah dan mengevaluasi pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik dan mengadakan perbaikan jika dipandang perlu.
- Memantau proses keterbukaan informasi dan efektifitas komunikasi dalam perusahaan

Affilated Parties

There are several affiliated parties in the management; President Commissioner of the company, Mr. Tjandra Mindharta Gozali, is the sibling of the Company's Commissioner, Mr. Harijanto. The company's President Director, Mr. Kreisna Dewantara Gozali, is the son of Mr. Tjandra Mindharta Gozali.

Aside from the above mentioned names, the other members of the Board are unaffiliated independent parties, who are not affiliated to each other nor with the above mentioned names.

Board of Commissioners Governance

The Directors of the company have to follow the company's set work charter in performing their duties. The company charter follows the principles of corporate laws, the government regulation, shareholder directions, and the Articles of Association, which sets forth the Directors's responsibilty and duty. The work guidelines is made so that the members of the Board of Commissioner have thorough understanding of their rights obligations, duties and responsibilities, and also all the regulations in relation to the Board's work scope.

The company's Board of Commissioners consists of one President Commissioner and two Commissioners. One Commissioner also serves as the Independent Commissioner and another one also serves as the President of the Audit Committee.

Board of Commissioners guarantees the implementation of the Company's strategy and management control while ensuring transparency and accountability in the management of the Company.

The following shows the tasks and responsibilities of the Board of Commissioners:

- Giving advice to the management in determining the Company's strategies, instructions for planning framework, risk management policies, evaluating annual budgeting and business plans, determining working targets, overlooking the implementation and Company performance, and also monitoring capital expenditures, investments and the management of assets.
- To determine the remuneration of the Board of Directors and evaluating other management remuneration systems and guarantees a fair and transparent nomination process of members for the Board of Directors.
- Becoming the mediator and problem solver if there is conflict of interests, whether on the management level, Directors, even among the Commissioners, including if there are indications of misused Company assets and manipulation of Company transactions.
- To analyze and evaluate the implementation of good corporate governance and improvising it when necessary together with the Company's Audit Committee.
- Monitor the effectiveness of the disclosure of information and communication within the Company

Komisaris independen bertanggung jawab mendorong diterapkannya prinsip tata kelola perusahaan yang baik di perusahaan. Juga secara proaktif mengupayakan agar dewan komisaris melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi secara efektif sehingga dapat meningkatkan kinerja perusahaan, menjamin transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan perusahaan.

Piagam Dewan Komisaris menetapkan Rapat sesama Dewan Komisaris dilakukan paling kurang 1 kali tiap 2 bulan. Juga, Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat dengan Direksi paling kurang 1 kali tiap 4 bulan.

Selama tahun 2022, telah diselenggarakan rapat rutin, sebagian besar melalui media online, dua bulanan membahas pelaksanaan tugas internal Dewan Komisaris (6x) dan diantaranya diawali/dilanjutkan dengan rapat per kuartalan dengan Dewan Direksi (3x) untuk arahan dan pengawasan institusi Direksi, terutama dalam hal terkait dibawah ini:

- Penetapan strategi dasar Perseroan;
- Penetapan rencana kerja tahunan;
- Pengawasan pelaksanaan kinerja Perseroan;
- Pelaksanaan tata kelola Perseroan;
- Pemenuhan tanggung jawab social perusahaan;
- Pemenuhan kewajiban Perseroan sebagai badan hukum Perseroan Terbatas, termasuk sebagai Perusahaan terbuka.

Setiap rapat dihadiri seluruh anggota Dewan Komisaris, atau kuasanya. Anggota Komisaris yang berhalangan hadir memberitahu sebelumnya dan bila diperlukan memberi kuasa hak suara kepada anggota Komisaris lain yang hadir untuk pengambilan keputusan. Risalah rapat dikomunikasikan ke semua anggota Dewan Komisaris untuk ditindak lanjut.

Selain rapat-rapat dimaksud diatas, juga telah diselenggarakan rapat bulanan sebagian besar melalui media online (12x) terkait dengan pelaksanaan tugas Komite Audit dan Komite Nominasi & Remunerasi.

Dibantu Komite Nominasi dan Remunerasi, Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Komisaris, berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.

Penilaian kinerja dilakukan secara individual dan oleh rekan sejawat (self and peers assessment), serta penilaian oleh pihak ketiga, oleh Presiden Direktur, mewakili Direksi.

Penilaian dilakukan dengan memperhatikan evaluasi pribadi, kompetensi, pencapaian program kerja, partisipasi atau tingkat kehadiran dalam Rapat Dewan Komisaris dan signifikansi rekomendasi yang disampaikan.

Prosedur dan cara penilaian yang sama juga dilakukan Dewan Komisaris dan Presiden Direktur, mewakili Direksi terhadap Tim Komite Audit dan kepada Tim Komite Nominasi dan Remunerasi.

Independent Commissioner has the responsibility to pursue the implementation of good corporate governance principles, and proactively strive along with the Board of Commissioners to monitor and advise the Board of Directors effectively so as to improve performance, and guarantees transparency and accountability of the Company's financial statement.

The Charter of the Board of Commissioners stipulates that the Commissioners shall hold at least 1x meeting in every 2 months. The Board of Commissioners is mandated to hold at least 1 meeting with the Board of Directors in every 4 months.

Throughout 2022, 6x (six) bimonthly meetings have been held mostly online on the implementation of the Board of Commissioners' internal duties have been held, several of which were started/continued by quarterly meetings with the Board of Directors (3x) for company directions and supervisions of the Directors, especially in the following matters:

- Determining the Company's underlying strategy;
- Determining the annual work plan;
- Supervising the operational activities;
- Implementation of corporate governance;
- Fulfilling corporate social responsibility;
- Fulfilling the Company's obligations, be it as a Limited Liability Company or as a Public Company.

Each of the meetings is attended by all members of the Board of Commissioners, or their proxies. If a member of the Board of Commissioners is unable to attend the meetings, he/she shall provide advance notice and when necessary, authorize the voting rights to the other Board of Commissioners members who attend the meetings. The resolutions of the meetings are communicated to all members of the Board of Commissioners for further action.

In addition to the above mentioned meetings, twelve (12x) monthly meetings mostly via online have been held on the execution of the tasks of the Audit Committee and the Nomination & Remuneration Committee.

Assisted by the Nomination and Remuneration Committee, the Board of Commissioners assesses the performance of members of the Commissioners based on benchmarks that have been prepared as evaluation materials.

Performance appraisal is carried out individually and by peers (self and peers assessment), as well as an assessment by a third party, by the President Director, on behalf of the Board of Directors.

The assessment is carried out by taking into account the personal evaluation, competence, work program achievement, participation or attendance levels in the Board of Commissioners meeting and the significance of the recommendations submitted.

The same procedures and methods of assessment are carried out by the Board of Commissioners and the President Director, representing the Board of Directors to the Audit Committee Team and to the Nomination and Remuneration Committee Team.

Dari penilaian kinerja yang dilakukan, Dewan Komisaris merekomendasi program pengembangan kemampuan anggota Dewan Komisaris yang dipandang perlu.

From the performance appraisal, the Board of Commissioners recommends the capacity building program for members of the Board of Commissioners as deemed necessary.

Selama tahun 2022, tidak ada pendidikan formal yang diikuti oleh anggota Dewan Komisaris.

Throughout 2022, the Board of Commissioners did not attend any formal education/training.

Secara informal, semua anggota Dewan Komisaris aktif mengikuti perkembangan negara dan perekonomian secara umum, dan secara khusus perkembangan bisnis sawit beserta tata kelola dan peraturan terkait. Sumber informasi diupayakan dengan berlangganan aktif majalah Globe & Agrobisnis serta sumber media online yang relevan seperti ojk/idx, investor, bisnis, beritasatu dll.

All members of the Board of Commissioners are informally active in following the country's overall development and economic situation, especially for the palm oil industry and its related governance and regulations. Reliable information is sourced by actively subscribing to Globe & Agribisnis magazines as well as relevant online media sources including the Financial Services Authority (OJK)/ Indonesian Stock Exchange (IDX), investors, businesses, Beritasatu etc.

Berdasar kewenangan yang diberikan melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris dibantu Komite Nominasi dan Remunerasi menetapkan struktur Remunerasi, kebijakan dan besaran remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Based on the authority given by the decision of the General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners, assisted by the Nomination and Remuneration Committee, determines the remuneration structure, policies and amount of remuneration for members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners.

Besaran Remunerasi ditetapkan dengan memperhatikan yang berlaku umum pada industri sejenis dan setara skala usahanya dengan Perseroan; bobot tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Perseroan; target kinerja atau kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan bersifat variabel; dan kemampuan Perusahaan.

The amount of remuneration is determined by taking into account the general effect in similar industries and the business scale is equivalent to that of the Company; the weight of duties, responsibilities and authorities of the members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners in relation to the achievement of the objectives and performance of the Company; performance targets or performance of members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners; balance between fixed and variable allowances; and the Company's capabilities.

Remunerasi Komisaris selama tahun 2022 adalah sebesar Rp. 1.664,97 Juta.

The 2022 Commissioners' remuneration amounted to Rp.1,664.97 Million.

Tata Kelola Dewan Direksi

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi memiliki Pedoman Kerja *(Charter)* yang meliputi prinsip prinsip hukum korporasi, peraturan perundang undangan yang berlaku, arahan Pemegang Saham dan ketentuan Anggaran Dasar yang mengatur tugas dan tanggung jawab Direksi. Pedoman Kerja ini bertujuan agar Direksi dapat menjalankan Perseroan secara efisien, efektif, transparan, kompeten, independen, dan dapat dipertanggungjawabkan sehingga dapat diterima oleh semua pihak yang berkepentingan dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

Direksi Perusahaan terdiri dari seorang Presiden Direktur, dan 4 (empat) orang Direktur, salah satunya adalah Direktur tidak terafiliasi, secara bersama-sama bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan jalannya aktifitas usaha Perusahaan.

Direksi pada dasarnya bertugas mengelola kegiatan perseroan. Direksi wajib mempertanggung jawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham.

Board of Directors Governance

The Directors of the company have to follow the company's work charter in performing their duties. The company charter follows the principles of corporate laws, the government regulation, shareholder directions, and the Articles of Association, which sets forth the Directors's responsibilty and duty.The work guidelines is aimed so that the Directors of the company are able to perform their duties in an efficient, effective, transparent, competent, independent. Responsible, and acceptable way. This is also to ensure that their conduct is in accordance with the Constitution.

The Company's Board of Directors consists of a President Director, and 4 (four) other Directors, one of which is the Non-Affiliated Director. Together, they are fully responsible for the implementation of the Company's business activities

Directors are basically in charge of managing the Company's activities. Directors are obligated to be accountable for the performance of their duties toward the shareholders through the General Meeting of Shareholders.

Dengan memperhatikan arahan Dewan Komisaris, Presiden Direktur, yaitu Bapak Kreisna Dewantara Gozali memimpin Para anggota Direksi dalam pelaksanaan tugas sesuai bidang masing-masing.

Presiden Direktur mengelola langsung bidang Bisnis dan Komersial, juga urusan hubungan dengan Investor.

Bidang Bisnis dan Komersial dengan tugas pokok sebagai berikut:
- Bertanggung jawab atas peningkatan pangsa pasar, baik di pasar domestic maupun pasar ekspor.
- Menjalin hubungan kerjasama saling menguntungkan dengan para relasi dari dalam maupun luar negeri.
- Bertanggung jawab dalam urusan pengadaan aset Perusahaan, termasuk didalamnya pengadaan bahan baku untuk optimasi pemberdayaan aset Perseroan

Bidang Tanaman & Teknik dengan tugas pokok sebagai berikut :
- Berupaya mengembangkan dan menetapkan standar kualitas aktivitas perkebunan dan teknik / proses produksi serta hasil perkebunan dan produksi;

- Bertanggung jawab pencapaian standar kualitas aktifitas kebun dan produksi serta kualitas hasilnya;
- Bertanggung jawab pengembangan / luas lahan dan peningkatan (inovasi) tehnik proses dan kapasitas pabrik.

Bidang ini dipimpin oleh Direktur Perkebunan dan Teknik, Bapak Andrew Michael Vincent.

Bidang Keuangan, Pajak dan Akuntansi dengan tugas pokok sebagai berikut:
- Bertanggung jawab pengelolaan keuangan perusahaan;
- Bertanggung jawab atas proses laporan pajak dan pemenuhan kewajiban perpajakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- Bertanggung jawab kelola AIS Perusahaan;
- Bertanggung jawab atas proses penyusunan laporan keuangan dan pemenuhan kewajiban akuntansi sesuai ketentuan yang berlaku.

Bidang Keuangan dan Pajak serta Bidang AIS dan Akuntansi dipimpin oleh Direktur Keuangan, Pajak & Akuntansi, Bapak Yongki Tedja, yang juga Direktur Tidak Terafiliasi. Direktur tidak terafiliasi dilibatkan dalam pengambilan keputusan transaksi material dengan pihak-pihak terafiliasi.

Bidang / Urusan umum dengan tugas pokok sebagai berikut:
- Bertanggung jawab dalam urusan legal Perusahaan.
- Bertanggung jawab dalam urusan sumber daya manusia, termasuk penyelenggaraan program pelatihan untuk kompetensi karyawan.
- Memastikan seluruh kegiatan Perusahaan berjalan dengan benar dan sesuai dengan peraturan umum dan ketentuan yang telah ditetapkan Perusahaan.

Bidang ini dipimpin Direktur Umum & Personalia, Bapak Jamal Rosyidin Hakki.

As directed by the Board of Commissioner, the company's president director, Mr Kreisna Dewantara Gozali is given the power to lead the members of the Board of Directors in executing their respective roles.

The President Director also directly manages the company Business and Commercial activities.

The following outlines the job description of the Business and Commercial Department:
- Being responsible for increasing market shares be it in the domestic market or the export market.
- Maintaining a profitable working relationship with domestic and overseas partners.
- Being accountable for the Company's assets procurement including raw materials supplied for the Company to utilize resources optimally.

The following outlines the job description of the Planting & Technique Department:
- Strive to develop and establish quality standards and techniques of plantation activities / production processes as well as plantation and production results;
- Being responsible for the achievement of quality standard of plantation activities and production, including the quality of yield;
- Being responsible for developing the area and improving (innovation) processing techniques and factory capacity enhancement.

This function is headed by the Plantation and Techique Director, Mr.Andrew Michael Vincent.

The following outlines the job description of the Finance & Tax Department:
- Being responsible for the Company's financial management;
- Being accountable for tax statement preparations and accomplishing tax obligations in accordance to regulations that are currently valid.
- Being responsible for the Company's AIS;
- Being accountable for financial statement preparations and accomplishing accountancy obligations in accordance to regulations that are currently valid.

This function is headed by the Finance and Tax and Accounting Director, Mr. Yongki Tedja, who is also the Non-Affiliated Director. Non-Affiliated Director is also involved in the decision making for Material transactions with affiliated parties.

The following outlines the job description of the General Affairs Department:
- Being responsible for the Company's legal affairs
- Being responsible for human resources, including management training programs for employees' competence.
- Ensuring that all Company activities are running properly and in accordance with the general rules and regulations that have been determined by the Company.

This function is headed by the General & Human Resourses Director, Mr. Jamal Rosyidin Hakki.

Bidang pengembangan usaha dengan tugas pokok sebagai berikut:

- Bertanggung jawab terhadap aktifitas pengembangan usaha Perusahaan.
- Menjalin hubungan baik dengan semua *shareholder* demi kelangsungan usaha dan pengembangan usaha Perusahaan.

Bidang ini dipimpin Direktur Pengembangan, Bapak Rudiansyah. Dalam urusan pengembangan usaha, Beliau berkoordinasi dengan anggota Direksi lain sesuai bidang masing-masing.

Perseroan tidak membentuk komite-komite dibawah Direksi. Seperti diuraikan di pembidangan tugas Para Direktur diatas, penyelesaian tugas diselenggarakan secara fungsional oleh 6 (enam) bagian yang dibentuk yaitu Bagian Tanaman & Teknik, Bagian Keuangan & Pajak, Bagian AIS & Akuntansi, Bagian *General Affair*, Bagian Bisnis & Komersil dan Bagian Pengembangan.

Empat bagian pertama, masing-masing dipimpin oleh seorang Manager yang bertanggung jawab kepada Direksi terkait. Sedang dua bagian terakhir yaitu Bagian Bisnis & Komersil dan Bagian Pengembangan dipimpin langsung oleh anggota Direksi terkait.

Piagam Dewan Direksi menetapkan Rapat sesama Dewan Direksi dilakukan paling kurang 1 kali tiap bulan. Juga, Dewan Direksi wajib mengadakan rapat dengan Dewan Komisaris paling kurang 1 kali tiap 4 bulan.

Selama tahun 2022, telah diselenggarakan rapat rutin bulanan sebagian besar melalui media online membahas pelaksanaan tugas internaal Dewan Direksi (12x), dan diantaranya diawali/dilanjutkan dengan rapat per kuartalan dengan Dewan Komisaris (4x) melapor dan meminta arahan dari institusi dewan Komisaris, terutama dalam hal terkait dibawah ini:

- Penetapan dan pelaksanaan strategi dan kebijakan dasar Perseroan;
- Penetapan dan pelaksanaan rencana kerja tahunan;
- Pelaksanaan, pengawasan/evaluasi dan tindak lanjut pelaksanaan kinerja Perseroan;
- Pelaksanaan tata kelola Perseroan, termasuk pembenahan sistem prosedur operasi;
- Pemenuhan kewajiban Perseroan, baik sebagai Perseroan Terbatas, Perusahan terbuka maupun sebagai bagian dari Masyarakat.

Setiap rapat dihadiri seluruh anggota Dewan Direksi, atau kuasanya. Anggota Direksi yang berhalangan hadir memberitahu sebelumnya dan bila diperlukan memberi kuasa hak suara kepada anggota Direksi lain yang hadir untuk pengambilan keputusan. Risalah rapat dikomunikasikan ke semua anggota Dewan Direksi untuk ditindak lanjut.

Selain rapat-rapat dimaksud diatas, secara rutin masing-masing Direksi juga menyelenggarakan rapat minimal bulanan untuk koordinasi dan evaluasi dengan pelaksana tugas di bidangnya.

.

The following outlines the job description of the Business Development department:

- Being responsible for the Company's business development.
- Maintaining good relationships with all shareholders for the Company's business development and sustainability.

This function is headed by the Development Director, Mr.Rudiansyah. In the process of business development, He coordinates with members of the Directors according to their own department.

The company does not form committees under the Board of Directors. As described in the duties division of the Directors above, the completion of tasks is carried out functionally by the 6 (six) divisions formed, namely the Plant & Engineering Section, the Finance & Tax Section, the AIS & Accounting Section, the General Affair Section, the Business & Commercial Section and the Development Section.

The first four sections are each led by a Manager who is responsible to the relevant Directors. While the last two sections, namely the Business & Commercial Section and the Development Section, are led directly by the relevant members of the Board of Directors.

The Charter of the Board of Directors' stipulates that the Directors shall hold 1x monthly meeting. The Directors are also mandated to conduct 1x meeting with the Board of Commissioners in every 4 months.

Throughout 2022, 12x (twelve) monthly meetings have been held mostly online on the implementation of the Board of Directors' internal duties, several of which were started / continued with quarterly meetings with the Board of Commissioners (4x) to report and request direction from the Board of Commissioners, especially in the following matters:

- Establishing and implementing strategies and policies of the Company;
- Establishing and executing the annual work plans;
- Implementing, supervising / evaluating and the following up on the execution of the Company's performance;
- Implementing the Corporate Governance, including improving the operational procedural system ;
- Meeting the Company's obligations good as a Limited Liability Company, a Public Company or as a part of the society.

Each of the meetings is attended by all members of the Board of Directors, or their proxies. If a member of the Board of Directors is unable to attend the meetings, he/she shall provide advance notice and when necessary, authorize the voting rights to the other Board of Directors members who attend the meetings. The resolutions of the meetings are communicated to all members of the Board of Directors for further action.

In addition to the above mentioned meetings, the Board of Directors have held at least monthly meetings on the members' coordination and evaluation in executing their duties.

Penilaian kinerja anggota Direksi dilakukan oleh Presiden Direktur bersama dengan Dewan Komisaris (dibantu Komite Nominasi dan Remunerasi), berdasarkan kriteria ataupun key performance indicator yang telah disepakati menjadi tugas dan tanggung jawab Direksi

Penilaian juga dilakukan dengan self assesment oleh masing-masing anggota Direksi untuk menilai pelaksanaan kinerja Direksi secara kolegial, dan bukan menilai kinerja individual dari masing-masing anggota Direksi. Self assessment dari masing-masing anggota Direksi, dilakukan terutama untuk menilai kontribusi kinerja Direksi secara berkesinambungan.

Penilaian dilakukan dengan memperhatikan evaluasi pribadi, kompetensi, kontribusi kinerja individu Direksi terhadap kinerja Perusahaan, kinerja kolektif Direksi mengenai prestasi Perusahaan sesuai dengan rencana dan atau kriteria yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris, pemenuhan tugas dan tanggung jawab Direksi, penerapan prinsip-prinsip tata kelola Perusahaan yang baik secara individu maupun kolektif, penyelesaian isu-isu berkembang yang menjadi permasalahan Perusahaan; dan partisipasi anggota Direksi dalam rapat termasuk kemampuan berargumen dan menyampaikan solusi terkait dengan isu-isu strategis Perusahaan.

Dari penilaian kinerja yang dilakukan, Dewan Komisaris merekomendasi program pengembangan kemampuan anggota Direksi yang dipandang perlu.

Selama tahun 2022, tidak ada pendidikan formal yang diikuti oleh anggota Dewan Direksi.

Secara informal, semua anggota Dewan Direksi aktif mengikuti perkembangan negara dan perekonomian secara umum, dan secara khusus perkembangan bisnis sawit beserta tata kelola dan peraturan terkait. Mengikuti secara aktif sosialisasi aturan pasar modal yang diselengarakan Asosiasi Emiten Indonesia. Sumber informasi yang juga diupayakan yaitu dengan berlangganan aktif majalah Globe & Agrobisnis serta sumber media online yang relevan seperti ojk/idx, investor, bisnis, beritasatu dll.

Renumerasi Direksi ditetapkan bersama Dewan Komisaris. Remunerasi Direksi selama tahun 2022 adalah Rp. 3.072,00 milyar.

Tata Kelola Komite Audit

Komite Audit dibentuk dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.

Pembentukan Komite Audit sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan Pasal 15 tentang Tugas Dan Wewenang Dewan Komisaris Independen serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK), peraturan nomor 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Perlaksanaan Kerja Komite Audit.

The performance evaluation of the members of the Board of Directors is carried out by the President Director together with the Board of Commissioners (assisted by the Nomination and Remuneration Committee), based on the criteria or key performance indicators that have been agreed upon to become the duties and responsibilities of the Board of Directors.

Assessment is also carried out by self-assessment by each member of the Board of Directors to assess the performance of the Board of Directors collegially, and not to assess the individual performance of each member of the Board of Directors. Self-assessment of each member of the Board of Directors is conducted primarily to assess the contribution of the Board of Directors performance on an ongoing basis.

The assessment is carried out by taking into account the personal evaluation, competence, individual performance contribution of the Board of Directors to the performance of the Company, the collective performance of the Board of Directors regarding the Company's achievements in accordance with the plans and or criteria set by the Board of Commissioners, fulfillment of the duties and responsibilities of the Board of Directors, application of the principles of corporate governance both individually and collectively, the resolution of developing issues that become the Company's problems; and participation of members of the Board of Directors in meetings including the ability to argue and present solutions related to the Company's strategic issues.

From the performance appraisal, the Board of Commissioners recommends the capacity building program for members of the Board of Directors as deemed necessary.

Throughout 2022, the Board of Directors did not attend any formal education/training

All members of the Board of Directors are informally active in following the country's overall development and economy situations, especially for the palm oil industry and its related governance and regulations. The members are actively updated with the latest capital market regulations through presentations conducted by the Indonesia Corporations Association. Reliable information is sourced by actively subscribing to Globe & Agribisnis magazines as well as relevant online media sources including the Financial Services Authority (OJK)/ Indonesian Stock Exchange (IDX), investors, businesses, Beritasatu etc.

Remuneration for the Board of Directors is determined with the Board of Commissioners. Remuneration for the Board of Directors in 2022 is Rp. 3,072.00 billion.

Audit Committee Governance

The Audit Committee is established by and is responsible to the Boards of Commissioners.

The formation of the Audit Committee is in accordance to Section 15 of the Articles of Association concerning the duties and authorities of the Independent Commissioner and the regulations of the Financial Services Authority (FSA/OJK), regulation number 55/POJK.04/2015 date of December 23, 2015 concerning the establishment and implementation guidelines for the Audit Committee.

Memperhatikan regulasi diatas, Dewan Komisaris Perseroan melalui surat keputusan nomor 002/SK/Kom/IX/2020 telah menetapkan Pedoman Kerja Komite Audit Perseroan. Selanjutnya, Dewan Komisaris melalui surat keputusan nomor 003/SK/Kom/IX/2020 tanggal 1 September 2020, diperbarui berdasar surat keputusan nomor 010/SK/Kom.XII/2022 tanggal 1 Desember 2022 untuk penggantian satu anggota Komite Audit Perseroan yaitu sdr. **Firly Baihaqi Hendyanto** digantikan sdri. **Yosefanni Uke Siswoyo**, maka susunan Tim Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut :

- Ketua Komite Audit, **Jazid**, Akuntan. WNI, usia 69 tahun, Komisaris Independen Perseroan. Detail riwayat hidup dapat dilihat pada riwayat hidup Dewan Komisaris, dengan anggota :

- **Henoch Hasudungan Hutabarat**, WNI, usia 41 tahun, Lulusan Fakultas Ekonomi & Bisnis, Jurusan Akuntansi, Universitas Airlangga Surabaya, Strata 1 (Satu), lulus tahun 2007, Pengalaman bekerja di bagian akuntansi dan keuangan lebih dari 10 tahun, antara lain di PT. Fugui Flour & Grain Indonesia sebagai Staf Akuntansi.

- **Yosefanni Uke Siswoyo**, WNI, usia 27 tahun. Lulusan Fakulktas Ekonomi jurusan Akuntansi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya, lulus tahun 2017, sejak 1 Nopember 2017 diperbantukan sebagai staf administrasi Komite Audit Perseroan, dan sejak 1 Desember 2022 ditetapkan sebagai anggota Komite Audit Perseroan.

Masa bakti Komite Audit ditetapkan sejak tanggal penetapan sampai dengan tanggal 30 Mei 2023.

Pelaksanaan tugas Komite Audit dilakukan sesuai dengan Pedoman Kerja Komite Audit, yaitu menjalankan fungsi pengawasannya untuk memastikan hal-hal sebagai berikut:
- Kehandalan laporan keuangan Perseroan;
- Efektivitas pengendalian internal atas laporan keuangan;
- Kehandalan pengendalian risiko usaha dan efektivitas pengendalian intern kegiatan operasional Perseroan;

- Kehandalan, independensi, dan profesionalitas kinerja Auditor Internal;
- Tindak lanjut hasil temuan pemeriksaan Internal Audit, Eksternal Audit serta pemeriksaan/pembinaan Otoritas Jasa Keuangan Pasar Modal dan Bursa Efek Indonesia;
- Tidak adanya benturan kepentingan di antara manajemen;
- Ketaatan Perseroan terhadap peraturan yang berlaku dan perilaku yang beretika.

Selama tahun 2022 telah dilakukan fungsi pengawasan (oversight) terhadap :
1. Proses laporan keuangan dan pelaporan lainnya terkait informasi keuangan Perseroan dengan melakukan pembahasan dengan Auditor internal, Auditor eksternal serta manajemen terkait atas :

Taking into account the above regulations, the Company's Board of Commissioners through its decision letter number 002/SK/Kom/IX/2020 has determined the Company's Audit Committee Work Guidelines. Furthermore, the Board of Commissioners through decree number 003/SK/Kom/IX/2020, updated based on decision letter number 010/SK/Kom.XII/2022 dated December 1, 2022 for the replacement of one member of the Company's Audit Committee, namely Mr. Firly Baihaqi Hendyanto was replaced by Ms. Yosefanni Uke Siswoyo, the composition of the Company's Audit Committee Team is as follows:

- Chief of the Audit Committee, Jazid, Accountant, Indonesian, aged 69 years old. Company's Independent Commisioner. Detailed curriculum vitae can be found in the biographies section of the Board of Commissioners
- Henoch Hasudungan Hutabarat, Indonesian citizen, 41 years old, Graduates from the Faculty of Economics & Business, Department of Accounting, Airlangga University Surabaya, Strata 1 (One), graduated in 2007, Experience working in accounting and finance for more than 10 years, including at PT . Fugui Flour & Grain Indonesia as Accounting Staff.

- Yosefanni Uke Siswoyo, Indonesian citizen, 27 years old. Graduate of the Faculty of Economics majoring in Accounting at Widya Mandala Catholic University Surabaya, graduated in 2017, since November 1 2017 has been seconded as administrative staff of the Company's Audit Committee, and since December 1 2022 has been appointed as a member of the Company's Audit Committee.

The period of service of the Audit Committee is set from the date of determination until 30 May 2023.

The implementation of the duties of the Audit Committee is carried out in accordance with the Audit Committee Work Guidelines, which is to carry out its supervisory function to ensure the following:
- The reliability of the Company's financial reports;
- The effectiveness of internal control over financial reports;
- The reliability of business risk control and effectiveness of internal control of the Company's operational activities;
- The reliability, independence and professionalism of the Internal Auditor's performance;
- Follow up on findings from the Internal Audit, External Audit and examination / guidance of the Financial Services Authority Capital Market and the Indonesia Stock Exchange;
- There is no conflict of interest between management;

- The Company's compliance with applicable regulations and ethical behavior.

During 2022, an oversight function was carried out for:

1. The process of financial reports and other reporting related to the Company's financial information by discussing with the internal auditors, external auditors and related management on:

a. Sistem pengendalian intern terkait penyusunan laporan keuangan.
b. Temuan dan isu-isu internal control dalam proses penyusunan pelaporan keuangan maupun hasil review internal control terhadap laporan keuangan.
c. Temuan-temuan dan perubahan prinsip akuntansi yang digunakan Perseroan serta isu-isu internal control dan akuntansi yang perlu mendapatkan perhatian.
d. Hasil telaah atas pos-pos signifikan di laporan keuangan.

2. Penyelenggaraan audit internal dengan fokus telaah atas :
   a. Independensi Auditor baik secara struktural maupun dalam kenyataannya dengan melakukan telaah atas struktur organisasi Perseroan, charter Auditor Internal dan telaah atas proses rekruitment auditor;
   b. Penggunaan pendekatan audit berbasis risiko (risk-based approach) serta kecukupan cakupannya;
   c. Kualitas temuan dan pemantauan tindak lanjut temuan;
   d. Kompetensi Auditor terkait pemenuhan kualifikasi minimal dan kode etik pemeriksa.

3. Audit oleh Auditor eksternal dengan fokus telaah atas:
   a. Kompetensi dan integritas Auditor dengan upayakan informasi (track record) yang bersangkutan dari para pelaku bisnis dan Asosiasi Akuntan Publik;
   b. Independensi dengan kewenangan Komite untuk menolak penunjukkannya;
   c. Merekomendasikan kepada Dewan Komisaris untuk penunjukkan Auditor Eksternal guna pemeriksaan umum atas laporan keuangan Perseroan.
   d. Kecukupan perencanaan audit baik lingkup/materi maupun penjadualannya
   e. Memantau kemajuan audit sesuai jadual, tidak ada pembatasan kepada Auditor untuk akses data/dokumen dan semua temuan telah didiskusikan secara dengan manajemen serta telah diselesaikan dengan baik;
   f. Penyajian laporan keuangan (sebelum finalisasi) untuk pastikan bahwa laporan keuangan tidak ada salah saji material, sesuai standar akuntansi dan peraturan yang berlaku dan semua isu-isu signifikan telah diselesaikan.

4. Pemenuhan aturan berlaku terutama terkait pemenuhan aturan pasar modal transaksi benturan kepentingan dan transaksi material serta negative covenant dengan pihak ketiga serta pemenuhan aturan UUPT dansebagainya.

5. Praktek tata kelola baik, terutama terkait pemenuhan nilai-nilai luhur Perseroan yang diaplikasikan kedalam aturan kepegawaian dan aturan ketertiban secara umum.

a. Internal control system related to the preparation of financial reports.
b. Findings and internal control issues in the financial reporting preparation process as well as the results of internal control reviews of financial reports.
c. Findings and changes in accounting principles used by the Company as well as internal control and accounting issues that need attention.
d. Review of significant items in the financial statements.

2. Conducting an internal audit with a focus on:
   a. Auditor independence both structurally and in reality by reviewing the Company's organizational structure, Internal Auditor charter and reviewing the auditor recruitment process;
   b. Use of a risk-based approach to audit and the adequacy of its coverage;
   c. Quality of findings and follow-up monitoring of findings;
   d. Auditor competence related to the fulfillment of minimum qualifications and the auditor's code of ethics

3. Audit by external auditors with a focus on:
   a. Auditor competence and integrity by providing relevant track records from business people and the Public Accountants Association;
   b. Independence with the Committee's authority to reject his appointment;
   c. Recommend to the Board of Commissioners the appointment of an External Auditor for a general examination of the Company's financial statements.
   d. The adequacy of the audit planning in terms of scope / material and scheduling
   e. Monitor the progress of the audit according to schedule, there are no restrictions on the Auditor for data / document access and all findings have been discussed with management and have been resolved properly;
   f. Presentation of financial statements (before finalization) to ensure that the financial statements are not material misstatements, comply with applicable accounting standards and regulations and all significant issues have been resolved.

4. Fulfillment of applicable regulations is primarily related to compliance with capital market regulations on transactions with conflicts of interest and material transactions as well as negative covenants with third parties as well as compliance with UUPT regulations and others.

5. Good governance practices, especially in relation to the fulfillment of the Company's core values which are applied in the employment rules and rules of order in general.

Selama tahun 2022, tidak ada kejadian signifikan sehingga Perseroan melakukan (menunjuk Auditor Eksternal) guna melakukan audit bersifat khusus (investigative/special; audit).

Semua pelaksanan tugas Komite Audit dilaporkan ke Dewan Komisaris. Semua data/dokumen Perseroan dipelihara dengan benar kerahasiaannya.

Selama tahun 2022, Komite audit melakukan rapat koordinasi sebanyak 12 kali dalam setahun, sebagian besar melalui media online. Rapat koordinasi dihadiri seluruh Tim Komite Audit, dan dilakukan bersama dengan Dewan Komisaris, Anggota Direksi dan Manajemen terkait.

Selama tahun 2022, tidak ada pendidikan formal yang diikuti oleh Tim Komite Audit.

Secara informal, anggota Komite Audit aktip mengikuti perkembangan perekonomian dan perkembangan bisnis sawit, terutama terkait aturan dan praktek tata kelola keuangan, akuntansi, pajak dan auditing. Sumber informasi diupayakan dengan berlangganan aktif majalah Globe & Agrobisnis serta sumber media online yang relevan seperti OJK/IDX, Investor, Bisnis, Beritasatu dll. Komite audit juga aktif mengikuti sosialisasi peraturan baru pasar modal yang diselenggarakan AEI, OJK & Bursa.

Masing-masing anggota Komite Audit, secara pribadi tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau keluarga dengan anggota Komite Audit lainnya, Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau dengan Perseroan, yang dapat mempengaruhi kemampuan Komite Audit untuk bertindak independen dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya seperti umumnya dalam praktek Tata Kelola yang baik

Tata Kelola Komite Nominasi & Remunerasi

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan pasal 15 tentang tugas dan wewenang Dewan Komisaris Independen serta POJK no.34/POJK.04/2014, fungsi Nominasi dan Remunisasi PT.Gozco Plantations Tbk diselenggarakan Dewan Komisaris dengan membentuk Komite Nominasi & Remunerasi.

Memperhatikan regulasi diatas, Dewan Komisaris Perseroan melalui surat keputusan nomor 004/SK/Kom/IX/2020 telah menetapkan Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. Selanjutnya, Dewan Komisaris melalui surat keputusan nomor 005/SK/Kom/IX/2020 membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi dengan susunan sebagai berikut :

- Ketua Komite, **Jazid**, Akuntan. Warga Negara Indonesia, usia 69 tahun, Komisaris Independen Perseroan. Detail riwayat hidup dapat dilihat pada riwayat hidup Dewan Komisaris, dengan anggota :
- **Harijanto**, Warga Negara Indonesia, usia 65 tahun, Komisaris Perseroan. Detail riwayat hidup dapat dilihat pada riwayat hidup Dewan Komisaris.

During 2022, there were no significant events for the Company (appointed an External Auditor) to conduct a special audit (investigative / special; audit).

All the duties of the Audit Committee are reported to the Board of Commissioners. All Company data / documents are properly maintained and confidential.

Throughout 2022, 12 coordination meeting have been held mostly online were attended by the entire Audit Committee team and conducted along with the Board of Commissioner, Board of Directors and relevant management team.

During 2022, there will be no formal education attended by the Audit Committee Team.

Informally, the members of the Audit Committee actively follow economic developments and the development of the palm oil business, especially regarding the rules and practices of financial governance, accounting, tax and auditing. Sources of information are sought by actively subscribing to Globe & Agribusiness magazine as well as relevant online media sources such as OJK/IDX, Investors, Bisnis, Beritasatu etc. The audit committee also actively participates in socialization of new capital market regulations organized by AEI, OJK & IDX.

Each of the members of the audit committee do not have any personal financial connection, management, share ownership and/or family connection with other audit committee members, board of commissioner, directors and/or controlling share holder or with the company that may influence the ability of the audit committee act independently in the execution of duties and responsibility in general for good practice and governance.

Nomination & Renumeration Committe Governance

Based on the Company's Article 15 concerning the role and authority of the Board of Independent Commissioners and POJK no. 34/POJK.04/2014, The function of the nomination and remuneration of PT. Gozco Plantations Tbk is formed by the Board of Commissioners.

Taking into account the above regulations, the Board of Commissioners of the Company through decree number 004/SK/Kom/IX/2020 has determined the Guidelines for the Nomination and Remuneration Committee of the Company. Furthermore, the Board of Commissioners through decree number 005/SK/Kom/IX/2020 formed the Nomination and Remuneration Committee with the following composition:

- Committee Chairman, Jazid, Accountant. Indonesian citizen, 69 years old, Independent Commissioner of the Company. Detailed curriculum vitae can be seen in the curriculum vitae of the Board of Commissioners, with members:
- Harijanto, Indonesian citizen, 65 years old, Commissioner of the Company. Detailed curriculum vitae can be seen in the curriculum vitae of the Board of Commissioners.

- **Huda Nurulillah**, Warga Negara Indonesia, usia 53 tahun. Lulusan Universitas Bhayangkara Surabaya, Fakultas Ekonomi, Jurusan Manajemen, Tahun 1995. Sejak kuliah tahun 1989, sudah bergabung di entitas grup Perseroan, untuk urusan HRD, dan saat ini sebagai Manager HRD di Perseroan. Sejak tanggal 18 Februari 2019 sampai dengan tanggal 28 Agustus 2020 dan tanggal 1 September 2020 diangkat kembali sebagai anggota Komite Nominasi & Remunerasi Perseroan.

Masa bakti Komite Nominasi & Remunerasi Perseroan yaitu sejak tanggal penetapan sampai dengan tanggal 30 Mei 2023.

Pelaksanaan tugas Komite Nominasi & Remunerasi dilakukan sesuai Pedoman Kerja Komite, yaitu membantu tugas Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi, sebagai berikut :

1. Fungsi Nominasi meliputi penetapan komposisi, kebijakan, kriteria; usulan rekruitmen; serta evaluasi kinerja dan usulan program pengembangan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

2. Fungsi remunerasi meliputi penetapan struktur, kebijakan dan besaran Remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Sesuai tata cara dan prosedur kerja seperti diatur di Pedoman Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan, selama tahun 2022 telah diadakan rapat-rapat koordinasi triwulanan (4x), sebagian melalui media online, dan menghasilkan sebagai berikut:

- Mengevaluasi kebijakan nominasi serta menyampaikan usulan dan langkah perbaikan yang diperlukan;
- Mengusulkan kriteria pengantian anggota Komisaris;
- Membantu pelaksanaan evaluasi kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
- Menelaah dan mengusulkan besaran remunerasi anggota Dewan Direksi dan Komisaris Perseroan.

Hasil pembahasan dan evaluasi tersebut telah disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk tidak lanjutnya. dan telah diserahkan kepada Direksi untuk dilaksanakan.

Selama tahun 2022, tidak ada pendidikan formal yang diikuti oleh Tim Komite Nominasi & Remunerasi.

Secara informal, anggota Komite Nominasi & Remunerasi aktip mengikuti perkembangan perekonomian secara umum dan perkembangan bisnis sawit, terutama pemberitaan terkait praktek tata kelola sumber daya manusia. Sumber informasi diupayakan dengan berlangganan aktif majalah Globe & Agrobisnis serta sumber media online yang relevan seperti OJK/IDX, Investor, Bisnis, dan Beritasatu.

- Huda Nurulillah, Indonesian citizen, 53 years old. Graduated from Bhayangkara University in Surabaya, Faculty of Eco-nomics, Department of Management, 1995. Since studying in 1989, he has joined the Company's group entity for HRD affairs, and is currently the HRD Manager in the Company. From 18 February 2019 to 28 August 2020, and 1 September 2020, he was reappointed as a member of the Company's Nomination & Remuneration Committee.

The term of service of the Company's Nomination & Remuner-ation Committee, namely from the date of determination until 30 May 2023.

The duties of the Nomination & Remuneration Committee are carried out in accordance with the Committee's Work Guidelines, namely assisting the duties of the Board of Commissioners in carrying out the nomination and remuneration functions, as follows:

1. Nomination function includes determining the composition, policies, criteria; proposed recruitment; as well as perfor-mance evaluation and proposed development programs for members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners.
2. The remuneration function includes determining the structure, policies and amount of remuneration for members of the Board of Directors and / or members of the Board of Com-missioners.

In accordance with the work procedures and procedures as stipulated in the Work Guidelines of the Nomination and Remuneration Committee of the Company, during 2022 quarterly meetings (4x) have been held online were held and resulted in the following:

- Evaluating the nomination policy and submitting suggestions and necessary corrective measures;
- Propose replacement criteria for members of the Commissioner;
- Assist in the performance evaluation of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners;
- Review and propose the amount of remuneration for the members of the Board of Directors and Commissioners of the Company.

The results of the discussions and evaluations have been presented to the Board of Commissioners and have been submitted to the Directors for implementation.

During 2022, no formal education will be attended by the Nomination & Remuneration Committee Team.

Informally, members of the Nomination & Remuneration Committee actively follow economic developments in general and developments in the palm oil business, especially news related to human resource governance practices. Sources of information are sought by active subscriptions to Globe & Agribusiness magazine as well as relevant online media sources such as OJK/IDX, Investor, Bisnis and Beritasatu.



Tata Kelola Sekretaris Perusahaan & Hubungan Investor

Berdasarkan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan menunjuk Ibu Liviana sebagai Sekretaris Perusahaan.

Ibu Liviana, Warga Negara Indonesia, Usia 52 tahun., Sarjana Ekonomi Manajemen dari Universitas Atmajaya dan lulusan strata II dari Universitas Trisakti untuk program studi manajemen keuangan. Beliau pernah bekerja sebagai analis kredit di BCA dan telah bergabung di Perseroan sejak tahun 1995. Sejak tahun 2007, tepatnya sejak Perseroan mencatatkan sebagai Perusahaan Publik, beliau ditetapkan sebagai Sekretaris Perusahaan untuk Perseroan. Ibu Liviana berdomisili di Jakarta.

Untuk efektifitas hubungan Perseroan dengan Investor, Perseroan mempercayakan tehnis pelaksanaannya kepada Ibu Indri Maharani Gozali, Warganegara Indonesia, usia 31 tahun, lahir di Surabaya. Indri meraih gelar Bachelor of Commerce di Accounting and Finance dari Curtin University, Perth, pada tahun 2013. Indri memulai karirnya di Gozco Plantations pada tahun 2017 sebagai Corporate Finance Assistant. Saat ini, beliau menjabat sebagai Corporate Finance Manager. Sebelum bergabung dengan grup, beliau sebelumnya bekerja di CLSA Indonesia sebagai Stock Research Associate (2015-2017). Sejak 2022, beliau sebagai Investor Relation.

Tugas pokok Sekretaris Perusahaan :

- Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
- Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas tiap informasi yang dibutuhkan pemodal berkaitan kondisi Perseroan;

Corporate Secretary & Investor Relation Governance

Based on the regulations of the Financial Services Authority No 35/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 concerning the establishment of the Corporate Secretary of a Public Company, the Company has appointed Mrs. Liviana as the Company's Corporate Secretary.

Mrs.Liviana, an Indonesian citizen, Age 52 years, with a bachelor degree in economic management from Atmajaya University and graduate strata II from Trisakti University in the Financial management program. She has worked at BCA in credi analysis and joined the Company since 1995, from 2007, effective from when the company become listed as a public company, She was appointed as company secretary. Mrs. Liviana lives in Jakarta

For the effectiveness of the Company's relationship with investors, the Company has entrusted the technical implementation of this to Mrs. Indri Maharani Gozali, Indonesian citizen, 31 years old, was born in Surabaya. She earned Bachelor of Commerce in Accounting and Finance from Curtin University, Perth, in 2013. Indri began her career at Gozco Plantations in 2017 as a Corporate Finance Assistant. Now, she serves as the Corporate Finance Manager. Prior to joining the group, she previously worked at CLSA Indonesia as a Stock Research Associate (2015-2017). Since of 2022, she serves as the Investor Relation.

The following outlines the job descriptions of the Corporate Secretary:

- Following the Capital Markets developments especially regulations that are up to date in the Capital Markets.
- Providing the public, investors, with any information requested relating to the condition of the Company;

- Memberi masukan ke Direksi Perseroan untuk mematuhi Undang-undang nomor 8 tahun 1995 hal Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya;
- Sebagai penghubung/contact person antara Perseroan dengan OJK dan masyarakat.

Selama tahun 2022, kegiatan yang dilakukan :

- Mengikuti rapat-rapat Dewan Direksi Perseroan;

- Bertindak sebagai spoke person dengan kegiatan one on one meeting dalam investor conference, road show dan paparan publik;
- Penyampaian laporan keuangan dan kinerja berkala (triwulan 1,2,3 dan 4 tahun 2022);
- Mengelola penyampaian informasi tentang Perseroan ke Masyarakat secara proporsional dan bertanggung jawab mengelola web Perseroan; dan Menyelenggarakan kegiatan administrasi terkait dengan hubungan Perseroan dan komunitas pasar modal;
- Mengikuti pelatihan penerapan / sosialisasi peraturan pasar modal baik yang diselenggarakan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia maupun oleh Asosiasi Emiten Indonesia.

- Mengkomunikasi pelatihan penerapan / sosialisasi peraturan pasar modal dan aturan umum, serta mendistribusi materi-materinya kepada Direksi dan Manager Bidang terkait.

Tata Kelola Pengendalian Internal

Berdasar pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) nomor 56/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Praktek pengendalian internal sudah berjalan di semua entitas Perseroan. Pembenahan dan penetapan sistim terus dilakukan seiring dengan perkembangan tata cara kelola Perusahaan dan temuan audit yang ada. Penetapan terakhir, dilakukan melalui Surat Keputusan Direksi yang disetujui Komisaris nomor 014/Ext/GZC-JKT/DIR/XII/2020 tentang Penetapan Kepala Unit Audit Internal Perseroan, tanggal 30 Desember 2020 yang menetapkan Sdr.Yuangga Purnomo sebagai Ketua Audit Internal Perseroan menggantikan Ibu Dian Ekawati.

Sdr.Yuangga Purnomo adalah Warga Negara Indonesia, usia 31 tahun. Lulusan Universitas Kristen Petra Surabaya, Fakultas Ekonomi, Jurusan International Business Manajemen, lulus tahun 2012. Pengalaman kerja, tahun 2012-2017 sebagai asisten dosen di Universitas Kristen Petra Surabaya dan di Wholistic Leaning Consortium, serta sebagai Management Trainee di Seafood Service Center.

Sejak tahun 2017 sebagai Wakil kepala Unit Audit Internal Perseroan dan sejak akhir tahun 2020 ditetapkan sebagai Kepala Unit Audit Internal Perseroan.

- Advising the Board of Directors in accordance with Regulation number 8 Year 1995 concerning the implementation of the Capital Markets regulations;
- As a liaison / contact person between the Company and the Financial Services Authority and the public.

The following shows the activities that have been car-ried out throughout 2022:

- Attending meetings of the Company's Board of Directors.
- Acting as the spokesperson to the activities of one on one meetings for investor conferences, road shows and public exposures;
- Release of the financial statements and operational performances (quarters 1, 2, 3 and 4 in 2022);
- Managing the release of information to the public proportionally and responsibly to Managing the Company's website; and Conducting administrative activities related to the Company's relationships with the Capital Markets community;

- Attending the implementation training / Capital Markets regulations socialization well conducted by the Financial Services Authority, Indonesia Stock Exchange and the Association of Stock Exchange Issuers Indonesia.
- Communicating training on implementation/ dissemination of capital market regulations and general rules, as well as distributing the materials to the Directors and Managers of related fields.

Internal Control Governance

Based on the regulations of the Financial Services Authority No. 56/POJK.04/2015 dated of December 23, 2015 concerning the the Establishment and guidelines for the Internal Audit Committee.

Internal control practices have been implemented in all of the Company's entities. Improvements and implementation of systems are continuously carried out in line with the development of the Company's governance procedures and existing audit findings. The final determination was made through the Decree of the Board of Directors which was approved by the Commissioner number 014/Ext/GZC-JKT/DIR/XII/2020 concerning the Appointment of the Head of the Company's Internal Audit Unit, dated December 30, 2020 which established Mr. Yuangga Purnomo as the Head of the Company's Internal Audit replacing Mrs. Dian Ekawati.

Mr. Yuangga Purnomo is an Indonesian citizen, 31 years old. Graduated from Petra Christian University Surabaya, Faculty of Economics, Department of International Business Management, graduated in 2012. Work experience, 2012-2017 as an assistant lecturer at Petra Christian University Surabaya and at the Wholistic Leaning Consortium, as well as a Management Trainee at the Seafood Service Center.

Since 2017 as Deputy head of the Company's Internal Audit Unit, and since the end of 2020 was appointed as the company head of Internal Audit.

Berpedoman kepada Internal audit charter yang ditetapkan Perseroan, selama tahun 2022, aktivitas pengendalian internal dilakukan dengan melakukan telaah secara terprogram untuk mengukur efektifitas perangkat pengendalian yang ditetapkan manajemen, baik yang berupa soft seperti tata organisasi, kebijakan transaksi, sistim dan prosedur penyelenggaran transaksi, maupun berupa hard yang digunakan untuk keperluan itu, seperti komputer dan perangkat signifikan lainnya. Telaah effektifitas dilakukan sinkron dengan penyelenggaraan manajemen resiko.

Dengan program pengendalian internal yang diselenggarakan, diharapkan diperoleh kondisi:
- Penyelenggaraan tata kelola keuangan, tanaman dan produksi sesuai standar operasi yang ditetapkan Perseroan. Pengendalian tata kelola tanaman dan produksi ini dikelola secara khusus dibawah Agronomi Internal Control unit;
- Pengamanan harta Perseroan, termasuk kendali resiko signifikan perlindungan harta Perseroan;
- Keyakinan persesuaian penyelenggaraan akuntansi dan pelaporan keuangan dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku;
- Keyakinan pemenuhan peraturan yang berlaku kepada Perseroan baik sebagai Perseroan Terbatas maupun Perusahaan Publik;

Perusahaan berupaya terus mengembangkan sistem pengendalian internal sesuai aturan dan perkembangan operasi Perseroan.

Tanpa mengurangi semangat untuk menyempurnakan, Direksi dan Dewan Komisaris meyakini bahwa sistem pengendalian internal yang diberlakukan cukup memadai untuk pedoman penyelenggaraan tata kelola keuangan serta tata kelola tanaman dan produksi sesuai standar operasi yang ditetapkan Perseroan; pengamanan harta Perseroan dan kendali resiko signifikan perlindungan harta Perseroan; penyelenggaraan akuntansi dan pelaporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku; dan pemenuhan peraturan yang berlaku kepada Perseroan baik sebagai Perseroan Terbatas maupun Perusahaan Publik.

Selama tahun 2022, tidak ada pendidikan formal yang diikuti.

Secara informal, Tim Audit Internal aktip mengikuti perkembangan bisnis sawit beserta tata kelola dan peraturan terkait. Mengikuti secara aktip sosialisasi aturan pasar modal yang diselengarakan Asosiasi Emiten Indonesia dan institusi lain yang berkompeten, terutama yang terkait perkembangan praktek audit internal.

Tata Kelola Sumber Daya Manusia

Perseroan yakin sepenuhnya bahwa SDM merupakan roda penggerak usaha dan faktor utama bagi kesuksesan perusahaan. Seiring dengan perkembangan Perseroan dan entitas anak serta meningkatnya persaingan di industri kelapa sawit, penambahan tenaga kerja yang punya tingkat pengetahuan dan ketrampilan mengenai teknis tanaman hingga proses pengolahan kelapa sawit menjadi hal yang penting dan akan terus ditingkatkan.

With reference to the internal audit charter decreed by the company, Throughout 2022, the Internal Control activities was done by conducting programmed studies to measure the effectiveness of control schemes defined by management. This was carried out in the form of soft elements such as Organizational Governance, transaction policies, transaction systems and procedures, as well as hard elements whenever needed such as computers and other significant devices. The effectiveness study was synchronized with the implementation of risk management.

The following conditions are expected to be achieved through the internal control programs being in place:
- Implementation of financial, plantation and production governance in accordance to the operational standard that has been determined by the Company. This control is managed exclusively under the Agronomy Department by the Internal Controls Unit;
- Safeguarding Company's assets, including the significant risk management of the Company's assets;
- Ensuring that all accounting and financial reporting are in compliance to the Financial Accounting standards;
- Ensuring that the Company is in compliance with regulations that are currently valid, either as a Limited Liability Company or as a Public Company;

The Company seeks continuous improvement in the internal controls system according to the regulations and the development of the Company's operations.

Without reducing the enthusiasm to improve, the Board of Directors and the Board of Commissioners believe that the internal control system that is in place is sufficient to guide the implementation of financial governance as well as plant and production management in accordance with the operating standards set by the Company; safeguarding the Company's assets and controlling significant risk of protecting the Company's assets; implementation of accounting and financial reporting in accordance with the applicable Financial Accounting Standards; and compliance with regulations that apply to the Company both as a Limited Liability Company and a Public Company.

During 2022, no formal education was followed

Informally, the Internal Audit Team actively follows the development of the palm oil business along with related governance and regulations. Actively following the socialization of capital market regulations organized by the Association of Indonesian listed companies and other competent institutions, especially those related to the development of internal audit practices.

Human Resources Governance

The Company fully believes that Human Resources represent the wheel of motion and the primary factor of the Company's success. Along with the growth of the company, its subsidiaries and increasing competition within the CPO industry, the addition of skilled work force proficient in the knowledge from planting techniques to CPO processing is an important factor and will continue to be improved.

Jumlah karyawan berdasar pendidikan, status hubungan kerja dan berdasar usia pekerja per akhir tahun selama tiga tahun terakhir sebagai berikut :

The number of employees based on education, employment relationship status and based on employee age at the end of the year for the last three years is as follows:

Keterangan Description	**Jumlah Karyawan |** Number of Employees		
	2022	**2021**	**2020**
Pasca sarjana Post graduate	-	-	-
Sarjana Bachelor	68	62	62
Sarjana muda Diploma	28	23	25
SLTA Senior High School	690	612	586
SLTP dan lainnya Junior High school and others	1.475	1.337	1.211
Jumlah Total	**2.261**	**2.034**	**1.884**
Status Hubungan Kerja | Employment Relationship Status			
Pekerja Tetap Permanent Worker	533	550	540
Pekerja Kontrak Contract Worker	55	70	56
PHT PHT	282	255	285
Pekerja Harian Daily Worker	1.391	1.159	1.003
Jumlah Total	**2.261**	**2.034**	**1.884**
Usia Pekerja | Employment age			
Usia kerja - 25 tahun Working age - 25 years	319	232	258
26 - 35 tahun 26 – 35 years	820	860	736
36 - 50 Tahun 36 – 50 years	893	777	723
51 - 55 Tahun 51 – 55 yearsl	177	133	137
> 56 > 56	52	32	30
Jumlah Total	**2.261**	**2.034**	**1.884**

Per akhir tahun 2022, jumlah karyawan Perseroan bertambah sebanayk 227 karyawan, atau naik sekitar 11% dibanding jumlah karyawan tahun sebelumnya.

As of the end of 2022, the number of the Company's employees increased by 227 employees, or an increase of around 11% compared to the number of employees the previous year.

Kenaikan signifikan pada kelompok pendidikan SLTP dan SLTA terjadi karena persyaratan penerimaan dengan syarat pendidikan minimal SLTP prioritas SLTA. Pendidikan SLTP diutamakan untuk penyerapan tenaga kerja setempat.

The significant increase in the junior and senior high school education groups occurred due to the admission requirements with a minimum education requirement of senior high school priority. Junior High School education is prioritized for local employment absorption.

Kenaikan signifikan pada kelompok pekerja dengan status PHT adalah untuk aktivitas panen dan kutip Brondolan, sedang kenaaikan untuk status Pekerja Harian adalah untuk aktivitas pembibitan dan persiapan replanting di kebun Entitas anak Suryabumi Agrolanggeng.

Kenaikan signifikan pekerja pada kelompok usia kerja sampai 25 tahun karena rekruitmen baru usia produktif. Sedangkan perubahan jumlah pekerja pada kelompok usia lainnya, signifkan hanya karena pergeseran usia saja.

Perusahaan dan Entitas Anak mempekerjakan 1 (satu) orang tenaga kerja asing.

Kebijakan Pandemi Covid
Sehubungan masih berlangsungnya pandemi covid-19, selama tahun 2022 masih diterapkan protokoler kesehatan dengan kewajiban menggunakan masker dan social and physical distancing, baik di ruang kerja maupun saat apel pagi dengan menjaga jarak aman. Untuk daerah yang terdampak level 3, Perusahaan mewajibkan lulus sensor suhu badan, dan/atau bila perlu lulus test Antigen/Swab untuk kunjungan tamu maupun pekerja dari daerah lain. Semua karyawan Perusahaan wajib mengikuti program vaksin, minimal sampai dengan yang ketiga. Work from home masih diselenggarakan walaupun dalam frekuensi jarang.

Mendukung upaya kesehataan lingkungan, perusahaan ikut membantu pemerintah desa sekitar didalam vaksinasi desa dengan fasilitasi tranportasi dan penyediaan tenaga medis, serta memotivasi warga setempat untuk vaksin, antara lain dengan berikan doorprize kepada warga agar bersedia vaksin.

Kesejahteraan Karyawan
Perseroan dan Anak Perusahaan memberikan berbagai fasilitas dan tunjangan kesejahteraan bagi karyawan dan keluarganya sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang ditetapkan oleh Pemerintah. Adapun fasilitas dan tunjangan yang diberikan oleh Perseroan dan Anak Perseroan meliputi Jaminan Sosial Tenaga Kerja (JHT Jamsostek & BPJS Badan Penyelenggara Jaminan Sosial); Fasilitas pinjaman karyawan; Santunan biaya persalinan; Fasilitas perumahan dan transportasi; dan tunjangan kesejahteraan lain.

Pelatihan
Untuk peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia, secara terprogram kepada karyawan diberikan pelatihan sesuai dengan bidang pekerjaannya. Pelatihan agronomi wajib diikuti oleh seluruh karyawan baru dikebun. Kepada karyawan kebun juga diberikan pelatihan penanggulangan kebakaran hutan lahan dan kebun. Kepada karyawan tertentu non kebun juga diikutkan pelatihan dan atau seminar yang diselenggarakan pihak external yang materi bahasannya sesuai dengan tugas dan pekerjaannya. Manajemen selalu menganalisa upaya peningkatan kualitas SDM sebagai bagian dari upaya mencapai tujuan Perseroan

The significant increase in the group of workers with PHT status was for Fresh Fruit Bunch harvesting and Loose Fruit activities, while the increase in Daily Worker status was for nursery and replanting preparation activities in the subsidiary plantation of Suryabumi Agrolanggeng.

The significant increase in workers in the working age group up to 25 years due to new recruitment of productive age. Meanwhile, changes in the number of workers in other age groups are significant only because of a shift in age.

The Company and subsidiaries have employed a total of 1 (one) expatriate.

Covid Pandemic Policy
Due to the ongoing COVID-19 pandemic, health protocols were still implemented in 2022 with the obligation to use masks and social and physical distancing, both in the workspace and during morning gatherings while maintaining a safe distance. For level 3 affected areas, the Company requires that it pass a body temperature sensor, and/or if necessary pass an Antigen/Swab test for visiting guests and workers from other areas. All Company employees are required to take part in the vaccine program, at least up to the third. Work from home is still being held even though it is rare.

Supporting environmental health efforts, the company helps local village governments in vaccinating villages by facilitating transportation and providing medical personnel, as well as motivating local residents to get vaccines, among others by giving door prizes to residents so they are willing to vaccinate

Employees' Well Being
The Company and its subsidiaries have provided various facilities and well being subsidies for the employees and their families according to the rules determined by the Government. The facilities and subsidies provided by the Company and its subsidiaries included Employees' Social Security (JHT Jamsostek & BPJS); employees loan facilities; compensation of employees' maternity expenses; housing and transport facilities; and other well being subsidies.

Training
Employees are given frequent training programs according to their field of work so as to improve the quality of Human Resources. Agronomy training are compulsory for all new employees working at the plantation sites. Employees working at the plantation sites were also given training on the management of fire in the forest and plantation. Training and or external third party seminars were also organized for some employees who are not working at the plantation sites according to their area of work. The management is continuously analyzing in an attempt to improve the quality of human resources as part of the effort to achieve the objectives of the Company

Manajemen Resiko Perusahaan

Komite Audit dibantu/bersama Unit Audit Internal mengendalikan risiko yang dihadapi untuk memastikan terselenggaranya rencana dan/atau pencapaian sasaran/ tujuan/target yang ditetapkan Perseroan, dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- Identifikasi risiko oleh semua bagian di Perseroan;
- Analisis dampak dan menyusun antisipasi langkah-langkah mitigasi risiko yang diperlukan;
- Menetapkan langkah-langkah mitigasi risiko ke prosedur penyelesaian pekerjaan (prosedur pengendalian risiko melekat di prosedur penyelesaian pekerjaan); dan
- Telaah kecukupan pengendalian risiko yang ditetapkan.
- Evaluasi berkala untuk penyempurnaan yang diperlukan

Risiko signifkan yang kemudian dikelola Perusahaan untuk diminimasi dalam rangka upaya mencapai tujuan, terbagi pada risiko legalitas, risiko agronomi dan risiko keuangan dengan penjelasan sebagai berikut :

- Risiko legalitas dapat berupa resiko tiadanya kepastian hukum, risiko inkonsistensi kebijakan regulator dan pembatasan lahan; Risiko tiadanya kepastian hukum bisa muncul sebagai konsekuensi hidup di negara berkembang. Risiko ini juga bisa muncul karena inkonsistensi kebijakan karena penggantian Pimpinan Negara dan/atau Daerah sebagai konsekuensi perubahan kekuatan politik yang berkuasa. Meminimasi, Perseroan selalu berupaya menjadi warga baik yang patuh pada aturan yang berlaku. Risiko pembatasan lahan karena kebijakan Moratorium tidak bisa dihindari. Upaya yang dilakukan Perseroan hanya sebatas membuktikan bahwa pengelolaan lahan yang ada dilakukan berdasar kebijakan berkelanjutkan memperhatikan aspek keuangan, lingkungan dan sosial.

- Risiko agronomi dapat kegagalan panen;
  Risiko kegagalan panen dapat terjadi karena perubahan cuaca secara ekstrim. Perseroan berupaya menyelenggarakan program pemupukan atas tanaman untuk minimasi penurunan produktivitasnya. Risiko kegagalan panen juga bisa terjadi kemungkinan banjir di lahan Entitas anak yang bersebelahan dengan sungai sebagai akibat pendangkalan sungai.

- Risiko keuangan dapat fluktuasi harga jual, kenaikan tarif biaya dan biaya pendanaan luar. Fluktuasi harga jual produk Perseroan dipengaruhi oleh perkembangan harga CPO dunia. Siklus lima tahunan yang terjadi pada fluktuasi harga CPO bisa terjadi perubahan pada kisaran signifikan (bisa perubahan 100%). Risiko kenaikan tarif-tarif biaya bisa muncul karena pengaruh inflasi dan atau karena adanya kebijakan Pemerintah terkait Upah Minimal Provinsi, dan ketetapan perubahan harga bahan pokok dan bahan bakar minyak. Risiko kenaikan tarif pendanaan luar bisa muncul karena kebijakan moneter seperti pengetatan rupiah dan penetapan tingkat bunga oleh bank Indonesia.

Corporate Risk Management

Significant risks that the Company manages to minimize in an effort to achieve its objectives are divided into legality risks, agronomic risks and financial risks with the following explanations:

- Risk identification by all parts of the Company;
- Impact analysis and anticipating necessary risk mitigation measures;
- Establish risk mitigation measures to work completion procedures (risk control procedures are embedded in work completion procedures); And

- Review the adequacy of established risk controls.

- Periodic evaluation for necessary improvements

Significant risks that the Company manages to minimize in an effort to achieve its objectives are divided into legality risks, agronomic risks and financial risks with the following explanations:

- Legal risks include the absence of legal certainty, inconsistencies of regulatory policies, and the limitations of land.The absence of legal certainty risk may arise as a consequence of being in a developing country.This risk can also arise due to policies inconsistencies resulting from the replacement of Head of the Country / Region as a consequence of changes in the ruling political power. In order to minimize this risk, the Company has always strived to be law abiding citizen.The risk of land limitation due to the Moratorium policy cannot be avoided. The efforts made by the Company are limited to proving that the existing land management is carried out based on a policy of continuing to pay attention to financial, environmental and social aspects.

- Agronomic risks include harvesting failures:
  The risk of harvesting failures may occur due to the extreme changes in the weather. The Company has tried to maximize the application of fertilizers to the plantings in an effort to minimize any decrease in productivity.The risk of harvesting failure can also happen due to flooding such as may occur at the Company's subsidiary located next to the river due to the silting up of the river.

- Financial risks include the fluctuating selling price, increase in costs and the cost of external financing:
  Fluctuations in the selling price of the Company's products are affected by the development of global CPO prices. The five-year cycle that occurs in the CPO price fluctuations can have significant changes in the range (can change 100%). The risk of increase in cost risk could arise due to the effect of inflation or government policies related to the Provincial Minimum Wage, and the determination of basic goods and fuel oil price changes. The risk of increasing costs of external financing risk could arise depending on the monetary policies such as the tightening of Rupiah and the determination of interest rates by the Bank Indonesia.

Perseroan berupaya menegakkan tata kelola yang baik dalam pengendalian budget tahunan dan pengendalian effektifitas dan effisiensi dalam operasionalnya.

Hasil Keputusan RUPS Tahunan untuk Tahun Buku 2021

Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan untuk tahun buku 2021, sesuai akta nomor 40 tanggal 29 Juli 2022, dibuat oleh Doktor Agung Irianto, Sarjana Hukum, Magister Hukum, Notaris berkedudukan di Jakarta Selatan, menyatakan keputusan RUPS sebagai berikut:

1) Menerima dengan baik dan menyetujui laporan tahunan tahun buku 2021 termasuk laporan pengawasan dewan komisaris serta mengesahkan laporan keuangan untuk tahun buku 2021 yang telah diaudit oleh kantor akuntan publik HLB Hadori, Sugiarto Adi dan Rekan sebagaimana tercantum dalam laporannya No:00062/3.0193/AU.1/01/0036-3/I/IV/2022 tanggal 25 April 2022 dengan pendapat "wajar tanpa pengecualian"; dengan demikian membebaskan anggota direksi dan dewan komisaris perseroan dari tanggung jawab dan segala tanggungan (acquit et de charge) atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2021, sepanjang tindakan-tindakan mereka tercantum dalam neraca dan laporan laba rugi perseroan untuk tahun buku 2021.

   Hasil Pemungutan Suara : Setuju 100%, Tidak Setuju 0%, Abstain 0%

2) Menyetujui Laba Bersih Perseroan tahun buku 2021 sebesar Rp. 14,27 miliar (empat Belas koma Dua Puluh Tujuh milyar) sebagai saldo laba untuk keperluan Modal Kerja Perseroan.

   Hasil Pemungutan Suara : Setuju 100%, Tidak Setuju 0%, Abstain 0%

3) Menyetujui memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris yang akan dibantu oleh Komite Audit untuk mereview menunjuk akuntan publik yang akan mengaudit laporan keuangan perseroan untuk tahun buku 2022, dengan syarat akuntan publik tersebut telah terdaftar dipasar modal (OJK) dan telah memperoleh sertifikasi sebagai akuntan pemeriksa (CPA) dari organisasi profesi Ikantan Akuntan Indonesia (IAI) berikut kewenangan untuk menetapkan honorarium akuntan publik untuk tahun buku 2022

   Hasil Pemungutan Suara : Setuju 100%, Tidak Setuju 0%, Abstain 0%

4) Menyetujui untuk memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji/honorarium/tunjangan lain anggota Direksi dan Dewan komisaris untuk tahun buku 2022.

   Hasil Pemungutan Suara : Setuju 100%, Tidak Setuju 0%, Abstain 0%

The Company seeks to maintain good corporate governance in the management of the annual budget and operations in an effective and efficient manner.

Annual General Meeting Of Shareholder's Resolution for The 2021 Fiscal Year

The Annual General Meeting, in accordance with deed number 40 dated July 29, 2022, written by Doctor Agung Irianto, Bachelor of Laws, Magister of Laws, Notary domiciled in South Jakarta, stated the resolutions of the GMS as follows;

1) Approved the 2021 Annual Report including the Board of Commissioners Supervisory Report and 2021 Financial statement audited by Public Accounting Firm HLB Hadori, Sugiarto, Adi & Rekan Report No: 00062/3.0193/AU.1/01/0036-3/I/IV/2022 Dated April 25, 2022 With the Opinion "Fair without Exceptions"; Thereby releasing members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company from their responsibilities and responsibilities (Acquit Et De Charge) for the management and supervision actions they have carried out in 2021, with their actions listed in the Company's Balance Sheet and Profit / Loss.

   Voting Results: Agree 100%, Disagree 0%, Abstain 0%.

2) Approved the Company's Net Profit for the 2021 fiscal year of IDR 14.27 Billion (fourteen point Twenty Seven Billion) as retained earnings for the Company's Working Capital needs.

   Voting Results: Agree 100%, Disagree 0%, Abstain 0%

3) Giving authority to the Board of Commissioners, assisted by the Audit Committee to appoint a Public Accountant who will audit the Company's Financial Statements for fiscal year 2022, provided that the Public Accountant is registered in the Capital Market (OJK) and has obtained certification as an Auditor Public Accountant (CPA) from the Professional Association of Indonesian Accountants Association (IAI).

   Voting Results: Agree 100%, Disagree 0%, Abstain 0%

4) Giving authority to the Board of Commissioners to determine Salary/Honorarium/Other Benefits of members of the Directors and Board of Commissioners for 2022.

   Voting Results: Agree 100%, Disagree 0%, Abstain 0%.

5) Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan perihal POJK No:15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham dan POJK No: 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka secara Elektronik. dan memberikan kuasa dan wewenang kepada direksi perseroan dengan hak subtitusi untuk melakukan tindakan yang diperlukan, berkaitan dengan perubahan Anggaran Dasar tersebut sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dan menyusun kembali perubahan Anggaran Dasar tersebut dalam akta notaris termasuk melakukan pengurusan penerimaan tanda pemberitahuan dan/ atau persetujuan kepada Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

   Hasil Pemungutan Suara : Setuju 99,58%, Tidak Setuju 0,42%, Abstain 0%

Pada RUPS tahun buku ini, semua pemberitaan ke OJK/Bursa dan pengumuman serta panggilan ke Para Pemegang Saham telah dilakukan sesuai ketentuaan berlaku, dan semua agenda RUPS seperti yang diumumkan sebelum penyelenggaraan RUPS telah diambil keputusannya.

Hasil Keputusan RUPS Tahunan untuk Tahun Buku 2020

Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan untuk tahun buku 2020, sesuai akta nomor 16 tanggal 27 Agustus 2021, dibuat oleh Doktor Agung Irianto, Sarjana Hukum, Magister Hukum, Notaris berkedudukan di Jakarta Selatan, menyatakan keputusan RUPS sebagai berikut:

1) Menerima dengan baik dan menyetujui laporan tahunan tahun buku 2020 termasuk laporan pengawasan dewan komisaris serta mengesahkan laporan keuangan untuk tahun buku 2020 yang telah diaudit oleh kantor akuntan publik HLB Hadori, Sugiarto, Adi dan Rekan seperti tercantum di laporannya No:00097/3.0193/au.i/01/0036-2/i/iv/2021 tanggal 27 April 2021 dengan pendapat "wajar tanpa pengecualian"; dengan demikian membebaskan anggota direksi dan dewan komisaris perseroan dari tanggung jawab dan segala tanggungan (acquit et de charge) atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2020, sepanjang tindakan-tindakan mereka tercantum dalam neraca dan laporan laba rugi perseroan untuk tahun buku

   Hasil Pemungutan Suara : Setuju 100%, Tidak Setuju 0%, Abstain 0%

5) Approved changes to the Company's Articles of Association concerning POJK No: 15/POJK.04/2020 concerning Plans and Organizing of General Meetings of Shareholders and POJK No: 16/POJK.04/2020 concerning Implementation of General Meetings of Shareholders of Public Companies Electronically. and grant power and authority to the directors of the company with the right of substitution to take the necessary actions, related to the amendments to the Articles of Association in accordance with applicable laws and regulations and rearrange the amendments to the Articles of Association in a notarial deed including carrying out the management receipt of notification and/or approval to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with the applicable laws and regulations.

   Voting Results: Agree 98,58%, Disagree 0,42%, Abstain 0%.

At the GMS for this financial year, all reports to the OJK/Exchange and announcements and summons to Shareholders have been made in accordance with the applicable provisions, and all GMS agendas as announced prior to the holding of the GMS have been made decisions.

Annual General Meeting Of Shareholder's Resolution for The 2020 Fiskal Year

The Annual General Meeting, in accordance with deed number 28 dated August 28, 2020, written by Doctor Agung Irianto, Bachelor of Laws, Magister of Laws, Notary domiciled in South Jakarta, stated the resolu-tions of the GMS as follows;

1) Approved the 2020 Annual Report including the Board of Commissioners Supervisory Report and 2020 Financial statement audited by Public Accounting Firm HLB Hadori, Sugiarto, Adi & Rekan Report No: 00097/3.0193/AU.1/01/0036-2/I/IV/2021 Dated April 27, 2021 With the Opinion "Fair without Exceptions"; Thereby releasing members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company from their responsibilities and responsibilities (Acquit Et De Charge) for the management and supervision actions they have carried out in 2020, with their actions listed in the Company's Balance Sheet and Profit / Loss.

   Voting Results: Agree 100%, Disagree 0%, Abstain 0%.

2) Menyetujui memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris yang akan dibantu oleh Komite Audit mereview untuk menunjuk Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2022, dengan syarat Akuntan Publik tersebut telah terdaftar di Pasar Modal (OJK) dan telah memperoleh sertifikasi sebagai Akuntan Pemeriksa (CPA) dari Organisasi Profesi Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). berikut kewenangan untuk menetapkan honorarium akuntan publik untuk tahun buku 2020

   Hasil Pemungutan Suara : Setuju 100%, Tidak Setuju 0%, Abstain 0%

3) Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris sesuai dengan pertimbangan Komite Nominasi dan Remunerasi untuk menetapkan Gaji/Honorarium/ Tunjangan Lain anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2022.

   Hasil Pemungutan Suara : Setuju 100%, Tidak Setuju 0%, Abstain 0%

Pada RUPS tahun buku ini, semua pemberitaan ke OJK/Bursa dan pengumuman serta panggilan ke Para Pemegang Saham telah dilakukan sesuai ketentuaan berlaku, dan semua agenda RUPS seperti yang diumumkan sebelum penyelenggaraan RUPS telah diambil keputusannya.

Sistim Pencegahan Korupsi

Perseroan mengaplikasi praktek-praktek nilai HOPES (Honesty, Openness, Perfection, Endurance & Sincerity). Nilai-nilai luhur ini ditetapkan, disosialisasi dan dimotivasi menjadi komitmen dalam berkarya di Perusahaan baik dalam proses internal manajemen maupun dalam hubungan dengan mitra kerja.

Kebijakan yang ditetapkan, termasuk kebijakan anti korupsi dan gratifikasi. Kebijakan diaplikasi kedalam prosedur pelaksana kerja dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko atas tindak korupsi dan gratifikasi yang mungkin terjadi.

Pelaksanaan prosedur ditelaah periodik oleh internal auditor, dan hasil telaah dilaporkan ke Direktur Umum dan Presiden Direktur.

Sistim Pelaporan Pelanggaran

Saat ini Perseroan belum memiliki sistem pelaporan pelanggaran, disiplin, peraturan dan prilaku namun apabila terdapat kejadian ataupun peristiwa yang mengandung unsur kejangalan, Perseroan tetap mendalami, menyelidiki dan menindak lanjutinya melalui Divisi Internal Audit.

Rekomendasi Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Saat ini Perseroan belum memiliki sistem pelaporan pelanggaran, disiplin, peraturan dan prilaku namun apabila terdapat kejadian ataupun peristiwa yang mengandung unsur kejangalan, Perseroan tetap mendalami, menyelidiki dan menindak lanjutinya melalui Divisi Internal Audit

2) Giving authority to the Board of Commissioners, assisted by the Audit Committee to appoint a Public Accountant who will audit the Company's Financial Statements for fiscal year 2022, provided that the Public Accountant is registered in the Capital Market (OJK) and has obtained certification as an Auditor Public Accountant (CPA) from the Professional Association of Indonesian Accountants Association (IAI).

   Voting Results: Agree 100%, Disagree 0%, Abstain 0%

3) Giving authority to the Board of Commissioners, together with the Nomination and Remuneration Committee, to determine Salary/Honorarium/Other Benefits of members of the Directors and Board of Commissioners for 2022.

   Voting Results: Agree 100%, Disagree 0%, Abstain 0%

At the GMS for this financial year, all reports to the OJK/Exchange and announcements and summons to Shareholders have been made in accordance with the applicable provisions, and all GMS agendas as announced prior to the holding of the GMS have been made decisions.

Corruption Prevention System

The company implements the practice of core values HOPES (Honesty, Openness, Perfection, Endurance & Sincerity). These noble values are established, socialized and motivated to become a commitment to work at the Company both in the internal management process and in relations with work partners.

Established policies, including anti-corruption and gratuity policies. The policy is applied to the procedures for implementing work in identifying, measuring, monitoring, and controlling the risks of acts of corruption and gratification that may occur.

The implementation of procedures is reviewed periodically by the internal auditor, and the results of the review are reported to the General Director and the President Director.

Whistleblowing System

The company does not have a system for reporting violations of dicipline, rules and conduct, however if there is an incident that indicates a violation the company investigates and follows up via the internal audit division.

Recommendations for the Implementation of Corporate Governance

In accordance with POJK Number 21/POJK.04/2015 concerning Implementation of Public Company Governance Guidelines and SEOJK Number 32/ SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Public Company Governance, the following recommendations are implemented:

Aspek Aspect	**Prinsip** Principle	**Rekomendasi** Recommendation	**Pelaksanaan** Implementation
Hubungan perusahaan terbuka dengan pemegang saham dalam menjamin hak-hak pemegang saham. Public company relations with shareholders in guaranteeing shareholder rights.	Meningkatkan nilai penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Increase the value of holding a General Meeting of Shareholders (GMS).	Perusahaan terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham. Public companies have technical methods or procedures for voting, both open and closed, which prioritize independence and the interests of shareholders.	Terpenuhi Fulfilled
		Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris perusahaan terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of a public company attend the Annual GMS.	Pada RUPS tahun buku 2021 tanggal 29 Juli 2022 seluruh anggota Direksi dan seluruh anggota Dewan Komisaris hadir. At the GMS for the 2021 financial year on 29 July 2022 all members of the Board of Directors and all members of the Board of Commissioners were present.
		Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web perusahaan terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. A summary of the minutes of the GMS is available on the public company's website for at least 1 (one) year.	Terpenuhi Fulfilled
	Meningkatkan kualitas komunikasi perusahaan terbuka dengan pemegang saham atau investor. Improving the quality of public company communication with shareholders or investors.	Perusahaan terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. Public companies have a communication policy with shareholders or investors.	Terpenuhi Fulfilled
		Perusahaan terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi perusahaan terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs web. The public company discloses the communication policy of the public company with shareholders or investors on the website.	Terpenuhi Fulfilled
Fungsi dan peran Dewan Komisaris. Function and Council role Commissioner.	Memperkuat keanggotaan dan komposisi Dewan Komisaris. Strengthen the membership and composition of the Board of Commissioners.	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka. Determination of the number of members of the Board of Commissioners considers the condition of a public company.	Terpenuhi Fulfilled
		Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the composition of members of the Board of Commissioners takes into account the diversity of skills, knowledge and experience required.	Terpenuhi Fulfilled

Aspek Aspect	**Prinsip** Principle	**Rekomendasi** Recommendation	**Pelaksanaan** Implementation
Fungsi dan peran Dewan Komisaris. Function and Council role Commissioner.	Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris. Improving the quality of the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.	Terpenuhi Fulfilled
		Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapan melalui laporan tahunan perusahaan terbuka. The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the annual report of a public company.	Terpenuhi Fulfilled
		Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners if they are involved in financial crimes.	Belum diformalkan Not yet formalized
		Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or Committees that carry out the nomination and remuneration functions develop a succession policy in the nomination process for members of the Board of Directors.	Terpenuhi Fulfilled
Fungsi dan peran Direksi. Function and the role of the Board of Directors	Memperkuat keanggotaan dan komposisi Direksi. Strengthen membership and composition of the Board of Directors.	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. Determination of the number of members of the Board of Directors takes into account the condition of a public company and effectiveness in decision making.	Terpenuhi Fulfilled
		Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman, keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan Determination of the composition of members of the Board of Directors takes into account the diversity, expertise, knowledge and experience needed	Terpenuhi Fulfilled
		Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting	Terpenuhi Fulfilled

Aspek Aspect	**Prinsip** Principle	**Rekomendasi** Recommendation	**Pelaksanaan** Implementation
Fungsi dan peran Direksi. Function and the role of the Board of Directors	Meningkatkan Kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung Jawab Direksi. Increase Quality of implementation of duties and responsibilities Answer the Directors.	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.	Terpenuhi Fulfilled
		Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan perusahaan terbuka. The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed in the annual report of a public company.	Terpenuhi Fulfilled
		Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a policy regarding the resignation of members of the Board of Directors if they are involved in financial crimes.	Belum diformalkan Not yet formalized
Partisipasi pemangku kepentingan Stakeholder participation	Meningkatkan aspek tata kelola perusahaan melalui partisipasi pemangku kepentingan. Improving aspects of corporate governance through stakeholder participation.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. Public companies have a policy to prevent insider trading.	Belum diformalkan Not yet formalized
		Perusahaan terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud. Public companies have anti-corruption and anti-fraud policies.	Terpenuhi Fulfilled
		Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. Public companies have policies regarding the selection and capacity building of suppliers or vendors.	Terpenuhi Fulfilled
		Perusahaan terbuka memiliki kebijakan untuk pemenuhan hak hak kreditur. Public companies have policies to fulfill creditor rights.	Terpenuhi Fulfilled
		Perusahaan terbuka memiliki kebijakan system whistleblowing. Public companies have a whistleblowing system policy.	Terpenuhi Fulfilled
		Perusahaan terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. Public companies have a policy of providing long-term incentives to Directors and employees.	Belum diformalkan Not yet formalized

Aspek Aspect	**Prinsip** Principle	**Rekomendasi** Recommendation	**Pelaksanaan** Implementation
Keterbukaan informasi. Information disclosure.	Meningkatkan pelaksanaan Keterbukaan informasi. Improving the implementation of information disclosure.	Perusahaan terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. Public companies take advantage of the use of information technology more broadly besides the website as a medium for information disclosure.	Terpenuhi Fulfilled
		Laporan tahunan perusahaan terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. The public company's annual report discloses the ultimate beneficial owner in the public company's share ownership of at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the ultimate beneficial owner in the public company's share ownership through the main and controlling shareholders.	Terpenuhi Fulfilled



Lembaga Profesi & Penunjang Pasar Modal Perseroan

Capital Market Profession & Support Institutions of Company

Lembaga profesi dan Penunjang Pasar Modal yang dilibatkan dalam aktivitas Perseroan selama tahun 2022 adalah sebagai berikut :

The Capital Markets and Supporting Professional Institutions involved in the Company activities during 2022 are as follows :

Lembaga Institution	**Nama** Name	**Aktivitas** Activity
Kantor Akuntan Publik (KAP) Independant Public Accountants	**KAP HLB Hadori Sugiarto Adi & Rekan** The Samator Office, Lantai VIII. 01 Jl. Raya Kedung Baruk No. 25-28 Kedung Baruk, Kecamatan Rungkut, Surabaya 60298, Indonesia Phone : +62 31 878 582 90 / +62-31-87853226 Fax : +62 31 878 532 26 Website : www.hlbindonesia.id	Pemeriksaan umum laporan keuangan tahun 2022 PT.Gozco Plantations Tbk & Entitas Anak. General audit of the 2022 financial statement of the PT. Gozco PlantationsTbk & subsidiaries
Aktuaris Independen Independant Actuary	**KKA Nurichwan** Jl. Tebet Raya No 82 C, Kel. Tebet Timur, Kecamatan Tebet Jakarta Selatan 12820, Indonesia Telp (62-21) 8379 6277, Fax (62-21) 835 6657 Website : www.kka-nurichwan.com	Estimasi Liablitas Imbalan kerja tahun buku 2022 Estimated Post Employee Obligation for the 2022 fiscal year
Biro Administrasi Efek Stock Administration Bureau	**PT Adimitra Jasa Korpora** Kirana Boutique Office, Jl Kirana Avenue III Blok F3 no 5 Kelapa Gading Jakarta Utara 14250, Indonesia Phone : 021-29745222; Fax : 021-29289961 E-mail : opr@adimitra-jk.co.od	Administrasi efek tahun 2022 Stock administration of 2022
Notari Notary	**Agung Iriantoro SH.,MH.** JL.Jati Padang Raya No.13 A, Pasar Minggu Jakarta Selatan, 12950, Indonesia Telp : 021-7823625, Fax : 021-7823626 Email : agung.iriantoro@yahoo.com	Dokumentasi RUPS Tahunan untuk tahun buku 2021 Documentation of Annual shareholders meeting for the 2021 fiscal year

Total honorarium kepada semua Profesi & Lembaga Penunjang tahun 2022 sebesar Rp. 572 juta, terinci untuk honor KAP sebesar Rp. 515 juta dan sisanya sebesar Rp. 57 juta adalah honor yang direalisasi untuk lembaga profesi penunjang lainnya.

The total honorarium for all Professionals & Supporting Institutions in 2022 is Rp. 572 million, specifically for the KAP honorarium of Rp. 515 million and the remaining Rp. 57 million is the honorarium realized for other supporting professional institutions.


PT. SURYABUMI AGROLANGGENG



06

TANGGUNG JAWAB SOSIAL & LINGKUNGAN (LAPORAN KEBERLANJUTAN)

Social and Environmental Responsibility (Sustainability Report)

Strategi Keberlanjutan
Sustainability Strategy

Selama periode pelaporan tahun 2022, Perseroan menganggap visi dan misi yang ditetapkan masih relevan dengan perkembangan Perseroan dan dengan situasi dan kondisi yang dihadapi.

Strategi keberlanjutan Perseroan ditetapkan sesuai visi Perseroan "Membuat secara berkelanjutan, Perusahaan kelapa sawit terbaik di dunia". Misi Keuangan Berkelanjutan difokuskan pada pengelolaan topik-topik material dalam kuantitas pencapaian hasil dan waktu secara berkelanjutan.

Beberapa topik material dikelola sebagai berikut :

1. Kelestarian flora dan fauna di lahan perkebunan Perseroan dan sekitarnya, melalui program edukasi dan sosialisasi nilai-nilai program keberlanjutan ke seluruh karyawan, mitra kerja dan masyarakat disekitar Perseroan;

2. Fasilitator aktif dalam pengendalian kebakaran hutan dan lahan yang menjadi topik utama dalam kegiatan bisnis perkebunan sawit;
3. Perlakuan adil bagi semua karyawan tanpa memandang gender, etnis, kebangsaan, agama, afiliasi politik, keanggotaan serikat pekerja dan umur.
4. Prinsip kelestarian lingkungan hidup dalam sosialisasi dan pengawasan pelaksanaan praktek kerja Karyawan dan pihak lain terkait untuk menjaga tidak terjadi kerusakan lingkungan;

During the 2022 reporting period, the Company considers that the vision and mission set are still relevant to the development of the Company and the situations and conditions it faces.

The sustainability strategy of Company is set according to the Company's vision of "Creating sustainably, the best palm oil company in the world". The Mission of Sustainable Finance is focused on managing material topics in terms of quantity of results and timeliness in a sustainable manner.

Several material topics are managed as follows:

1. Preservation of flora and fauna in the Company's plantations and surrounding areas, through educational programs and socialization of the values of the sustainability program to all employees, business partners and communities around the Company;
2. Active facilitator in controlling forest and land fires, which is one of the main topics in oil palm plantation business activities;
3. Fair treatment for all employees regardless of gender, ethnicity, nationality, religion, political affiliation, trade union membership and age.
4. The principle of environmental sustainability in the socialization and supervision of the implementation of employee work practices and other related parties to prevent environmental damage;

Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan
Ikhtisar kinerja keberlanjutan pada aspek ekonomi, aspek lingkungan hidup dan aspek sosial selama periode pelaporan seperti dibawah.

Aspek Ekonomi
Kuantitas produksi atau jasa yang dijual, Pendapatan dan Laba (rugi) bersih serta pemasok (TBS) lokal yang dilibatkan selama periode pelaporan sebagai berikut :

Sustainability Aspect Performance Overview
The summary of sustainability performance on economic, environmental and social aspects during the reporting period is as follows.

Economic Aspect
The quantity of production or services sold, Revenue or sales and Net profit or loss and local suppliers (FFB) involved during the reporting period are as follows:

Keterangan Description	2022	2021	2020
Panen TBS (ton) Harvest Fresh Fruit Bunch	189.719	183.209	143.670
TBS Pasokan Luar (lokal) Third party FFB	34.068	55.741	53.614
Produksi (ton) Production			
CPO CPO	48.841	50.833	38.889
Kernel PK	9.517	10.594	7.895
Hasil Kinerja (Rp/Juta) Performance			
Penjualan (Rp/Juta) Sales	554.721	707.101	406.924
Laba/Rugi bersih (Rp/Juta) Net profit and (loss)	75.818	14.269	(182.592)

Perkebunan kelapa sawit dan pabrik pengolahan minyak sawit mentah dikelola dengan memperhatikan & melaksanakan kaidah-kaidah kepentingan lingkungan serta selalu mengedepankan prinsip berkelanjutan.

Palm oil plantations and crude palm oil processing factories are managed by paying attention to & implementing environmental principles and always prioritizing sustainable principles.

Aspek Lingkungan Hidup

Pemakaian energi dan pemakaian air selama selama periode pelaporan sebagai berikut :

Environmental Aspect

Energy consumption and water use during the reporting period are as follows:

Keterangan Description	Satuan Unit	2022	2021	2020
Pemakaian Energi **Energy**				
BBM Diesel Fuel	Liter	889.149	837.742	880. 341
	Gigajoules	32.009	33.675	35.387
Listrik Electricity	Kwh	12.795	76.703	6.796
	Gigajoules	46.06	276,13	24,46
Total Total	Gigajoules	**32.055**	**33.951**	**35.412**
Jumlah Produksi Production	Ton	174.753	181.978	143.516
Intensitas Pemakaian Energi/ton Energy consumption/ton	Ton/Gigajoules	0.18	0.19	0,25
Pemakaian Air (M3) Water Usage (M3)				
Air Permukaan Surface Water	M3	320. 441	349. 450	408.325

Catatan:

- Pemakaian BBM dari liter dikonversi ke Gjoules dengan menggunakan The Greenhouse Gas Protocol Initiative, 2004.
- Pemakaian listrik dari kwh dikonversi ke Gjoules dengan menggunakan The Greenhouse Gas Protocol Initiative, 2004.
- Pemakaian air sangat dipengaruhi saat proses produksi dan volume TBS dan penggunaan untuk kebutuhan domestik.

Notes

- Fuel consumption from liters is converted to Gjoules using The Greenhouse Gas Protocol Initiative, 2004.
- Electricity consumption from kwh is converted to Gjoules using The Greenhouse Gas Protocol Initiative, 2004.
- The use of water use is strongly influenced by the production process, the amount of FFB processed and the activities carried out for domestic needs.

Pemakaian energy dan air selama tahun 2022 mengalami penurunan yakni 0,06 % untuk energi dan 0,08 % untuk air, dikarenakan sejalan dengan penurunan jumlah proses olah TBS.

The use of energy and water during 2022 decreased, namely 0.06% for energy & 0.08% for water in line with reduced total processed FFB.

Aspek Sosial

Perseroan terus mengembangkan Program Kemasyarakatan meliputi bidang pendidikan, kesehatan, pengembangan ekonomi lokal, budaya dan lingkungan.

Dampak positif dari program tersebut diantaranya peningkatan kapasitas dan kualitas SDM masyarakat sekitar, peningkatan kesejahteraan, dan perbaikan tingkat kesehatan masyarakat.

Social Aspect

The Company continues to develop Community Programs covering the fields of education, health, local economic development, culture, and the environment.

The positive impacts of these programs include increasing the capacity and quality of human resources in the surrounding community, increasing welfare, and improving the level of public health.

Perseroan terus berupaya meminimalisasi dampak negatif operasi Perseroan dari pengelolaan limbah, pengelolaan air, dan pengelolaan emisi dengan optimal dengan mematuhi standar baku mutu yang telah ditetapkan oleh pemerintah.

The Company has minimized the negative impact of the Company's operations from waste management, water management, and emission management optimally by complying with the quality standards set by the government.

Selama periode pelaporan dan pemeriksaan, tidak terdapat pelanggaran dan hasil temuan terhadap peraturan lingkungan hidup baik dari segi PROPER dan ISPO.

During the reporting and inspection period, there were no violations and results of environmental regulations both in terms of PROPER and ISPO.

Sebagai wujud nyata komitmen manajemen perusahaan dalam upaya meningkatkan keberlanjutan di semua entitas anak perusahaannya. Dimulai dengan menjalin kerjasama melalui penandatangan kontrak kerja dengan lembaga sertifikasi PT TSI sertifikasi internasional yang tertuang dalam kontrak kerja No :074/tsi/spk-ispo/VI/22 tertanggal 30/06/2022 untuk entitas anak perusahaan PT TSP dan kontrak kerja No :091/tsi/spk-ispo/xI/22 tertanggal 15/11/2022 untuk entitas anak perusahaan PT CVA.

As a direct manifestation of the company's management commitment in efforts to improve sustainability in all of its subsidiary entities. Starting with establishing cooperation through signing a work contract with the international certification body PT TSI as stated in the work contract No: 074/tsi/spk-ispo/VI/22 dated 30/06/2022 for the subsidiary company PT TSP and work contract No: 091/tsi/spk -ispo/xI/22 dated 15/11/2022 for a subsidiary of PT CVA.

Total pengeluaran dana dalam juta rupiah untuk aktivitas berkelanjutan aspek social, yang direalisasi melalui program pembangunan bidang pendidikan, kesehatan dan lingkungan hidup; program pembangunan bidang keagamaan, sosial dan budaya; serta program pembangunan bidang infrastruktur dasar dan pemberdayaan ekonomi masyarakat selama 3 tahun terakhir sebagai berikut :

Total expenditure of funds in million rupiahs for sustainable activities in the social aspect, which is realized through development programs in the fields of education, health and the environment; religious, social and cultural development programs; as well as development programs in the field of basic infrastructure and community economic empowerment for the last 3 years as follows:

Keterangan Description	2022	2021	2020
Total dana dialokasi (Rp.Juta) Total funds allocated (Rp. Million)	636	454	1.885

Alokasi dana selama tahun 2022 terutama pada kegiatan pembangunan bidang Keagamaan, Sosial dan Budaya.

The allocation of funds during 2022 is mainly for development of the Religious, Social & Cultural Sector.

Skala Perusahaan & Anggota Asosiasi

Perseroan bergerak dibidang usaha perkebunan kelapa sawit dan pabrik pengolahan minyak mentah (Crude Palm Oil atau CPO).

Lahan Perkebunan kelapa sawit dan pabrik CPO berlokasi di Provinsi Sumatera Selatan dan Kalimantan Tengah.

Untuk posisi per akhir tahun 2022, Perseroan melaporkan total lahan yang dikelola seluas 17.188 ha dengan tanaman seluas 12.917 ha dan total nilai aset sekitar Rp. 2 Triliun serta dengan jumlah karyawan sebanyak 2.261 orang.

Kementerian Pertanian (Kementan) mencatat, luas perkebunan minyak kelapa sawit mencapai 16,80 juta ha pada akhir tahun 2022.

Memperhatikan data diatas, maka skala Perseroan tergolong kecil dalam bisnis Perkebunan Sawit dan CPO secara nasional

Business Scale & Association Mambers

The Company is engaged in the business of oil palm plantations and crude oil processing mills (Crude Palm Oil, or CPO).

Oil palm plantations and CPO mills are located in the provinces of South Sumatra and Central Kalimantan.

For the position as of the end of 2022, the Company reported a total land area of 17.188 ha with a planted area of 12,917 ha and a total asset value about of Rp.2 Trillion and the number of employees of 2.261 people.

The Ministry of Agriculture (Kementan) noted that the area of palm oil plantations reached 16,80 million ha by the end of 2021.

Taking into account the data above, the scale of the Company is classified as small in the national oil palm and CPO plantation business

Anggota Asosiasi

Perseroan menjadi anggota dalam beberapa organisasi yaitu:

1. Apindo (Asosiasi Pengusaha Indonesia)
2. Gapki (Gabungan Pengusaha kelapa sawit Indonesia)
3. Auditor Indonesian sustainable Palm Oil (ISPO)
4. Peserta Proper (Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam pengelolaan lingkungan hidup)

Association Member

The Company is a member of several organizations, namely:

1. Apindo (Indonesian Entrepreneurs Association)
2. Gapki (Indonesian Palm Oil Association)
3. Auditor for Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO)
4. Proper Participants (Company Performance Rating Program in environmental management)

Penjelasan Direksi

Director's Explanation

Nilai Keberlanjutan yang Dimiliki, Dikembangkan dan Disetujui

Perseroan dengan senang hati menyampaikan laporan keberlanjutan yang berisi kebijakan, strategi dan kinerja keberlanjutan yang dikelola selama tahun 2022 dengan komparasi pencapaian dua tahun sebelumnya.

Perseroan menerapkan program keuangan berkelanjutan (sustainability) sebagai bagian dari upaya mewujudkan Visi & Misi Perseroan. Pelaksanaannya, difokuskan pada topik2 program keuangan keberlanjutan yang potensi pengaruhnya signifikan terhadap kelangsungan usaha.

Respon Terhadap Isu-Isu yang Terkait Keuangan Berkelanjutan

Dalam mengelola topik-topik program keuangan keberlanjutan, isu-isu yang berkembang diantisipasi melalui program pengawasan, serta dengan menjalin komunikasi baik dengan semua pihak terlibat, baik intern manajemen maupun pihak ekstern seperti supplier, masyarakat sekitar dan pihak Pemerintah.

Memasuki tahun 2022, pendemi covid-19 masih berlangsung. Penerapan protokol kesehatan di lingkungan dan aktivitas kerja untuk meminimalisir meluasnya wabah yakni tetap dilakukan seperti dua tahun sebelumnya. Penerapan kebijakan dan strategi keberlanjutan diupayakan ditaati dan dijalankan semua pihak terlibat pada aktivitas operasional entitas anak perusahaan Gozco group.

Beberapa hal penting terkait isu-isu keuangan berkelanjutan dapat kami laporkan :

1) Agar seluruh pemangku kepentingan menyadari betapa pentingnya dalam setiap kegiatan operasional agar terus berkelanjutan dalam menjaga dan mencegah kerusakan lingkungan, menjaga keanekaragaman hayati, dan mendorong efisiensi pemanfaatan energi.

2) Menerapkan praktek industri keuangan dengan menyelaraskan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup.

Owned Sustainability Value, Developed And Approved

The company is pleased to submit a sustainability report containing policies, strategies and sustainability performance have been managed for 2022 with a comparison of the achievements of the previous two years.

The Company implements a sustainable finance program (sustainability) as part of efforts to realize the Company's Vision & Mission. In its implementation, it is focused on topics of sustainable finance programs that have a significant potential impact on business continuity.

Response to Contents Related to Sustainable Finance

In managing the topics of sustainability finance programs, developing issues are anticipated through a monitoring program, as well as by establishing good communication with all parties involved, both internal management and external parties such as suppliers, local communities and the government.

Entering 2022, the covid-19 pandemic is still ongoing. The application of health protocols in the environment and work activities to minimize the spread of the outbreak is still being carried out as it was the previous two years. The implementation of sustainability policies and strategies is strived to be adhered to and carried out by all parties involved in the operational activities of Gozco group subsidiaries.

We can report several important matters related to sustainable finance issues:

1) So that all stakeholders realize how important it is in every operational activity to be sustainable in protecting and preventing environmental damage, protecting biodiversity, and encouraging efficient use of energy.

2) Implement financial industry practices by harmonizing economic, social and environmental aspects.

Perseroan tetap berkomitmen untuk menerapkan keuangan berkelanjutan dengan tujuan sesuai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), dan mendukung program Pemerintah di bidang sosial dan lingkungan hidup. SDGs terdiri dari 17 tujuan untuk mencapai pembangunan berkelanjutan pada tahun 2030 dan Perseroan berkomitmen untuk ikut serta terlibat memberikan dukungan dan kontribusi dalam pencapaiannya, paling tidak untuk beberapa Tujuan Global (SDGs) yang ada korelasi dengan aktivitas, bisnis, produk, dan jasa Perseroan.

Pencapaian Kinerja Berkelanjutan

Paparan Publik untuk menyampaikan keterangan terkini terkait kemajuan kinerja Perseroan kepada para pemegang saham.

Penerapan Keuangan Berkelanjutan

1. Bidang ekonomi :
   Perseroan terus berupaya mewujudkan target-target berkelanjutan yang telah ditetapkan, meliputi :
   a. Hasil produksi CPO tahun 2022 sebesar 48.841 ton, atau lebih rendah 4 % dibandingkan pencapaian tahun sebelumnya;
   b. Penjualan tahun 2022 sebesar Rp. 555 milyar, atau lebih rendah 22 % dibandingkan pencapaian tahun sebelumnya;
   c. Laba (rugi) bersih tahun 2022 positif sebesar Rp. 76 milyar, atau lebih baik dibandingkan pencapaian tahun sebelumnya yang positif sebesar Rp. 14 milyar;
   d. Perbaikan rasio-rasio operasi dan keuangan dibandingkan tahun-tahun sebelumnya;

2. Bidang lingkungan :
   Dibidang lingkungan, pada tahun 2022 Perseroan berhasil mempertahankan peringkat Biru, penghargaan PROPER dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK), seperti yang diperoleh pada tiga tahun sebelumnya secara berturut-turut.
   Upaya yang konsisten dilakukan meliputi :
   a. Pemanfaatan tandan kosong kelapa sawit sebagai Mulsa di lahan perkebunan mengurangi proses pembakaran tandan kosong di tungku kebakaran sehingga mengurangi emisi CO2 pertahun
   b. Pemanfaatan cangkang dan fiber sebagai bahan bakar organik pada boiler dapat mengurangi konsumsi solar
   c. Pemanfaatan Land Aplikasi untuk menghilangkan pembuangan Limbah Cair hasil produksi Perseroan ke badan air sehingga kualitas sungai disekitar Perseroan tetap terjaga kualitasnya

3. Bidang Sosial :
   Perseroan tetap pada komitmennya untuk membangun keseimbangan antara sasaran-sasaran ekonomi, lingkungan dan sosial. Atas dasar ini Perseroan menyelenggarakan program "Corporate Social Responsibility" (CSR) sebagai program kedalam yang selaras dengan kebutuhan stakeholder.

The Company remains committed to implementing sustainable finance with objectives according to the Sustainable Development Goals (SDGs), and supporting Government programs in the social and environmental fields. The SDGs consist of 17 goals to achieve sustainable development by 2030, and the Company is committed to being involved in providing support and contribution to its achievement, at least for several Global Goals (SDGs) that are correlated with the Company's activities, business, products and services.

Sustainability Performance Achievements

Public presentation to update current performance of the company to the shareholders.

Implementation of Sustainability Finance

1. Economic sector:
   The Company continues to strive to achieve the sustainability targets that have been set, including:
   a. CPO production in 2022 is 48,841 tons, or 4% lower than the previous year's achievement;
   b. Sales in 2022 amounted to Rp.555 billion, or 22% lower than the previous year's achievement;
   c. Net profit (loss) in 2022 positive of Rp.76 billion, or better than the previous year's positive achievement of Rp. 14 billion;
   d. Improvements in operating and financial ratios compared to previous years;

2. Environmental sector:
   In the environmental field, in 2022 the Company managed to maintain a Blue rating, the PROPER award from the Ministry of Environment and Forestry (KLHK), as obtained in the previous three consecutive years.
   a. Utilizing oil palm empty fruit bunches as mulch on plantations reduces the process of burning empty bunches incinerators thereby reducing annual CO2 emissions
   b. Utilization of shells and fiber as organic fuel in boilers can reduce diesel consumption
   c. Utilization of Land Applications can eliminate the disposal of Liquid Waste produced by the Company into water bodies so that the quality of rivers around the Company is maintained

3. Social Sector :
   The Company remains committed to building a balance between economic, environmental and social goals. On this basis, the Company organizes the "Corporate Social Responsibility" (CSR) program as an internal program that is in line with the needs of stakeholders.

Program berkelanjutan aspek social diarahkan terutama untuk pembangunan bidang pendidikan, kesehatan dan lingkungan hidup. Program CSR juga diarahkan untuk pembangunan bidang keagamaan, sosial dan budaya; serta pembangunan bidang infrastruktur dasar dan pemberdayaan ekonomi masyarakat.

Peristiwa Penting Selama Periode Pelaporan

Peristiwa penting selama tahun 2022

- Survailance ke-4 oleh PT AJA Indonesia untuk entitas anak perusahaan PT. Suryabumi Agrolanggeng yang dilaksanakan hari selasa tgl 27 Nov – 1 Des 2022

- Penandatangan kontrak kerja dengan PT TSI sertifikasi internasional yang tertuang dalam kontrak kerja No : 074/tsi/spk-ispo/VI/22 tertanggal 30/06/2022 untuk entitas anak perusahaan PT TSP
- Penandatangan kontrak kerja dengan PT TSI sertifikasi internasional yang tertuang dalam kontrak kerja No : 091/tsi/spk-ispo/xI/22 tertanggal 15/11/2022 untuk entitas anak perusahaan PT CVA
- Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) pada bulan Juli tahun 2022 mendapatkan nilai dengan kategori Biru (Taat).

Pengelolaan Risiko Ekonomi, Sosial dan Lingkungan

Untuk mencapai target keberlanjutan, Perseroan mengendalikan risiko, baik risiko keuangan dan ekonomi, risiko lingkungan, maupun risiko sosial. Secara periodik dilakukan (telaah) untuk identifikasi, analisis, mitigasi, evaluasi, monitoring dan komunikasi terhadap risiko operasional bisnis perkebunan sawit yang berpotensi menghalangi pencapaian target Perseroan. Deteksi dini timbulnya risiko dilakukan agar tercipta keseimbangan dan keharmonisan antara lingkungan dan sosial terhadap operasi Perseroan, yang dapat mengancam kelangsungan usaha serta reputasi Perseroan.

Tantangan Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Menurut Perseroan, banyak tantangan yang harus dihadapi dalam penerapan laporan berkelanjutan ini. Namun komitment perseroan adalah bahwa atas semua tantangan, baik yang berhubungan dengan upaya pencapaian target jangka pendek, jangka menengah, maupun jangka panjang harusnya bisa diatasi dan dicarikan solusi yang terbaik.

Peluang dan Prospek Usaha

Peluang dan prospek usaha Perseroan tetap menjanjikan. Produk akhir yang dihasilkan Perseroan berupa minyak mentah sawit (CPO) dan kernel mempunyai produk turunan yang dibutuhkan bagi industri minyak goreng; industri makakan seperti selai, mentega, roti; industri kosmetik seperti sabun dan lipstick; serta untuk pengembangan bahan bakar nabati biodiesel sebagai solusi makin langkanya bahan bakar bumi

The social aspect sustainable program is directed primarily to development in the fields of education, health and the environment. CSR programs are also directed at the development of the religious, social and cultural fields; and development of basic infrastructure and community economic empowerment.

Important Events During The Reporting Period

Important even to during 2022

- The 4th surveillance by PT AJA Indonesia for the subsidiary company PT. Suryabumi Agrolanggeng which was held on Tuesday, November 27 – December 1, 2022
- The signing of the employment contract with PT TSI with international certification contained in the employment contract No: 074/tsi/spk-ispo/VI/22 dated 30/06/2022 for PT TSP's subsidiary company
- Signing of the employment contract with PT TSI international certification as stated in the employment contract No: 091/tsi/spk-ispo/xI/22 dated 15/11/2022 for PT CVA's subsidiary entity
- The Corporate Performance Rating Assessment Program in Environmental Management (PROPER) in July 2022 received a score in the Blue category (Compliant).

Economic, Social and Environmental Risk Management

To achieve sustainability targets, the Company controls risks, both financial and economic risks, environmental risks, and social risks. Periodically carried out (reviews) for identification, analysis, mitigation, evaluation, monitoring and communication of the operational risks of the oil palm plantation business that have the potential to hinder the achievement of the Company's targets. Early detection of risks is carried out in order to create a balance and harmony between the environment and society in the Company's operations, which can threaten the business continuity and reputation of the Company.

Challenges of Implementing Sustainable Finance

According to the Company, there are many challenges that must be faced in implementing this sustainability report. However, the company's commitment is that all challenges, both related to efforts to achieve short-term, medium-term and long-term targets, must be overcome and the best solution found.

Business Opportunities and Prospects

The Company's business opportunities and prospects remain promising. The final product produced by the Company in the form of crude palm oil (CPO) and kernels has derivative products needed for the cooking oil industry; food industry such as jam, butter, bread; cosmetic industry such as soap and lipstick; as well as for the development of biodiesel biofuels as a solution to the increasing scarcity of fossil fuels.

Potensi peluang dan prospek usaha industry sawit juga ditopang oleh tingginya produktivitas lahan dibanding kedelai dan semacamnya yang merupakan substritusi untuk kebutuhan pengembangan sebagaian produk-produk turunan sawit seperti diuraikan diatas.

Situasi Eksternal yang Potensi Pengaruhi Keberlanjutan Perseroan

Situasi eksternal yang potensi berpengaruh kepada keberlanjutan Perseroan yaitu fluktuasi harga produk (CPO) dan komoditas, perubahan nilai tukar, penurunan daya beli masyarakat, peningkatan biaya energi dan perubahan regulasi. Perseroan selalu memperhatikan situasi yang berkembang dan melakukan berbagai strategi untuk mengatasi dampak negatif atas faktor eksternal tersebut.

Potential opportunities and business prospects for the palm oil industry are also supported by high land productivity compared to soybeans and the like, which are substitutes for the development needs of some palm-derived products as described above.

External Situations That Potentially Affect the Company's Sustainability

External situations that have the potential to affect the sustainability of the Company are fluctuations in product (CPO) and commodity prices, changes in exchange rates, a decrease in people's purchasing power, an increase in energy costs, and regulatory changes. The Company always pays attention to the developing situation, and carries out various strategies to overcome the negative impact of these external factors.

Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance

Penanggungjawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan dan Uraian Tugasnya

1. Penanggungjawab Program Keberlanjutan dirangkap oleh Direktur Umum. Tugas pokoknya adalah menentukan kebijakan keberlanjutan, mengkoordinir praktik keberlanjutan yang dilaksanakan oleh divisi terkait dan mengelola lalu lintas data dan informasi terkait keberlanjutan. Dalam melaksanakan tugasnya Direktur Umum dibantu oleh Kepala Divisi Keberlanjutan yang bertanggung jawab pada Direktur Umum.
2. Untuk koordinasi lintas sektoral, Perseroan membentuk Komite Keberlanjutan yang berada dibawah Direksi. Komite ini dipimpin oleh Direktur Operasi. Anggota Komite ini terdiri dari Kepala Divisi CSR, Kepala Divisi Pengembangan Sumber Daya Manusia, Kepada Divisi Kesehatan dan Keselamatan kerja, Kepala Divisi Lingkungan Hidup, dan Sekretaris Perseroan. Komite Keberlanjutan melakukan rapat rutin minimal sebulan sekali untuk memantau dan mengevaluasi program keberlanjutan.

Pengembangan Kompetensi Penerapan Keuangan Berkelanjutan

1. Asisten Kepala dan Training Centre mengikuti pelatihan Auditor Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO).
2. Pada Tahun 2018, 2019, 2020 rutin telah di laksanakan pelatihan tentang proses Audit keberlanjutan kepada tim Organisasi Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) & Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3).
3. Pada tahun 2019 & 2020 telah dilaksanakan pelatihan serta sosialisasi untuk proses penentuan topik dan isu keberlanjutan yang material yang diikuti oleh semua pegawai unit Keberlanjutan.

Responsibility for the Implementation of Sustainable Finance and Job Description

1. Responsibility for the Sustainability Program concurrently by the Director Of General Affairs The main task is to determine the sustainability policy, coordinate the sustainability practices carried out by the relevant divisions and manage the flow of data and information related to sustainability. In carrying out his duties the Director Of General Affairs is assisted by the Head of the Sustainability Division who is responsible to the Director Of General Affairs
2. For cross-sectoral coordination, the Company established a Sustainability Committee under the Board of Directors. This committee is chaired by the Director of Operations. Members of this committee consist of the Head of the CSR Division, the Head of the Human Resources Development Division, the Health and Safety Division, the Head of the Environment Division, and the Corporate Secretary. The Sustainability Committee holds regular meetings at least once a month to monitor and evaluate sustainability programs.

Competency Development for the Implementation of Sustainable Finance

1. Assistant Head and Training Center staff attend Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) Auditor training.
2. In 2018, 2019, 2020, training was carried out on the sustainability audit process for the Indonesian Sustainable Palm Oil Organization (ISPO) team & the Occupational Safety and Health (P2K3) Supervisory Committee.
3. In 2019 & 2020, training and socialization were carried out for the process of determining material sustainability topics and issues which were attended by all employees of the Sustainability unit.

4. Direksi, Komisaris dan Tim Manajemen Terkait telah mengikuti pelatihan pengembangan kompetensi di bidang keberlanjutan melalui in-house training.

Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Perseroan sudah membuat kebijakan tentang " minyak kelapa sawit berkelanjutan" yang sudah disahkan oleh Direktur utama tanggal 4 januari 2021. Termasuk didalam kebijakan tersebut, yakni menjalankan prinsip anti korupsi, gratifikasi Kebijakan tersebut telah diaplikasi kedalam prosedur pelaksana dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko atas tindak korupsi yang mungkin terjadi, dengan:

1. Setiap bulan, auditor internal melakukan telaah atas semua transaksi yang dilakukan dengan mitra kerja. Hasil dari telaah ini menjadi dasar untuk evaluasi dan pengelolaan hubungan kerja antara Perseroan dengan semua mitra kerjanya sesuai dengan kontrak kerja.

2. Hasil dari pelaksanaan dan target anti korupsi dilaporkan oleh Direktur umum kepada Direktur Utama sebagai salah satu bentuk tugas dan tanggung jawab yang dilaksanakannya.

Pemangku Kepentingan

Perseroan mengidentifikasi pemangku kepentingan sebagai pihak yang terlibat dan memliki kepentingan terhadap organisasi serta dapat mempengaruhi dan/ atau dipengaruhi oleh pencapaian tujuan organisasi seperti karyawan, investor/pemegang saham, regulator, mitra bisnis, komunitas/asosiasi, konsumen/pelanggan, masyarakat dan lain lain. Identifikasi pemangku kepentingan tersebut telah dibahas dan mendapat persetujuan manajemen. Adapun pendekatan yang digunakan Perseroan dalam melibatkan pemangku kepentingan, sebagai berikut:

4. Directors, Commissioners and Related Management Teams have attended competency development training in the field of sustainability through in-house training.

Risk Assessment on the Implementation of Sustainable Finance

The Company has made a policy on "sustainable palm oil" which has been approved by the President Director on January 4, 2021. Included in the policy, namely implementing the anti-corruption principle, gratification The policy has been applied to implementing procedures in identifying, measuring, monitoring, and control the risk of corruption that may occur, by:

1. Every month, the internal auditor reviews all transactions with business partners. The results of this study become the basis for evaluating and managing the working relationship between the Company and all of its work partners in accordance with the employment contract.
2. The results of the implementation and targets of anti-corruption are reported by Director of General Affairs to the President Director as a form of the duties and responsibilities he carries out.

Stakeholders

The Company identifies stakeholders as parties who are involved and have an interest in the organization and can influence and/or be influenced by the achievement of organizational goals such as employees, investors/ shareholders, regulators, business partners, communities/ associations, consumers/customers, communities, and others. . The identification of these stakeholders has been discussed and obtained management approval. The approach used by Company in involving stakeholders is as follows:

Pemangku Kepentingan Stakeholders	**Metode Pendekatan** Approach method
Karyawan Employee	Forum Peningkatan Kinerja, Pelatihan/Pendidikan Performance Improvement Forum, Training/Education
Investor/Pemegang Saham Investors/Shareholders	RUPS GMS
Regulator Regulator	Laporan kepatuhan sesuai Ketentuan Regulator Compliance report according to Regulatory Provisions
Mitra bisnis Business Partner	Kontrak dan perjanjian kerja Contracts and work agreements
Komunitas/asosiasi Community/Association	Pertemuan dan Diskusi Dengan komunitas/asosiasi Meetings and Discussions with the community/association
Masyarakat Public	Pelibatan tenaga kerja, Kunjungan/komunikasi dengan masyarakat dan Pelaksanaan program CSR Involvement of the workforce, visits/communication with the community and the implementation of CSR programs

Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Salah satu permasalahan yang dihadapi Perseroan dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan adalah kesadaran karyawan dan masyarakat sekitar dalam menerapkan Keuangan Berkelanjutan dalam bidang lingkungan. Oleh karena itu, fokus utama Perseroan dalam 2 tahun yang akan datang adalah internalisasi konsep dan praktik Keuangan Berkelanjutan dalam bidang lingkungan melalui penyebarluasan pengetahuan dan himbauan pelarangan terhadap perusakan lingkungan, serta melaksanakan kesadaran akan pentingnya penerapan Keuangan Berkelanjutan kepada seluruh karyawan Perseroan dan masyarakat sekitar. Untuk itu, Perseroan secara aktif mengikutsertakan karyawan dan masyarakat sekitar dalam berbagai pelatihan dan sosialisasi terkait Keuangan Berkelanjutan dalam bidang lingkungan. Aksi nyatanya dengan membuat kegiatan sosialisasi, membuat banner-banner berupa pelarangan berburu flora dan fauna langka, meracuni ikan di sungai serta menjaga kawasan hutan konservasi.

Problems With The Implementation Of Sustainable Finance

One of the problems faced by the Company in implementing Sustainable Finance is the awareness of employees and the surrounding community in implementing Sustainable Finance in the environmental field. Therefore, the main focus of the Company in the next 2 years is the internalization of the concept and practice of Sustainable Finance in the environmental field through the dissemination of knowledge and calls for prohibiting environmental destruction, as well as implementing awareness of the importance of implementing Sustainable Finance to all employees of the Company and the surrounding community. To that end, the Company actively engages employees and the surrounding community in various trainings and socializations related to Sustainable Finance in the environmental field. The real action is by conducting socialization activities, making banners in the form of prohibiting hunting for rare flora and fauna, poisoning fish in rivers and maintaining conservation forest areas.

Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance

Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan

1. Nilai-nilai HOPES (Kejujuran, Keterbukaan, Kesempurnaan, Ketahan, Ketulusan) yang merupakan budaya korporasi, disosialisasi sejak rekrutmen dan secara terus menerus dalam kesemua kegiatan Perseroan. Pelatihan khusus diberikan kepada para instruktur yang memegang jabatan dalam bidang keberlanjutan.
2. Membangun budaya keberlanjutan dengan menerbitkan kebijakan-kebijakan dalam bidang keberlanjutan dan menginternalisasikannya di kalangan karyawan melalui pembuatan materi briefing oleh atasan, atau acara temu muka antara manajemen dengan dengan karyawan.
3. Menciptakan kinerja Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) untuk mencapai zero fatality accident.
4. Mentaati Permentan 11 tahun 2015 dan Perpres 4 tahun 2020 tentang sistem sertifikasi berkelanjutan Indonesia.

Activities to Build a Culture of Sustainability

1. HOPES values (Honesty, Openness, Perfection, Endurance, Sincerity) which are corporate culture, are socialized since recruitment, and are continuously upheld in all Company activities. Specific training is provided to instructors holding positions in the field of sustainability.

2. Building a culture of sustainability by issuing policies in the field of sustainability and internalizing them among employees through the preparation of briefing materials by superiors, or face-to-face meetings between management and employees.

3. Creating Occupational Health and Safety (K3) performance to achieve zero fatality accidents.
4. Adhere to Minister of Agriculture Regulation 11 of 2015 and Presidential Regulation 4 of 2020 concerning Indonesia's sustainable certification system.

Aspek Ekonomi

Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Ekonomi

Perbandingan kinerja Panen buah, Pendapatan dan Laba Rugi selama periode pelaporan, sebagai berikut:

Economic Aspect

Comparison of Targets and Realized Economic Performance

Comparison of Production, Revenue and Profit and Loss performance during the reporting period, as follows:

Tahun	Panen (Ton Buah)		Pendapatan (Rp/Juta)		Laba/Rugi (Rp/Juta)	
	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
2022	**187.300**	**189.719**	**740.858**	**554.721**	**13.547**	**74.868**
2021	183.209	183.209	519.001	707.101	(210.000)	14.077
2020	206.750	143.670	453.500	406.924	-	(182.592)

Aspek Lingkungan

Biaya Lingkungan Hidup

Setiap kegiatan operasi Perseroan dapat berdampak buruk terhadap lingkungan apabila tidak dilakukan pencegahan dini. Upaya pencegahan dini dilakukan berdasar aturan dan pengawasan dalam pelaksanannya. Budget dan realisasi biaya lingkungan untuk minimasi dampak kerusahan lingkungan selama periode laporan berupa reklamasi lahan, pengelolaan limbah B3, serta pemeliharaan dan penanaman beberapa jenis tanaman bermanfaat seperti turnera subulata & antigonon. Adapun biaya untuk lingkungan hidup sebagai berikut:

Environmental Aspect

Environmental Costs

Each of the Company's operational activities can have a negative impact on the environment if early prevention is not carried out. Early prevention efforts are carried out based on rules and supervision in their implementation. Budget and realization of environmental costs to minimize the impact of environmental damage during the reporting period in the form of land reclamation, B3 waste management, as well as maintenance and planting of several types of useful plants such as turnera subulata & antigonon. The costs for the environment are as follows:

Keterangan Description	2022(Rp/Juta)	2021 (Rp/Juta)	2020 (Rp/Juta)
Budget Budget	362,73	333,13	370,31
Realisasi Actual	215,83	273,03	318,22

Besaran biaya menurun dibanding tahun-tahun sebelumnya, karena lingkup antisipasi yang perlu dilakukan juga semakin sedikit.

The amount of cost has decreased compared to previous years, because the scope of anticipation that needs to be done is also getting smaller.

Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan

Bahan baku pada proses produksi CPO adalah buah tandan segar yang diperoleh dari hasil panen kebun sendiri (inti) dan dari pembelian ke Petani (kebun luar).

Pada pembukaan lahan dan pemeliharaan tanaman digunakan pupuk dan sebagainya yang penggunaannya dengan mengikuti panduan dari pabrikannya.

Use of Environmentally Friendly Materials

The raw materials in the CPO production process are fresh fruit bunches obtained from the harvest from their own plantations (nucleus) and purchases from farmers (third party plantations).

In land clearing and plant maintenance, fertilizers and so on are used which are used following the manufacturer's guidelines.

Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan

Penggunaan energy yang dimanfaatkan bersumber dari bahan-bahan yang tidak terbarukan seperti bahan bakar fosil. Sekali digunakan, maka sumber tersebut akan hilang selamanya.

Amount and Intensity Of Energy Used

The use of energy comes from non-renewable materials such as fossil fuels. Once used, the resource will be lost forever.

Perhitungan jumlah dan itensitas energi yang digunakan dalam penyajian ini menggunakan perhitungan berdasarkan kalkulator GRK ISPO Versi 9.1 dan referensi dari badan penelitian yang sudah diakui oleh negara dan internasional. Perhitungan jumlah energi yang dikonsumsi beserta itensitasnya disajikan menjadi 2 aspek energi yang telah diterapkan Perseroan yaitu konsumsi energi tidak terbarukan dan energi terbarukan.

The calculation of the amount and intensity of energy used in this presentation uses calculations based on the ISPO GHG calculator Version 9.1 and references from research bodies that have been recognized by the state and internationally. The calculation of the amount of energy consumed and its intensity is presented into 2 energy aspects that have been implemented by the Company, namely the consumption of non-renewable energy and renewable energy.

Pemakaian energi dalam 3 tahun terakhir adalah sebagai berikut :

In the last 3 years, energy consumption is as follows:

Keterangan Description	2022 (Rp/Juta)	2021 (Rp/Juta)	2020 (Rp/Juta)
Terbarukan (GJ) Renewable (GI)			
Biomassa Biomass	54.569	444.352	300.283
Non Terbarukan Non Renewable			
Bensin Petrol	-	1,33	2,14
Diesel Diesel	39.122	30.144	31.669
Total Total	39.122	30.145	31.671
Listrik PLN (GJ) Electricity Grid	23	276	24
Total Konsumsi Energi (GJ) Total Energy Consumption (GJ)	54.569	474.774	331.979
Produksi TBS (Ton) Total FFB (Ton)	174.753	181.978	143.516
Intensitas Energi (GJ/Ton) Total Energy Intensity (GS)	0,31	2,61	2,31

Catatan :

1. Penggunaan biomassa diukur dalam Kg dan dikonversikan ke GJ berdasarkan standar kalkulator ISPO. NKR cangkang 0,0175 GJ/Kg, NKR fiber 0,0105 GJ/Kg (Biograce)
2. Penggunaan diesel diukur dalam liter, nilai kalor 0,036 GJ/L (IPCC,2006)
3. Penggunaan bensin diukur dalam liter, nilai kalor 0,0033 GJ/L Pemakaian BBM dari liter dikonversi ke Gjoules dengan menggunakan The Greenhouse Gas Protocol, Initiative, 2004.
4. Penggunaan listrik PLN diukur dalam kwh, faktor konversi 1 kwh = 0,0036 GJ (WRI,1987). Pemakaian listrik dari kwh dikonversi ke Gjoules dengan menggunakan The Greenhouse Gas Protocol, Initiative, 2004.

Notes :

1. Biomass use is measured in Kg and converted to GJ based on the ISPO calculator standard. NKR shell 0.0175 GJ/Kg, NKR fiber 0.0105 GJ/Kg (Biograce)
2. Diesel usage is measured in liters, calorific value 0.036 GJ/L (IPCC,2006)
3. Gasoline use is measured in liters, calorific value is 0.0033 GJ/L. Fuel consumption from liters is converted to Gjoules using The Greenhouse Gas Protocol, Initiative, 2004.
4. The use of National Grid electricity is measured in kwh, the conversion factor is 1 kwh = 0.0036 GJ (WRI, 1987). Electricity consumption from kwh is converted to Gjoules using The Greenhouse Gas Protocol, Initiative, 2004.

5. Perhitungan yang tidak termasuk yakni pada Scope 3 adalah proses produksi di luar pabrik dan selain listrik. Hal ini terkait fokus perhitungan pada penggunaan bahan bakar solar industri. menurut Peraturan Presiden Nomor 117 Tahun 2021 tentang Perubahan Ketiga Perpres Nomor 191 Tahun 2014

Dibanding tahun sebelumnya, total konsumsi energy mengalami penurunan karena produksi TBS yang yang diolah tidak sebanyak tahun lalu.

Memperhitungkan pencapaian pengolahan produksi TBS, maka intensitas energy per ton buah mengalami penurunan yang berarti yakni sebesar 2,30 GJ/Ton.

Upaya dan Pencapain Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan

Upaya untuk efisiensi energi diimplementasikan dimulai akhir bulan september tahun 2021 sudah menggunakan jaringan PLN yakni untuk kantor (Estate Kebun). Saat ini di kantor estate kebun sudah di aplikasinya dengan penggunaan energi listrik untuk pengoperasian alat-alat kantor dan perumahan. Penggunaan bahan bakar solar untuk menghidupkan genset diganti dengan pemakaian listrik. Diestimasi, dapat mereduksi hingga 15% hemat energy.

Komitmen perseroan untuk kurangi ketergantungan akan sumber daya bahan bakar tidak terbarukan. Perseroan komitmen untuk mengurangi penggunaan energi dari bahan bakar fosil, dan menggantinya dengan memanfaatkan produk sampingan pabrik kelapa sawit. Produk sampingan pengolahan kelapa sawit berupa cangkang dan fiber sudah dimanfaatkan sebagai energi terbarukan dalam penggerak boiler di PKS. Realisasi penggunaannya ditahun 2022 sebesar 12. 232. 746 kg.

Kedepan, pemanfaatan produk sampingan ini akan diperluas ke seluruh proses perusahaan baik kegiatan di kebun dan di PKS dengan memanfaatkan teknologi konversi energi terbarukan yang ada saat ini.

Penggunaan Air

Perseroan menggunakan air untuk proses produksi dan kebutuhan domestik. Kebutuhan air diperoleh dari waduk yang dibangun oleh Perseroan yang merupakan salah satu kawasan konservasi Perseroan. Untuk Stasiun Perebusan (sterilizer) pada saat proses produksi, Perseroan memperoleh serta menggunakan air dari permukaan (sungai) dan dari bawah tanah (sumur bor).

Dalam 3 tahun terakhir, pemakaian air (M3) adalah sebagai berikut:

5. The calculations that are not included in Scope 3 are production processes outside the factory and other than electricity. This is related to the focus of calculations on the use of industrial diesel fuel. according to Presidential Regulation Number 117 of 2021 concerning the Third Amendment to Presidential Decree Number 191 of 2014

Compared to the previous year, total energy consumption has decreased because the processed FFB production is less than the previous year.

Taking into account the achievement of FFB production processing, the energy intensity per ton of fruit has decreased significantly to 2.30 GJ/Ton.

Efforts and Achievements of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy

Efforts for energy efficiency are implemented starting at the end of September 2021 already using the National Grid network, namely for offices (Estate) Currently in the estate office, the application has been made with the use of electrical energy for the operation of office equipment and housing. The use of diesel fuel to turn on the generator is replaced by the use of electricity. Estimated, can reduce up to 15% energy saving.

The company's commitment to reduce dependence on non-renewable fuel resources. The Company has a commitment to reduce energy use from fossil fuels, and replace it by utilizing palm oil mill by-products. By-products of palm oil processing in the form of shells and fiber have been used as renewable energy in driving boilers in PKS. Realization of its use in 2022 is 12,232,746 kg.

In the future, the utilization of this by-product will be extended to all company processes, both activities in the plantation and in the mill by utilizing the current renewable energy conversion technology.

Amount and Intensity Of Energy Used

The Company uses water for production processes and domestic needs. Water needs are obtained from a reservoir built by the Company which is one of the Company's conservation areas. For the steam Station (sterilizer) during the production process, the Company obtains and uses water from the surface (river) and from underground (bore well).

In the last 3 years, water usage (M3) is as follows:
renewable energy:

Keterangan Description	2022 (Rp/Juta)	2021 (Rp/Juta)	2020 (Rp/Juta)
Air Permukaan Surface Water	320.441 m3	349.450 m3	408.325 m3

Penurunan & peningkatan penggunaan pemakaian air sangat dipengaruhi saat proses produksi berlangsung, serta mengikuti volume bertambah atau berkurangnya jumlah produksi TBS yang diolah dan kegiatan yang dilakuka serta adanya penggunaan untuk kebutuhan domestik. Sebagai upaya untuk menekan jumlah penggunaan air, yakni dengan membuat poster dan amaran-amaran serta mensosialisasikan untuk hemat dalam penggunaan air. Hasilnya penggunaan air permukaan pada tahun 2022 berbanding tahun 2021 mengalami penurunan. Dikarenakan TBS olah ditahun 2022 lebih rendah dari pada tahun 2021.

The decrease and increase in the use of water use is strongly influenced at the time the production process takes place, as well as following the volume increase or decrease in the amount of FFB production processed and the activities carried out as well as the use for domestic needs. As an effort to reduce the amount of water use, by making posters and warnings and socializing to save water use. As a result, the use of surface water in 2022 will decrease compared to 2021. Because the FFB processed in 2022 is less than in 2021.

Aspek Dampak Terhadap Lingkungan Hidup

Dampak Positif : Perseroan tetap mempertahan hutan alami di kawasan konservasi untuk tetap menjaga kelestarian flora dan fauna, serta menjaga kebutuhan air pada waduk untuk sumber air Perseroan.

Dampak Negatif: Kesadaran masyarakat sekitar untuk turut menjaga areal kawasan konservasi dinilai masih kurang termasuk untuk tidak melakukan berburu secara liar terhadap flora dan fauna yang ada. Minimasi hal ini, Perseroan membuat program sosialiasi flora dan fauna serta memperbanyak papan informasi berupa larangan dan ajakan untuk mempertahankan ekosistem yang sudah ada.

Aspects of Impact on the Environment

Positive Impact : The Company continues to maintain natural forests in conservation areas to maintain the preservation of flora and fauna, as well as to maintain water needs in reservoirs for the Company's water sources.

Negative Impact: The awareness of the surrounding community to take part in protecting the conservation area is considered to be still lacking, including not to hunt wildly for the existing flora and fauna. To minimize this, the Company created a flora and fauna outreach program as well as increased information boards in the form of prohibitions and invitations to maintain the existing ecosystem.

Dampak Wilayah Operasi yang Dekat atau Berada Di Bawah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati

Keberadaan Perseroan pasti mempunyai pengaruh terhadap fungsi biologis dari lingkungan. Pembangunan kebun dan pabrik berpengaruh terhadap keberadaan flora dan fauna.

Pembangunan kebun juga memiliki dampak terhadap kualitas tanah. Pembangunan kebun di area tanah yang memiliki tingkat kemiringan tinggi berpotensi menyebabkan erosi tanah.

Impact of Operational Areas That Are Near Or Are Under Conservation Or Have Biodiversity

The existence of the Company must have an influence on the biological function of the environment. The construction of plantations and factories affects the existence of flora and fauna.

Plantation development also has an impact on soil quality. The development of plantations on land areas that have a steep slope has the potential to cause soil erosion.

Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati

Usaha konservasi yang dilakukan mencakup perlindungan spesies flora atau fauna.

- Perlindungan terhadap flora dan fauna dilakukan dengan melakukan sosialisasi kepada masyarakat sekitar Perseroan dan memasang sign board perindungan flora dan fauna
- Melakukan patroli rutin untuk menghindari perburuan satwa liar di area Perseroan dan penebangan pohon secara liar di area hutan konservasi
- Tetap mempertahankan keberadaan hutan konservasi untuk menjaga keberadaan flora dan fauna
- Membangun teras kontur diarea kebun yang memiliki tingkat kemiringan tinggi untuk mencegah erosi
- Melakukan penanaman tanaman penutup tanah (Legume Crop Cover) untuk mencegah erosi tanah
- Melakukan penghijauan di area perumahan karyawan dan kantor.

Biodiversity Conservation Effort

Conservation efforts undertaken include the protection of flora or fauna species.

- Protection of flora and fauna is carried out by conducting socialization to the community around the Company and installing a sign board for flora and fauna protection
- Carry out routine patrols to avoid poaching of wild animals in the Company's areas and illegal logging of trees in conservation forest areas
- Continue to maintain the existence of conservation forests to maintain the existence of flora and fauna
- Construct contour terraces in plantations areas that have steep slopes to prevent erosion
- Planting legume crop cover to prevent soil erosion
- Carry out reforestation in employee housing areas and offices.

Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya

Emisi GRK pada Perseroan bersumber dari kegiatan alih guna lahan, operasional kebun, operasional pabrik kelapa sawit dan distribusi.

Menggunakan template kalkulator ISPO v.9.1 (2016), maka perhitungan Emisi GRK CO2, CH4 dan NO2 setelah dikonversi ke satuan CO2 seperti pada tabel Emisi sebagai berikut :

Amount and Intensity of Emissions Produced by Type

The Company's GHG emissions come from land use conversion activities, plantation operations, palm oil mill operations and distribution activities.

Using the ISPO v.9.1 (2016) calculator template, the calculation of CO2, CH4 and NO2 GHG Emissions after being converted to CO2 units is as shown in the Emissions table as follows:

Dalam Ton CO2

Kebun | Plantations				
Sumber Emisi Emission source	**Satuan** Unit	**2022**	**2021**	**2020**
Bahan Bakar Total Fuel	Ton CO2	1.760,51	2.585,41	2.318,20
Listrik Electricity	Ton CO2	46,06	58,84	4,86
Pupuk Fertilizer	Ton CO2	23.800,99	21.795,11	16.409,63
Pestisida Pesticide	Ton CO2	24,83	85,34	81,42
Total Emisi Kebun Total Plantation Emissions	Ton CO2	23.801,07	24.524,70	18.814,11
Total Emisi Total Emissions	Ton CO2	129.120,04	139.864.55	114.089,11
Produksi TBS FFB production	Ton	174.753,52	181.978,00	143.516,00
Total Emisi Total Emissions	Ton CO2/Ton Tbs	0,74	0,77	0,79

Dalam Ton CO2

Pabrik | Factory				
Sumber Emisi Emission source	**Satuan** Unit	**2022**	**2021**	**2020**
Bahan Bakar Total Fuel	Ton CO2	452,61	585,53	445
Listrik Electricity	Ton CO2	-	-	-
Bahan Proses Process Materials	Ton CO2	14,19	24,69	100
Air Limbah Effluent	Ton CO2	104.852,1	114.729,56	94.729,93
Total Emisi Pabrik Total Factory Emissions	Ton CO2	105.318,90	115.339,78	95.274,93

Dalam Ton CO2

Transportasi TBS | TBS Transportation				
Sumber Emisi Emission source	**Satuan** Unit	**2022**	**2021**	**2020**
Emisi Berdasarkan Jarak Emission Based on Distance	Ton CO2	0,07	0,07	0,07
Total Emisi Transportasi Total Transport Emissions	Ton CO2	0,07	0,07	0,07

Catatan:
1. Perhitungan Emisi GRK atas pemakaian BBM (Pertamax) menggunakan referensi Pedoman teknis penghitungan baseline emisi GRK sektor berbasis energi, Bappenas, 2014.
2. Perhitungan Emisi GRK dari pemakaian kwh listrik dilakukan berdasarkan ketentuan dari Dirjen Kelistrikan Kementerian ESDM, 2017.

Pencapaian tahun 2022 dibanding tahun sebelumnya, Emisi GRK tahun 2022 mengalami penurunan sebesar 0,03 ton CO2/ton TBS atau sebesar 0,08 % dari total emisi. Dihitung menggunakan kalkulator ISPO, pengurangan emisi GRK tahun 2022 dari bahan bakar fosil pembanding sebesar 0,32 %.

Salah satu Faktor Produksi TBS olah menurun yakni dikarenakan adalah store tank penampung cpo yang penuh, sehingga tidak memungkinkan untuk melakukan produksi.

Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan

Perseroan telah melakukan kegiatan untuk mengurangi emisi GRK dengan cara meningkatkan pemanfaatan produk samping pabrik menjadi mulsa dan pemanfaatan air limbah pabrik menjadi pupuk organik cair di lapangan.

Penggunaan predator alami dan melakukan penanaman tanaman bermanfaat adalah salah satu langkah yang dilakukan Perseroan untuk mengurangi emisi GRK dari bahan-bahan pestisida.

Perseroan juga secara rutin melakukan perbaikan dan perawatan terhadap alat-alat dan mesin yang menggunakan bahan bakar fosil.

Hal ini bertujuan agar alat dan mesin tersebut bekerja secara efektif dan efisien dalam penggunaan bahan bakar fosil.

Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis

Limbah industri pengolahan kelapa sawit merupakan sumber daya yang dapat dimanfaatkan kembali dalam kegiatan produksi. Limbah yang dikelola meliputi limbah bahan berbahaya dan beracun (B3) maupun non B3.

Dalam pengolahan limbah B3, Perseroan telah mendapatkan izin dari Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten, yaitu izin Tempat Penyimpanan Sementara. Selanjutnya Limbah B3 diserahkan kepada pihak ketiga (pengumpul/pemanfaat) melalui transportir (pihak kedua) yang semuanya sudah mendapatkan rekomendasi izin dari Kemetrian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

Data limbah dan efluen selama 3 tahun terakhir sebagai berikut :

Notes:
1. Calculation of GHG emissions on fuel consumption (Pertamax) using a reference to the technical guideline for calculating GHG emission baselines for energy-based sectors, Bappenas, 2014.
2. Calculation of GHG Emissions from the use of kwh of electricity is carried out based on the provisions of the Director General of Electricity of the Ministry of Energy and Mineral Resources, 2017.

Achievements in 2022 compared to the previous year, 2022 GHG emissions have decreased by 0.03 tons CO2/ ton FFB or 0.08% of total emissions. Calculated using the ISPO calculator, the reduction in GHG emissions in 2022 from fossil fuels is 0.32%.

One of the main factors affecting the decline in FFB processed is due to the CPO storage tanks are full, making it impossible to carry out production.

Emission Reduction Efforts And Achievements

The Company has carried out activities to reduce GHG emissions by increasing the utilization of factory by-products into mulch and utilization of factory wastewater into liquid organic fertilizer in the field.

The use of natural predators and planting beneficial plants is one of the steps taken by the Company to reduce GHG emissions from pesticide ingredients.

The Company also routinely performs repairs and maintenance on tools and machines that use fossil fuels.

It is intended that these tools and machines work effectively and efficiently in the use of fossil fuels.

Amount of Waste and Effluent Produced

Palm oil processing industry waste is a resource that can be reused in production activities. The managed waste includes hazardous and toxic (B3) and non-B3 waste.

In processing B3 waste, the Company has obtained a permit from the Regency Environment Service, namely a Temporary Storage Permit. Furthermore, the B3 Waste is handed over to a third party (collector/ recycle) through a transporter (second party), all of whom have received a permit recommendation from the Ministry of Environment and Forestry.

Waste and effluent data for the last 3 years are as follows:

Keterangan Description	2022 (Rp/Juta)	2021 (Rp/Juta)	2020 (Rp/Juta)
Limbah Waste			
Limbah padat yang dihasilkan (kg) **Solid Waste Production**			
Cangkang Kernel Shell	13.841.286	15.695.130	12.405.494
Fiber Bunch Fiber	27.682.572	31.390.260	24.810.989
Tandan Kosong EmptyBunch	39.546.532	44.843.229	35.444.270
Penggunaan Kembali (kg) **Recycled usage**			
Cangkang Kernel Shell	8.897.970	10.089.726	7.974.961
Fiber Bunch Fiber	18.586.870	21.076.317	16.658.807
Tandan Kosong EmptyBunch	44.843.229	35.444.270	32.205.610
Limbah Berbahaya dan Beracun B3 **Hazardous and Toxic Waste B3**			
Dihasilkan (kg) Production	3.546	2.457	2.990
Diangkut (kg) Dispatched	3.546	2.457	2.990
Efluen diaplikasi (m3) (m3) Effluent Aplication	186.679	143.062	120.716

Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen

A. Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3)
   - Perseroan memiliki Izin Penyimpanan Sementara Limbah B3 yang diterbitkan oleh Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten.
   - Limbah B3 yang dihasilkan disimpan di Tempat Penyimpanan Sementara yang berizin. Limbah di pisah sesuai dengan karakteristik masing-masing limbah, dicatat volumenya.
   - Limbah diserahkan ke pihak ketiga (pengumpul/ pemanfaat/pemusnah) melalui jasa trasnportir. Semua pihak terkait telah mendapatkan rekomendasi izin dari Kementrian Lingkungan Hidup.

Waste and Effluent Management Mechanism

A. Hazardous and Toxic (B3) Waste Management
   - The Company has a Hazardous Waste Temporary Storage Permit issued by the District Environmental Service.
   - Hazardous waste generated is stored in a licensed Temporary Storage Place. Waste is separated according to the characteristics of each waste, the volume is recorded.
   - Waste is handed over to third parties (collectors /recycle/incineration) through transportation services. All related parties have obtained a permit recommendation from the Ministry of the Environment.

B. Pengelolaan Limbah Cair
- Pengelolaan Limbah Cair dilakukan melalui sistem Land Aplikasi, yaitu pemanfaatan limbah cair pada lahan yang mempunyai fungsi ekonomis sebagai pupuk cair. Pengelolaan tersebut berfungsi untuk mengurangi pembuangan limbah cair ke badan air terdekat sehingga kualitas ekosistem badan air/ sungai tetap terjaga kelestariannya.
- Sistem Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) tetap dioptimalkan sebelum Limbah di aplikasikan ke Land Aplikasi supaya kualitas limbah yang sesuai standar lingkungan yang ditetapkan.

C. Pengelolaan Limbah Padat non B3
- Limbah Padat non B3 yang dihasilkan di gunakan secara optimal untuk mencegah pencemaran lingkungan.
- Cangkang dan Fiber dimanfaatkan untuk bahan bakar boiler mengurangi penggunaan solar sebagai sumber energi. Sifat cangkang dan fiber yang organik lebih ramah lingkungan dibandigkan solar
- Tandan kosong dimanfaatkan ke lahan yang berfungsi sebagai Mulsa. Pemanfaatan tersebut mengurangi pembakaran sehinggan dapat mengurangi kadar emisi CO2.

Selama periode pelaporan tidak ada terjadi tumpahan atau kebocoran terkait limbah B3. Hal ini dibuktikan tidak adanya temuan pada saat audit untuk mendapatkan sertifikat PROPER dan audit sertifikasi ISPO. Untuk realisasi kegiatan tahun 2022 perseroan berhasil mempertahankan PROPER warna biru dengan realisasi kegiatannya pada awal Juli 2022 dengan kategori Biru (Taat). Sedangkan untuk Audit survailance ISPO yang telah dilaksanakan 29 Desember 2022 terdapat 2 hasil temuan ketidak sesuaian, akan tetapi dari 2 hasil temuan tersebut sudah diperbaiki.

Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan

Selama periode pelaporan tidak terdapat pengaduan masyarakat terkait lingkungan hidup.

Komitmen Untuk Memberikan Layanan Atas Produk dan/atau Jasa yang Setara Kepada Konsumen

Hasil produksi yang dijual Perseroan adalah minyak mentah sawit. Perseroan menjual langsung kepada para pabrikan yang akan memproses selanjutnya menjadi produk terusan dari minyak mentah sawit.

Tidak ada diskriminasi kepada para konsumen satu dan lainnya. Semua keputusan penjualan didasarkan kepada penawaran yang paling menguntungkan secara ekonomi bagi Perseroaan.

B. Liquid Waste Management
- Liquid Waste Management is carried out through the Land Application system, namely the use of liquid waste on land that has an economic function as liquid fertilizer. This management serves to reduce the discharge of liquid waste to the nearest water body so that the quality of the water body/ river ecosystem is maintained.
- The Wastewater Treatment Plant (WWTP) system is still optimized before the waste is applied to the Land Application so that the quality of the waste is in accordance with the established environmental standards.

C. Non B3 Solid Waste Management
- Non-B3 Solid Waste generated is used optimally to prevent environmental pollution.
- Shell and Fiber are used for boiler fuel reducing the use of diesel as an energy source. The organic nature of the shell and fiber is more environmentally friendly than diesel fuel.
- Empty bunches are used for land that functions as mulch. This utilization reduces combustion so that it can reduce levels of CO2 emissions.

During the reporting period there were no spills or leaks related to B3 waste. This is evidenced by the absence of findings during the audit to obtain a PROPER certificate and the ISPO certification audit. For the realization of activities in 2022, the company managed to maintain the PROPER blue color with the realization of its activities in early July 2022 in the Blue (Compliant) category. Meanwhile, for the ISPO surveillance audit which was carried out on December 29, 2022, there were 2 non-conformance findings, but these 2 findings have been corrected.

Number and Material of Environmental Complaints Received and Settled

During the reporting period there were no public complaints related to the environment.

Commitment To Provide Services For Equal Products And/or Services To Consumers

The product sold by the Company is crude palm oil. The company sells directly to manufacturers who will further process it into derivative.

There is no discrimination against one consumer to another. All sales decisions are based on the most economically profitable offer for the Company.

Kesetaraan Kesempatan Kerja

Prinsip kesetaraan kesempatan bekerja diberlakukan secara adil untuk semua gender, golongan, suku dan ras. Formasi terbuka untuk kualifikasi yang dibutuhkan Perseroan.

Proses seleksi dan penilaian untuk promosi karyawan dilakukan berdasar aturan kepegawaian yang dilakukan secara transparan. Dalam proses seleksi dan pengelolaan sumber daaya manusia dilakukan pengawasan, termasuk untuk memastikan tidak adanya diskriminasi.

Tenaga Kerja Anak dan Tenaga kerja Paksa

Perseroan tidak mempekerjakan pegawai dibawah umur (dibawah 18 tahun) dan tenaga kerja paksa. Pelaksanaan aturan kepegawaian ini diterapkan dengan menerbitkan surat edaran perihal larangan memperkerjakan anak No. 006/DIR-GOZCO/SE-SDM/VII /2011

Upah Minimum Regional

Perseroan dan seluruh entitas anak memberikan besaran imbalan jasa karyawan terendah dengan memperhatikan dan sesuai dengan besaran Upah Minimum Kabupaten (UMK) yang berlaku. Selama tahun 2022, UMK yang ditetapkan Pemerintah untuk semua kabupaten dimana Perseroan dan entitas anaknya berdomisili dan beroperasi. pada kisaran jumlah sebesar Rp. 3,433 juta dan Rp. 3,594 juta. Perseroan menetapkan imbalan atas jasa karyawan tetap golongan terendah sebesar Rp. 3,550 juta dengan rata-rata kenaikannya diatas 0,32 % dari upah minimum Kabupaten yang ditetapkan oleh Pemerintah.

Lingkungan Kerja yang Layak dan Aman

Perseroan sudah menerapkan sistem manajemen K3 (Kesehatan dan Keselamatan Kerja). Lingkungan kerja yang bersih, aman, sehat dan bebas dari kecelakaan kerja diupayakan dengan berpedoman pada kebijakan mutu lingkungan kerja, berupa penyediaan tempat kerja dan fasilitas pendukung (fasilitas pemadam kebakaran, tempat ibadah, ruang makan, toilet, tempat parkir, taman, dan lain sebagainya) yang aman dan nyaman bagi karyawan dan mitra kerja untuk dapat bekerja dengan baik dan terjaga keselamatan serta terhindar dari kejadian berbahaya.

Perseroan juga menyediakan dan mengatur penggunaan APD dalam setiap aktivitas kegiatan kerja.

Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai

Perseroan telah menjalankan program peningkatan kompetensi SDM berupa pelatihan internal, kepada pekerja mulai dari level staf sampai operator. Materi diberikan dengan memperhatikan tugas serta tanggung jawab dan potensi kompetensi karyawan.

Equal Employment Opportunity

The principle of equal opportunity to work is applied fairly to all genders, groups, ethnicities and races. The formation is open to the qualifications required by the Company.

The selection and assessment process for employee promotions is carried out based on staffing rules that are carried out in a transparent manner. In the selection process and human resource management, supervision is carried out, including to ensure that there is no discrimination.

Child Labor and Forced Labor

The Company does not employ underage employees (under 18 years) and forced labor. The implementation of this staffing regulation was socialized by issuing a circular regarding the prohibition of employing children No. 006/DIR-GOZCO/SE-SDM/VII /2011

Regional minimum wage

The Company and all of its subsidiaries provide the minimum amount of employee remuneration by taking into account and in accordance with the applicable Regency Minimum Wage (UMK). During 2021, the UMK is set by the Government for all districts where the Company and its subsidiaries are domiciled and operate. in the range of Rp. 3.433 million and Rp. 3.594 million. The company determines the compensation for the services of the lowest class of permanent employees at IDR 3.550 million with an average increase above 0.32% of the District minimum wage set by the Government.

Decent and Safe Work Environment

The Company has implemented an OHS (Occupational Health and Safety) management system. A work environment that is clean, safe, healthy and free from work accidents is strived for by referring to the work environment quality policy, in the form of providing a workplace and supporting facilities (fire fighting facilities, places of worship, dining rooms, toilets, parking lots, parks, and so on).) that is safe and comfortable for employees and work partners to be able to work well and maintain safety and avoid dangerous events.

The Company also provides and regulates the use of PPE in every work activity.

Employee Capabilities Training and Development

The Company has implemented HR competency improvement programs in the form of internal training, for workers from staff level to Operator. The material is given by taking into account the duties and responsibilities and potential competencies of employees.

Pelatihan selama periode tahun 2022 sebagai berikut :

The training for the period 2022 is as follows:

Uraian Description	**Jumlah Pekerja yang Memperoleh Pelatihan** Number Of Employes That Receive	**Durasi Pelatihan/hari** Duration/day	**Durasi jam / hari Setiap Pekerja** Hours/day/employee
Keseluruhan All	78	2 hari / 2 days	14
Berdasarkan Gender Based On Gender			
Laki-laki Male	74	2 hari / 2 days	14
Berdasarkan kategori Jabatan Based on Job Position			
Staf / Mandor Staff / Foreman	4	2 hari / 2 days	14
PHT (Pemanen) Permanent Labour (Harvester)	74	3 hari / 3 days	12

Program Pengembangan SDM ditahun 2022 berfokus pada pekerja Pabrik Kelapa Sawit. Yang dikategorikan untuk helper, mekanik & operator dibimbing secara khusus agar dalam pelaksanaan proses yang dilaksanakan dapat mencapai target kualitas produksi dengan mengedepankan pemahaman secara non teknis agar motivasi diri lebih meningkat dan terjadi peningkatan kualitas dalam mencapai target produksi. Sedangkan level staf diberikan pemahaman secara non-teknis cara menyelesaikan masalah dilapangan serta kepemimpinan dalam mengarahkan bawahan, secara pengelolaan lingkungan kerja agar target & kualitas dari produksi dapat tercapai secara berkelanjutan.

The HR Development Program in 2022 focuses on palm Oil Mill (POM) workers. Those categorized for helpers, mechanics & operators are specifically guided so that in the implementation of the processes carried out they can achieve production quality targets by prioritizing non-technical understanding so that self-motivation increases and there is an increase in quality in achieving production targets. While the staff level is given a non-technical understanding of how to solve problems in the field as well as leadership in directing subordinates, in managing the work environment so that targets & quality of production can be achieved in a sustainable manner.

Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar

Program Keberlanjutan yang dijalankan Perseroan disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan masyarakat setempat antara lain program strategis di bidang pendidikan (Taman Kanak-kanak, Sekolan Dasar dan Sekolah Menengah Pertama), bidang kesehatan (Poliklinik), program pengembangan ekonomi lokal, budaya, dan lingkungan. Dampak positif bagi masyarakat,sekitar dari program, diantaranya peningkatan kapasitas dan kualitas SDM, peningkatan kesehatan dan kesejahteraan ekonomi.

Perseroan juga melakukan upaya-upaya maksimal untuk memimasi dampak negatif operasi Perseroan seperti pengelolaan limbah, pengelolaan air dan pengelolaan emisi. Selama periode pelaporan, tidak terdapat potensi pelanggaran ketentuan terhadap lingkungan yang dihadapi Perseroan.

Impact of Operations on Surrounding Communities

The Sustainability Program run by the Company is adjusted to the conditions and needs of the local community, including strategic programs in the fields of education (Kindergarten, Elementary and Junior High Schools), health (Polyclinics), local economic development programs, culture, and the environment. Positive impacts for the community, surrounding the program, include increasing the capacity and quality of human resources, improving health and economic welfare.

The Company also makes maximum efforts to minimize the negative impacts of the Company's operations such as waste management, water management and emission management. During the reporting period, there were no potential violations of environmental regulations faced by the Company.

Pengaduan Publik

Perseroan memiliki SOP Pengaduan tentang keluh kesah, baik bagi masyarakat ataupun pekerja, untuk mekanisme pengaduan bagi masyarakat, yang juga mencakup isu sosial dan lingkungan di wilayah operasi Perseroan.

Public Complaint

The Company has a Complaints SOP for complaints, both for the community and workers, the complaint mechanism for the community, which also covers social and environmental issues in the Company's operational areas.

Salah satu strategi Perseroan adalah dengan menjalin komunikasi dan kerjasama dengan pemerintah desa setempat. Masyarakat yang merasa dirugikan dapat menyampaikan pengaduannya secara tertulis ke kotak masalah yang sudah disediakan Perseroan, atau melakukan komunikasi langsung ke HUMAS.

Selain itu, karyawan yang punya masalah dengan Perseroan, dapat menghubungi lembaga kerja sama BIPARTIT atau ke Serikat Pekerja dan sudah disahkan oleh Dinas Ketenagakerjaan.

Aspek Sosial

Sejak awal, Perseroan memiliki komitmen moral untuk membangun keseimbangan antara sasaran-sasaran ekonomi, lingkungan dan sosial. Atas dasar ini Perseroan menyelenggarakan program "Corporate Social Responsibility" (CSR) sebagai program kedalam yang selaras dengan kebutuhan stakeholder.

Program-program CSR diselenggarakan dengan orientasi peningkatan kapasitas penerima manfaat, menjaga kearifan lokal dan ekplorasi potensi. Perseroan mengutamakan kualitas program dengan aktivitas yang tepat sasaran, memberi inspirasi, dan memperkuat kepercayaan publik yang bernilai signifikan.

Program CSR direncanakan dengan memperhatikan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) yang meliputi Tanpa kemiskinan, Tanpa kelaparan, Kehidupan Sehat dan Sejahtera, Pendidikan Berkualitas, Kesetaraan Gender, Air Bersih dan Sanitasi Layak, dan Energi Bersih dan Terjangkau Industri, Inovasi dan Infrastruktur,

Selanjutnya, Perseroan melalui Entitas anak menetapkan program CSR dengan memperhatikan prioritas kebutuhan setempat, dan diarahkan terutama untuk pembangunan bidang pendidikan, kesehatan dan lingkungan hidup. Program CSR juga diarahkan untuk pembangunan bidang keagamaan, sosial dan budaya; serta pembangunan bidang infrastruktur dasar dan pemberdayaan ekonomi masyarakat.

Program CSR dilakukan melalui entitas dengan bersama masyarakat sekitar, terutama diarahkan dalam hal pengembangan biaya pendidikan, kesehatan & lingkungan hidup. Program CSR juga diarahkan untuk pembangunan bidang keagamaan, sosial & budaya; serta pembangunan bidang infrastruktur dasar & pemberdayaan ekonomi masyarakat.

Perseroan memiliki komitmen moral untuk membangun keseimbangan antara sasaran-sasaran ekonomi, lingkungan dan sosial. Atas dasar ini Perseroan menyelenggarakan program "Corporate Social Responsibility" (CSR) sebagai program kedalam yang selaras dengan kebutuhan stakeholder.

One of the Company's strategies is to establish communication and cooperation with the local village government. People who feel aggrieved can report complaints in writing by entering the problem box that has been provided by the Company, or communicate directly to PR.

In addition, employees who have problems with the Company can contact the BIPARTIT cooperation agency or the Labor Union that has been approved by the Manpower Office.

Social Aspect

Since the beginning, The Company has a moral commitment to maintain a balance between economic targets, environment and social considerations. Based on this belief, the Company implements a program of "Corporate Social Responsibility" (CSR) as an internal program in conjunction with stakeholders' interests.

The CSR program is orientated towards increasing the capability of beneficiaries, maintain local cohesiveness and to explore potentials. The Company emphasizes quality programs with objective oriented activities, inspirational, and CSR programs are organized with the orientation on significantly increasing and strengthen public confidence.

The CSR program is planned by taking into account the Sustainable Development Goals (TPB) which include No poverty, No hunger, Healthy and Prosperous Life, Quality Education, Gender Equality, Clean Water and Adequate Sanitation, and Clean and Affordable Energy Industry, Innovation and Infrastructure,

Furthermore, the Company through its subsidiaries establishes a CSR program by taking into account the priority of local needs, and is directed primarily to development in the fields of education, health and the environment. CSR programs are also directed at the development of the religious, social and cultural fields; and development of basic infrastructure and community economic empowerment.

The CSR program is carried out through entities with the surrounding community, especially directed at developing education, health & environmental costs. The CSR program is also directed towards the development of the religious, social & cultural fields; as well as development of basic infrastructure & community economic empowerment.

The Company has a moral commitment to maintain a balance between economic targets, environment and social considerations. Based on this belief, the Company implements a program of "Corporate Social Responsibility" (CSR) as an internal program in conjuction with stakeholders' interests.

Alokasi dana dalam juta rupiah yang direalisasi selama 3 tahun terahir sebagai berikut :

The allocation of funds in million rupiahs realized over the last 3 years is as follows:

Aktivitas Activities	2022	2021	2020
Pembangunan Bidang Pendidikan, Kesehatan & Lingkungan Hidup Educational, Health & Environment Developments	291,10	296,72	1.795,60
Pembangunan Bidang Keagamaan, Sosial & Budaya Religious, Social & Cultural Develompments	215,84	62,34	36,64
Pembangunan Bidang Infrastruktur Dasar & Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Basic Infrastrukture Developments & Economic Empowerment Of Societ	128.55	95,18	53,26
Jumlah alokasi dana **Total Fund Allocation**	**635, 49**	**454,34**	**1.885,50**

Total realisasi pengeluaran untuk semua kegiatan CSR selama tahun 2022 sebesar Rp. 635,49 juta akan dirinci seperti dibawah ini :

The total expenditure realization for all CSR activities during 2022 is Rp. 635.49 million will be broken down as follows:

Aktivitas CSR di bidang pendidikan, kesehatan & lingkungan hidup direalisasi untuk turut serta dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, meliputi kegiatan :

- Bantuan rutin untuk kesejahteraan Guru & biaya operasional pendidikan serta kegiatan siswa ektra kurikuler dari Sekolah Taman Kanak-Kanak (TK), Sekolah Dasar Negeri (SDN 20), dan Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN 6)" Suryabumi Agrolanggeng" di Kabupaten Muara Enim.
- Sumbangan dana untuk pembangunan Lapang Futsal, bulu tangkis dan bola voli, bersama Camat & Tokoh masyarakat di Kecamatan Selat Penuguan Kabupaten. Banyuasin.
- Memberikan dana bantuan untuk partisipasi kepada Pemerintah kabupaten Banyuasin melalui Kepala Bagian TAPEM dalam acara Pekan Olahraga Pelajar Daerah (POPDA XVI) yg diselenggarakan oleh Pemerintah Provinsi. SUMSEL yang dilaksanakan di Kota Palembang.
- Melakukan pelaksanaan kegiatan untuk Vaksinasi ke-3 di Wilayah desa Simpang Tais kecamatan Talang Ubi, dengan bekerja sama Dinas Kesehatan & POLRES Kabupaten PALI, serta ikut serta dalam membantu kegiatan Vaksin ke-3 yang diadakan oleh di Polsek Gelumbang dengan memberikan bantuan berupa beras.

CSR activities in the fields of education, health & the environment are realized to participate in educating the nation's life, including activities:

- Routine assistance for teacher welfare & educational operational costs as well as extra-curricular student activities from Kindergarten Schools (TK), State Elementary Schools (SDN 20), and State Junior High Schools (SMPN 6)" Suryabumi Agrolanggeng" in the district Muara Enim.
- Donation of funds for the construction of Futsal Fields, badminton and volleyball, together with the sub-district head & community leaders in Penuguan Selat District, Regency. Banyuasin.
- Providing assistance funds for participants to the Banyuasin district government through the Head of the TAPEM Section in the Regional Student Sports Week (POPDA XVI) organized by the Provincial Government. SUMSEL held in Palembang City.
- Conducting activities for the 3rd Vaccination in the Simpang Tais village area, Talang Ubi sub-district, in collaboration with the PALI District Health Office & POLRES, and participating in assisting the 3rd Vaccine activities held by the Gelumbang Police by providing assistance in the form of rice.

Selama tahun 2022, aktivitas CSR untuk bidang ini masih menjadi prioritas, dan total realisasi pengeluaran sampai dengan akhir tahun 2022 tercatat sebesar Rp. 291,10 juta.

During 2022, CSR activities for this sector will still be a priority, and the total realized expenditure by the end of 2022 was recorded at IDR 291.10 million.

Aktivitas CSR di bidang keagamaan, sosial dan budaya direalisasi untuk memelihara keimanan kepada Tuhan YME, kerukunan hidup bersama serta untuk memelihara nilai-nilai kekayaan budaya bangsa, melalui kegiatan :

- Melakukan kegiatan Safari Ramadhan ke 17 Desa yang berada di wilayah kecamatan Talang Ubi Kab. PALI kecamatan Gunung Megang, kecamatan Benakat kabupaten Muara Enim dengan memberikan bantuan dalam bentuk beras.

CSR activities in the religious, social and cultural fields are realized to maintain faith in God Almighty, harmony in living together and to maintain the values of the nation's cultural wealth, through activities

- Conducting Ramadhan Safari activities to 17 villages in the Talang Ubi sub-district, Kab. PALI Gunung Megang sub-district, Benakat sub-district, Muara Enim district by providing assistance in the form of rice.

- Bantuan untuk sarana perlengkapan Masjid berupa AC di Masjid Babussalam Komplek Griya Sukajadi Permai satu KM.14 Kabupaten Banyuasin.
- Bantuan dana pada Perayaan Natal di 3 Desa & 6 Gereja di sekitar lokasi entitas anak perusahaan PT TSP

Total realisasi pengeluaran untuk kegiatan CSR bidang ini sebesar Rp. 215,84 juta.

Aktivitas CSR bidang pembangunan infrastruktur dasar dan pemberdayaan ekonomi masyarakat direalisasi untuk meningkatkan tarap hidup masyarakat dan kegiatan ekonomi serta membuka dan memperlancar akses masyarakat kedaerah sekitarnya, melalui kegiatan :

- Melakukan perbaikan Infrastruktur Jalan di Desa Hidup Baru Kabupaten Muara Enim, serta pembuatan Jembatan Bina di Desa Tumbang Bai dan Ayawan Kabupaten Seruyan. Dengan penyediaan Alat Berat Ekskavator, backhoe loader dan Vibro. serta pembelian bahan material berupa kayu.

- Bantuan semen untuk Pembangunan Rumah Tahfidz Qur'an Ar Rayyan di Desa Padang Bindu Kecamatan Benakat Kabupaten Muara Enim.

Total realisasi pengeluaran untuk kegiatan CSR bidang ini sebesar Rp. 128,58 juta.

Pengembangan Produk

Kegiatan Pengembangan Produk

Selama periode pelaporan, Perseroan telah melakukan beberapa inovasi baik terkait pengembangan produk, proses produksi, packaging, proses distribusi, dan inovasi-inovasi dalam program CSR untuk mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

Dalam bidang produksi Perseroan saat ini sedang menginisiasi program hemat energi yang akan diimplementasikan pada kegiatan untuk pemasangan jaringan PLN yang digunakan untuk kantor-kantor.

Perseroan saat ini sudah menggunakan energi listrik untuk kantor Estate, sehingga yang semula menggunakan bahan bakar solar untuk menghidupkan genset diganti dengan pemakaian listrik.

Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan

Perseroan menjaga komitmen untuk memberikan produk yang aman dan berkualitas kepada pelanggannya. Produk Perseroan dihasilkan dari pabrikasi dengan standar mutu melalui proses pengujian laboratorium. Tahapan perijinan, sertifikasi, pabrikasi dan distribusi telah dilakukan untuk memastikan keamanan pelanggan.

- Assistance for mosque equipment in the form of air conditioning at the Babussalam Mosque, Complex Griya Sukajadi Permai one KM.14, Banyuasin Regency.
- Financial assistance for Christmas Celebrations in 3 Villages & 6 Churches around the location of PT TSP's subsidiary company.

The total expenditure realization for CSR activities in this field is Rp. 215.84 million.

CSR activities in the field of basic infrastructure development and community economic empowerment are realized to increase people's living standards and economic activities as well as open and streamline community access to the surrounding areas, through the following activities:

- Performed road infrastructure repairs in New Life Village, Muara Enim Regency, as well as construction of Bina Bridges in Tumbang Bai and Ayawan Villages, Seruyan District. By providing excavators, backhoe loaders and Vibro. as well as the purchase of materials such as wood.
- Cement assistance for the construction of the Tahfidz Qur'an Ar Rayyan House in Padang Bindu Village, Benakat District.

The total expenditure realization for CSR activities in this field is Rp. 128.58 million.

Product Development

Product Development Activities

During the reporting period, the Company has carried out several innovations related to product development, production processes, packaging, distribution processes, and innovations in the CSR program to support the Sustainable Development Goals.

In the production sector, the Company is currently initiating an energy-saving program which will be implemented in activities for the installation of the PLN network used for offices and PKS, currently in the survey process.

The company is currently using mains electricity for its estate offices, so that which normally uses diesel fuel to turn on generators is replaced with grid electricity.

Products/Services That Have Been Evaluated for Safety For Customers

The Company maintains its commitment to provide safe and quality products to its customers. The Company's products are produced from manufacturing with quality standards through a laboratory testing process. The stages of licensing, certification, manufacturing and distribution have been carried out to ensure customer safety.

Produk yang dihasilkan oleh Perseroan telah memenuhi standar keamanan dan dan regulasi yakni untuk CPO sebesar 3,5% sd 5% FFA, kadar air & kotoran 0,5%, sedangkan untuk produk kernel: air & kotoran sebesar 8% , standar keamanan tersebut sudah diaplikasikan dalam kontrak kerja. Untuk pengawasan & kontrol produk, pada saat proses produksi dilakanakan evaluasi yang ketat yakni 1 jam sekali dilakukan analisa serta pada saat akan di lakukan pengiriman dilakukan pada setiap mobil tangki, metode yang digunakan sampling atas & bawah, sehingga terjamin kualitas dan keamanannya.

Dampak Produk/Jasa

Perseroan melakukan uji kualitas pada semua produk yang dijual kepada pelanggan, dan memberikan informasi peringatan pada produk yang berisiko tinggi hingga rendah. Produk yang berisiko tinggi, misalnya mengandung asam lemak bebas jika diatas 5% yang tinggi akan mempunyai dampak negatif bagi kesehatan dapat menimbulkan kolestrol tinggi. Serta dari sisi penjualan, produk yang asamnya makin tinggi, maka nilai jualnya akan makin rendah, dan hal demikian tidak dikehendaki Perseroan.

Karenanya proses pengolahan minyak CPO di awasi sejak dari panen sampai dengan proses pembentukan minyak dengan standar asam lemak bebas kurang dari 3,5% max 5 % dan melakukan penjualan produk secara teratur.

Jumlah Produk yang Ditarik Kembali

Periode di tahun 2020 terdapat penarikan produk CPO karena terdapat kadar kotoran dan air yang bermasalah. Jumlah produk yang ditarik adalah sebanyak 0,01 % atau 100 Kg. Atas hal kejadian tersebut Perseroan telah melakukan antisipasi dan tindakan yang memadai dan memastikan bahwa pelanggan tidak dirugikan. Tidak terdapat keluhan pelanggan dan insiden keamanan yang terjadi atas produk tersebut.

Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Perseroan menjual hasil produk akhirnya berupa minyak sawit mentah kepada pabrikan yang nantinya akan menjadikan sebagai bahan baku untuk memproses menjadi produk turunannya. Jumlah konsumen hanya beberapa saja, dan Perusahaan tidak menjual retail ke konsumen akhir.

Perseroan menjual hasil produk CPO & kernel dengan harga pasar dan pembayaran tunai, bahkan dengan Pembayaran dimuka. Kepuasan konsumen dari Perseroan dapat di identifikasi melalui cara penjualan dan pembayaran serta melalui peningkatan penjualan produk yang dihasilkan. Cara penjualan dan pembayaran, tingginya perputaran persediaan (rata-rata 12 kali setahun) dan peningkatan nilai penjualan dari tahun ke tahun mengindikasi tingkat kepuasan Pelanggan yang tinggi atas produk yang dihasilkan oleh Perseroan.

The products produced by the Company have complied with safety and regulatory standards, namely for CPO of 3.5% to 5% FFA, water & dirt content of 0.5%, while for kernel products: water & dirt under 8%, these safety standards have been met. applied to the employment contract. For product supervision & control, a strict evaluation is carried out during the production process, i.e. an analysis is carried out once an hour and at the time of delivery, it is carried out on each tank truck, the method used is top & bottom sampling, so that quality and safety are guaranteed.

Product/Service Impact

The Company conducts quality tests on all products sold to customers, and provides warning information on high to low risk products. High-risk products, for example containing free fatty acids, if they are above 5% will have a negative impact on health and can cause high cholesterol. And from the sales side, the higher the acidity of the product, the lower the selling value will be, and this is not desired by the Company.

Therefore, the processing of CPO oil is monitored from harvest to the process of producing palm oil with a free fatty acid standard of less than 3.5% max 5% and selling products on a regular basis.

Number of Products Recall

The period in 2020 there was a withdrawal of CPO products due to problematic levels of dirt and water. The number of products withdrawn is 0.01% or 100 Kg. Regarding this incident, the Company has taken adequate anticipation and action and ensured that customers are not harmed. There were no customer complaints and security incidents that occurred for this product.

Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services

The company sells the final product in the form of crude palm oil to manufacturers which will later use it as raw material for processing into derivative products. The number of refiners is only a few, and the Company does not sell retail to final consumers.

The Company sells its CPO & kernel products at market prices and cash payments, even with upfront payments. Customer satisfaction from the Company can be identified through sales and payment methods as well as through increased product sales. The method of sales and payment, high inventory turnover (12 times a year on average) and an increase in sales value from year to year indicate a high level of customer satisfaction with the products produced by the Company


CSR Sarana dan Prasarana


CSR Keagamaan


CSR Pendidikan



CSR Keagamaan



CSR Keagamaan



CSR Vaksinasi Covid-19



CSR Pendidikan


Hari Kemerdekaan RI



CSR Pendidikan



Bantuan Pembangunan Gereja



CSR Perbaikan Jalan Desa



CSR Perbaikan Jalan Desa



CSR Infrastruktur



Bantuan Sosial Masyarakat



Pelatihan Pengendalian Kebakaran Lahan dan Kebun



CSR Infrastruktur



Penandatangan MOU KTPA (Kelompok Tani Peduli Api)



Praktik Lapangan Karhutla



Sosialisasi Flora Fauna



HUT Kemerdekaan Indonesia

Verifikasi & Lainnya

Verification & Others

Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (Tidak Ada)

Di tahun 2022 ini, Perseroan menyusun Laporan Keberlanjutan periode 2019-2021 untuk pertama kali. Laporan belum diverifikasi oleh Penyedia Jasa Assurance (Assurance Services Provider). Namun, seperti dilaporkan diatas, dibidang lingkungan, selama 3 tahun berurut Perseroan berhasil memperoleh peringkat Biru dalam Penghargaan PROPER dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK). Sejak 2017, Perseroan juga sudah mendapat sertifikat ISPO dari Lembaga sertifikasi ISPO yang diakreditasi oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN).

Tiap tahun Perseroan di audit oleh auditor independen ISPO untuk menilai kelayakan praktek manajemen Perseroan.

Written Verification from an Independent Party (None)

In 2022, the Company compiled a Sustainability Report for the 2019-2021 period for the first time. The report has not been verified by the Assurance Services Provider. However, as reported above, in the environmental sector, for 3 consecutive years the Company has succeeded in obtaining a Blue rating in the PROPER Award from the Ministry of Environment and Forestry (KLHK). Since 2017, the Company has also received an ISPO certificate from ISPO certification body accredited by the National Accreditation Committee (KAN).

Every year the Company is audited by an independent ISPO auditor to assess the feasibility of the Company's management practices.

Lembar Umpan Balik

Karena laporan keberlanjutan ini untuk pertama kali, maka belum ada umpan balik yang dterima dari Pembaca guna mendapatkan masukan konstruktif untuk penyempurnaan Laporan Keberlanjutan tahun yang akan datang.

Feedback Sheet

Because this sustainability report is for the first time, no feedback has been received from readers in order to get constructive input for the improvement of the Sustainability Report for the coming year.

TanggapanTerhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya (Tidak Ada)

Atas Laporan Keberlanjutan pertama kali ini, belum ada umpan balik, dan karenanya belum ada tanggapan.

Namun dalam praktek pengelolaan selama program keberlanjutan, kami telah menerima 10 tanggapan dari organisasi yang berbeda, 5 dari perguruan tinggi, 2 dari investor dan 3 dari LSM, menyangkut penggunaan terminology tertentu, dampak dari operasi Perseroan, kepatuhan terhadap lingkungan hidup dan tata kelola karyawan.

Semuanya tanggapan, termasuk masukan yang relevan sudah Perseroan tindak lanjuti,

Feedback on Previous Year's Sustainability Report Feedback (None)

For this first Sustainability Report, there has been no feedback, and therefore no response.

However, in practice management during the sustainability program, we have received 10 responses from different organizations, 5 from universities, 2 from investors and 3 from NGOs, regarding the use of certain terminology, the impact of the Company's operations, environmental compliance and employee governance.

All responses, including relevant inputs, have been followed up by the Company.

Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan

Responsibility for Annual Report

Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan PT Gozco Plantations Tbk.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT. Gozco Plantations Tbk tahun 2021 telah dibuat lengkap dan bertanggung jawab atas kebenaran isi laporan tahunan dan laporan keuangan Perseroan.

Demikian penyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Statement of The Board of Commissioners and The Boards of Directors of The Annual Report Responsibility For PT Gozco Plantations Tbk.

We, the undersigned, state that all information in the Annual Report of PT. Gozco Plantations Tbk 2021 has been stated completely and we are responsible for the truth of the annual report and financial report of the Company.

Herewith the statement has been made trully.

Jakarta, 28 April 2023 | Jakarta, April 28, 2023

Dewan Komisaris
The Board of Commissioners

Tjandra Mindharta Gozali
Presiden Komisaris
President Commissioners

Jazid
Komisaris Independen
Independen Commissioners

Harijanto
Komisaris
Commissioners

Direksi
The Board of Directors

Andrew Michael Vincent
Direktur Perkebunan & Tehnik
Plantation & Technique Director

Kreisna Dewantara Gozali
Presiden Direktur
President Director

Rudyansyah
Direktur Pengembangan
Development Director

Jamal Rosyidin Hakki
Direktur Umum & Personalia
General & Human Resources Director

Yongki Tedja
Direktur Keuangan, Pajak , Akuntansi & Independen (Tidak Terafiliasi)
Finance, Tax , Accounting & Indenpenden (Non Affilated) Director





07

LAPORAN KEUANGAN

Financial Statement

PT GOZCO PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Laporan Keuangan Konsolidasi
untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2022 Dan 2021
Dan
Laporan Auditor Independen/
Consolidated Financial Statements
for The Years Ended
December 31, 2022 and 2021
and
Independent Auditors' Report

	Halaman/*Page*	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		***DIRECTORS' STATEMENT LETTER***
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		***INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI		***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi	1 – 3	*Consolidated Statements of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasi	4 – 5	*Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi	6 – 7	*Consolidated Statements of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasi	8 – 9	*Consolidated Statements of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi	10 – 119	*Notes to The Consolidated Financial Statements*

GOZCO
PLANTATIONS

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
PT GOZCO PLANTATIONS TBK DAN ENTITAS ANAK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Kreisna Dewantara Gozali
   Alamat kantor : Gedung Gozco
   Jalan Raya Pasar Minggu No. 32
   Jakarta Selatan
   Alamat domisili sesuai KTP : Jalan Kupang Indah 2/48 Surabaya
   Nomor telepon : +62 21 29755555
   Jabatan : Presiden Direktur

2. Nama : Yongki Tedja
   Alamat kantor : Gedung Gozco
   Jalan Raya Pasar Minggu No. 32
   Jakarta Selatan
   Alamat domisili sesuai KTP : Perum Royal Residence
   B19-179, Wiyung, Surabaya
   Nomor telepon : +62 21 29755555
   Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi PT Gozco Plantations Tbk (Entitas) dan Entitas Anak.
2. Laporan keuangan konsolidasi Entitas dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasi Entitas dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar.
   b. Laporan keuangan konsolidasi Entitas dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Entitas dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
PT GOZCO PLANTATIONS TBK AND SUBSIDIARIES

We, the undersigned:

1. *Name* : *Kreisna Dewantara Gozali*
   Office address : *Gedung Gozco*
   Jalan Raya Pasar Minggu No. 32
   Jakarta Selatan
   Domicile address as stated in ID : *Jalan Kupang Indah 2/48 Surabaya*
   Phone number : *+62 21 29755555*
   Position : *President Director*

2. *Name* : *Yongki Tedja*
   Office address : *Gedung Gozco*
   Jalan Raya Pasar Minggu No. 32
   Jakarta Selatan
   Domicile address as stated in ID : *Perum Royal Residence*
   B19-179, Wiyung, Surabaya
   Phone number : *+62 21 29755555*
   Position : *Director*

State that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Gozco Plantations Tbk (Entity) and Subsidiaries.*
2. *The consolidated financial statements of the Entity and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*
3. *a. All information contained in the consolidated financial statements of the Entity and Subsidiaries are complete and correct.*
   b. The consolidated financial statements of the Entity and Subsidiaries does not contain misleading material information or fact, and does not omit the material information or fact.
4. *We are responsible for the internal control system of the Entity and Subsidiaries.*

This statement letter is made truthfully.

Presiden Direktur/ *President Director* | Direktur/ *Director*

METERAI TEMPEL
B9C13AKX382703385

Kreisna Dewantara Gozali | Yongki Tedja

HADORI SUGIARTO ADI & REKAN

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00037/3.0193/AU.1/01/1285-1/1/III/2023

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Gozco Plantations Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasi PT Gozco Plantations Tbk (Entitas) dan Entitas Anak, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasi tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi, laporan perubahan ekuitas konsolidasi, dan laporan arus kas konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasi, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasi terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasi Entitas dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan konsolidasi dan arus kas konsolidasinya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasi pada laporan kami. Kami independen terhadap Entitas dan Entitas Anak berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasi di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Report No. 00037/3.0193/AU.1/01/1285-1/1/III/2023

To the Stockholders, Board of Commissioners and Directors
PT Gozco Plantations Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Gozco Plantations Tbk (the Entity) and Subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Entity and Subsidiaries as of December 31, 2022, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Entity and Subsidiaries in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

HLB HADORI SUGIARTO ADI & REKAN

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasi periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasi terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Penilaian Aset Biologis

PSAK No. 69, mengenai "Agrikultur" mensyaratkan Entitas Anak melakukan pengukuran aset biologis atau produk agrikultur pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual pada setiap akhir periode pelaporan, kecuali terdapat ketidakmampuan untuk mengukur nilai wajar secara andal. Pengukuran nilai wajar merupakan hal utama bagi audit kami karena melibatkan pertimbangan manajemen yang signifikan dan didasarkan pada asumsi utama seperti harga pasar yang disesuaikan dan proyeksi volume panen TBS. Setiap perubahan dalam estimasi ini dapat mempengaruhi nilai wajar aset biologis.

Lihat Catatan 2k dan 13 atas laporan keuangan konsolidasian untuk pengungkapan aset biologis.

Prosedur audit kami untuk menguji kewajaran yang berkaitan pengukuran aset biologis atau produk agrikultur, antara lain meliputi:

- Memperoleh pemahaman mengenai proses penentuan nilai wajar aset biologis dan mengevaluasi kesesuaian metodologi yang digunakan oleh manajemen termasuk proyeksi harga pasar dan proyeksi volume panen, dalam melakukan penilaian aset biologis.
- Membandingkan asumsi yang digunakan seperti proyeksi volume panen dan harga pasar dengan data historis dan data eksternal relevan lainnya.
- Mengevaluasi kewajaran estimasi dan kelengkapan biaya yang digunakan dalam model penilaian dengan mengacu pada kinerja historis dan anggaran terbaru.
- Melakukan pengujian akurasi matematis atas perhitungan nilai wajar aset biologis atau produk agrikultur yang dilakukan oleh manajemen.
- Mengevaluasi kecukupan penyajian dan pengungkapan nilai wajar dalam laporan keuangan konsolidasi.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Valuation of Biological Assets

PSAK No. 69, regarding "Agriculture", requires the Subsidiaries to measure the biological asset or agricultural product of at its fair value less costs to sell at the end at the end of each reporting period, except where the fair value cannot be measured reliably. Measurement of fair value is considered a key audit matter to our audit because it involves significant management's judgment and is based on key assumptions such as adjusted market prices and projected volume harvest of FFB. Any changes in these estimates may affect the fair value of the biological assets.

Refer to Note 2k and 13 to the consolidated financial statements for the disclosures on biological assets.

Our audit procedures to address the fair value relating to measurement of biological assets or agriculture product, among others include:

- *Obtaining an understanding of the process in determining the fair value of biological assets and evaluated the appropriateness of the methodology used by management including the projected market price and projected volume harvest, in valuation of the biological assets.*
- *Reviewing the assumptions used, such as, production yields and market prices with historical data and other relevant external data.*
- *Reviewing the appropriateness of estimates and completeness of costs used in valuation models with reference to the historical performance and latest budgets.*
- *Reperforming the mathematical accuracy of the valuation of the fair value of the biological assets or agricultural products performed by management.*
- *Evaluate the adequacy of the fair value presentation and disclosures in the consolidated financial statements.*

HADORI SUGIARTO ADI & REKAN

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan pada tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasi dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasi tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasi, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistenan material dengan laporan keuangan konsolidasi atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasi

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasi tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasi yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasi, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Entitas dan Entitas Anak dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Entitas dan Entitas Anak atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information in the annual report as of December 31, 2022 and for the year then ended, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit or, otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatements therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for The Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Entity's and Subsidiaries' ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Entity and Subsidiaries or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

HADORI SUGIARTO ADI & REKAN

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Entitas dan Entitas Anak.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Entity's and Subsidiaries' financial reporting process.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasi

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasi tersebut.

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standard on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

As part of an audit in accordance with Standard on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasi, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Entitas dan Entitas Anak.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Entity's and Subsidiaries' internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Entitas dan Entitas Anak untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasi atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Entitas dan Entitas Anak tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasi mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Entitas dan Entitas Anak untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasi. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Entitas dan Entitas Anak. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Entity's and Subsidiaries' ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Entity and Subsidiaries to cease to continue as a going concern.*

- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Entity and Subsidiaries to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the Entity and Subsidiaries audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

HADORI SUGIARTO ADI & REKAN

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasi periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

HADORI SUGIARTO ADI & REKAN

Feny Indah Sary
Nomor Registrasi Akuntan Publik AP. 1285/*Public Accountant Registered Number AP. 1285*
30 Maret 2023/*March 30, 2023*

00037

PT GOZCO PLANTATIONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GOZCO PLANTATIONS Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2022	2021	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan bank	2d, 2e, 2f, 4, 36	165.210	112.620	*Cash and cash in banks*
Investasi jangka pendek	2d, 2e, 2f, 2g, 5, 36	70.000	128.000	*Short-term investment*
Piutang usaha – Pihak ketiga	2d, 6	1.024	2.531	*Trade receivables – Third parties*
Piutang lain-lain – Pihak ketiga	2d, 7	7.096	6.765	*Other receivables – Third parties*
Persediaan	2h, 8	123.899	15.660	*Inventories*
Aset biologis	2k, 13	87.038	50.767	*Biological assets*
Uang muka	9	1.905	119	*Advances*
Pajak dibayar di muka	2t, 37	-	1.200	*Prepaid taxes*
Biaya dibayar di muka	2i, 10	697	499	*Prepaid expenses*
Jumlah Aset Lancar		456.869	318.161	*Total Current Assets*
ASET TIDAK LANCAR				***NON–CURRENT ASSETS***
Uang muka	9	130.000	130.497	*Advances*
Investasi pada Entitas Asosiasi	2m, 11	-	-	*Investment in Associate*
Taksiran tagihan pajak penghasilan	2t, 37	51.878	53.812	*Estimated claims for tax refund*
Tanaman perkebunan	2j, 12			*Plantations*
Tanaman menghasilkan - neto		854.194	1.000.679	*Mature plantations - net*
Tanaman belum menghasilkan		11.008	10.350	*Immature plantations*
Perkebunan plasma	2l, 14	46.791	51.126	*Plasma plantations*
Aset tetap - neto	2n, 2o, 15	494.657	469.818	*Fixed assets - net*
Aset lain-lain		9	9	*Other assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar		1.588.537	1.716.291	*Total Non-Current Assets*
JUMLAH ASET		2.045.406	2.034.452	***TOTAL ASSETS***

PT GOZCO PLANTATIONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GOZCO PLANTATIONS Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2022	2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha – Pihak ketiga	2d, 16	12.258	46.244	*Trade payables – Third parties*
Utang lain-lain – Pihak ketiga	2d, 17	74	69	*Other payables – Third parties*
Utang pajak	2t, 37	63.465	23.463	*Taxes payable*
Beban masih harus dibayar	2d, 2r, 18	13.573	13.036	*Accrued expenses*
Uang muka penjualan saham	19	103.389	103.389	*Advances on sales of shares*
Liabilitas kontrak	2r, 20	106.934	12.001	*Contract liabilities*
Utang jangka panjang – bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				*Long-term loans – current maturities:*
Bank	2d, 21	150.900	132.450	*Bank*
Lembaga keuangan	2d, 21	426	20.845	*Financial institutions*
Liabilitas sewa	2d, 2o, 22	4.864	3.611	*Lease liabilities*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		455.883	355.108	*Total Current Liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2t, 37	202.675	226.874	*Deferred tax liabilities - net*
Utang jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				*Long-term loans – net of current maturities:*
Bank	2d, 21	191.258	341.217	*Bank*
Lembaga keuangan	2d, 21	173	365	*Financial institutions*
Liabilitas sewa	2d, 2o, 22	9.122	2.347	*Lease liabilities*
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	2p, 23	33.753	32.853	*Estimated liabilities for employee benefits*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		436.981	603.656	*Total Non-Current Liabilities*
JUMLAH LIABILITAS		892.864	958.764	***TOTAL LIABILITIES***

PT GOZCO PLANTATIONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GOZCO PLANTATIONS Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2022	2021	
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk				***Equity attributable to the owners of the Parent Entity***
Modal saham – nilai nominal Rp 100 per lembar saham (Rupiah penuh) Modal dasar – 14.000.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh – 6.000.000.000 saham	2w, 24	600.000	600.000	*Capital stock – par value Rp 100 per share (Full amount) Authorized – 14,000,000,000 shares Issued and fully paid-up 6,000,000,000 shares*
Tambahan modal disetor	2u, 2v, 2w, 25	91.297	91.297	*Additional paid-in capital*
Saldo laba (defisit):				*Retained earnings (deficit):*
Telah ditentukan penggunaannya	2w, 26	30.000	30.000	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya	2w, 26	(1.169.606)	(1.246.251)	*Unappropriated*
Komponen ekuitas lainnya	2j, 2n, 2p, 27	1.555.448	1.555.448	*Other equity component*
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		1.107.139	1.030.494	*Total equity attributable to the owners of the parent entity*
Kepentingan nonpengendali	2c, 28	45.403	45.194	*Non-controlling interests*
JUMLAH EKUITAS		1.152.542	1.075.688	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		2.045.406	2.034.452	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

PT GOZCO PLANTATIONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GOZCO PLANTATIONS Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2022	2021	
PENJUALAN BERSIH	2r, 29	554.721	707.102	***NET SALES***
BEBAN POKOK PENJUALAN	2r, 30	(432.191)	(639.544)	***COST OF GOODS SOLD***
LABA KOTOR		122.530	67.558	***GROSS PROFIT***
Pendapatan lain-lain	2r, 31	91.186	61.927	*Other income*
Beban penjualan	2r, 32	(20.869)	(23.140)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	2r, 33	(55.241)	(48.508)	*General and administrative expenses*
Beban pendanaan	2r, 34	(43.632)	(60.326)	*Financial expenses*
Beban lain-lain	2r, 35	(717)	(13)	*Other expenses*
LABA (RUGI) SEBELUM TAKSIRAN PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK		93.257	(2.502)	***INCOME (LOSS) BEFORE PROVISION FOR TAX INCOME (EXPENSE)***
TAKSIRAN PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK				***PROVISION FOR TAX INCOME (EXPENSE)***
Pajak kini	2t, 37	(41.949)	(23.479)	*Current tax*
Pajak tangguhan	2t, 37	24.510	40.250	*Deferred tax*
Jumlah taksiran penghasilan (beban) pajak		(17.439)	16.771	*Total provision for tax income (expense)*
LABA TAHUN BERJALAN		75.818	14.269	***INCOME FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Items that will not be reclassified to profit or loss:*
Surplus revaluasi	2j, 2n, 12, 15	-	43.257	*Revaluation surplus*
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja	2p, 23	1.413	6.135	*Remeasurements of post-employment benefit obligations*
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		(311)	(10.867)	*Income tax related to items that will not be reclassified to profit or loss*
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak		1.102	38.525	***Total other comprehensive income for the current year - net of tax***
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		76.920	52.794	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***

PT GOZCO PLANTATIONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GOZCO PLANTATIONS Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (Continued)
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2022	2021	
Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				*Income (loss) for the year attributable to:*
Pemilik entitas induk		75.634	13.547	*Owners of the parent entity*
Kepentingan nonpengendali	2c	184	722	*Non-controlling interest*
LABA TAHUN BERJALAN		75.818	14.269	***INCOME FOR THE YEAR***
Laba (rugi) komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				*Comprehensive income (loss) for the year attributable to:*
Pemilik entitas induk		76.645	48.989	*Owners of the parent entity*
Kepentingan nonpengendali	2c, 28	275	3.805	*Non-controlling interest*
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		76.920	52.794	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
LABA PER SAHAM DASAR	2aa, 38	13	2	***BASIC EARNING PER SHARE***

PT GOZCO PLANTATIONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GOZCO PLANTATIONS Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Note*	Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ *Attributable To Owners Of The Parent's Entity*						Kepentingan Nonpengendali/ *Non-Controlling Interests*	Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	
		Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Issued and Fully Paid Capital*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital*	Telah Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*	Komponen Ekuitas Lainnya/ *Other Equity Component*	Sub-jumlah/ *Sub-total*			
Saldo 1 Januari 2021		600.000	91.297	30.000	(1.264.558)	1.524.766	981.505	43.176	1.024.681	*Balance, January 1, 2021*
Pembayaran dividen kepada kepentingan nonpengendali dari Entitas Anak tidak langsung		-	-	-	-	-	-	(1.787)	(1.787)	*Dividend distribution to non-controlling interst from indirect Subsidiary*
Penghasilan komprehensif lain	27	-	-	-	4.760	30.682	35.442	3.083	38.525	*Other comprehensive income*
Laba tahun berjalan		-	-	-	13.547	-	13.547	722	14.269	*Income for the year*
Saldo 31 Desember 2021		600.000	91.297	30.000	(1.246.251)	1.555.448	1.030.494	45.194	1.075.688	*Balance, December 31, 2021*

PT GOZCO PLANTATIONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GOZCO PLANTATIONS Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Note*	Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ *Attributable To Owners Of The Parent's Entity*						Kepentingan Nonpengendali/ *Non-Controlling Interests*	Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	
		Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Issued and Fully Paid Capital*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid in Capital*	Telah Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*	Komponen Ekuitas Lainnya/ *Other Equity Component*	Sub-jumlah/ *Sub-total*			
Saldo 31 Desember 2021		600.000	91.297	30.000	(1.246.251)	1.555.448	1.030.494	45.194	1.075.688	*Balance, December 31, 2021*
Pembayaran dividen kepada kepentingan nonpengendali dari Entitas Anak tidak langsung		-	-	-	-	-	-	(66)	(66)	*Dividend distribution to non-controlling interest from indirect Subsidiary*
Penghasilan komprehensif lain	27	-	-	-	1.011	-	1.011	91	1.102	*Other comprehensive income*
Laba tahun berjalan		-	-	-	75.634	-	75.634	184	75.818	*Income for the year*
Saldo 31 Desember 2022		600.000	91.297	30.000	(1.169.606)	1.555.448	1.107.139	45.403	1.152.542	*Balance, December 31, 2022*

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi ini.

See accompanying Notes to The Consolidated Financial Statements which form an integral part of these consolidated financial statements.

PT GOZCO PLANTATIONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GOZCO PLANTATIONS Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2022	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Kas diterima dari pelanggan		712.470	784.048	*Cash received from customers*
Kas dibayar kepada pemasok		(361.348)	(379.547)	*Cash payment to suppliers*
Kas dibayar kepada karyawan		(116.365)	(110.253)	*Cash payment to employees*
Kas yang diperoleh dari aktivitas operasi		234.757	294.248	*Cash provided by operating activities*
Penerimaan penghasilan bunga	31	2.682	3.080	*Cash received from interest income*
Pembayaran beban keuangan	18, 21, 22, 34	(43.086)	(60.332)	*Cash payment of interest expenses*
Pembayaran pajak		(15.915)	(3.468)	*Cash payment of tax*
Restitusi pajak	37	1.008	5.124	*Tax restitution*
Penerimaan (pengeluaran) lain-lain - bersih		(765)	593	*Other receipt (payement) - net*
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		178.681	239.245	*Net Cash Provided by Operating Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Pencairan (penempatan) investasi jangka pendek	5	58.000	(128.000)	*Withdrawal (placement) of short-term investment*
Penerimaan hasil penjualan penyertaan saham	7	5.000	8.701	*Proceeds from disposal of investment in shares*
Pembayaran uang muka aset tetap	9	-	(497)	*Addition of advances for fixed assets*
Penambahan tanaman perkebunan	12, 42	(3.763)	(2.088)	*Addition in plantations*
Pengurangan tanaman plasma	14	4.335	4.576	*Deduction of plasma plantations*
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	15	205	970	*Proceeds from disposal of of fixed assets*
Perolehan aset tetap	15, 42	(28.107)	(9.053)	*Acquisitions of fixed assets*
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi		35.670	(125.391)	*Net Cash Provided by (Used In) Investing Activities*

PT GOZCO PLANTATIONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GOZCO PLANTATIONS Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2022	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Pelunasan dari piutang pihak berelasi	36	-	131	*Settlement of due from a related party*
Pembayaran utang pihak berelasi	36	-	(1.356)	*Payment of due to a related party*
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	21	(132.450)	(108.800)	*Payment of long-term banks loan*
Pembayaran pinjaman lembaga keuangan	21	(20.956)	(31.643)	*Payment of financial institutions loan*
Pembayaran liabilitas sewa	22	(8.289)	(4.715)	*Payment of lease liabilities*
Pembayaran dividen kepada kepentingan nonpengendali dari Entitas Anak tidak langsung		(66)	(1.787)	*Dividend distribution to non-controlling interest from indirect Subsidiary*
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(161.761)	(148.170)	*Net Cash Used in Financing Activities*
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK		52.590	(34.316)	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH IN BANKS***
KAS DAN BANK AWAL TAHUN		112.620	146.936	***CASH AND CASH IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN		165.210	112.620	***CASH AND CASH IN BANKS AT END OF YEAR***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi ini.

See accompanying Notes to The Consolidated Financial Statements which form an integral part of these consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian Entitas

PT Gozco Plantations Tbk (dahulu PT Surya Gemilang Sentosa) ("Entitas") didirikan berdasarkan Akta Notaris Wachid Hasyim, S.H., No. 28, tanggal 10 Agustus 2001. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-09601 HT.01.01.TH.2001, tanggal 1 Oktober 2001 serta telah diumumkan dan dimuat dalam Lembaran Berita Negara No. 1558, tanggal 12 Februari 2002. Perubahan nama Entitas dari PT Surya Gemilang Sentosa menjadi PT Gozco Plantations telah diaktakan oleh Notaris Hari Santoso, S.H., M.H., No. 7, tanggal 19 Desember 2007 dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-04502.AH.01.02. TH.2008, tanggal 29 Januari 2008. Anggaran Dasar Entitas mengalami beberapa perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Agung Irianto, S.H., M.H., No. 16 tanggal 29 Mei 2019 tentang perubahan anggaran dasar. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0029921.AH.01.02.Tahun 2019, tanggal 29 Mei 2019.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan Entitas mencakup bidang usaha pertanian, perdagangan, perindustrian dan jasa yang berkaitan dengan agrobisnis dan agroindustri. Entitas berkantor pusat di Jakarta Selatan. Entitas mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2007.

b. Penawaran Umum Entitas

Pada tanggal 6 Mei 2008, Entitas telah memperoleh persetujuan dengan Surat Keputusan No. S-2716/BL/2008 dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) untuk menawarkan saham di Bursa Efek Indonesia. Entitas telah mencatatkan seluruh sahamnya sejumlah 5.000.000.000 saham di Bursa Efek Indonesia tanggal 15 Mei 2008.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Entitas yang diaktakan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 41 tanggal 15 Juni 2012, Entitas melakukan penambahan jumlah lembar saham dengan:

1. GENERAL

a. The Entity's Establishment

PT Gozco Plantations Tbk (formerly PT Surya Gemilang Sentosa) ("the Entity") was established based on Notarial Deed No. 28, dated August 10, 2001 of Wachid Hasyim, S.H., which was approved by the Minister of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-09601 HT.01.01.TH.2001 dated October 1, 2001 and were published in the State Gazette No. 1558, dated February 12, 2002. The change of the Entity's name from PT Surya Gemilang Sentosa which became PT Gozco Plantations, amended by Notarial Deed No. 7, dated December 19, 2007 of Hari Santoso, S.H., M.H.,. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Right of Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-04502.AH.01.02.TH.2008, dated January 29, 2008. The Articles of Association had been amended several times the latest was by Notarial Deed No. 16 dated May 29, 2019 of Agung Irianto, S.H., M.H.,. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0029921.AH.01.02.Year 2019, dated May 29, 2019.

Based on Article 3 of the Entity's Articles of Association, the Entity's scope of activities comprises plantations, trading, industry and services related to agrobusiness and agroindustries. The Entity's head office is located in South Jakarta. The Entity started its commercial operations in 2007.

b. Initial Public Offering

On May 6, 2008, the Entity obtained the Decision Letter No. S-2716/BL/2008 of the Chairman of the Capital Market and Financial Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) regarding initial public offering in the Indonesian Stock Exchanges. The Entity listed its shares amounting to 5,000,000,000 shares at the Indonesian Stock Exchange on May 15, 2008.

Based on the Entity's Annual General Meeting of stockholders which is notarized under Notarial Deed of Fathiah Helmi, S.H., No. 41 dated June 15, 2012, the Entity increased its number of shares with:

a. Pembagian dividen saham sebanyak 50.000.000 saham (setiap pemegang 100 saham lama akan memperoleh 1 dividen saham) dengan nilai pasar sebesar Rp 12.750 atau Rp 255 (Rupiah penuh) per saham. Selisih antara nilai pasar dan nilai nominal sebesar Rp 7.750 dikreditkan pada akun "Tambahan Modal Disetor – Bersih" yang merupakan bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasi.

a. Declaration of stock dividends amounting to 50,000,000 shares (every holder of 100 shares will receive 1 stock dividend), which shares have a total market value of Rp 12,750 or Rp 255 (full Rupiah) per share. The difference between the market price and par value amounting to Rp 7,750 was credited to "Additional Paid-in Capital – Net", which is presented under statement of equity in the consolidated financial position.

b. Kapitalisasi agio saham sebesar 950.000.000 saham atau setara Rp 95.000 dengan cara membagikan saham bonus dengan nilai nominal sebesar Rp 100 (Rupiah penuh) per saham dengan perbandingan setiap pemegang 100 saham lama memperoleh 19 saham baru.

b. Capitalization of additional paid-in capital amounting to 950,000,000 shares equivalent to Rp 95,000 through distribution of the bonus stocks with par value of Rp 100 (full Rupiah) per shares with a ratio of every holder of 100 shares will receive 19 new shares.

c. Entitas Anak

Entitas memiliki kepemilikan langsung dan tidak langsung pada Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sebagai berikut:

c. Subsidiaries

The Entity has direct and indirect ownership on Subsidiaries as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Jenis usaha/ *Nature of business*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* 2022	2021	Tahun operasi komersial/ *Start of commercial operations*	Jumlah aset/*Total assets* 2022	2021
Kepemilikan Langsung/*Direct Ownership*							
PT Suryabumi Agrolanggeng (PT SA)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ *Oil palm plantation*	99,50%	99,50%	1990	1.566.359	1.529.649
PT Palma Sejahtera (PT PS)	Surabaya	Perkebunan kelapa sawit/ *Oil palm plantation*	99,99%	99,99%	-	13	14
PT Bumi Mas Indo Sawit (PT BMI)	Surabaya	Perkebunan kelapa sawit/ *Oil palm plantation*	99,50%	99,50%	-	128.392	131.017
PT Cahya Vidi Abadi (PT CVA)	Palembang	Perkebunan kelapa sawit/ *Oil palm plantation*	99,50%	99,50%	2013	551.559	559.235
PT Telaga Sari Persada (PT TSP)	Sampit	Perkebunan kelapa sawit/ *Oil palm plantation*	99,99%	99,99%	2013	144.636	143.425

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Jenis usaha/ *Nature of business*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* 2022	2021	Tahun operasi komersial/ *Start of commercial operations*	Jumlah aset/*Total assets* 2022	2021
Kepemilikan tidak langsung/*Indirect Ownership*							
Melalui PT PS/*Through PT PS*							
PT Mulia Agro Persada (PT MAP)	Surabaya	Perkebunan kelapa sawit/ *Oil palm plantation*	99,99%	99,99%	-	27	27
PT Siberut Wahana Lestari Golden Plantation (PT SWLGP)	Mentawai	Perkebunan kelapa sawit/ *Oil palm plantation*	99,34%	99,34%	-	16	16
PT Mentawai Siberut Golden Plantation (PT MSGP)	Mentawai	Perkebunan kelapa sawit/ *Oil palm plantation*	99,25%	99,25%	-	2	2
PT Mitra Lintas Agrotama (PT MLA)	Pontianak	Perkebunan kelapa sawit/ *Oil palm plantation*	99,99%	99,99%	-	1	1
Melalui PT BMIS/*Through PT BMIS*							
PT Pemdas Agro Citra Buana (PT Pemdas)	Palembang	Perkebunan kelapa sawit/ *Oil palm plantation*	71,07%	71,07%	2007	97.592	100.216
Melalui PT SWLGP/*Through PT SWLGP*							
PT Siberut Golden Plantation Pratama (PT SGPP)	Mentawai	Perkebunan kelapa sawit/ *Oil palm plantation*	98,68%	98,68%	-	17	17
Melalui PT MSGP/*Through PT MSGP*							
PT Mentawai Golden Plantation Pratama (PT MGPP)	Mentawai	Perkebunan kelapa sawit/ *Oil palm plantation*	98,52%	98,52%	-	1	1

PT Suryabumi Agrolanggeng (PT SA)

Berdasarkan Akta Notaris Hari Santoso, S.H., M.H., No. 15, tanggal 25 September 2007, Entitas melakukan penyertaan saham kepada PT SA sebesar Rp 152.500 yang terdiri dari 152.500 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 (Rupiah penuh) per saham atau setara dengan 61%.

Berdasarkan Akta Notaris Hari Santoso, S.H., M.H., No. 2, tanggal 5 Desember 2007, Entitas meningkatkan penyertaan saham kepada PT SA menjadi sebesar Rp 248.750 yang terdiri dari 248.750 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 (Rupiah penuh) per saham, sehingga persentase kepemilikan Entitas berubah menjadi sebesar 99,5%.

PT Suryabumi Agrolanggeng (PT SA)

Based on Notarial Deed No. 15, dated September 25, 2007 of Hari Santoso, S.H., M.H., the Entity increased its investment in shares of PT SA amounting to Rp 152,500 which consists of 152,500 shares with par value of Rp 1,000,000 (full Rupiah) per share, or equivalent with 61%.

Based on Notarial Deed No. 2, dated December 5, 2007 of Hari Santoso, S.H., M.H., the Entity increased its investment in shares of PT SA amounting to Rp 248,750 which consists of 248,750 shares with par value of Rp 1,000,000 (full Rupiah) per share, therefore percentage of ownership is to 99.5%.

PT Palma Sejahtera (PT PS)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Entitas yang diaktakan oleh Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi., No. 156, tanggal 25 Juni 2009, para pemegang saham Entitas menyetujui hal-hal sebagai berikut:

1. Pembelian saham PT PS, Entitas Anak, yang dimiliki oleh Eddy Widjanarko dan Daniel Lianto, sebesar 999 saham dengan nilai sebesar Rp 999 melalui Entitas dan sebesar 1 saham dengan nilai sebesar Rp 1 melalui PT SA, Entitas Anak.

2. Pembelian obligasi wajib konversi dari Delta Investment Limited sebesar Rp 300.000 yang dapat dikonversikan menjadi saham dalam PT PS, Entitas Anak, dengan nilai sebesar Rp 465.000.

Berdasarkan RUPSLB PT PS, Entitas Anak, yang diaktakan oleh Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi., No. 156, tanggal 25 Juni 2009, para pemegang saham PT PS, Entitas Anak, menyetujui konversi utang PT PS dalam bentuk Obligasi Wajib Konversi sebesar Rp 300.000 menjadi setoran modal PT PS, Entitas Anak.

PT Palma Sejahtera (PT PS)

Based on Extraordinary General Meeting of stockholders (EGM) which was notarized by Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi., No. 156, dated June 25, 2009, the Entity's stockholders agreed as follows:

1. Purchase the shares of PT PS, Subsidiary, which are owned by Eddy Widjanarko and Daniel Lianto, amounting to 999 shares with value of Rp 999 through the Entity and 1 share with value of Rp 1 by PT SA, Subsidiary.

2. Purchase of Mandatory Convertible Bonds from Delta Investment Limited amounting to Rp 300,000 which can be converted into shares of PT PS, Subsidiary, with value of Rp 465,000.

Based on EGM of PT PS, Subsidiary, which was notarized by Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi., No. 156, dated June 25, 2009, PT PS's stockholders agreed to convert the Mandatory Convertible Bonds amounting to Rp 300,000 to equity of PT PS, Subsidiary.

Berdasarkan RUPSLB PT PS, Entitas Anak, yang diaktakan oleh Notaris Hari Santoso, S.H., M.H. No. 1, tanggal 2 Februari 2012, Entitas melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor menjadi sebesar Rp 432.439.

Based on EGM PT PS, Subsidiary, which had been Notarized by Hari Santoso, SH., M.H. No. 1, dated February 2, 2012, the Entity increased the issued and fully paid capital stock which became Rp 432,439.

Berdasarkan RUPSLB PT PS, Entitas Anak, yang diaktakan oleh Notaris Hari Santoso, S.H., M.H. No. 9, tanggal 28 Desember 2015, PT PS, Entitas Anak, melakukan pengurangan modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp 500.000 dan Rp 195.890, sehingga jumlah saham yang dimiliki oleh Entitas berubah menjadi 1.958.885 atau setara dengan Rp 195.889 dengan persentase kepemilikan sebesar 99,99%.

Based on the EGM of PT PS, Subsidiary, which had been Notarized by Hari Santoso, SH., M.H. No. 9, dated December 28, 2015, PT PS, Subsidiary, decreased the authorized capital and issued and fully paid capital stock which became Rp 500,000 and Rp 195,890, therefore the stocks owned by the Entity became 1,958,885 or equivalent with Rp 195,889 with percentage of ownership amounting to 99.99%.

PT Bumi Mas Indo Sawit (PT BMI)

PT Bumi Mas Indo Sawit (PT BMI)

Berdasarkan Akta Notaris Hari Santoso, S.H., M.H., No. 18, tanggal 26 November 2007, Entitas melakukan penyertaan saham di PT BMI sebesar Rp 18.656 yang terdiri dari 18.656 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 (Rupiah penuh) per saham atau setara dengan 99,5%.

Based on Notarial Deed of Hari Santoso, S.H., M.H., No. 18, dated November 26, 2007, the Entity held investment in shares to PT BMI amounting to Rp 18,656 consisting of 18,656 shares with par value of Rp 1,000,000 (full Rupiah) or equivalent to 99.5%.

Berdasarkan Akta Notaris, Herman Adriansyah, S.H., No. 60, tanggal 21 Juni 2004, PT BMI melakukan penyertaan saham kepada PT Pemdas sebesar Rp 2.000 dalam 2.000 saham dengan persentase kepemilikan sebesar 71,42%.

Based on Notarial Deed of Herman Adriansyah, S.H., No. 60 dated June 21, 2004, PT BMI held investment in shares to PT Pemdas amounting to Rp 2,000 consisting of 2,000 shares with percentage of ownership to 71.42%.

PT Cahya Vidi Abadi (PT CVA)

PT Cahya Vidi Abadi (PT CVA)

Berdasarkan keputusan RUPSLB PT CVA yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Hari Santoso, S.H., M.H., No. 8, tanggal 10 November 2007, para pemegang saham telah menyetujui penjualan saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 (Rupiah penuh) per saham yang dimiliki oleh Ir. Jati Cahyono, Hertanti Kustini dan Erta Heptiana masing-masing sebanyak 23, 30 dan 30 saham, kepada PT Suryabumi Agrolestari.

Based on the EGM of PT CVA which was covered by Notarial Deed of Hari Santoso, S.H., M.H., No. 8, dated November 10, 2007, the stockholders agreed to sell the shares with nominal value of Rp 1,000,000 (full Rupiah) of Ir. Jati Cahyono, Hertanti Kustini and Erta Heptiana amounting to 23, 30 and 30 shares, respectively, to PT Suryabumi Agrolestari.

RUPSLB juga menyetujui peningkatan modal dasar PT CVA dari Rp 100 yang terdiri dari 100 saham menjadi Rp 12.000 yang terdiri dari 12.000 saham, serta peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi Rp 3.000 yang terdiri dari 3.000 saham. Peningkatan modal disetor tersebut dilakukan oleh Ir. Jati Cahyono dan PT Suryabumi Agrolestari masing-masing sebesar Rp 493 dan Rp 2.407.

The EGM also approved the increase of authorized capital of PT CVA from Rp 100 which consisted of 100 shares to Rp 12,000 which consisted of 12,000 shares, and the increase in the issued and fully paid capital stock to Rp 3,000 which consisted of 3,000 shares. The related increase in the issued and fully paid was paid by Ir. Jati Cahyono and PT Suryabumi Agrolestari amounting to Rp 493 and Rp 2,407, respectively.

Selanjutnya berdasarkan keputusan RUPSLB PT CVA yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Hari Santoso, S.H., M.H., No. 6 tanggal 17 Desember 2007, para pemegang saham telah menyetujui penjualan saham yang dimiliki oleh PT Suryabumi Agrolestari sebanyak 2.490 saham kepada Entitas. RUPSLB juga menyetujui peningkatan modal dasar PT CVA dari Rp 12.000 menjadi Rp 60.000 dengan nilai nominal yang sama, serta peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari sebesar Rp 3.000 menjadi sebesar Rp 15.000. Peningkatan modal disetor tersebut dilakukan oleh Ir Jati Cahyono dan Entitas masing-masing sebesar Rp 2.040 dan Rp 9.960.

Subsequently based on EGM of PT CVA which was covered by Notarial Deed of Hari Santoso, S.H., M.H., No. 6 dated December 17, 2007, the stockholders agreed to sell the shares of PT Suryabumi Agrolestari amounting to 2,490 shares to the Entity. EGM also approved the increase of authorized capital stock of PT CVA from Rp 12,000 to Rp 60,000 with the same amount of par value and also agreed to increase the issued and fully paid capital stock from Rp 3,000 to Rp 15,000. The related increase of issued and fully paid was paid by Ir. Jati Cahyono and the Entity amounting to Rp 2,040 and Rp 9,960, respectively.

Berdasarkan akta Notaris Hari Santoso, S.H, M.H., No. 2 tanggal 2 April 2018, para pemegang saham telah menyetujui peningkatan modal dasar dari yang semula sebesar Rp 60.000 ditingkatkan menjadi sebesar Rp 500.000 yang terbagi atas 500.000 lembar saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp 1.000.000 (Rupiah penuh). Sedangkan modal ditempatkan dan disetor dari yang semula sebesar Rp 15.000 ditingkatkan menjadi sebesar Rp 150.000. Peningkatan modal disetor tersebut dilakukan oleh Erta Heptiana dan Entitas masing-masing sebesar Rp 22.950 dan Rp 112.050.

Based on Notarial Deed of Hari Santoso, S.H., M.H., No. 2 dated April 2, 2018, the stockholders agreed on the increase of authorized capital of from Rp 60,000 to be Rp 500,000 which consisted of 500,000 shares, with nominal value of Rp 1,000,000 (full Rupiah) per share. The issued and fully paid capital which was consisted of Rp 15,000 was increased to Rp 150,000. The increment of the fully paid capital was done by Erta Heptiana and the Entity amounting to Rp 22,950 and Rp 112,050, respectively.

Berdasarkan akta Notaris Hari Santoso, S.H., M.H., No. 2 tanggal 4 Mei 2020, para pemegang saham telah menyetujui penjualan saham Erta Heptiana kepada Entitas sebesar Rp 24.750 yang terbagi atas 24.750 lembar saham bernilai nominal Rp 1.000.000 (Rupiah penuh).

Based on Notarial Deed of Hari Santoso, S.H., M.H., No. 2 dated May 4, 2020, the stockholders agreed on the sale of Erta Heptiana's shares to the Entity amounting to Rp 24,750 for 24,750 shares with par value of Rp 1,000,000 (full amount).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, seluruh penyertaan saham Entitas di PT CVA adalah sebesar Rp 149.250 yang terdiri 149.250 saham atau setara 99,50%.

As of December 31, 2022 and 2021, the Entity's investment in shares in PT CVA amounted to Rp 149,250 which consisted of 149,500 shares or equivalent to 99.50%.

PT Telaga Sari Persada (PT TSP)

PT Telaga Sari Persada (PT TSP)

Berdasarkan keputusan RUPSLB PT TSP yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Hari Santoso, S.H., M.H., No. 8, tanggal 28 Desember 2015, para pemegang saham telah menyetujui penjualan saham dengan nilai nominal Rp 250.000 (Rupiah penuh) per saham yang dimiliki oleh PT PS sebanyak 226.200 saham, kepada Entitas.

Based on the EGM of PT TSP which was covered by Notarial Deed of Hari Santoso, S.H., M.H., No. 8, dated December 28, 2015, the stockholders agreed to sell the shares with nominal value of Rp 250,000 (full Rupiah) of PT PS amounting to 226,200 shares with the Entity.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, seluruh penyertaan saham Entitas di PT TSP adalah sebesar Rp 56.550 yang terdiri 226.200 saham atau setara 99,99%.

As of December 31, 2022 and 2021, the Entity's investment in shares of PT TSP amounted to Rp 56,550 which consisted of 226,200 shares or equivalent to 99.99%.

PT Gozco Plantations Tbk merupakan Entitas induk, dimana PT Golden Zaga Indonesia merupakan Entitas induk utamanya.

PT Gozco Plantations Tbk represents the Parent Entity, whereas PT Golden Zaga Indonesia is the Ultimate Parent of the Entity.

Ringkasan informasi keuangan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

The summary of financial information of the Subsidiaries is as follows:

PT Suryabumi Agrolanggeng (PT SA) / *PT Suryabumi Agrolanggeng (PT SA)*

	2022	2021	
Jumlah agregat aset	1.566.359	1.529.649	*Total aggregate assets*
Jumlah agregat liabilitas	705.895	745.279	*Total aggregate liabilities*
Jumlah agregat penjualan bersih	524.981	682.961	*Total aggregate net sales*
Jumlah agregat laba (rugi) tahun berjalan	75.608	(1.956)	*Total aggregate profit (loss) for the year*

PT Palma Sejahtera (PT PS) dan Entitas Anak / *PT Palma Sejahtera (PT PS) and Subsidiaries*

	2022	2021	
Jumlah agregat aset	13	14	*Total aggregate assets*
Jumlah agregat liabilitas	2.130	1.315	*Total aggregate liabilities*
Jumlah agregat penjualan bersih	-	-	*Total aggregate net sales*
Jumlah agregat rugi tahun berjalan	(816)	(759)	*Total aggregate loss for the year*

PT Bumi Mas Indo Sawit (PT BMI) dan Entitas Anak / *PT Bumi Mas Indo Sawit (PT BMI) and Subsidiary*

	2022	2021	
Jumlah agregat aset	128.392	131.017	*Total aggregate assets*
Jumlah agregat liabilitas	31.310	20.308	*Total aggregate liabilities*
Jumlah agregat penjualan bersih	16.080	18.799	*Total aggregate net sales*
Jumlah agregat laba (rugi) tahun berjalan	(680)	2.484	*Total aggregate profit (loss) for the year*

PT Cahya Vidi Abadi (PT CVA) / *PT Cahya Vidi Abadi (PT CVA)*

	2022	2021	
Jumlah agregat aset	551.559	559.235	*Total aggregate assets*
Jumlah agregat liabilitas	197.238	196.429	*Total aggregate liabilities*
Jumlah agregat penjualan bersih	75.451	100.585	*Total aggregate net sales*
Jumlah agregat laba (rugi) tahun berjalan	(8.564)	2.628	*Total aggregate profit (loss) for the year*

PT Telaga Sari Persada (PT TSP) / *PT Telaga Sari Persada (PT TSP)*

	2022	2021	
Jumlah agregat aset	144.636	143.425	*Total aggregate assets*
Jumlah agregat liabilitas	22.085	24.348	*Total aggregate liabilities*
Jumlah agregat penjualan bersih	26.466	24.141	*Total aggregate net sales*
Jumlah agregat laba (rugi) tahun berjalan	3.299	(230)	*Total aggregate profit (loss) for the year*

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

d. The Board of Commissioners, Directors, Audit Committe and Employees

The members of the Entity's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2022 and 2021 as follows:

2022		2021	
Dewan Komisaris			*Board of Commissioners*
Presiden Komisaris	Tjandra Mindharta Gozali	Tjandra Mindharta Gozali	*President Commissioner*
Komisaris	dr. Harijanto	dr. Harijanto	*Commissioner*
Komisaris Independen	Jazid	Jazid	*Independent Commissioner*
Direksi			*Directors*
Presiden Direktur	Kreisna Dewantara Gozali	Kreisna Dewantara Gozali	*President Director*
Direktur	Andrew Michael Vincent	Andrew Michael Vincent	*Director*
Direktur	Jamal Rosyidin Hakki	Jamal Rosyidin Hakki	*Director*
Direktur	Ir. Rudyansyah	Ir. Rudyansyah	*Director*
Direktur	Yongki Tedja	Yongki Tedja	*Director*
Komite Audit			*Audit Committee*
Ketua	Jazid	Jazid	*Chairman*
Anggota	Henoch Hasudungan H.	Henoch Hasudungan H.	*Member*
Anggota	Yosefanny Uke Siswoyo	Firly Baihaqi Hendyanto	*Member*
Komite Nominasi dan Remunerasi			*Nomination and Remuneration Committee*
Ketua	Jazid	Jazid	*Chairman*
Anggota	dr. Harijanto	dr. Harijanto	*Member*
Anggota	Huda Nurulliah	Huda Nurulliah	*Member*

Entitas dan Entitas Anak memiliki sejumlah 881 dan 880 karyawan tetap masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

The Entity and Subsidiaries have 881 and 880 permanent employees as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Pernyataan Kepatuhan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi. Laporan keuangan konsolidasi telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK), yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sejak tanggal 1 Januari 2013, No. VIII.G.7, mengenai "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang terlampir dalam Surat Keputusan No. KEP- 347/BL/2012.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

Management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements, and have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK) which include Statements and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Accountant Institute and Regulation of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK), which function has been transferred to Financial Services Authority (OJK) starting on January 1, 2013, Regulation No. VIII.G.7, regarding "the Presentations and Disclosures of Financial Statements of Listed Entity" enclosed in the Decision Letter No. KEP- 347/BL/2012.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasi, disusun berdasarkan pada saat terjadinya *(accrual basis)* dengan konsep biaya perolehan *(historical cost)*, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas konsolidasi disajikan dengan metode langsung *(direct method)* yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang fungsional dan pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasi adalah Rupiah (Rp).

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasi diungkapkan di Catatan 3.

Penerapan dari amendemen, penyesuaian dan interprestasi standar berikut yang berlaku pada tanggal 1 Januari 2022, tidak menimbulkan perubahan signifikan terhadap kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak dan efek material terhadap laporan keuangan konsolidasi:

b. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The consolidated statements of cash flows were presented using the direct method with cash flows classification into operating, investing and financing activities.

The functional and presentation currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah (Rp).

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Entity's and Subsidiaries' accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

The implementation of the amendment, improvement and interpretations standards which are effective on January 1, 2022 did not result in significant changes to the accounting policies of the Entity and Subsidiaries and no material effect on the consolidated financial statements:

- PSAK No. 22 (Amendemen 2020), mengenai "Kombinasi Bisnis terhadap Referensi ke Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan".

  Amandemen PSAK No. 22 ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK No. 22, PSAK No. 57, ISAK No. 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.

  Amendemen ini menambahkan deskripsi mengenai liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK No. 57 atau ISAK No. 30, serta mengklarifikasi liabilitas kontinjensi yang diakui pada tanggal akuisisi, dan terkait definisi aset kontinjensi dan perlakuan akuntansinya.

- *PSAK No. 22 (Amendment 2020), regarding "Business Combinations against References to the Financial Reporting Conceptual Framework".*

  Amendments to PSAK No. 22 clarifies the interaction between PSAK No. 22, PSAK No. 57, ISAK No. 30 and the Conceptual Framework of Financial Reporting.

  This amendment adds a description of the liabilities and contingent liabilities within the scope of PSAK No. 57 or ISAK No. 30, and clarify the contingent liabilities recognized at the acquisition date, and in relation to the definition of a contingent asset and its accounting treatment.

- PSAK No. 57 (Amendemen 2019), mengenai "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak yang Merugi – Biaya Memenuhi Kontrak".

  Amendemen ini mengklasifikasikan biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan. Amendemen ini mengatur bahwa biaya untuk memenuhi kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak. Biaya yang berhubungan langsung terdiri dari: biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut dan alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

- *PSAK No. 57 (Amendment 2019), regarding "Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Contract Loss - Contract Fulfillment Costs".*

  This amendment classifies the cost of fulfilling a contract in relation to determining whether a contract is an burdensome contract. This amendment provides that the cost of fulfilling the contract consists of costs that are directly related to the contract. Directly related costs consist of: incremental costs to fulfill the contract and allocations of other costs that are directly related to fulfilling the contract.

- PSAK No. 69 (Penyesuaian 2020), mengenai "Agrikultur".

  Penyesuaian ini mengklarifikasi pengakuan dan pengukuran yang sebelumnya "entitas tidak memperhitungkan arus kas untuk pembiayaan aset, perpajakan atau penumbuhan kembali aset biologis setelah panen", menjadi "entitas tidak memperhitungkan arus kas untuk pembiayaan aset, atau penumbuhan kembali aset biologis setelah panen".

- *PSAK No. 69 (Improvement 2020), regarding "Agriculture".*

  This improvement clarifies the recognition and measurement that previously "the entity does not take into account cash flows for financing assets, taxation or regeneration of biological assets after harvest", to "the entity does not account for cash flows for financing assets, or regrowth of biological assets after harvest".

- PSAK No. 71 (Penyesuaian 2020), mengenai "Instrumen Keuangan".

  PSAK No. 71 (Penyesuaian 2020) mengklarifikasi *fee* (imbalan) yang diakui oleh peminjam terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan. Dalam menentukan *fee* (imbalan) yang dibayarkan setelah dikurangi *fee* (imbalan) yang diterima, peminjam hanya memasukkan *fee* (imbalan) yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk *fee* (imbalan) yang dibayar atau diterima baik peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

- *PSAK No. 71 (Improvement 2020), regarding "Financial Instruments".*

  PSAK No. 71 (Improvement 2020) clarifies fees (benefits) recognized by borrowers in relation to derecognition of financial liabilities. In determining the fee (return) to be paid after deducting the fee (return) received, the borrower only includes the fees (benefits) paid or received between the borrower and the lender, including fees (benefits) paid or received by either the borrower or the lender on behalf of other parties.

- PSAK No. 73 (Penyesuaian Tahunan 2020), mengenai "Sewa".

  PSAK No. 73 (Penyesuaian Tahunan 2020) mengklarifikasi pengukuran oleh penyewa dan pencatatan perubahan masa sewa terkait "perbaikan properti sewaan".

- *PSAK No. 73 (Annual Improvement 2020), regarding "Leases".*

  PSAK No. 73 (Annual Improvement 2020) clarifies the measurement by tenants and records changes in lease term related to "improvements to rental property".

c. Prinsip-Prinsip Konsolidasi

Sesuai dengan PSAK No. 65, mengenai "Laporan Keuangan Konsolidasi", definisi Entitas Anak adalah semua entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Entitas memiliki pengendalian.

Dengan demikian, Entitas mengendalikan Entitas Anak jika dan hanya jika Entitas memiliki seluruh hal berikut ini:

a) Kekuasaan atas Entitas Anak;
b) Ekposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan Entitas Anak; dan
c) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas Entitas Anak untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Entitas Anak.

Entitas menilai kembali apakah Entitas mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas Entitas Anak dimulai sejak tanggal memperoleh pengendalian atas Entitas Anak dan berakhir ketika kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Penghasilan dan beban Entitas Anak dimasukkan atau dikeluarkan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Entitas kehilangan pengendalian atas Entitas Anak.

Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasi, terpisah dari ekuitas pemilik Entitas.

c. Principles of Consolidation

According to PSAK No. 65, regarding "Consolidated Financial Statements", Subsidiaries are all entities (including structured entities) in which the Entity has control.

Thus, the Entity controls the Subsidiary if and only if the Entity possesses all of the following:

a) Has power over the Subsidiary;
b) Exposure or has rights to variable returns from its involvement with the Subsidiary; and
c) Has the ability to use its power to affect its returns.

The Entity re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a Subsidiary begins when the Entity obtains control over the Subsidiary and ceases when the Entity loses control of the Subsidiary. Income and expenses of a Subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the profit or loss from the date the Entity gains control until the date the Entity ceases to control the Subsidiary.

Non-controlling interests are presented in the consolidated statements of financial position separately from the Entity's owner's equity.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dan kepentingan nonpengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan Entitas Anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak. Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban, dan arus kas Entitas dan Entitas Anak terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to owners of the parent and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of the Subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Entity's and Subsidiaries' accounting policies. All the Entity's and Subsidiaries' assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Perubahan dalam bagian kepemilikan atas Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian pada Entitas Anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Setiap perbedaan antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung di ekuitas dan diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

A change in the ownership interest of a Subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Parent Entity.

Jika Entitas kehilangan pengendalian atas Entitas Anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai selisih antara jumlah nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa investasi dan jumlah tercatat aset, termasuk *goodwill*, dan liabilitas Entitas Anak dan setiap kepentingan nonpengendali sebelumnya. Seluruh jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain terkait dengan Entitas Anak tersebut dicatat dengan dasar yang sama yang disyaratkan jika Entitas Induk telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait. Ini berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain akan direklasifikasi ke laba rugi atau dialihkan ke kategori lain di ekuitas sebagaimana dipersyaratkan oleh standar terkait.

When the Entity loses control of a Subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and the previously carrying amount of the asset, including goodwill, and liabilities of the Subsidiary and any non-controlling interests. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that Subsidiary are accounted for as if the Parent Entity had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary. This may mean that the amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as permitted by applicable standards.

d. Instrumen Keuangan

d. Financial Instruments

Entitas dan Entitas Anak melakukan penerapan PSAK No. 71, mengenai "Instrumen Keuangan".

The Entity and Subsidiaries have applied PSAK No. 71 regarding "Financial Instruments".

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Aset Keuangan

Pengakuan Awal

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI).

Aset keuangan diklasifikasikan dalam tiga kategori sebagai berikut:

1. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
2. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi; dan
3. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Pengujian SPPI

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Entitas dan Entitas Anak menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

Nilai pokok untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Entitas dan Entitas Anak menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari *de minimis* atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual SPPI atas jumlah saldo. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Financial Assets

Initial Recognition

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest (SPPI).

Financial assets are classified in the three categories as follows:

1. *Financial assets measured at amortized cost;*
2. *Financial assets measured at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL); and*
3. *Financial assets measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income (FVOCI).*

SPPI Test

As a first step of its classification process, the Entity and Subsidiaries assess the contractual terms of financial to identify whether they meet the SPPI test.

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortization of the premium/discount).

The most significant elements of interest within an arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Entity and Subsidiaries apply judgment and considers relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated, and the period for which the interest rate is set.

In contrast, contractual terms that introduce a more than de minimis exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured as FVTPL.

Penilaian Model Bisnis

Entitas dan Entitas Anak menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Entitas dan Entitas Anak mengelola aset keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

Model bisnis Entitas dan Entitas Anak tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

- Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;
- Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola;
- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Entitas dan Entitas Anak.

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario "*worst case*" atau "*stress case*". Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Entitas dan Entitas Anak tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Business Model Assessment

The Entity and Subsidiaries determine their business model at the level that best reflects how it manages the Entity's and Subsidiaries' financial assets to achieve its business objective.

The Entity's and Subsidiaries' business model is not assessed on an instrument-by-instrument basis, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:

- *How the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the key management personnel;*
- *The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular the way those risks are managed;*
- *The expected frequency, value, and timing of sales are also important aspects of the Entity and Subsidiaries' assessment.*

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking "worst case" or "stress case" scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realised in a way that is different from original expectations, the Entity and Subsidiaries does not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.

Financial assets are measured at amortized cost if the financial asset is managed in a business model aimed at owning a financial asset in order to obtain a contractual cash flow and the contractual requirements of a financial asset that on a given date increases the cash flow solely from the principal and interest payments (SPPI) of the amount owed.

At initial recognition, the financial assets measured at amortized cost are recognized at the fair value plus the transaction fee and subsequently measured at amortized cost by using the effective interest rate.

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi dan diakui sebagai "Pendapatan Keuangan". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui didalam laporan keuangan konsolidasi sebagai "Kerugian Penurunan Nilai".

Kecuali piutang usaha dan lain-lain yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang diterapkan oleh Entitas dan Entitas Anak secara praktis. Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau di mana Entitas dan Entitas Anak menerapkan kebijaksanaan praktisnya diukur pada harga transaksi sebagaimana diungkapkan dalam "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan dari akhir periode pelaporan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

(i) Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Interest income from financial assets measured at amortized cost is recorded in the consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income and is recognized as "Finance Income". When a decline in value occurs, the impairment loss is recognized as a deduction of the recorded value of the financial asset and is recognized in the consolidated financial statements as "Impairment Loss".

With the exception of trade and other receivables that do not contain a significant financing component or for which the Entity and Subsidiaries have applied the practical expedient. All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss.

Trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Entity and Subsidiaries have applied the practical expedient are measured at the transaction price as disclosed in "Revenue from Contracts with Customers".

Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months from end of reporting period, otherwise they are classified as non-current.

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

(i) Financial assets measured at amortized cost

Financial assets measured at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method less allowance for impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. The losses arising from impairment are also recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Metode suku bunga efektif	*Effective interest rate method*
Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau biaya selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.	*The effective interest rate method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income or expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.*
Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.	*Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those financial instruments measured at FVTPL.*
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi kas dan bank, investasi jangka pendek, piutang usaha dan piutang lain-lain.	*As of December 31, 2022 and 2021, financial assets measured at amortized cost consist of cash and cash in banks, short-term investment, trade receivables and other receivables.*
(ii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	*(ii) Financial assets measured at FVTPL*
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasi sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.	*Financial assets measured at FVTPL are subsequently carried in the consolidated statements of financial position at fair value, with changes in fair value recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.*
Dividen atas investasi diakui sebagai "Pendapatan Operasional Lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi ketika hak pembayaran telah ditetapkan.	*Dividends on investments are recognized as "Other Operating Income" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the right of payment has been established.*
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.	*As of December 31, 2022 and 2021, the Entity and Subsidiaries have no financial assets measured at FVTPL.*

(iii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Keuntungan atau kerugian dari nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Pendapatan bunga, kerugian penurunan nilai atau pembalikan, dan keuntungan atau kerugian selisih kurs diakui dalam laba rugi. Bunga yang diperoleh dari investasi dihitung menggunakan metode EIR. Ketika instrumen utang dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

(iii) Financial assets measured at FVOCI

Fair value gains or losses are recognized in other comprehensive income. Interest income, impairment losses or reversals, and foreign exchange gains or losses are recognized in profit or loss. Interest earned on investments is calculated using the EIR method. When debt instrument is derecognized, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

As of December 31, 2022 and 2021, the Entity and Subsidiaries have no financial assets measured at FVOCI.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan Awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
2. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Entitas dan Entitas Anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan setelah periode pelaporan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Pengukuran liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

Financial Liabilities

Initial Recognition

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 71 are classified as follows:

1. *Financial liabilities measured at amortized cost; and*
2. *Financial liabilities measured at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL).*

The Entity and Subsidiaries determine the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months after the reporting period, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

(i) Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi EIR.

Pada tanggal 2022 dan 2021, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, utang bank jangka panjang, utang lembaga keuangan dan liabilitas sewa.

(i) Financial liabilities measured at amortized cost

Financial liabilities measured at amortized cost are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance costs in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Gains or losses are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

As of December 31, 2022 and 2021, financial liabilities measured at amortized cost consist of trade payables, other payables, accrued expenses, long-term bank loans, financial institution and lease liabilities.

(ii) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok untuk diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini termasuk instrumen keuangan derivatif yang diambil Entitas dan Entitas Anak yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 71. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

(ii) Financial liabilities measured at FVTPL

Financial liabilities measured at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition measured at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. This category includes derivative financial instruments entered into by the Entity and Subsidiaries that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK No. 71. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

As of December 31, 2022 and 2021, the Entity and Subsidiaries have no financial liabilities measured at FVTPL.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersih disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasi jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum tersebut tidak harus bergantung pada kejadian masa depan dan harus dapat dilaksanakan dalam kegiatan usaha normal dan dalam hal gagal bayar, pailit atau kebangkrutan dari Entitas dan Entitas Anak atau pihak lawan.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Entity and Subsidiaries or the counterparty.

Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Entitas dan Entitas Anak menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Entitas dan Entitas Anak menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Entitas dan Entitas Anak membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Impairment of Financial Assets

At each reporting date, the Entity and Subsidiaries assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Entity and Subsidiaries use the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Entity and Subsidiaries compare the risk of a default occurring on the financial instrument as of the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

Untuk piutang usaha dan lain-lain, Entitas dan Entitas Anak menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung kerugian kredit yang diharapkan. Entitas dan Entitas Anak mengakui penyisihan kerugian berdasarkan estimasi kerugian kredit seumur hidup pada setiap akhir periode pelaporan. Kerugian kredit yang diharapkan dari aset keuangan ini diperkirakan menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Entitas dan Entitas Anak, disesuaikan dengan faktor masa depan yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi, termasuk nilai waktu dari uang jika diperlukan.

For trade and other receivable, the Entity and Subsidiaries apply a simplified approach in calculating expected credit losses. The Entity and Subsidiary recognize a loss allowance based on lifetime expected credit losses at the end of each reporting period. The expected credit losses on these financial assets are estimated using a provision matrix based on the Entity's and Subsidiaries' historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment, including time value of money where appropriate.

Ketika risiko kredit pada instrumen keuangan yang mana kerugian kredit yang diharapkan seumur hidup telah diakui kemudian membaik, dan persyaratan untuk mengakui kerugian kredit yang diharapkan seumur hidup tidak lagi terpenuhi, maka cadangan kerugian diukur pada jumlah yang sama dengan 12 bulan yang diharapkan dari kerugian kredit pada periode pelaporan saat ini, kecuali untuk aset yang menggunakan pendekatan sederhana.

When the credit risks on financial instruments for which lifetime expected credit losses have been recognized subsequently improves, and the requirement for recognizing lifetime expected credit losses is no longer met, the loss allowance is measured at an amount equal to 12 months expected credit losses at the current reporting period, except for assets for which simplified approach was used.

Entitas dan Entitas Anak mengakui rugi penurunan nilai (pembalikan) dalam laba rugi untuk semua aset keuangan dengan penyesuaian yang sesuai dengan jumlah tercatatnya melalui akun penyisihan kerugian, kecuali untuk investasi dalam instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, di mana penyisihan kerugian diakui. dalam penghasilan komprehensif lain dan tidak mengurangi jumlah tercatat aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasi.

The Entity and Subsidiaries recognize impairment loss (reversals) in profit or loss for all financial assets with corresponding adjustment to their carrying amount through a loss allowance account, except for investment in debt instruments that are measured at FVOCI, for which the loss allowance is recognized in other comprehensive income and does not reduce the carrying amount of the financial asset in the consolidated statements of financial position.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Derecognition of Financial Assets and Financial Liabilities

Aset Keuangan

Financial Assets

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Entitas dan Entitas Anak telah mengalihkan hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian "*pass-through*"; dan baik (a) Entitas dan Entitas Anak telah secara substansial, mengalihkan seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Entitas dan Entitas Anak secara substansial tidak mengalihkan atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mengalihkan kendali atas aset tersebut.

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Entity and Subsidiaries have transferred their rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Entity and Subsidiaries have transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Entity and Subsidiaries have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Financial Liability

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Entitas dan Entitas Anak menilai instrumen keuangan, termasuk derivatif, sebesar nilai wajar pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Entitas dan Entitas Anak harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar utamanya bertindak untuk kepentingan ekonomi terbaik mereka.

Pengukuran nilai wajar atas aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan manfaat ekonomi tertinggi dalam penggunaan aset atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut secara maksimal.

Fair Value of Financial Instruments

The Entity and Subsidiaries measure financial instruments, including derivatives, at fair value at each consolidated statements of financial position date.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *In the principal market for the asset and liability, or*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Entity and Subsidiaries.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

Entitas dan Entitas Anak menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan di mana data memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input relevan yang tidak dapat diobservasi.

The Entity and Subsidiaries use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

Semua aset dan liabilitas di mana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasi dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - Teknik penilaian dimana *input level* terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung;
- Level 3 - Teknik penilaian dimana *input level* terendah yang signifikan terhadap pengukuran yang tidak dapat diobservasi.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*
- *Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;*
- *Level 3 - Valuation techniques fo which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

Untuk aset dan liabilitas yang diakui sebesar nilai wajar dalam laporan keuangan konsolidasi secara berulang, Entitas dan Entitas Anak menentukan apakah terjadi transfer antara *level* di dalam hierarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan *input level* terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada setiap akhir periode pelaporan.

For assets and liabilities that ar recognized at fair value in the consolidated financial statements on recurring basis, the Entity and Subsidiaries determine whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting year.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Entitas dan Entitas Anak telah menentukan kategori aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko dari aset atau liabilitas tersebut, dan level hirarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

For the purpose of fair value disclosures, the Entity and Subsidiaries have determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

Penyesuaian Risiko Kredit

Credit Risk Adjustment

Entitas dan Entitas Anak melakukan penyesuaian harga dalam kondisi pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit di pihak lawan antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang sedang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar liabilitas keuangan, risiko kredit Entitas dan Entitas Anak terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

The Entity and Subsidiaries adjust the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Entity's and Subsidiaries' own credit risk associated with the instrument is taken into account.

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Entitas dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang dinyatakan dalam PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015), mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
   (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
   (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

(b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
   (i) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
   (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
   (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
   (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
   (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
   (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
   (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemeni kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);

e. Transactions with Related Parties

The Entity and Subsidiaries have transactions with entities that are regarded as having special relationship as defined by PSAK No. 7 (Improvement 2015), regarding "Related Parties Disclosures".

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

a) A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:
   (i) has control or joint control over the reporting entity;
   (ii) has significant influence over the reporting entity; or
   (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

(b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
   (i) the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
   (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
   (iii) both entities are joint ventures of the same third party;
   (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
   (v) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
   (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
   (vii) a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);

(viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan ataupun tidak dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal sebagaimana yang dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasi.

f. Kas dan Setara Kas

Sesuai dengan PSAK No. 2, mengenai "Laporan Arus Kas", kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya serta dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan. Kas dan setara kas tidak digunakan sebagai jaminan atas liabilitas dan pinjaman lainnya dan tidak dibatasi penggunaannya.

g. Investasi Jangka Pendek

Deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari 3 (tiga) bulan dari tanggal penempatannya namun dijaminkan, atau telah ditentukan penggunannya dan deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari 3 (tiga) bulan dari tanggal penempatannya.

Deposito berjangka disajikan sebagai "Investasi Jangka Pendek" dalam laporan posisi keuangan konsolidasi dan dinyatakan sebesar nilai nominal.

h. Persediaan

Sesuai dengan PSAK No. 14, mengenai "Persediaan", persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto *(the lower of cost or net realizable value).* Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang *(weighted-average method).*

Nilai realisasi neto merupakan estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

i. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan pada laba rugi tahun berjalan sesuai masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus *(straight-line method).*

(viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provided key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

All balances and significant transactions with related parties, whether done or not conducted under the normal terms and conditions similar to those with third parties, are disclosed in the notes to consolidated financial statements.

f. Cash and Cash Equivalents

According to PSAK No. 2, regarding "Statements of Cash Flows", cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturity period of 3 (three) months or less from the date of placement and can be cash soon without significant value changes. Cash and cash equivalents are not pledged as collaterals for liabilities and other loans and not restricted.

g. Short-term Investment

Time deposits with maturities of less than 3 (three) months from the date of placement but are pledged as collateral, or have been determined for use and time deposits with maturities of more than 3 (three) months from the date of placement.

Time deposits are presented as "Short-term Investments" in the consolidated statements of financial position and are stated at nominal value.

h. Inventories

According to PSAK No. 14, regarding "Inventories", inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method.

Net realizable value represents the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated cost of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods by using the straight-line method.

j. Tanaman Perkebunan

Tanaman belum menghasilkan dinyatakan sebesar biaya perolehan yang meliputi biaya persiapan lahan, penanaman, pemupukan dan pemeliharaan termasuk kapitalisasi biaya pinjaman yang digunakan untuk membiayai pengembangan tanaman belum menghasilkan dan biaya tidak langsung lainnya yang dialokasikan berdasarkan luas hektar tertanam. Pada saat tanaman sudah menghasilkan, akumulasi harga perolehan tersebut akan direklasifikasi ke tanaman menghasilkan. Penyusutan tanaman menghasilkan dimulai pada tahun tanaman tersebut menghasilkan dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomis yaitu 20 tahun.

Entitas Anak memilih model revaluasi sebagai kebijakan akuntansi untuk pengukuran tanaman perkebunan selanjutnya yaitu menggunakan nilai wajar pada tanggal revaluasi. Hal ini dilakukan karena menurut manajemen nilai historis tanaman perkebunan sudah tidak relevan terhadap nilai pasar tanaman perkebunan saat ini. Nilai wajar tanaman perkebunan disajikan berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen. Penilaian atas tanaman perkebunan tersebut dilakukan dengan keteraturan yang cukup reguler untuk memastikan bahwa nilai wajar tanaman perkebunan yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan jumlah tercatatnya.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi tanaman perkebunan langsung dikreditkan ke akun "Surplus Revaluasi" pada penghasilan komprehensif lain, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi, dalam hal ini kenaikan revaluasi sehingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi tanaman perkebunan dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

j. Plantations

Immature plantations are stated at acquisition costs which include costs incurred for field preparation, planting, fertilizing and maintenance, borrowing costs incurred on loans used to finance the development of immature plantations and an allocation of other indirect costs based on hectares planted. When the plantations become mature, the accumulated costs are reclassified to mature plantations. Depreciation of mature plantations commences in the year when the plantations are mature using the straight-line method over the estimated useful lives of 20 years.

The Subsidiaries opted the revaluation model as accounting policy for the measurement of plantations using fair value at the revaluation date. The changes was made based on the assessment of management that acquisition cost of the plantations is not longer relevant to the current market value. Fair value of plantations disclose based measurement of independent appraiser. Measurement on this plantations is done regularly to make sure that the fair value of revalued assets is not materially different to its carrying amount.

The increase derived from the revaluation of plantations is credited directly to the "Revaluation Surplus" account in other comprehensive income, unless previous revaluation decrease on the same asset had been recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. In this case, the revaluation increment equivalent to the decrease in the value of assets due to the revaluation, is credited in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. A decrease in the carrying amount derived from the revaluation of plantations are charged in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the decline exceeds the revaluation surplus balance of the asset concerned, if any.

Tanaman kelapa sawit dinyatakan menghasilkan bila sekurang-kurangnya telah berumur 5 (lima) tahun yang pada umumnya telah menghasilkan Tandan Buah Segar (TBS).

Palm oil plantations are considered mature at least 5 (five) years after planting and generating Fresh Fruit Bunches (FFB).

k. Aset Biologis

k. Biological Assets

Aset biologis terdiri atas produk agrikultur bertumbuh.

Biological assets comprise of growing agricultural produce.

Produk agrikultur bertumbuh berupa produk panen yang tumbuh pada tanaman produktif sampai dengan saat untuk dipanen.

Growing agricultural produce consist of harvesting product growing on bearer plants up to the point of harvest.

Aset biologis diakui jika dan hanya jika:

Biological assets are recognized when, and only when:

- Entitas dan Entitas Anak mengontrol aset tersebut sebagai hasil dari kejadian di masa lampau;
- ada kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berhubungan dengan aset yang mengalir dalam Entitas dan Entitas Anak; dan
- nilai wajar atau biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal.

- *the Entity and Subsidiaries control the assets as a result of past events;*
- *it is probable that future economic benefits associated with the asset will flow to the Entity and Subsidiaries; and*
- *the fair value or cost of the asset can be measured reliably.*

Aset biologis diukur pada awal pengakuan dan pada akhir periode pelaporan diukur berdasarkan nilai wajarnya dikurangi biaya penjualan, kecuali jika nilai wajar tidak dapat diukur secara andal.

A biological assets are measured on initial recognition and at the end of reporting period at its fair value less estimated sale costs, except where the fair value cannot be measured reliably.

Keuntungan atau kerugian yang timbul saat pengakuan awal dan perubahan nilai wajar dicatat dalam laba rugi pada saat periode terjadinya.

Gains or losses incurred on initial recognition and changes in fair value are recognized in the profit or loss for the period when they arise.

Produk Agrikultur yang Dipanen

Agricultural Produce

Produk agrikultur diukur pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual pada titik panen.

Agricultural produce is measured at fair value less estimated costs to sell at the point of harvest.

l. Perkebunan Plasma

l. Plasma Plantations

Biaya-biaya yang terjadi dalam pengembangan perkebunan plasma sampai perkebunan tersebut siap dikonversi dan dikapitalisasi ke akun perkebunan plasma. Pengembangan perkebunan plasma dibiayai oleh kredit investasi perkebunan plasma dari bank atau pembiayaan sendiri. Akumulasi biaya pengembangan perkebunan plasma disajikan dengan nilai bersih setelah dikurangi dengan kredit investasi perkebunan plasma yang diterima sebagai aset atau liabilitas dalam akun "Perkebunan Plasma".

Costs incurred during development up to conversion of the plasma plantations are capitalized to plasma plantations. Development of the plasma plantations is financed by plasma plantation investment credits from the banks or self-financing. Accumulated development costs are presented net of investment credit receipts as assets or obligations in an account "Plasma Plantations".

Selisih antara akumulasi biaya pengembangan perkebunan plasma dengan nilai konversinya dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

The difference between the accumulated development costs of plasma plantations and their conversion value is charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

m. Investasi

Investasi terdiri dari:

(i) Penyertaan pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Entitas dan Entitas Anak mempunyai pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional suatu aktivitas ekonomi, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Investasi saham di mana Entitas dan/atau Entitas Anak mempunyai kepemilikan saham sebesar 20% sampai dengan 50% dicatat berdasarkan metode ekuitas. Dengan metode ini, investasi dicatat pada biaya perolehan, disesuaikan dengan bagian Entitas atau Entitas Anak atas laba dan/atau rugi bersih dari Entitas Asosiasi sejak tanggal perolehan, dikurangi dividen yang diterima.

(ii) Penyertaan pada Ventura Bersama

Suatu ventura bersama adalah pengaturan bersama dimana para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset dan liabilitas terhadap liabilitas terkait dengan pengaturan tersebut.

Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Entitas dan Entitas Anak mengakui hal berikut dengan kepentingannya dalam ventura bersama:

- Aset, mencakup bagiannya atas setiap aset yang dimiliki bersama;
- Liabilitas, mencakup bagiannya atas liabilitas yang terjadi bersama;
- Pendapatan dan penjualan, mencakup bagiannya atas *output* yang dihasilkan dari ventura bersama;

m. Investments

Investment consist of:

(i) Investments in Associates

An associate is an entity in which the Entity and Subsidiaries have significant influence. The power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but has no control or joint control of those policies.

Investments in shares of stock wherein the Entity and/or Subsidiaries have an ownership interest of 20% to 50% which are accounted for using the equity method. Under this method, investments are stated at acquisition cost, adjusted for the Entity's and/or Subsidiaries' shares in net earnings or losses of the Associates since acquisition date and reduced by dividends received.

(ii) Investments in Joint Ventures

A joint ventures is a joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the assets, and obligations for the liabilities, relating to the arrangement.

Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control.

The Entity and Subsidiaries recognize the following in relation to their interest in a joint ventures:

- *Their assets, including its share of any assets held jointly;*
- *Their liabilities, including its share of any liabilities incurred jointly;*
- *Their revenue from the sale of its share of the output arising from the joint ventures;*

- Bagiannya atas pendapatan dan penjualan *output* oleh ventura bersama; dan
- Beban, mencakup bagiannya atas setiap beban yang terjadi secara bersama-sama.

- *Their share of the revenue from the sale of the output by joint ventures; and*
- *Their expenses, including its share of any expenses incurred jointly.*

(iii) Penyertaan Lainnya

Investasi saham dimana Entitas dan Entitas Anak mempunyai kepemilikan saham kurang dari 20% yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dinyatakan sebesar biaya perolehan (metode biaya).

(iii) Other Investments

Investments in shares of stock wherein the Entity and Subsidiaries has an ownership interest of less than 20% that do not have a quoted market price in an active market are stated at cost (cost method).

n. Aset Tetap

Sesuai dengan PSAK No. 16, mengenai "Aset Tetap", aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*). Umur ekonomis aset tetap adalah sebagai berikut:

n. Fixed Assets

According with PSAK No. 16, regarding "Fixed Assets", fixed assets held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes are stated at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is computed using the straight-line method. The useful lives of the fixed assets are as follows:

	Tahun/ *Years*	
Bangunan	20	*Buildings*
Jalan dan prasarana	20	*Road and infrastructures*
Kendaraan	5	*Vehicles*
Inventaris kantor	5	*Office equipments*
Peralatan kebun	5	*Plantations equipments*
Peralatan pabrik	5-8	*Factory equipments*
Instalasi	5	*Installations*
Alat berat	4-5	*Heavy equipments*
Mesin	8	*Machineries*

Hak atas tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya khusus sehubungan dengan perolehan pertama kali hak atas tanah diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah, sedangkan biaya pengurusan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Land rights are stated at cost and not depreciated. Special costs associated with the acquisition of land is initially recognized as part of the cost of land assets, while the cost of the extension of rights to land are recognized as intangible assets and amortized over the life of the land rights or economic life, whichever is shorter.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi aset tetap – hak atas tanah langsung dikreditkan ke akun "Surplus Revaluasi" pada penghasilan komprehensif lain, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi, dalam hal ini kenaikan revaluasi sehingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi aset tetap – hak atas tanah dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.	*The increase derived from the revaluation of fixed assets – land rights is credited directly to the "Revaluation Surplus" account in other comprehensive income, unless previous revaluation decrease on the same asset had been recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. In this case, the revaluation increment equivalent to the decrease in the value of assets due to the revaluation, is credited in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. A decrease in the carrying amount derived from the revaluation of fixed assets – land rights are charged in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the decline exceeds the revaluation surplus balance of the asset concerned, if any.*
Biaya konstruksi aset dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya bunga dan biaya pinjaman lain, seperti biaya provisi pinjaman yang digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tertentu, dikapitalisasi sampai dengan saat proses pembangunan tersebut selesai. Biaya-biaya ini direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.	*The cost of the construction of assets is capitalized as construction in progress. Interest and other borrowing cost, such as fees on loans used in financing the construction of a qualifying assets, are capitalized up to the date when construction is completed. These costs are reclassified into fixed assets account when the construction or installation is complete. Depreciation of an asset begins when it is available for use, i.e when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.*
Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi pada saat terjadinya, pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi.	*The cost of repairs and maintenance are charged to consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred, significant improvements are capitalized.*
Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, biaya perolehan serta akumulasi penyusutan dan amortisasi dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi pada tahun yang bersangkutan.	*When fixed assets are retired or otherwise disposed of, their carrying value and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is credited or charged to current consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.*

o. Sewa

Sesuai dengan PSAK No. 73, mengenai "Sewa", Entitas dan Entitas Anak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa.

Sebagai Penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Entitas dan Entitas Anak menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Entitas dan Entitas Anak harus menilai apakah:

- Entitas dan Entitas Anak memiliki hak untuk mendapatkan secara subtansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan

- Entitas dan Entitas Anak memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Entitas dan Entitas Anak memiliki hak ini ketika mereka memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
  1. Entitas dan Entitas Anak memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
  2. Entitas dan Entitas Anak telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal insepsi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Entitas dan Entitas Anak mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Entitas dan Entitas Anak bertindak sebagai penyewa, Entitas dan Entitas Anak memutuskan untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

o. Leases

According with PSAK No. 73, regarding "Leases", the Entity and Subsidiaries recognize right-of-use assets and leased liabilities.

As a Lessee

At the inception of a contract, the Entity and Subsidiaries assess whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Entity and Subsidiaries shall assess whether:

- *The Entity and Subsidiaries have the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Entity and Subsidiaries have the right to direct the use of the asset. The Entity and Subsidiaries have this right when they have the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined and:*
  1. *The Entity and Subsidiaries have the right to operate the asset;*
  2. *The Entity and Subsidiaries have designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.*

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Entity and Subsidiaries allocate the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the nonlease components. However, for the leases of improvements in which the Entity and Subsidiaries are a lessee, the Entity and Subsidiaries have elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

i) Aset hak-guna

Pada tanggal permulaan sewa, Entitas dan Entitas Anak mengakui aset hak-guna. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna aset selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penuruan nilai.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa, sebagai berikut:

	Tahun/ *Years*	
Kendaraan	3	*Vehicles*
Alat berat	3	*Heavy equipments*
Bangunan kantor	5	*Office buildings*

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Entitas dan Entitas Anak pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Entitas dan Entitas Anak akan mengeksekusi opsi beli, maka Entitas dan Entitas Anak menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Entitas dan Entitas Anak menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Entitas dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 48 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan aset penurunan nilai.

i) Right-of-use assets

The Entity and Subsidiaries recognize a right-of-use asset at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial measurement of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to be incurred in dismantling and removing the underlying asset or to restore the underlying asset to the conditions required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

Right-of-use assets are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term, as follows:

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Entity and Subsidiaries by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Entity and Subsidiaries will exercise a purchase option, the Entity and Subsidiaries depreciate the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Entity and Subsidiaries depreciate the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The Entity and Subsidiaries apply PSAK No. 48 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of assets policy.

Ketika suatu kontrak mencakup komponen sewa dan nonsewa, Entitas dan Entitas Aank menerapkan PSAK No. 72 untuk mengalokasikan imbalan berdasarkan kontrak bagi setiap komponen.

When a contract includes lease and non-lease components, the Entity and Subsidiaries apply PSAK No. 72 to allocate the consideration under the contract to each component.

ii) Liabilitas sewa

ii) Lease liability

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Entitas dan Entitas Anak menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Entity and Subsidiaries use their incremental borrowing rate as the discount rate.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Entitas dan Entitas Anak cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- *fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable;*
- *variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *amounts expected to be payable under a residual value guarantees;*
- *the exercise price of a purchase option if the Entity and Subsidiaries are reasonably certain to exercise that options; and*
- *payment of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the lessee exercising an option to terminate the lease.*

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode menggunakan metode suku bunga efektif.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period using the effective interest method.

Entitas dan Entitas Anak menyajikan "Aset Hak-Guna" sebagai bagian dari aset tetap dan "Liabilitas Sewa" terpisah di dalam laporan posisi keuangan konsolidasi.

The Entity and Subsidiaries present "Right-of-Use Assets" as part of fixed assets and "Lease Liabilities" are presented separately in the consolidated statements of financial position.

Sewa Jangka Pendek

Entitas dan Entitas Anak memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa yang aset pendasarnya bernilai-rendah. Entitas dan Entitas Anak mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Short-term Leases

The Entity and Subsidiaries have elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low value assets. The Entity and Subsidiaries recognize the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

p. Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja

Entitas dan Entitas Anak mengakui liabilitas atas imbalan kerja karyawan yang tidak didanai sesuai dengan PSAK No. 24, mengenai "Imbalan Kerja", dan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021).

PP 35/2021 menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan PP 35/2021 adalah program imbalan pasti.

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasi sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris yang independen dengan menggunakan metode *projected unit credit* .

Entitas dan Entitas Anak mengakui seluruh keuntungan atau kerugian aktuarial melalui laba rugi. Keuntungan atau kerugian aktuaria pada periode di mana keuntungan atau kerugian aktuaria terjadi dan disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mengharuskan karyawan tersebut tetap bekerja selama periode waktu tertentu untuk mendapatkan hak tersebut (*vesting period*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode *vesting* . Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan.

p. Estimated Liabilities for Employee Benefits

The Entity and Subsidiaries recognize an unfunded employee benefit liability in according to PSAK No. 24, regarding "Employee Benefits", and Government Regulation No. 35 Year 2021 (PP 35/2021).

PP 35/2021 sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the PP 35/2021 represent defined benefit plans.

The liability recognized in the consolidated statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method.

The Entity and Subsidiaries recognize all actuarial gains or losses through profit or loss. Actuarial gains or losses in the period where is that actuarial gains or losses happen and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Past-service costs are recognized immediately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period). In this case, the past-service costs are amortized on a straight-line basis over the vesting period. The current service cost is recorded as an expense in the prevailing period.

Keuntungan atau kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

q. Kombinasi Bisnis

q. Business Combination

Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Business Combination of Entities under Common Control

Sesuai dengan PSAK No. 38, mengenai "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

According to PSAK No. 38, regarding "Business Combination of Entities under Common Control".

Pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dialihkan dan tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Grup tersebut. Karena pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi, bisnis yang dipertukarkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

Transfer of business within entities under common control does not result in a change of the economic substance of ownership of business being transferred and does not result in a gain or loss to the group to the individual entities within the Group. Since the transfer of business of entities under common control does not lead in a changes of the economic substance, the business being exchanged is recorded at the book value using the pooling of interest method.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Jumlah tercatat dari unsur-unsur laporan keuangan tersebut merupakan jumlah tercatat dari entitas yang bergabung dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali.

In applying the pooling of interest method, the components of the entity's financial statements are joined, for the period in which the business combination occurs and for other comparative periods presented, are presented as if the merger had occurred since the beginning of the earliest comparative period. The book value of the items in the financial statements represent the book value of the entities that are combined under the business combination of entities under common control.

Kebijakan akuntansi yang seragam diterapkan pada entitas yang berkombinasi tersebut. Oleh karena itu, entitas hasil kombinasi mengakui aset dan liabilitas dari masing-masing entitas yang berkombinasi berdasarkan pada jumlah tercatatnya. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat hanya dilakukan untuk menyesuaikan kebijakan akuntansi entitas yang berkombinasi dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh entitas hasil kombinasi serta menerapkannya pada semua periode sajian. Pengaruh yang timbul sebagai akibat dari transaksi intra-entitas yang berkombinasi, yang timbul sejak awal terjadinya sepengendalian, dieliminasi dalam penyusunan laporan keuangan entitas hasil kombinasi.

A uniformity of accounting policy is applied to the combined entity. Accordingly, the combined entity recognizes the assets and liabilities of each combined entity based on the carrying amount. Adjustments to the carrying amount are only made to adjust the entity's accounting policies in combination with the accounting policies adopted by the combined entity and apply it to all periods of presentation. The effects arising as a result of combined intra-entity transactions, from the beginning of the common control are eliminated in the preparation of the combined entitys financial statements.

Selisih antara imbalan dalam transaksi kombinasi bisnis dengan jumlah tercatat bisnis yang dilepas dalam setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali di ekuitas dan menyajikannya dalam akun "Tambahan Modal Disetor".

The difference between the benefits in a business combination transaction and the carrying amount of the business released in each business combination transaction of entities under common control in equity and presents it in the "Additional Paid-in Capital" account.

Kombinasi Bisnis

Sesuai dengan PSAK No. 22, mengenai "Kombinasi Bisnis".

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Entitas dan Entitas Anak, liabilitas yang diakui oleh Entitas kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Entitas dan Entitas Anak dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar, kecuali untuk:

- aset atau liabilitas pajak tangguhan yang berkaitan dengan pengaturan imbalan kerja diakui dan diukur masing-masing berdasarkan PSAK No. 46 mengenai "Pajak Penghasilan" dan PSAK No. 24 mengenai "Imbalan Kerja";
- instrumen liabilitas atau ekuitas yang berkaitan dengan perjanjian pembayaran berbasis saham dari pihak yang diakuisisi atau pengaturan pembayaran berbasis saham Entitas dan Entitas Anak yang dibuat untuk menggantikan pengaturan pembayaran berbasis saham dari pihak yang mengakuisisi diukur berdasarkan PSAK No. 53 mengenai "Pembayaran Berbasis Saham" pada tanggal akuisisi; dan
- aset (atau kelompok lepasan) yang diklasifikasikan sebagai yang dimiliki untuk dijual berdasarkan PSAK No. 58 mengenai "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan" diukur sesuai dengan standar tersebut.

Business Combination

According to PSAK No. 22, regarding "Business Combination".

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition date fair values of the assets transferred by the Entity and Subsidiaries, liabilities incurred by the Entity and Subsidiaries to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Entity and Subsidiaries in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value, except that:

- *deferred tax assets or liabilities related to employee benefit arrangements are recognized and measured in accordance with PSAK No. 46 regarding "Income Taxes" and PSAK No. 24 regarding "Employee Benefits", respectively;*
- *liabilities or equity instruments related to share-based payment arrangements of the acquiree or share-based payment arrangements of the Entity and Subsidiaries entered into to replace share-based payment arrangements of the acquirer are measured in accordance with PSAK No. 53 regarding "Share-based Payments" at the acquisition date; and*
- *assets (or disposal groups) that are classified as held for sale in accordancewith PSAK No. 58, regarding "Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations" and are measured in accordance with that standard.*

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih tersebut diakui segera dalam laba rugi sebagai keuntungan pembelian dengan diskon.

Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquire (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed. If, after there assessment, the net of the acquisition date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a gain from bargain purchase.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Entitas dan Entitas Anak dalam suatu kombinasi bisnis mencakup pengaturan imbalan kontinjen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontinjen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.

When the consideration transferred by the Entity and Subsidiaries in a business combination includes a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination.

Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap *goodwill*. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

Perlakuan akuntansi selanjutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjensi diklasifikasikan. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi lain diukur ulang ke nilai wajar pada tanggal pelaporan selanjutnya dengan perubahan nilai wajar di laba rugi.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Other contingent consideration is remeasured to fair value at subsequent reporting dates with changes in fair value recognized in profit or loss.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap kepemilikan terdahulu Entitas dan Entitas Anak (termasuk operasi bersama) atas pihak diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian dihasilkan, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut seperti jika kepemilikan tersebut dilepas/dijual.

When a business combination is achieved instages, the Entity's and Subsidiaries' previously held equity interests (including joint operations) in the acquired entity are remeasured to their acquisition date fair value and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if those interests were disposed of.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Entitas dan Entitas Anak melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran (lihat di atas), pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Entity and Subsidiaries report provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period (see above), or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

r. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan Beban

Entitas dan Entitas Anak telah menerapkan PSAK No. 72 yang membutuhkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Entitas dan Entitas Anak membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.

r. Revenue from Contracts with Customer and Expenses Recognition

The Entity and Subsidiaries have applied PSAK No. 72 which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

1. *Identify contract(s) with a customer.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract that transfer to a customer goods or services that are distinct.*
3. *Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Entity and Subsidiaries estimate the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.*

4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Entitas dan Entitas Anak memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Liabilitas Kontrak

Liabilitas kontrak adalah kewajiban untuk mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan dimana Entitas Anak telah menerima imbalan (atau jumlah pembayaran jatuh tempo) dari pelanggan. Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Entitas Anak mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Entitas Anak melaksanakan kontraknya.

4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Entity and Subsidiaries select an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Payment of the transaction price differs for each contracts. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.

Contract Liabilities

Contract liabilities is the obligation to transfer goods or services to a customer for which the Subsidiary has received consideration (or an amount of consideration is due) from the customer. If a customer pays consideration before the Subsidiary transfer goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognised as revenue when the Subsidiary perform under the contract.

Penjualan Barang

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat penguasaan aset dialihkan kepada pelanggan, biasanya pada saat penyerahan barang. Jangka waktu kredit normal adalah 1 hingga 30 hari setelah pengiriman. Entitas Anak telah menyimpulkan bahwa itu adalah prinsipal dalam pengaturan pendapatannya karena mengendalikan barang sebelum mengalihkannya ke pelanggan.

Entitas Anak menerapkan kebijaksanaan praktis untuk uang muka jangka pendek yang diterima dari pelanggan. Artinya, jumlah imbalan yang dijanjikan tidak disesuaikan dengan pengaruh komponen pembiayaan yang signifikan jika jangka waktu antara pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan dan pembayarannya adalah 1 tahun atau kurang.

Beban

Biaya dan beban adalah penurunan manfaat ekonomi selama periode akuntansi dalam bentuk arus keluar atau penurunan aset atau timbulnya kewajiban yang mengakibatkan penurunan ekuitas, selain yang berkaitan dengan distribusi kepada peserta ekuitas. Beban diakui pada saat terjadinya.

Sale of Goods

Revenue from the sale of goods is recognized at a point in time when control of the asset is transferred to the customer, generally on delivery of the goods. The normal credit term is 1 to 30 days upon delivery. The Subsidiaries have concluded that it is the principal in its revenue arrangements because it controls the goods before transferring them to the customer.

The Subsidiaries apply the practical expedient for short-term advances received from customer. That is, the promised amount of consideration is not adjusted for the effects of a significant financing component if the period between the transfer of the promised goods or services and the payment is one (1) year or less.

Expenses

Costs and expenses are decreases in economic benefits during the accounting period in the form of outflows or decrease of assets or incurrence of liabilities that result in decreases in equity, other than those relating to distributions to equity participants. Expenses are recognized when incurred.

s. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kurs yang digunakan masing-masing adalah Rp 15.731 dan Rp 14.269 untuk US$ 1 yang dihitung berdasarkan rata-rata kurs beli dan jual yang dipublikasikan terakhir pada tahun tersebut untuk uang kertas dan kurs transaksi Bank Indonesia.

s. Foreign Currency Transactions and Balances

As of December 31, 2022 and 2021, the exchange rates used were computed by taking the average of the last published buying and selling rates for bank notes and/or transaction exchange rates by Bank Indonesia as Rp 15,731 and Rp 14,269, respectively.

t. Pajak Penghasilan

Entitas dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2018), mengenai "Pajak Penghasilan", yang mengharuskan Entitas dan Entitas Anak untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak masa depan atas pemulihan di masa depan (penyelesaian) dari jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasi, dan transaksi-transaksi serta peristiwa lain yang terjadi dalam tahun berjalan yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasi.

t. Income Tax

The Entity and Subsidiaries adopted PSAK No. 46 (Revised 2018), regarding "Income Taxes", which requires the Entity and Subsidiaries to account for the tax consequences of current and future taxes over the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) recognized in the consolidated statements of financial position and transactions as well as other events that occurred in the current year are recognized in the consolidated financial statements.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti nilai terbawa atas saldo rugi fiskal yang belum digunakan, jika ada, juga diakui sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the current year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between commercial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefit, such as the carry-forward of unused tax losses, if any, is also recognized to the extent that realization of such tax benefit is probable.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada tahun ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the assets are realized or the liabilities are settled, based on the applicable tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at consolidated statements of financial position date.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates is charged to current year operations, except to the extent that it relates to items previously charged or credited to equity.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Entitas dan Entitas Anak mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

Changes to tax liabilities are recognized when the tax assessment is received or if the Entity and Subsidiaries appealed against, when the results of objection has been set.

u. Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Sesuai dengan PSAK No. 70, mengenai "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak", aset pengampunan pajak diukur sebesar biaya perolehan aset pengampunan pajak. Biaya perolehan aset pengampunan pajak merupakan *deemed cost* dan menjadi dasar bagi Entitas dan Entitas Anak dalam melakukan pengukuran setelah pengakuan awal.

u. Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities

According with PSAK No. 70, regarding "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities", tax amnesty assets are measured at acquisition cost of tax amnesty assets. Cost of tax amnesty assets represents deemed cost and the Entity's and Subsidiaries' basis on the measurement after the initial recognition.

Liabilitas pengampunan pajak diukur sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak.

Tax amnesty liabilities are measured at the amount of contractual liabilities to deliver cash or cash equivalents to settle the obligations directly related to the acquisition of tax amnesty assets.

Entitas dan Entitas Anak mereklasifikasi aset dan liabilitas pengampunan pajak, ke dalam pos aset dan liabilitas serupa, ketika Entitas dan Entitas Anak mengukur kembali aset dan liabilitas pengampunan pajak berdasarkan nilai wajar sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan pada tanggal Surat Keterangan.

The Entity and Subsidiaries reclassify tax amnesty assets and liabilities to similar accounts of assets and liabilities when the Entity and Subsidiaries remeasure the tax amnesty assets and liabilities according to respected Financial Accounting Standards on the date of Certificate Letter.

Entitas dan Entitas Anak mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak di ekuitas sebagai bagian dari tambahan modal disetor. Jumlah tersebut tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

The Entity and Subsidiaries shall recognize the difference between tax amnesty assets and liabilities in the equity as part of additional paid-in capital. The amount could not be recognized as a realized profit or loss and reclassified to retained earnings.

Entitas dan Entitas Anak mengakui uang tebusan yang dibayarkan dalam laba rugi pada periode Surat Keterangan atas Pengampunan Pajak diterima.

The Entity and Subsidiaries recognize redemption money paid in the profit or loss in the period the Certificate of Approval of the Tax Amnesty is received.

Entitas dan Entitas Anak melakukan penyesuaian atas saldo klaim, aset pajak tangguhan, dan provisi dalam laba rugi pada periode Surat Keterangan atas Pengampunan Pajak diterima sesuai Undang-Undang Pengampunan Pajak sebagai hilangnya hak yang telah diakui sebagai klaim atas kelebihan pembayaran pajak, aset pajak tangguhan atas akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, dan provisi pajak sebelum menerapkan pernyataan ini.

The Entity and Subsidiaries adjust the balance of claims, deferred tax assets, and provisions in profit or loss in the period of the Certificate Approval of the Tax Amnesty is received in accordance to the Tax Amnesty Law as loss of rights that have been recognized as a claim for tax overpayment, deferred tax assets on accumulated tax losses which have not been compensated, and the tax provision before applying this statement.

v. Biaya Emisi Saham

v. Shares Issuance Cost

Biaya emisi saham dicatat sebagai pengurang modal disetor dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas dalam akun "Tambahan Modal Disetor".

The shares issuance cost is recorded as a deduction from additional paid in capital and presented as part of equity under "Additional Paid in Capital".

w. Ekuitas

w. Equity

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang membuktikan adanya sisa bunga dalam aset suatu entitas setelah dikurangi semua kewajibannya. Instrumen ekuitas yang dikeluarkan oleh Entitas diakui pada hasil yang diterima, setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Entity are recognized at the proceeds received, net of direct issue costs.

Modal saham merupakan nilai nominal saham yang telah diterbitkan pada akhir periode pelaporan.

Capital stock represents the par value of shares that have been issued at the end of the reporting period.

Tambahan modal disetor termasuk setiap premi yang diterima pada penerbitan modal saham. Setiap biaya transaksi yang terkait dengan penerbitan saham dikurangkan dari tambahan modal disetor, setelah dikurangi manfaat pajak penghasilan terkait.

Additional paid-in capital includes any premium received on the issuance of capital stock. Any transaction costs associated with the issuance of shares are deducted from additional paid-in capital, net of any related income tax benefits.

Saldo laba termasuk semua hasil saat ini dan sebelumnya seperti yang diungkapkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Retained earnings includes all current and prior results as disclosed in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

x. Penurunan Nilai Aset Non – Keuangan, kecuali *Goodwill*

Sesuai dengan PSAK No. 48, mengenai "Penurunan Nilai Aset", pada setiap akhir periode pelaporan konsolidasi, Entitas dan Entitas Anak menelaah nilai tercatat aset non-keuangan kecuali *goodwill* untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Entitas dan Entitas Anak mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara harga jual neto atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset nonkeuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

x. Impairment of Non – Financial Assets, except Goodwill

According to PSAK No. 48, regarding "Impairment of Assets", at the end of consolidated reporting period, the Entity and Subsidiaries review the carrying amount of non-financial assets except goodwill to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where is it not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Entity and Subsidiaries estimate the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. If the recoverable amount of a non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

y. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau produksi suatu aset yang memerlukan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset. Semua biaya pinjaman dibebankan pada periode terjadinya. Biaya pinjaman terdiri dari bunga dan biaya lain yang dikeluarkan Entitas dan Entitas Anak sehubungan dengan dana pinjaman.

y. Borrowing Costs

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of an asset that necessarily takes a substantial period of time to get ready for its intended use or sale are capitalized as part of the cost of the asset. All borrowing costs are expensed in the period in which they occur. Borrowing costs consist of interest and other costs that the Entity and Subsidiaries incurs in connection with borrowing funds.

z. Segmen Operasi

PSAK No. 5 (Revisi 2015) mengharuskan segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Entitas dan Entitas Anak yang secara regular direviu oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi. Kebalikan dengan standar sebelumnya yang mengharuskan Entitas dan Entitas Anak mengidentifikasi dua segmen (bisnis dan geografis), menggunakan pendekatan risiko dan pengembalian.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Entitas atau Entitas Anak:

- Yang melibatkan dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain entitas yang sama);
- Hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan kinerjanya; dan
- Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Entitas dan Entitas Anak, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

z. Operating Segments

PSAK No. 5 (Revised 2015) requires operating segments to be identified on the basis of internal reports about components of the Entity and Subsidiaries that are regularly reviewed by the "chief operating decision maker" in order to allocate resources and assessing performance of the operating segments. Contrary to the previous standard that requires the Entity and Subsidiaries identified two segments (business and geographical), using a risks and returns approach.

Operating segments is a component of the Entity or Subsidiaries:

- *Involving in business activities which earn income and create a load (including revenues and expenses related to transactions with other components of the same entity);*
- *The results of operations are reviewed regularly by decision makers about the resources allocated to the segment and its performance; and*
- *Available financial information which can be separated.*

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before the Entity's and Subsidiaries' balances and transactions are eliminated.

aa. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutive.

aa. Earning per Share

Basic earning per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the entity by weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earning per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the parent entity by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

ab. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

Peristiwa setelah akhir tahun yang memberikan informasi tambahan tentang kondisi Entitas dan Entitas Anak pada periode pelaporan (penyesuaian peristiwa) dicerminkan dalam laporan keuangan konsolidasi. Peristiwa setelah akhir tahun yang tidak menyesuaikan peristiwa diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasi yang material.

ab. Events After the Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the Entity's and Subsidiaries' position at the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the consolidated financial statements when material.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasi serta jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama periode pelaporan. Hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan Asumsi

Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas adalah sebagai berikut:

a. Estimasi Provisi Kerugian Kredit Ekspetasian dari Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Entitas dan Entitas Anak menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Entitas dan Entitas Anak dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Entitas dan Entitas Anak menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

3. USE OF SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of consolidated financial statements requires management to make estimations and assumptions that affect assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results could be different from these estimations.

Estimates and Assumptions

The estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are as follows:

a. Estimating Provision for Expected Credit Losses of Trade and Other Receivables

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Entity and Subsidiaries use judgement based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Entity's and Subsidiaries' relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Entity's and Subsidiaries' receivables to amounts that they expect to collect.

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang mempengaruhi jumlah yang diestimasikan. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Entitas dan Entitas Anak juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Entity and Subsidiaries also recognize a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

Entitas dan Entitas Anak menerapkan pendekatan sederhana untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode seumur hidup dan titik pengakuan awal piutang.

The Entity and Subsidiaries apply simplified approach to measure expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all receivables. In determining expected credit losses, management is required to excercise judgement in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgement has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

b. Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Penyisihan atas persediaan usang, jika ada, diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, kondisi fisik persediaan tersebut. Entitas dan Entitas Anak memiliki pengalaman dalam mengevaluasi persediaan dengan mempertimbangkan kegunaan dari persediaan tersebut. Entitas dan Entitas Anak akan mengevaluasi dan menilai kondisi tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

b. Allowance for Inventories Obsolescence

Allowance for inventories obsolescence, if any, is estimated based on fact and situation, including but not limited on, physical condition of inventory. The Entity and Subsidiaries have experiences in evaluating inventories with considering benefits from inventories. The Entity and Subsidiaries will evaluate and measure that condition at every reporting date.

c. Penyusutan Tanaman Menghasilkan dan Aset Tetap

Manajemen Entitas dan Entitas Anak melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat aset tetap dan tanaman menghasilkan berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan.

Manajemen akan menyesuaikan beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau manajemen akan menghapusbukukan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset non-strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

Biaya perolehan aset tetap dan tanaman menghasilkan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis antara 4 sampai dengan 20 tahun untuk aset tetap dan 20 tahun untuk tanaman menghasilkan.

Umur masa manfaat ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Entitas dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

c. Depreciation of Mature Plantations and Fixed Assets

The Entity's and Subsidiaries' management review periodically the estimated useful lives of fixed assets and mature plantations based on factors such as technical specification and future technological developments.

Management will revise the depreciation charge where useful lives are different to those previously estimated, or it will write-off or write down assets which are technically obsolete or non-strategic assets that have been abandoned or sold.

The costs of fixed assets and mature plantations are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives to be within 4 to 20 years for fixed assets and 20 years for mature plantations.

These are common life expectancies applied in the industries where the Entity and Subsidiaries conduct their businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore, future depreciation charges could be revised.

d. Pengukuran Aset Biologis

Aset biologis diukur pada awal pengakuan dan pada akhir periode pelaporan diukur berdasarkan nilai wajarnya dikurangi biaya penjualan, kecuali jika nilai wajar tidak dapat diukur secara andal.

d. Measurement of Biological Assets

Biological assets are measured on initial recognition and at the end of reporting period at its fair value less estimated costs to sell, except where the fair value cannot be measured reliably.

e. Imbalan Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuaria. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat diskonto yang relevan. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja.

Asumsi penting lainnya untuk liabilitas imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

e. Employee Benefits

The present value of the employee benefits obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include ton the the discount rate. that relevant Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefits obligation.

Other key assumptions for employee benefits obligation are based in part on current market conditions.

f. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan, kecuali *Goodwill*

Pada setiap akhir periode pelaporan, Entitas dan Entitas Anak menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai kecuali *goodwill*. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Entitas dan Entitas Anak mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

f. Impairment of Non-Financial Assets, except Goodwill

At the end of each reporting period, the Entity and Subsidiaries review the carrying amount of non-financial assets except goodwill to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Entity and Subsidiaries estimate the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

g. Pengukuran Nilai Wajar

Sejumlah aset dan liabilitas yang termasuk ke dalam laporan keuangan konsolidasi Entitas dan Entitas Anak memerlukan pengukuran, dan/atau pengungkapan atas nilai wajar.

Pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas keuangan dan non-keuangan Entitas dan Entitas Anak memanfaatkan pasar input dan data yang dapat diobservasi sedapat mungkin. Input yang digunakan dalam menentukan pengukuran nilai wajar dikategorikan ke dalam level yang berbeda berdasarkan pada bagaimana input dapat diobservasi yang digunakan dalam teknik penilaian yang digunakan (hirarki nilai wajar):

- Level 1: Harga kuotasi di pasar aktif untuk item yang serupa (tidak disesuaikan).
- Level 2: Teknik penilaian untuk input yang dapat diamati langsung atau tidak langsung selain *input* level 1.

g. Fair Value Measurement

A number of assets and liabilities included in the Entity's and Subsidiaries' consolidated financial statements require measurement at, and/or disclosure of fair value.

The fair value measurement of the Entity's and Subsidiaries' financial and non-financial assets and liabilities utilize market observable inputs and data as far as possible. Inputs used in determining fair value measurements are categorized into different levels based on how observable the inputs used in the valuation technique utilized are (the fair value hierarchy):

- *Level 1: Quoted prices in active markets for identical items (unadjusted).*
- *Level 2: Valuation techniques for observable direct or indirect inputs other than level 1 inputs.*

- Level 3: Teknik penilaian untuk *input* yang tidak dapat diobservasi (yaitu tidak berasal dari data pasar).

Klasifikasi item menjadi level di atas didasarkan pada tingkat terendah dari *input* yang digunakan yang memiliki efek signifikan pada pengukuran nilai wajar item tersebut. Transfer item antar level diakui pada periode saat terjadinya.

Jika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasi tidak dapat diukur berdasarkan harga kuotasian di pasar aktif, maka nilai wajarnya diukur dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model arus kas yang didiskontokan. Masukan untuk model ini diambil dari pasar yang dapat diobservasi jika memungkinkan, tetapi jika tidak memungkinkan, diperlukan tingkat pertimbangan dalam menetapkan nilai wajar. Pertimbangan termasuk pertimbangan input seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan asumsi terkait faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar instrumen keuangan yang dilaporkan.

h. Pemulihan dari Aset Pajak Tangguhan

Entitas dan Entitas Anak melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai tidak lagi memungkinkan di mana penghasilan kena pajak akan tersedia untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Entitas dan Entitas Anak atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya. Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Entitas dan Entitas Anak di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Namun, tidak terdapat kepastian bahwa Entitas dan Entitas Anak dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

- *Level 3: Valuation techniques for unobservable inputs (i.e. not derived from market data).*

The classification of an item into the above levels is based on the lowest level of the inputs used that has a significant effect on the fair value measurement of the item. Transfers of items between levels are recognized in the period they occur.

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statements of financial position cannot be measured based on quoted prices in active markets, their fair value is measured using valuation techniques including discounted cash flow model. The inputs to these model are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgement is required in establishing fair value. Judgement include considerations of inputs such as liquidity risks, credit risks and volatility. Changes in assumptions relating to these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

h. Recoverability of Deferred Tax Assets

The Entity and Subsidiaries review the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The Entity's and Subsidiaries' assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences and tax loss carried forward are based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting period. This forecast is based on the Entity's and Subsidiaries' past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Entity and Subsidiaries will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

i. Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Entitas dan Entitas Anak tidak dapat menentukan secara pasti jumlah utang pajak kini atau masa mendatang atau jumlah klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan karena proses pemeriksaan yang masih berlangsung atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan utang pajak yang tidak pasti atau klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan terkait dengan ketidakpastian posisi perpajakan, Entitas dan Entitas Anak menerapkan pertimbangan yang sama yang akan digunakan dalam menentukan jumlah provisi yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, mengenai "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" dan PSAK No. 46, mengenai "Pajak Penghasilan". Entitas dan Entitas Anak membuat analisa untuk semua ketidakpastian posisi perpajakan untuk menentukan jika utang pajak atas manfaat pajak yang tidak pasti atau cadangan atas klaim restitusi pajak yang tidak dapat terpulihkan harus diakui.

Entitas dan Entitas Anak mencatat bunga dan denda atas pajak penghasilan kurang bayar, jika ada, pada beban pajak penghasilan di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

i. Uncertain Tax Exposure

In certain circumstances, the Entity and Subsidiaries may not be able to determine the exact amount of their current or future tax liabilities or recoverable amount of the claim for tax refund due to ongoing investigation by, or negotiation with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability or the recoverable amount of the claim for tax refund related to uncertain tax positions, the Entity and Subsidiaries apply similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, regarding "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" and PSAK No. 46, regarding "Income Taxes". The Entity and Subsidiaries make an analysis of all uncertain tax positions to determine if a tax liability for uncertain tax benefit or a provision for unrecoverable claim for tax refund should be recognized.

The Entity and Subsidiaries present interest and penalties for the underpayment of income tax, if any, in income tax expense in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

j. Revaluasi Tanaman Perkebunan dan Aset Tetap

Revaluasi tanaman perkebunan dan aset tetap Entitas dan Entitas Anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh penilai independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain: tingkat diskonto, nilai tukar, tingkat inflasi dan tingkat kenaikan pendapatan dan biaya. Entitas dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Entitas dan Entitas Anak dapat mempengaruhi secara material nilai aset tetap yang direvaluasi.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi tanaman perkebunan dan aset tetap mengalami penurunan nilai.

j. Plantations and Fixed Asset Revaluation

The Entity's and Subsidiaries' plantations and fixed assets revaluation depends on its selection of certain assumptions used by the independent appraisal in calculating such amounts. Those assumptions include amongst others, discount rate, exchange rate, inflation rate and revenue and cost increase rate. The Entity and Subsidiaries believe that its assumptions are reasonable and appropriate and significant differences in the Entity's and Subsidiaries' assumptions may materially affect the valuation of its fixed assets.

Management believes that there are no indications that the plantations and fixed assets are impaired.

Pertimbangan Akuntansi Penting dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi Entitas dan Entitas Anak

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak, manajemen telah membuat pertimbangan yang terpisah dari estimasi dan asumsi, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasi:

a. Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan tergantung pada hasil model bisnis dan hanya untuk pembayaran pokok dan bunga. Entitas dan Entitas Anak menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerja mereka diukur, risiko yang mempengaruhi kinerja aset dan bagaimana ini dikelola dan bagaimana manajer aset dikompensasi. Entitas dan Entitas Anak memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasannya konsisten dengan tujuan bisnis tempat aset itu dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Entitas dan Entitas Anak mengenai apakah model bisnis yang dimiliki oleh aset keuangan yang tersisa terus sesuai dan jika tidak tepat apakah telah ada perubahan dalam model bisnis dan perubahan prospektif ke arah klasifikasi aset tersebut. Tidak ada perubahan yang diperlukan selama periode yang disajikan.

b. Peningkatan Risiko Kredit yang Signifikan

ECL diukur sebagai penyisihan yang setara dengan ECL 12 bulan untuk aset tahap 1, atau ECL seumur hidup untuk aset tahap 2 atau tahap 3. Sebuah aset bergerak ke tahap 2 ketika risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. PSAK No. 71 tidak menjelaskan apa yang merupakan peningkatan risiko kredit yang signifikan. Dalam menilai apakah risiko kredit suatu aset telah meningkat secara signifikan, Entitas dan Entitas Anak memperhitungkan informasi berwawasan ke depan yang wajar dan dapat didukung secara kualitatif dan kuantitatif. Manajemen menilai tidak terdapat peningkatan risiko kredit yang signifikan atas aset keuangan Entitas dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Significant Accounting Judgments in Applying the Entity and Subsidiaries Accounting Policies

In the process of applying the Entity's and Subsidiaries'accounting policies, management has made the following judgment, apart from those involving estimations and assumptions, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the result of the business model soley for payments of principal and interest (SPPI) test. The Entity and Subsidiaries determine the business model at a level that reflects how the group of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated. The Entity and Subsidiaries monitor financial assets measured at amortized cost or FVOCI that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reason are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Entity's and Subsidiaries' continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in the business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such changes were required during the periods presented.

b. Significant Increase in Credit Risk

Expected credit losses ("ECL") are measured as an allowance equal to 12-month ECL for stage 1 assets, or lifetime ECL for stages 2 or stage 3 assets. An asset moves to stage 2 when credit risks has increased significantly since initial recognition. PSAK No. 71 does not define what constitutes a significant increase in credit risk. In assessing whether the credit risk of an asset has significantly increased, the Entity and Subsidiaries take into account qualitative and quantitative reasonable and supportable forward looking information. Management assessed that there has no significant increase in credit risk on the Entity's and Subsidiaries' financial assets for the years ended December 31, 2022 and 2021.

4. KAS DAN BANK / *4. CASH AND CASH IN BANKS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2022	2021	
Kas	781	515	*Cash on hand*
Bank			*Cash in banks*
Pihak Berelasi (lihat Catatan 36)			*Related Party (see Note 36)*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Neo Commerce Tbk	157.895	105.854	*PT Bank Neo Commerce Tbk*
Pihak Ketiga			*Third Parties*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.828	3.234	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	1.879	277	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	462	2.314	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	290	351	*PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	61	61	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Victoria Internasional Tbk	14	14	*PT Bank Victoria Internasional Tbk*
Sub-jumlah	164.429	112.105	*Sub-total*
Jumlah	165.210	112.620	*Total*

Entitas dan Entitas Anak memiliki kas dan bank dengan pihak berelasi (lihat Catatan 36).

The Entity and Subsidiaries have cash and cash in banks with related party (see Note 36).

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada saldo kas dan bank yang dibatasi penggunaannya dan tidak digunakan sebagai jaminan pinjaman.

Management believes that there are no cash and cash in banks which are restricted and pledged as loan collateral.

5. INVESTASI JANGKA PENDEK / *5. SHORT-TERM INVESTMENT*

Akun ini terdiri dari deposito berjangka dengan jatuh tempo 6 bulan kepada pihak berelasi yaitu PT Bank Neo Commerce Tbk sebesar Rp 70.000 dan Rp 128.000 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (lihat Catatan 36).

This account represents time deposits with maturities in 6 months to related party, PT Bank Neo Commerce Tbk amounting to Rp 70,000 and Rp 128,000 as of December 31, 2022 and 2021, respectively (see Note 36).

Pada tahun 2022 dan 2021, tingkat bunga deposito masing-masing sebesar 6,25% dan 5,5% per tahun.

In 2022 and 2021, the interest rate of time deposits amounted to 6,25% and 5.5% per annum, respectively.

6. PIUTANG USAHA – PIHAK KETIGA / *6. TRADE RECEIVABLES – THIRD PARTIES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2022	2021	
PT Agro Wana Lestari	1.024	585	*PT Agro Wana Lestari*
PT Cipta Tani Kumai Sejahtera	-	1.143	*PT Cipta Tani Kumai Sejahtera*
PT Sriandal Lestari	-	452	*PT Sriandal Lestari*
PT Bangun Jaya Alam Permai	-	341	*PT Bangun Jaya Alam Permai*
PT Sinar Alam Permai	-	10	*PT Sinar Alam Permai*
Jumlah	1.024	2.531	*Total*

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut: / *Analysis of aging schedule of trade receivables were as follows:*

	2022	2021	
Belum jatuh tempo	-	10	*Not yet due*
Jatuh tempo:			*Due:*
1 - 30 hari	1.024	1.913	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	-	156	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	-	-	*61 - 90 days*
di atas 90 hari	-	452	*over 90 days*
Jumlah	1.024	2.531	*Total*

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, seluruh piutang usaha adalah dalam mata uang Rupiah (Rp).

As of December 31, 2022 and 2021, all of trade receivables are denominated in Rupiah (Rp).

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan masing-masing akun piutang usaha pada akhir tahun, manajemen Entitas Anak berpendapat bahwa seluruh piutang dapat tertagih dan oleh karena itu tidak ditetapkan penyisihan penurunan nilai.

Based on management's evaluation on each trade receivables at the end of the year, the Subsidiaries' management believes that all receivables will be fully collected, therefore, no allowance for impairment loss is necessary.

7. PIUTANG LAIN-LAIN – PIHAK KETIGA / *7. OTHER RECEIVABLES – THIRD PARTIES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2022	2021	
Bagi Hasil Plasma	5.969	1.180	*Plasma Profit Sharing*
Karyawan	315	324	*Employees*
PT Bangka Bumi Lestari (PT BBL)	-	5.000	*PT Bangka Bumi Lestari (PT BBL)*
Lain-lain	812	261	*Others*
Jumlah	7.096	6.765	*Total*

PT BBL melakukan pelunasan piutang pada tahun 2022.

PT BBL paid off the receivables in 2022.

Seluruh piutang lain-lain adalah dalam mata uang Rupiah (Rp).

Other receivables are denominated in Rupiah (Rp).

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan masing-masing akun piutang lain-lain pada akhir tahun, manajemen Entitas dan Entitas Anak, berpendapat bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih dan oleh karena itu tidak ditetapkan penyisihan penurunan nilai.

Based on management's evaluation on each of other receivables at the end of the year, the Entity's and Subsidiaries' management believe that all other receivables will be fully collected, therefore, no allowance for impairment is necessary.

8. PERSEDIAAN / *8. INVENTORIES*

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2022	2021	
Crude Palm Oil	101.613	4.199	*Crude Palm Oil*
Kernel	8.933	1.628	*Kernel*
Suku cadang	5.274	5.782	*Spareparts*
Pupuk	3.068	1.959	*Fertilizer*
Bahan kimia	1.745	217	*Chemicals*
Bahan bangunan	1.367	1.059	*Building materials*
Bibit	701	56	*Palm seed*
Bahan bakar dan pelumas	628	599	*Fuel and oil*
Lain-lain	570	161	*Others*
Jumlah	123.899	15.660	*Total*

Pada tahun 2022 dan 2021, persediaan PT SA, Entitas Anak, dijadikan sebagai jaminan atas utang jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (lihat Catatan 21).

In 2022 and 2021, inventories which are owned by PT SA, Subsidiary, were pledged as collaterals to the long-term loan obtained from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (see Note 21).

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi fisik dan tingkat perputaran persediaan pada akhir tahun, manajemen Entitas Anak berkeyakinan bahwa tidak ada persediaan usang atau penurunan nilai pada persediaan, dan oleh karena itu tidak diperlukan penyisihan atas persediaan usang atau penurunan nilai pada persediaan.

Based on the review of the physical condition and turnover of the inventories at the end of the year, the Subsidiaries' management believes that there are no obsolete inventories or decline in value of inventories, therefore, no allowance for obsolescence or decline in value has been provided.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, persediaan Entitas Anak diasuransikan secara gabungan terhadap risiko kerugian kebakaran atau pencurian dan risiko lainnya *(all risk)* berdasarkan suatu paket polis dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 16.546 dan Rp 7.317. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

As of December 31, 2022 and 2021, inventories owned the Subsidiaries are covered by insurance against losses from fire or theft and other risks (all risk) under blanket policies amounting to Rp 16,546 and Rp 7,317, respectively. The management believes that the sum insured is adequate to cover any possible losses from such risks.

9. UANG MUKA / *9. ADVANCES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2022	2021	
Uang muka lancar:			*Current advances:*
Proyek	1.556	-	*Project*
Transporter	172	68	*Transporter*
Pemasok material	148	22	*Supplier material*
Lain-lain	29	29	*Others*
Sub-jumlah	1.905	119	*Sub-total*
Uang muka investasi - tidak lancar:			*Non-current - advances for investment:*
City Peak Development Limited	130.000	130.000	*City Peak Development Limited*
Aset tetap	-	497	*Fixed assets*
Sub-jumlah	130.000	130.497	*Sub-total*
Jumlah	131.905	130.616	*Total*

Uang muka kepada City Peak Development Limited (City Peak) merupakan uang muka dalam rangka pembelian obligasi wajib konversi yang dimiliki oleh City Peak yang diterbitkan oleh PT Sinar Karya Mandiri.

Advance to City Peak Development Limited (City Peak) represents deposit in order to purchase mandatory convertible bonds owned by City Peak which was issued by PT Sinar Karya Mandiri.

Berdasarkan *waarmerken* jual beli obligasi wajib konversi No. 345/W/VI/2013 pada tanggal 20 Juni 2013, City Peak menyetujui penjualan obligasi wajib konversi yang akan dikonversikan sebanyak 15.000.000 saham baru PT Sinar Karya Mandiri pada tanggal 30 Desember 2014.

Based on waarmerken of the mandatory convertible bond No. 345/W/VI/2013 dated June 20, 2013, City Peak agreed to sell of mandatory convertible bonds which will be converted to 15,000,000 new shares from PT Sinar Karya Mandiri on December 30, 2014.

Dalam addendum kelima pada tanggal 27 Desember 2018 yang telah dilegalisasi oleh Notaris Hari Santoso, S.H., M.H., telah terdaftar dengan Nomor: 478/W/XII/2018, Entitas menambahkan jumlah deposit yang sebelumnya Rp 80.000 menjadi Rp 130.000.

By fifth addendum dated December 27, 2018 which has been legalized by Notary Hari Santoso, S.H., M.H., which have been registered based on Number: 478/W/XII/2018, the Entity had additional deposit from the previous amount of Rp 80,000 to Rp 130,000.

Tanggal konversi saham telah diubah beberapa kali, terakhir dalam addendum ketujuh pada tanggal 27 Desember 2022 yang telah dilegalisasi oleh Notaris Hari Santoso, S.H., M.H., telah terdaftar dengan Nomor: 30/W/2022 pada tanggal 31 Desember 2022. Entitas, City Peak dan PT Sinar Karya Mandiri melakukan perubahan atas tanggal konversi menjadi tanggal 31 Desember 2023.

Conversion date had been amended several times, recently by sixth addendum dated December 27, 2022 which had been legalized by Notary Hari Santoso, S.H., M.H., which had been registered based on Number: 30/W/2022 dated December 31, 2022. The Entity, City Peak and PT Sinar Karya Mandiri agreed that the conversion date is on December 31, 2023.

10. BIAYA DIBAYAR DI MUKA / *10. PREPAID EXPENSES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2022	2021	
Asuransi	179	194	*Insurance*
Lain-lain	518	305	*Others*
Jumlah	697	499	*Total*

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI / *11. INVESTMENT IN ASSOCIATE*

Pada bulan Desember 2008, PT MAP, Entitas Anak dari PT PS, melakukan penyertaan saham pada PT Indotruba Tengah (PT ITH) sebesar 6.200 saham dengan harga perolehan sebesar Rp 131.000. Nilai wajar aset bersih PT ITH pada saat akuisisi adalah sebesar Rp 355.841. PT MAP mencatat pemilikan 50% saham PT ITH dengan metode ekuitas, dan selisih antara harga perolehan dan nilai wajar aset bersih sebesar Rp 224.841 yang diidentifikasikan sebagai *goodwill* negatif telah disesuaikan sesuai dengan PSAK No. 22 (Revisi 2010) terhadap saldo laba awal pada tanggal 1 Januari 2011.

In December 2008, PT MAP, Subsidiary of PT PS, had an investment in shares of stock to PT Indotruba Tengah (PT ITH) amounting to 6,200 shares, with acquisition cost of Rp 131,000. Fair value of net assets of PT ITH at the date of acquisition amounted to Rp 355,841. PT MAP recorded 50% ownership in PT ITH using the equity method, therefore, the difference between acquisition cost and the fair value of net assets amounting to Rp 224,841 is identified as negative goodwill has been adjusted in accordance with the PSAK No. 22 (Revised 2010) with beginning balance of retained earnings on January 1, 2011.

Mutasi penyertaan saham pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Movements on investment in associate are as follows:

	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Harga Perolehan /*At Cost*	Akumulasi Ekuitas dalam Laba Bersih/ *Accumulated Equity in Net Earnings*	Penyisihan Penurunan Nilai/ *Allowance for Impairment*	Nilai Buku/ *Net Book Value*	
PT Indotruba Tengah	50%	131.000	918.914	(1.049.914)	-	*PT Indotruba Tengah*

Pada tahun 2016, PT MAP, Entitas Anak, telah melakukan penyisihan penurunan nilai terhadap nilai investasi pada PT ITH, Entitas Asosiasi sebesar Rp 1.049.914 sebagai dampak dari permasalahan hukum yang masih berjalan (lihat Catatan 43).

In 2016, PT MAP, Subsidiary, recognized an allowance for impairment loss on the investments in PT ITH, Associate, amounting to Rp 1,049,914 in connection with ongoing legal issues (see Note 43).

12. TANAMAN PERKEBUNAN / *12. PLANTATIONS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2022							
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Eliminasi Akumulasi Penyusutan/ *Elimination of Accumulated Depreciation*	Surplus Revaluasi/ *Revaluation Surplus*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Revaluasi								***Revaluation***
Tanaman menghasilkan	1.000.679	-	-	3.258	-	-	1.003.937	*Mature plantations*
Tanaman belum menghasilkan	10.350	3.916	-	(3.258)	-	-	11.008	*Immature plantations*
Jumlah	1.011.029	3.916	-	-	-	-	1.014.945	*Total*
Akumulasi Penyusutan								***Accumulated Depreciation***
Tanaman menghasilkan	-	149.743	-	-	-	-	149.743	*Mature plantations*
Nilai Buku	1.011.029						865.202	***Net Book Value***

	2021							
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Eliminasi Akumulasi Penyusutan/ *Elimination of Accumulated Depreciation*	Surplus Revaluasi/ *Revaluation Surplus*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Revaluasi								***Revaluation***
Tanaman menghasilkan	1.182.945	-	-	3.148	(225.919)	40.505	1.000.679	*Mature plantations*
Tanaman belum menghasilkan	10.404	2.250	-	(3.148)	-	844	10.350	*Immature plantations*
Jumlah	1.193.349	2.250	-	-	(225.919)	41.349	1.011.029	*Total*
Akumulasi Penyusutan								***Accumulated Depreciation***
Tanaman menghasilkan	-	225.919	-	-	(225.919)	-	-	*Mature plantations*
Nilai Buku	1.193.349						1.011.029	***Net Book Value***

Pada tanggal 31 Desember 2022, Entitas Anak tidak melakukan revaluasi atas tanaman perkebunan karena manajemen berpendapat bahwa nilai wajarnya tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya.

As of December 31, 2022, Subsidiaries have not conducted revaluation on plantations as management believe not there is no material difference between fair value and the carrying value.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Entitas Anak melakukan penilaian kembali tanaman produktif. Nilai wajar ditentukan berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan oleh KJPP Hari Utomo & Rekan sebagai konsultan independen dalam laporannya tertanggal 4 dan 5 April 2022 untuk tahun 2021. Revaluasi menghasilkan kenaikan nilai pada tahun 2021 sebesar Rp 41.349.

As of December 31, 2021, the Subsidiaries have revalued their bearer plants. Fair value is determined based on the appraisal results conducted by KJPP Hari Utomo & Partners as an independent appraiser in the report dated April 4 and 5, 2022 for the year 2021. Revaluation resulted increase in value amounting to Rp 41,349 in 2021.

Pada tahun 2021, dalam melakukan penilaian tanaman perkebunan, Penilai Independen menggunakan metode penilaian sebagai berikut:

In 2021, in determining the fair value of plantations, the Independent Appraiser applied the appraisal method used are as follows:

a. Penilaian tanaman belum menghasilkan dan tanaman menghasilkan dilakukan menggunakan pendekatan biaya yang didasarkan jumlah biaya investasi yang telah dikeluarkan dan disesuaikan.

a. Valuation of immature and mature plantations uses cost approach which is assessed based on the amount of investment expenses that have been incurred and adjusted.

b. Penilaian tanaman menghasilkan menggunakan pendekatan pendapatan yang ditentukan berdasarkan perhitungan nilai arus kas bersih kini dari proyeksi arus kas bersih yang diperkirakan akan dapat dihasilkan oleh tanaman menghasilkan selama sisa umur ekonomisnya dan didiskontokan dengan tingkat diskonto tertentu.

b. Valuation of mature plantations uses income approach which is determined using the present value of net cash flows from the projected net cash flows that are expected to be generated by the plants for the remaining useful life and discounted at a certain discount rate.

Asumsi-asumsi yang digunakan oleh Penilai Independen pada laporannya adalah sebagai berikut:

- Kenaikan biaya sebesar 3,35% pada tanggal 31 Desember 2021.
- Tingkat bunga diskonto per tahun adalah 11,50% dan 11,70% pada tanggal 31 Desember 2021.

The key assumptions used by the Independent Appraiser in the report are as follows:

- *Increase cost were 3.35% as of December 31, 2021.*
- *Discount rate per annum were 11.50% and 11.70% as of December 31, 2021.*

Beban penyusutan tanaman menghasilkan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebesar Rp 149.743 dan Rp 225.919 yang dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Pokok Penjualan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi (lihat Catatan 30).

Depreciation expenses for mature plantations for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 149,743 and Rp 225,919, respectively, which was recorded and presented as part of "Cost of Goods Sold" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (see Note 30).

Tanaman menghasilkan berdasarkan lokasinya terletak di Pulau Sumatera dan Kalimantan dengan nilai buku masing-masing sebesar Rp 760.619 dan Rp 93.575 pada tahun 2022 dan Rp 899.800 dan Rp 100.879 pada tahun 2021.

Mature plantations based on its location, was located in Sumatra Island and Kalimantan Island with net book value amounting to Rp 760,619 and Rp 93,575 in 2022, respectively, and Rp 899,800 and Rp 100,879 in 2021, respectively.

Jenis kepemilikan hak atas tanah termasuk tanah perkebunan, berupa Hak Guna Usaha (HGU), Hak Guna Bangunan (HGB), Ijin Lokasi yang masing-masing berlaku sampai 35 tahun, 30 tahun dan 1-2 tahun. Beberapa lahan yang telah memperoleh Ijin Lokasi tersebut sedang dalam pengurusan HGU.

The titles of ownership on its land rights, including the land plantation, are in the form of Rights to Cultivate (HGU), Building Usage Rights (HGB) and Location Permits which are valid for 35 years, 30 years and 1-2 years, respectively. Some area which have obtained Location Permits is in the process of obtaining HGU.

Manajemen berkeyakinan bahwa kepemilikan hak atas tanah tersebut di atas akan dapat diperbaharui dan/atau diperpanjang. Manajemen berkeyakinan bahwa atas lahan yang baru memiliki Ijin lokasi tersebut di atas akan memperoleh HGU, sehingga Entitas Anak mengakui tanaman perkebunan yang dikembangkan di atas lahan tersebut.

The management believes that the said titles of land rights ownership can be renewed and/or extended. The management believes that the HGU will be obtained for those area that has land permits and is in process obtaining HGU, so that the Subsidiaries recognized land plantations developed on these areas.

Pada tahun 2022 dan 2021, seluruh tanaman perkebunan milik PT SA dan PT CVA (Kebun Timur) dijadikan sebagai jaminan atas utang jangka panjang (lihat Catatan 21) .

In 2022 and 2021, all of the plantations of PT SA and PT CVA (East Estate) are pledged as collaterals for long-term loans (see Note 21).

Mutasi luas tanaman perkebunan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The movement of total planted area for the years ended December 31, 2022 and 2021, are as follows:

	Tanaman Menghasilkan (Ha)/ *Mature Plantations (Ha)*	Tanaman Belum Menghasilkan (Ha)/ *Immature Plantations (Ha)*	Jumlah (Ha)/ *Total (Ha)*	
Saldo 1 Januari 2021	12.540	305	12.845	*Balance, January 1, 2021*
Penambahan	-	70	70	*Additions*
Reklasifikasi	79	(79)	-	*Reclassifications*
Saldo 31 Desember 2021	12.619	296	12.915	*Balance, December 31, 2021*
Penambahan	-	2	2	*Additions*
Reklasifikasi	82	(82)	-	*Reclassifications*
Saldo 31 Desember 2022	12.701	216	12.917	*Balance, December 31, 2022*

Tanaman perkebunan tidak diasuransikan terhadap risiko kebakaran, wabah penyakit, dan risiko lainnya karena Entitas Anak telah membentuk tim khusus untuk pencegahan dan penanggulangan kebakaran, penyakit menular dari tanaman untuk menghindari risiko tersebut.

All of the plantations are not insured against risks of fire, pest and other risks because the Subsidiaries have their own team of employees to prevent the plantations from fire and infectious diseases of plants to avoid such risks.

13. ASET BIOLOGIS / *BIOLOGICAL ASSETS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2022	2021	
Produk Agrikultur Bertumbuh	87.038	50.767	*Growing Agriculture Produce*

Entitas Anak melakukan penilaian atas produk agrikultur. Produk agrikultur bertumbuh berupa TBS yang tumbuh pada tanaman kelapa sawit.

The Subsidiaries have appraised their growing agricultural produce. Growing agricultural produce comprise of FFB grown on palm oil plantations.

Pada tanggal 31 Desember 2022, nilai wajar ditentukan berdasarkan proyeksi harga pasar dan proyeksi volume panen TBS, dikurangi dengan biaya yang terjadi selama masa pertumbuhan sampai dipanen dan biaya untuk menjual.

As of December 31, 2022, fair value is determined based on projected market price and projected volume harvest of FFB, less cost incurred during growing period until harvested and cost to sell.

Pada tahun 2022, asumsi utama yang digunakan dalam menentukan nilai wajar produk agrikultur bertumbuh:

In 2022, key assumption used in determining the fair value of growing agricultural produce:

- Proyeksi harga pasar (kenaikan/penurunan harga jual akan mempengaruhi kenaikan/ penurunan nilai wajar produk agrikultur bertumbuh).
- *Projected market price (increase/ decrease in selling price would impact in the fair value of growing agricultural produce).*
- Proyeksi volume panen TBS (kenaikan/penurunan jumlah hasil panen akan mempengaruhi kenaikan/penurunan nilai wajar produk agrikultur bertumbuh).
- *Projected volume harvest of FFB (increase/ decrease in volume would impact in the fair value of growing agricultural produce).*

Pada tanggal 31 Desember 2021, nilai wajar ditentukan berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan oleh KJPP Hari Utomo & Rekan sebagai konsultan independen dalam laporannya tertanggal 4 dan 5 April 2022 untuk tahun 2021.

As of December 31, 2021, fair value is determined based on the appraisal results conducted by KJPP Hari Utomo & Partners as an independent appraiser in the report dated April 4 and 5, 2022 for the year 2021.

Pada tahun 2021, dalam melakukan penilaian produk agrikultur bertumbuh, Penilai Independen menggunakan metode penilaian dengan mengkombinasikan 2 (dua) pendekatan yang terdiri dari pendekatan biaya dan pendekatan pendapatan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

In 2021, in determining fair value of growing agricultural produce, the Independent Appraiser uses appraisal method by combining 2 (two) approches, consisting of cost approach and income approach using weighted average method.

Sehubungan dengan penentuan penilaian produk agrikultur bertumbuh tahun 2021, Penilai Independen menggunakan data sensus 4 (empat) bulan ke depan yang dilakukan oleh Entitas Anak dengan asumsi kemungkinan gagal buah sebesar 5% yang dinilai sebesar harga di pasaran dan dikurangi biaya penjualan kemudian didiskontokan.

In connection with determination of fair value of growing agricultural produce in 2021, the Independent Appraiser used census data for the next 4 (four) months conducted by Subsidiaries with the assumption of the possibility of fruit failure of 5% which is valued at the market price and reduced by the cost of sales then discounted.

14. PERKEBUNAN PLASMA / *PLASMA PLANTATIONS*

PT CVA / *PT CVA*

Pada tahun 2016, PT CVA, Entitas Anak, melakukan alokasi pembagian plasma untuk masyarakat melalui Koperasi Cahya Mitra Sawit. Wilayah yang dialokasikan adalah kebun yang berada di wilayah Cahya Selatan Estate Divisi 1 dengan nilai bersih sebesar Rp 40.017.

In 2016, PT CVA, Subsidiary, conducted plasma allocation to the community through Koperasi Cahya Mitra Sawit. The regions which were allocated are located in Cahya Selatan Estate Division 1 with net value amounting to Rp 40,017.

PT CVA bekerjasama dengan Koperasi Cahya Mitra Sawit, yang beranggotakan para petani plasma, dalam mengembangkan perkebunan kelapa sawit dengan pola perkebunan Inti-Plasma (lihat Catatan 43).

PT CVA in collaboration with Koperasi Cahya Mitra Sawit, consisting of plasma farmers, to develop palm oil plantations under the Nucleus-Plasma plantations schemes (see Note 43).

Rincian perkebunan plasma adalah sebagai berikut:

The details of plasma plantations are as follows:

	2022	2021	
Penambahan biaya lahan	38.883	43.672	*Additional development cost*
Kapitalisasi bunga pinjaman	7.908	7.454	*Capitalization of interest*
Jumlah	46.791	51.126	*Total*

Saldo perkebunan plasma tersebut merupakan pembiayaan terlebih dahulu untuk mengembangkan perkebunan plasma oleh PT CVA pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

The amount of plasma plantations represent pre-financing for the development of plasma plantations from PT CVA as of December 31, 2022 and 2021.

Saldo penambahan biaya lahan PT CVA adalah alokasi yang dilakukan oleh PT CVA terkait dengan kerja sama Inti-Plasma yang dilakukan.

The balance of additional development cost of PT CVA represents the allocation done by PT CVA regarding collaboration under the Nucleus-Plasma plantation schemes.

15. ASET TETAP / *FIXED ASSETS*

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2022						
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Surplus Revaluasi/ *Revaluation Surplus*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya Perolehan/ Revaluasi							***Acquisition cost/ Revaluation***
Pemilikan Langsung							***Direct Ownership***
Hak atas tanah	387.807	3.859	-	-	-	391.666	*Land rights*
Bangunan	85.265	495	87	860	-	86.533	*Buildings*
Jalan dan prasarana	52.495	459	-	-	-	52.954	*Road and infrastructures*
Kendaraan	36.964	15.932	374	-	-	52.522	*Vehicles*
Inventaris kantor	17.442	462	-	-	-	17.904	*Office equipments*
Peralatan kebun	2.456	-	-	-	-	2.456	*Plantations equipments*
Peralatan pabrik	2.291	-	-	-	-	2.291	*Factory equipments*
Instalasi	4.077	590	-	4	-	4.671	*Installations*
Alat berat	20.660	253	-	247	-	21.160	*Heavy equipments*
Mesin	214.862	4.869	59	-	-	219.672	*Machineries*
Sub-jumlah	824.319	26.919	520	1.111	-	851.829	*Sub-total*

	2022						
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Surplus Revaluasi/ *Revaluation Surplus*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Aset dalam Penyelesaian							***Constructions in Progress***
Bangunan	721	1.039	-	(864)	-	896	*Buildings*
Mesin	-	805	-	-	-	805	*Machineries*
Lain-lain	109	172	-	(247)	-	34	*Others*
Sub-jumlah	830	2.016	-	(1.111)	-	1.735	*Sub-total*
Aset Hak-Guna							***Right-of-Use Assets***
Kendaraan	1.231	1.843	-	-	-	3.074	*Vehicles*
Alat berat	5.617	8.567	-	-	-	14.184	*Heavy equipments*
Bangunan kantor	3.955	4.793	1.119	-	-	7.629	*Office buildings*
Sub-jumlah	10.803	15.203	1.119	-	-	24.887	*Sub-total*
Jumlah	835.952	44.138	1.639	-	-	878.451	*Total*
Akumulasi Penyusutan							***Accumulated Depreciation***
Pemilikan Langsung							***Direct Ownership***
Bangunan	53.488	3.776	74	-	-	57.190	*Buildings*
Jalan dan prasarana	40.862	2.589	-	-	-	43.451	*Road and infrastructures*
Kendaraan	29.239	4.009	374	-	-	32.874	*Vehicles*
Inventaris kantor	16.029	851	-	-	-	16.880	*Office equipments*
Peralatan kebun	2.057	96	-	-	-	2.153	*Plantations equipments*
Peralatan pabrik	1.271	89	-	-	-	1.360	*Factory equipments*
Instalasi	2.957	231	-	-	-	3.188	*Installations*
Alat berat	18.151	641	-	-	-	18.792	*Heavy equipments*
Mesin	197.237	3.822	52	-	-	201.007	*Machineries*
Sub-jumlah	361.291	16.104	500	-	-	376.895	*Sub-total*
Aset Hak-Guna							***Right-of-Use Assets***
Kendaraan	491	90	-	-	-	581	*Vehicles*
Alat berat	1.122	2.046	-	-	-	3.168	*Heavy equipments*
Bangunan kantor	3.230	1.039	1.119	-	-	3.150	*Office buildings*
Sub-jumlah	4.843	3.175	1.119	-	-	6.899	*Sub-total*
Jumlah	366.134	19.279	1.619	-	-	383.794	*Total*
Nilai Buku	469.818					494.657	***Net Book Value***

	2021						
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Surplus Revaluasi/ *Revaluation Surplus*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya Perolehan/ Revaluasi							***Acquisition cost/ Revaluation***
Pemilikan Langsung							***Direct Ownership***
Hak atas tanah	385.899	-	-	-	1.908	387.807	*Land rights*
Bangunan	84.738	72	-	455	-	85.265	*Buildings*
Jalan dan prasarana	52.495	-	-	-	-	52.495	*Road and infrastructures*
Kendaraan	35.092	2.131	490	231	-	36.964	*Vehicles*
Inventaris kantor	15.648	1.794	-	-	-	17.442	*Office equipments*
Peralatan kebun	2.456	-	-	-	-	2.456	*Plantations equipments*
Peralatan pabrik	2.291	-	-	-	-	2.291	*Factory equipments*
Instalasi	3.782	275	-	20	-	4.077	*Installations*
Alat berat	18.703	519	880	2.318	-	20.660	*Heavy equipments*
Mesin	203.494	3.866	-	7.502	-	214.862	*Machineries*
Sub-jumlah	804.598	8.657	1.370	10.526	1.908	824.319	*Sub-total*
Aset dalam Penyelesaian							***Constructions in Progress***
Bangunan	215	981	-	(475)	-	721	*Buildings*
Mesin	7.196	306	-	(7.502)	-	-	*Machineries*
Lain-lain	-	109	-	-	-	109	*Others*
Sub-jumlah	7.411	1.396	-	(7.977)	-	830	*Sub-total*
Aset Hak-Guna							***Right-of-Use Assets***
Kendaraan	962	500	-	(231)	-	1.231	*Vehicles*
Alat berat	3.398	4.537	-	(2.318)	-	5.617	*Heavy equipments*
Bangunan kantor	3.955	-	-	-	-	3.955	*Office buildings*
Sub-jumlah	8.315	5.037	-	(2.549)	-	10.803	*Sub-total*
Jumlah	820.324	15.090	1.370	-	1.908	835.952	*Total*
Akumulasi Penyusutan							***Accumulated Depreciation***
Pemilikan Langsung							***Direct Ownership***
Bangunan	49.734	3.754	-	-	-	53.488	*Buildings*
Jalan dan prasarana	38.279	2.583	-	-	-	40.862	*Road and infrastructures*
Kendaraan	27.122	2.107	490	500	-	29.239	*Vehicles*
Inventaris kantor	13.767	2.262	-	-	-	16.029	*Office equipments*
Peralatan kebun	2.005	52	-	-	-	2.057	*Plantations equipments*
Peralatan pabrik	1.242	29	-	-	-	1.271	*Factory equipments*
Instalasi	2.727	230	-	-	-	2.957	*Installations*

	2021						
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Surplus Revaluasi/ *Revaluation Surplus*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Alat berat	14.667	1.594	110	2.000	-	18.151	*Heavy equipments*
Mesin	194.253	2.984	-	-	-	197.237	*Machineries*
Sub-jumlah	343.796	15.595	600	2.500	-	361.291	*Sub-total*
Aset Hak-Guna							***Right-of-Use Assets***
Kendaraan	962	29	-	(500)	-	491	*Vehicles*
Alat berat	2.936	186	-	(2.000)	-	1.122	*Heavy equipments*
Bangunan kantor	1.645	1.585	-	-	-	3.230	*Office buildings*
Sub-jumlah	5.543	1.800	-	(2.500)	-	4.843	*Sub-total*
Jumlah	349.339	17.395	600	-	-	366.134	*Total*
Nilai Buku	470.985					469.818	***Net Book Value***

Pada tanggal 31 Desember 2022, Entitas dan Entitas Anak tidak melakukan revaluasi atas hak atas tanah karena manajemen berpendapat bahwa nilai wajarnya tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya.

As of December 31, 2022, the Entity and Subsidiaries have not conducted revaluation on the land rights as management believe not there is no material difference between fair value and the carrying value.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Entitas dan Entitas Anak melakukan penilaian kembali tanah. Nilai wajar ditentukan berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan oleh KJPP Hari Utomo & Rekan sebagai konsultan independen dalam laporannya tertanggal 4 dan 5 April 2022 untuk tahun 2021. Revaluasi menghasilkan kenaikan nilai pada tahun 2021 sebesar Rp 1.908.

As of December 31, 2021, the Entity and Subsidiaries have revalued their land rights. Fair value is determined based on the results of appraisal conducted by KJPP Hari Utomo & Partners as an independent appraiser, in the report dated April 4 and 5, 2022 for the year 2021. Revaluation resulted increase in value amounting to Rp 1,908 in 2021.

Pada tahun 2021, dalam melakukan penilaian tanah, Penilai Independen menggunakan metode pendekataan pendapatan dengan metode *Land Residual Technique* atau metode penyisaan tanah dari area yang ditanami dengan mempertimbangkan legalitas dan umur tanaman.

In 2021, in determining the fair value of land, the Independent Appraiser applied valuation method of income approach which used Land Residual Technique or the method of remaining land from the planted area by considering the legality and age of the plant.

Hak atas tanah jika menggunakan model biaya adalah sebesar Rp 96.047 dan Rp 92.188 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Cost of the land rights if using the cost model amounted to Rp 96,047 and Rp 92,188 as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

Beban penyusutan yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi adalah sebagai berikut:

Depreciation expenses were charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2022	2021	
Beban pokok penjualan	10.889	9.675	*Cost of goods sold*
Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 33)	8.237	7.558	*General and administrative expenses (see Note 33)*
Tanaman belum menghasilkan	153	162	*Immature plantations*
Jumlah	19.279	17.395	*Total*

Penjualan aset tetap adalah sebagai berikut: / *Details of disposal fixed assets are as follows:*

	2022	2021	
Harga jual	205	970	*Sales price*
Nilai buku	-	770	*Net book value*
Laba penjualan aset tetap (lihat Catatan 31)	205	200	*Gain on disposal of fixed assets (see Note 31)*

Penghapusbukuan aset tetap adalah sebagai berikut: / *Details of fixed assets written-off are as follows:*

	2022	2021	
Biaya perolehan	146	-	*Acquistion cost*
Akumulasi penyusutan	(126)	-	*Accumulated depreciations*
Rugi penghapusbukuan aset tetap	20	-	*Loss on fixed assets written-off*

Pengurangan aset hak-guna untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 merupakan penghentian sewa atas hak guna sebesar Rp 1.119 dan akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.119.

Deduction of right-of-use assets for the year ended December 31, 2022 represents rent termination of right-of-use assets amounting to Rp 1,119 and accumulation of depreciation amounting to Rp 1,119

Pada tahun 2022 dan 2021, Entitas dan Entitas Anak masih menggunakan aset tetap yang nilai bukunya telah habis disusutkan dengan biaya perolehan masing-masing sebesar Rp 257.298 dan Rp 250.832.

In 2022 and 2021, the Entity and Subsidiaries are still using the fully depreciated fixed assets with carrying value amounting to Rp 257,298 and Rp 250,832, respectively.

Tanah, bangunan, kendaraan, peralatan, alat berat dan mesin milik PT SA yang diikat dengan fidusia sebesar Rp 1.103.636 dijadikan sebagai jaminan atas utang jangka panjang (lihat Catatan 21).

Land, building, vehicles, equipments, heavy equipments and machineries which were owned by PT SA which is bound by fiduciary amounting to Rp 1,103,636 are pledged as collateral to long-term loans (see Note 21).

Jenis kepemilikan hak atas tanah termasuk tanah perkebunan, berupa Hak Guna Usaha (HGU), Hak Guna Bangunan (HGB), Ijin Lokasi yang masing-masing berlaku sampai 35 tahun, 30 tahun dan 1-2 tahun. Beberapa lahan yang telah memperoleh Ijin Lokasi tersebut sedang dalam pengurusan HGU.

The titles of ownership on its land rights, including the plantation land, are in the form of Rights to Cultivate (HGU), Building Usage Rights (HGB) and Location Permits which are valid for 35 years, 30 years and 1-2 years, respectively. Some area which have obtained Location Permits is in the process of obtaining HGU.

Manajemen berkeyakinan bahwa kepemilikan hak atas tanah tersebut di atas akan dapat diperbaharui dan/atau diperpanjang. Manajemen berkeyakinan bahwa atas lahan yang baru memiliki Ijin lokasi tersebut di atas akan memperoleh HGU.

The managements believes that the said titles of land rights ownership can be renewed and/or extended. The management believes that the HGU will be obtained for those area that has Land Permits and is in process obtaining HGU.

Pada tahun 2022 dan 2021, PT SA, PT CVA, dan PT TSP mengadakan perjanjian liabilitas sewa dan lembaga keuangan tertentu untuk pembelian kendaraan dan alat berat dengan jangka waktu 2 (dua) sampai dengan 3 (tiga) tahun dan berakhir pada berbagai tanggal (lihat Catatan 21 dan 22).

In 2022 and 2021, PT SA, PT CVA, and PT TSP entered into certain lease liabilities agreement and financial institutions for acquiring vehicles and heavy equipments that will be matured in 2 (two) to 3 (three) years and matured in various dates (see Notes 21 and 22).

Pinjaman di atas ini dijamin dengan aset tetap yang dibiayai dengan fasilitas tersebut (lihat Catatan 21 dan 22).

This facility is secured by the related assets (see Notes 21 and 22).

16. UTANG USAHA – PIHAK KETIGA / *16. TRADE PAYABLES – THIRD PARTIES*

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2022	2021	
PT Surya Subur Lestari	3.130	-	*PT Surya Subur Lestari*
PT Sentana Adidaya Pratama	1.165	-	*PT Sentana Adidaya Pratama*
PT Elisabeth Berkat Energi	939	1.053	*PT Elisabeth Berkat Energi*
PT Agri Hi Kay Indonesia	-	26.327	*PT Agri Hi Kay Indonesia*
Lain-lain (di bawah Rp 500)	7.024	18.864	*Others (under Rp 500)*
Jumlah	12.258	46.244	*Total*

Analisis umur utang usaha – pihak ketiga adalah sebagai berikut:

Analysis of aging schedule of trade payables – third parties are as follows:

	2022	2021	
Belum jatuh tempo	9.560	32.532	*Not yet due*
Telah jatuh tempo:			*Due:*
1 - 30 hari	2.527	5.492	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	1	443	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	-	393	*61 - 90 days*
di atas 90 hari	170	7.384	*Over 90 days*
Jumlah	12.258	46.244	*Total*

Tidak ada jaminan yang diberikan atas utang usaha kepada pihak ketiga tersebut.

There is no collateral given on the trade payables to third parties.

Seluruh utang usaha adalah dalam mata uang Rupiah (Rp).

Trade payables are denominated in Rupiah (Rp).

17. UTANG LAIN-LAIN – PIHAK KETIGA / *17. OTHER PAYABLES – THIRD PARTIES*

Akun ini terdiri dari utang lain-lain kepada pihak ketiga sebesar Rp 74 dan Rp 69 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

This account represents other payables to third parties amounting to Rp 74 and Rp 69 as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

Seluruh utang lain-lain adalah dalam mata uang Rupiah (Rp).

Other payables are denominated in Rupiah (Rp).

18. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR / *18. ACCRUED EXPENSES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2022	2021	
Gaji dan upah	9.419	8.532	*Salaries and wages*
Ongkos angkut	1.962	1.363	*Freight*
Beban bunga	521	930	*Interest expenses*
Jasa profesional	415	374	*Professional fee*
Bagi hasil plasma	-	739	*Plasma profit sharing*
Lain-lain	1.256	1.098	*Others*
Jumlah	13.573	13.036	*Total*

19. UANG MUKA PENJUALAN SAHAM / *19. ADVANCES ON SALES OF SHARES*

Akun ini terdiri dari uang muka atas penjualan saham PT PS, Entitas Anak, sebesar Rp 103.389 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (lihat Catatan 43).

This account represents advances on sale of shares of PT PS, Subsidiary, amounting to Rp 103,389 as of December 31, 2022 and 2021 (see Note 43).

20. LIABILITAS KONTRAK / *20. CONTRACT LIABILITIES*

Akun ini terdiri dari liabilitas kontrak dari PT Sinar Alam Permai sebesar Rp 106.934 dan Rp 12.001 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

This account represents contract liabilities from PT Sinar Alam Permai amounting to Rp 106,934 and Rp 12,001 as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

21. UTANG JANGKA PANJANG / *21. LONG-TERM LOANS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2022	2021	
Bank			*Bank*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
KI *Refinancing*	344.570	477.020	*IC Refinancing*
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	150.900	132.450	*Less current maturities portion*
Dikurangi biaya provisi pinjaman yang belum diamortisasi	2.412	3.353	*Less unamortized provision*
Bagian jangka panjang	191.258	341.217	*Long-term portion*
Lembaga Keuangan			*Financial Institutions*
PT Maybank Indonesia Finance	514	530	*PT Maybank Indonesia Finance*
PT Mandiri Tunas Finance	85	441	*PT Mandiri Tunas Finance*
Indonesia Eximbank	-	20.253	*Indonesia Eximbank*
Jumlah	599	21.224	*Total*

	2022	2021	
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	426	20.845	*Less current maturities portion*
Dikurangi biaya provisi pinjaman yang belum diamortisasi	-	14	*Less unamortized provision*
Bagian jangka panjang	173	365	*Long-term portion*

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

PT SA, Entitas Anak

Berdasarkan Akta Notaris Djumini Setyoadi, S.H., M.Kn., No. 63 dan No. 64 tanggal 23 Agustus 2016, PT SA memperoleh restrukturisasi fasilitas kredit dari BNI sebagai berikut:

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

PT SA, Subsidiary

Based on Notarial Deed No. 63 and No. 64 dated August 23, 2016, by Djumini Setyoadi S.H., M.Kn., PT SA obtained restructurization credit facilities from BNI as follows:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ *Credit Maximum*	Suku Bunga/ *Interest Rate*	Jatuh Tempo/ *Maturity Date*	*Facilities*
Kredit Investasi/ *Refinancing*	713.000	10%-11,5%	November 2024/ *November 2024*	*Investment Credit/ Refinancing*
Kredit Modal Kerja - *Term Loan*	7.500	10%-11,5%	November 2024/ *November 2024*	*Working Capital Credit Term Loan*

Fasilitas kredit investasi - *refinancing* digunakan untuk pembiayaan kembali kebun kelapa sawit seluas ± 8.371,08 Ha dan pabrik kelapa sawit (PKS) milik PT SA yang terletak di Desa Benuang, Kerta Dewa, Talang Bulang, Pagar Jati, Pagar Dewa, Betung, Padang Bindu; Kecamatan Gunung Megang, Talang Ubi; Kabupaten Muara Enim; Provinsi Sumatera Selatan.

Investment credit facility - refinancing was used to refinance palm oil plantation area of ± 8,371.08 Ha and palm oil mills (PKS) owned by the PT SA located in Benuang Village, Kerta Dewa, Talang Bulang, Pagar Jati, Pagar Dewa, Betung, Padang Bindu; Gunung Megang District, Talang Ubi; Muara Enim Regency, South Sumatera Province.

Fasilitas kredit modal kerja - *term loan* digunakan untuk tambahan modal kerja untuk pemeliharaan kebun, pembelian TBS dari kebun luar, dan kebutuhan operasional kebun dan pabrik kelapa sawit (PKS).

Working capital credit facility - term loan used for additional working capital for the maintenance of the plantations, purchase of FFB from external party, and for operational needs of plantations and palm oil mills (PKS).

Fasilitas kredit ini dijamin dengan:

These credit facilities are secured with:

1. Tanah dan bangunan dengan sertifikat HGU No. 1 dan HGB No. 1 atas nama PT SA, Entitas Anak, berikut bangunan dan tanaman perkebunan di atasnya dengan nilai sebesar Rp 989.259 (lihat Catatan 12 dan 15).

1. *Land and buildings with a certificate HGU No. 1 and HGB No. 1 under the name of PT SA, Subsidiary, the following buildings and plantations on it with a value amounting to Rp 989,259 (see Notes 12 and 15).*

2. Alat berat, mesin, peralatan dan kendaraan yang digunakan untuk operasional kebun dan PKS sebesar Rp 114.377 (lihat Catatan 15).

2. *Heavy equipments, machineries, equipments and vehicles used for plantation operations and PKS amounting to Rp 114,377 (see Note 15).*

3. Persediaan sebesar Rp 5.945 (lihat Catatan 8).
4. *Corporate Guarantee* atas nama Entitas.
5. *Personal Guarantee* atas nama Kreisna Dewantara Gozali, Presiden Direktur Entitas.

Persyaratan dalam perjanjian sehubungan dengan fasilitas kredit ini meliputi pembatasan sebagai berikut:

1. Pemeliharaan rasio keuangan (*current ratio* minimal 1,00 kali, *debt to equity ratio* maksimal 2,60 kali, dan *debt service coverage* minimal 100%).
2. Tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BNI, PT SA, Entitas Anak, tidak diperkenankan untuk:
   a. Mengadakan penggabungan usaha (merger) atau konsolidasi dengan entitas lain.
   b. Melakukan investasi, penyertaan modal atau pengambilalihan saham pada perusahaan lain.
   c. Mengizinkan pihak lain menggunakan PT SA, Entitas Anak, untuk kegiatan usaha pihak lain tersebut.
   d. Mengubah bentuk atau status hukum PT SA, Entitas Anak, mengubah Anggaran Dasar, mengubah susunan pengurus dan pemegang saham.
   e. Membagi laba usaha dan membayar deviden dalam bentuk apapun.
   f. Memberikan pinjaman kepada siapapun juga, kecuali jika pinjaman tersebut diberikan dalam rangka transaksi dagang yang berkaitan langsung dengan usaha.
   g. Menerima fasilitas kredit baru dari pihak lain termasuk menerbitkan obligasi.
   h. Mengambil *lease* dari perusahaan leasing.
   i. Melakukan akuisisi aset pihak ketiga yang jumlahnya melebihi sebagian besar harta kekayaan PT SA, Entitas Anak.

3. Inventories amounting to Rp 5,945 (see Note 8).
4. Corporate Guarantee under the name of the Entity.
5. Personal Guarantee under the name of Kreisna Dewantara Gozali, President Director of the Entity.

Terms of the agreement in connection with these credit facilities include covenants consisting of:

1. Maintain the financial ratios (current ratio minimal at 1.00 times, debt to equity ratio maximum at 2.60 times, and debt service coverage minimal 100%).
2. Without the prior written consent of BNI, PT SA, Subsidiary, is not allowed to:
   a. Conduct business combination (merger) or consolidation with another entity.
   b. Invest or take over of shares in other companies.
   c. Allow others to use PT SA, Subsidiary, for the business activities of the other party.
   d. Change the form or legal status of PT SA, Subsidiary, amend the Articles of Association, change the composition of the board and stockholders.
   e. Distribute operating income and pay dividends in any form.
   f. Provide loans to anyone, unless the loan is granted in the framework of commercial transactions directly related to the business.
   g. New credit facility from other parties including the issuance of bonds.
   h. Obtain lease facility from the leasing company.
   i. Third-party asset acquisitions exceeding most of the assets of PT SA, Subsidiary.

j. Membayar pinjaman pada pemegang saham, kecuali atas kegiatan operasional PT SA, Entitas Anak.

k. Menggunakan dana yang diperoleh untuk tujuan lain.

l. Mengikatkan diri sebagai penjamin *(Borg)*.

m. Menjual dan atau menyewakan kembali harta kekayaan PT SA, Entitas Anak, yang telah dijaminkan.

n. Membubarkan PT SA, Entitas Anak, dan meminta untuk dinyatakan pailit.

o. Melakukan *interfinancing* antar grup usaha, kecuali jika hal tersebut dalam rangka meningkatkan kinerja bisnis dan keuangan grup.

j. Pay loans to stockholders, except on the operational activities of PT SA, Subsidiary.

k. Use funds obtained for other purposes.

l. Bind itself as guarantor (Borg).

m. Sell and or lease back property or assets of PT SA, Subsidiary, which have been pledged.

n. Liquidate PT SA, Subsidiary, and ask to be declared bankrupt.

o. Conduct interfinancing between business groups, unless it is in order to improve the business and financial performance of the group.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, rasio keuangan PT SA, Entitas Anak, masing-masing adalah *current ratio* sebesar 2,01 dan 2,60, *debt to equity ratio* sebesar 0,82 dan 0,95 dan *debt service coverage* sebesar 129% dan 124%.

On December 31, 2022 and 2021, financial ratios of PT SA, Subsidiary, are, current ratio of 2.01 and 2.60, debt to equity ratio of 0.82 and 0.95, and debt service coverage of 129% and 124%.

Indonesia Eximbank

Entitas

Indonesia Eximbank

The Entity

Entitas memperoleh pinjaman dari Indonesia Eximbank berupa fasilitas sebagai berikut:

The Entity obtained loan facilities from Indonesia Eximbank as follows:

Fasilitas/*Facilities*	Maksimum Kredit/ *Credit Maximum*	Suku Bunga/*Interest Rate* 2022	2021	Jatuh Tempo/*Maturity Date*
PIE III/ Pembiayaan Investasi *Refinancing / Refinancing Investment (Qardh Wal Murabahah) – PT CVA*	65.402	9,75%	9,75%	*Mei 2022/ May 2022*
PIE IV/Pembiayaan Investasi *Refinancing / Refinancing Investment (Qardh Wal Murabahah) – PT PALM*	44.177	9,75%	9,75%	*Juni 2022/ June 2022*
PIE V/Pembiayaan Investasi/ *Investment Credit (Murabahah)*	40.940	9,75%	9,75%	Juni 2022/ *June 2022*

Fasilitas kredit ini digunakan untuk *refinancing* kebun kelapa sawit dan pembangunan kebun dan infrastruktur perkebunan.

This credit facility is used to refinance palm plantations and development of infrastructure of plantations.

Pinjaman ini dijamin dengan tanah perkebunan kelapa sawit SHGU No. 12 atas nama PT CVA, Entitas Anak, berlokasi di Desa Tanjung Miring Sukadana, Sukajadi, Penandingan Kec. Sungai Rotan, Desa Mililian, Pedataran, Sebau, Kec. Gelumbung, Kab. Muara Enim Provinsi Sumatera Selatan yang telah diikat dengan Hak Tanggungan sebesar Rp 94.353 (lihat Catatan 12).	*The loan is secured by land under the name of PT CVA, Subsidiary, with SHGU No. 12, which is located in Desa Tanjung Miring Sukadana, Sukajadi, Penandingan Kec. Sungai Rotan, Desa Mililian, Pedataran, Sebau, Kec. Gelumbung, Kab. Muara Enim Province South Sumatera which is bound by Mortgage Worth amounting to Rp 94,353 (see Note 12).*
Seluruh jaminan tersebut bersifat *cross collateral* dan *cross default* dengan seluruh pinjaman yang diperoleh.	*All collaterals have the nature of cross collateral and cross default with all the loans obtained.*
Persyaratan dalam perjanjian sehubungan dengan fasilitas kredit ini meliputi *covenant* antara lain pemeliharaan rasio keuangan Entitas (*Debt to Equity Ratio* maksimal sebesar 3x), mendapatkan persetujuan tertulis sehubungan dengan rencana merger, konsolidasi, penyertaan modal atau pembelian saham kepada entitas lain, mengubah Anggaran Dasar Entitas, membagikan dividen, mengubah komposisi pemegang saham, perolehan pinjaman baru, mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan aset Entitas kepada pihak lain.	*Terms of the agreement in connection with this credit facility includes maintainance of the Entity's financial ratios (Debt to Equity Ratio maximum to 3 times), obtain written approval regarding the plan to merger, consolidation, stock investments or stock purchase to another entity, change the Entity's article of association, declare dividend, changes in stockholder's composition, obtaining new credit facilities, committed as guarantors of debt or pledge of the Entity's assets to other parties.*
Berdasarkan Surat No. BS.0088/SYR/06/2022 tanggal 20 Juni 2022 menyatakan bahwa fasilitas kredit tersebut telah dinyatakan lunas.	*Based on Letter No. BS.0088/SYR/06/2022 dated June 20, 2022, stated that the credit facility has been settled.*
PT Maybank Indonesia Finance	***PT Maybank Indonesia Finance***
PT SA memperoleh fasilitas pembiayaan dalam rangka kepemilikan kendaraan dari PT Maybank Indonesia Finance. Fasilitas pinjaman ini dibebani bunga tahunan sebesar 11,48% dan mempunyai jangka waktu 3 tahun.	*PT SA entered into a financing agreement with PT Maybank Indonesia Finance for the purchase of vehicle. This facility bears annual interest at 11.48% and has period of 3 years.*
Pinjaman di atas ini dijamin dengan aset tetap yang dibiayai dengan fasilitas tersebut (lihat Catatan 15).	*This facility is secured by the related assets (see Note 15).*
PT Mandiri Tunas Finance	***PT Mandiri Tunas Finance***
PT SA dan PT TSP memperoleh fasilitas pembiayaan dalam rangka kepemilikan kendaraan dan alat berat dari PT Mandiri Tunas Finance. Fasilitas pinjaman ini dibebani bunga tahunan sebesar 16,7% dan mempunyai jangka waktu 3 tahun.	*PT SA and PT TSP entered into a financing agreement with PT Mandiri Tunas Finance for the purchase of vehicle and heavy equipment. This facility bears annual interest at 16.7% and has period of 3 years.*
Pinjaman di atas ini dijamin dengan aset tetap yang dibiayai dengan fasilitas tersebut (lihat Catatan 15).	*This facility is secured by the related assets (see Note 15).*
Pinjaman di atas pada PT SA telah dilunasi pada tahun 2022.	*This facility for PT SA had been fully paid in 2022.*

PT Bank Central Asia Finance

PT SA memperoleh fasilitas pembiayaan dalam rangka kepemilikan kendaraan dari PT Bank Central Asia Finance. Fasilitas pinjaman dibebani bunga tahunan sebesar 7,94%-8,31% dan mempunyai jangka waktu 3 tahun.

Pinjaman di atas ini dijamin dengan aset tetap yang dibiayai dengan fasilitas tersebut (lihat Catatan 15).

Pinjaman di atas ini telah dilunasi pada tahun 2021.

PT Bank Central Asia Finance

PT SA entered into a financing agreement with PT Bank Central Asia Finance for the purchase of vehicles. This credit facility bears annual interest at 7.94%-8.31% and and has period of 3 years.

This facility was secured by the related assets (see Note 15).

This facility had been fully paid in 2021.

22. LIABILITAS SEWA / *LEASE LIABILITIES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2022	2021	
Alat berat	8.188	4.000	*Heavy equipments*
Bangunan kantor	4.508	1.958	*Office buildings*
Kendaraan	1.290	-	*Vehicles*
Jumlah	13.986	5.958	*Total*
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	4.864	3.611	*Less current maturities portion*
Bagian jangka panjang	9.122	2.347	*Long-term portion*

PT Astra Sedaya Finance

PT SA dan PT TSP memperoleh fasilitas pembiayaan dalam rangka kepemilikan alat berat dari PT Astra Sedaya Finance. Fasilitas pinjaman ini dibebani bunga tahunan sebesar 8,92%-9% dan mempunyai jangka waktu 3 tahun.

Pinjaman di atas ini dijamin dengan aset tetap yang dibiayai dengan fasilitas tersebut (lihat Catatan 15).

PT Astra Sedaya Finance

PT SA and PT TSP entered into a financing agreement with PT Astra Sedaya Finance for the purchase of heavy equipment. This facility bears annual interest of 8.92%-9% and has period of 3 years.

This facility is secured by the related assets (see Note 15).

PT Mitra Pinasthika Mustika Finance

PT CVA memperoleh fasilitas pembiayaan dalam rangka kepemilikan alat berat dari PT Mitra Pinasthika Mustika Finance. Fasilitas pinjaman ini dibebani bunga tahunan sebesar 13% dan mempunyai jangka waktu 3 tahun.

Pinjaman di atas ini dijamin dengan aset tetap yang dibiayai dengan fasilitas tersebut (lihat Catatan 15).

Pinjaman di atas ini telah dilunasi pada tahun 2022.

PT Mitra Pinasthika Mustika Finance

PT CVA entered into a financing agreement with PT Mitra Pinasthika Mustika Finance for the purchase of heavy equipment. This facility bears annual interest at 13% and has period of 3 years.

This facility is secured by the related assets (see Note 15).

This facility had been fully paid in 2022.

PT Orix Indonesia Finance	***PT Orix Indonesia Finance***
PT SA, PT TSP dan PT CVA memperoleh fasilitas pembiayaan dalam rangka kepemilikan kendaraan dan alat berat dan PT TSP memperoleh fasilitas pembiayaan dalam rangka kepemilikan kendaraan dari PT Orix Indonesia Finance. Fasilitas pinjaman ini dibebani bunga tahunan sebesar 5,35%-7,50% per tahun dan mempunyai jangka waktu 2-3 tahun.	*PT SA, PT TSP and PT CVA entered into a financing agreement for the purchase of vehicle and heavy equipment and PT TSP for the purchase of vehicle with PT Orix Indonesia Finance. This facility bears annual interest at 5.35%-7.50% and has period of 2-3 years.*
Pinjaman di atas ini dijamin dengan aset tetap yang dibiayai dengan fasilitas tersebut (lihat Catatan 15).	*This facility was secured by the related assets (see Note 15).*
Pinjaman di atas ini telah dilunasi pada tahun 2021.	*This facility had been fully paid in 2021.*
PT Mandiri Tunas Finance	***PT Mandiri Tunas Finance***
PT SA memperoleh fasilitas pembiayaan dalam rangka kepemilikan alat berat dari PT Mandiri Tunas Finance. Fasilitas pinjaman ini dibebani bunga tahunan sebesar 7,5% per tahun dan mempunyai jangka waktu 3 tahun.	*PT SA entered into a financing agreement with PT Mandiri Tunas Finance for the purchase of heavy equipment. This facility bears annual interest at 7.5% and has period of 3 years.*
Pinjaman di atas ini dijamin dengan aset tetap yang dibiayai dengan fasilitas tersebut (lihat Catatan 15).	*This facility was secured by the related assets (see Note 15).*
Pinjaman di atas ini telah dilunasi pada tahun 2021.	*This facility had been fully paid in 2021.*
PT BFI Finance Indonesia Tbk	***PT BFI Finance Indonesia Tbk***
PT CVA memperoleh fasilitas pembiayaan dalam rangka kepemilikan alat berat dari PT BFI Finance Indonesia Tbk. Fasilitas pinjaman ini dibebani bunga tahunan sebesar 17% per tahun dan mempunyai jangka waktu 3 tahun.	*PT CVA entered into a financing agreement with PT BFI Finance Indonesia Tbk for the purchase of heavy equipment. This facility bears annual interest at 17% and has period of 3 years.*
Pinjaman di atas ini dijamin dengan aset tetap yang dibiayai dengan fasilitas tersebut (lihat Catatan 15).	*This facility is secured by the related assets (see Note 15).*
PT Surya Artha Nusantara Finance	***PT Surya Artha Nusantara Finance***
PT SA memperoleh fasilitas pembiayaan dalam rangka kepemilikan alat berat dari PT Surya Artha Nusantara Finance. Fasilitas pinjaman ini dibebani bunga tahunan sebesar 6,67% per tahun dan mempunyai jangka waktu 3 tahun.	*PT SA entered into a financing agreement with PT Surya Artha Nusantara Finance for the purchase of heavy equipment. This facility bears annual interest at 6.67% and has period of 3 years.*
Pinjaman di atas ini dijamin dengan aset tetap yang dibiayai dengan fasilitas tersebut (lihat Catatan 15).	*This facility is secured by the related assets (see Note 15).*
PT Shinhan Indo Finance	***PT Shinhan Indo Finance***
PT SA, PT CVA dan PT TSP memperoleh fasilitas pembiayaan dalam rangka kepemilikan alat berat dari PT Shinhan Indo Finance. Fasilitas pinjaman ini dibebani bunga tahunan sebesar 10,35%-12,87% dan mempunyai jangka waktu 3 tahun.	*PT SA, PT CVA and PT TSP entered into a financing agreement with PT Shinhan Indo Finance for the purchase of heavy equipment. This facility bears annual interest at 10.35%-12.87% and has period of 3 years.*
Pinjaman di atas ini dijamin dengan aset tetap yang dibiayai dengan fasilitas tersebut (lihat Catatan 15).	*This facility is secured by the related assets (see Note 15).*

PT Bank Central Asia Finance

PT SA memperoleh fasilitas pembiayaan dalam rangka kepemilikan alat berat dari PT Bank Central Asia Finance. Fasilitas pinjaman ini dibebani bunga tahunan sebesar 2,21% per tahun dan mempunyai jangka waktu 3 tahun.

Pinjaman di atas ini dijamin dengan aset tetap yang dibiayai dengan fasilitas tersebut (lihat Catatan 15).

PT Bank Central Asia Finance

PT SA entered into a financing agreement with PT Bank Central Asia Finance for the purchase of heavy equipment. This facility bears annual interest at 2.21% and has period of 3 years.

This facility is secured by the related assets (see Note 15).

Kontrak Sewa - Bangunan Kantor

Entitas memiliki kontrak sewa bangunan yang digunakan dalam operasinya. Sewa bangunan tersebut memiliki jangka waktu 5-7 tahun.

Nilai tercatat liabilitas sewa atas kontrak sewa dan mutasinya adalah sebagai berikut:

Lease Contract - Office Buildings

The Entity had lease contract for building used in its operations. Leases of builing had lease term for 5-7 years.

The carrying amounts of lease liabilities of lease contract and the movements are as follows:

	2022	2021	
Saldo awal	1.958	3.433	*Beginning balance*
Penambahan	4.793	-	*Additions*
Pembayaran	(2.243)	(1.475)	*Payments*
Saldo akhir	4.508	1.958	*Ending balance*
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	846	1.760	*Less current maturities portion*
Bagian jangka panjang	3.662	198	*Long-term portion*

23. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA

Akun ini merupakan liabilitas diestimasi atas imbalan pascakerja sebesar Rp 33.753 dan Rp 32.853 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Tabel berikut ini menjelaskan komponen dari beban imbalan kerja bersih yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi dan nilai yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasi atas liabilitas diestimasi atas imbalan kerja yang ditentukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Nurichwan, aktuaris independen pada tahun 2022 dan 2021 dengan menggunakan metode *projected unit credit.*

23. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

This account represents estimated liabilities for employee benefits amounting to Rp 33,753 and Rp 32,853 as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

The following tables summarize the components of net employee benefit expense recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and amounts recognized in the consolidated statements of financial position for the estimated liabilities for employee benefits as determined by Kantor Konsultan Aktuaria Nurichwan, independent actuary, in 2022 and 2021 using the projected unit credit method.

Asumsi-asumsi dasar yang dipergunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The principal assumptions used in determining employee benefits liability as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
Usia pensiun	55 tahun/ *55 years*		*Retirement age*
Tingkat kenaikan gaji per tahun	8% per tahun/ *8% per annum*		*Salary increase per annum*
Tingkat diskonto per tahun	7,14%	6,91%	*Discount rate per annum*
Tingkat kematian	Tabel Mortalita Indonesia IV – 2019/ Mortality *Table of Indonesia IV – 2019*	Tabel Mortalita Indonesia IV – 2019/ *Mortality Table of Indonesia IV – 2019*	*Mortality rate*

a. Beban imbalan kerja karyawan

a. *Employee benefits expense*

	2022	2021	
Beban jasa kini	2.984	3.085	*Current service expense*
Beban bunga	2.267	2.904	*Interest expenses*
Beban jasa lalu	-	(7.332)	*Past service cost*
Jumlah	5.251	(1.343)	*Total*

b. Perubahan dalam liabilitas diestimasi imbalan kerja adalah sebagai berikut:

b. Movements in the estimated liabilities for employee benefits are as follows:

	2022	2021	
Saldo awal	32.853	42.586	*Beginning balance*
Penambahan tahun berjalan (lihat Catatan 33)	5.251	5.989	*Addition during the current year (see Note 33)*
Dampak penerapan siaran pers (lihat Catatan 31)	(766)	-	*Impact of implementing press releases (see Note 31)*
Penyesuaian atas penerapan Undang-undang Cipta Kerja (lihat Catatan 31)	-	(7.332)	*Adjustment of Omnibus Law implementation (see Note 31)*
Penghasilan komprehensif lain	(1.413)	(6.135)	*Other comprehensive income*
Realisasi pembayaran imbalan pascakerja	(2.172)	(2.255)	*Employee benefits payment realization*
Saldo akhir	33.753	32.853	*Ending balance*

Tabel berikut menyajikan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap liabilitas manfaat karyawan dan beban jasa kini.

The following table summarizes the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of employee benefits liabilities and current service cost.

	2022	2021	
	Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja/ *Estimated liabilities for employee benefits*	Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja/ *Estimated liabilities for employee benefits*	
Kenaikan suku bunga dalam 100 basis poin	32.470	32.029	*Increase in interest rate in 100 basis point*
Penurunan suku bunga dalam 100 basis poin	38.168	38.583	*Decrease in interest rate in 100 basis point*

Manajemen Entitas dan Entitas Anak berpendapat bahwa jumlah penyisihan tersebut adalah memadai untuk memenuhi ketentuan dalam UU No. 13/2003, UU Cipta Kerja No. 11/2020, Peraturan Perusahaan dan PSAK No. 24 (Amendemen 2018) pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

The management of the Entity and Subsidiaries believe that total the allowance for employee benefits is sufficient to fulfill the requirements of Labor Law No. 13/2003, Law No. 11 of 2020 concerning Job Creation, Company Regulation and PSAK No. 24 (Amendment 2018) as of December 31, 2022 and 2021.

24. MODAL SAHAM / *CAPITAL STOCK*

Rincian pemegang saham Entitas dan persentase kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The Entity's stockholders and their percentage of ownership as of December 31, 2022 are as follows:

Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp 100 (Rupiah penuh) per Saham / *Par Value at Rp 100 (Full amount) per Share* Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Number of Shares Issued and Fully Paid*	Persentase Kepemilikan (%)/ *Percentage of Ownership (%)*	Jumlah/ *Amount*	*Stockholders*
PT Golden Zaga Indonesia	1.702.000.000	28,37	170.200	*PT Golden Zaga Indonesia*
Tjandra Mindharta Gozali	1.581.972.000	26,37	158.197	*Tjandra Mindharta Gozali*
Nyamdorj Chuluunbaatar	589.882.400	9,83	58.988	*Nyamdorj Chuluunbaatar*
Prajogo Pangestu	470.418.000	7,84	47.042	*Prajogo Pangestu*
Jamal R. Hakki	18.332.000	0,31	1.833	*Jamal R. Hakki*
Ir. Rudyansyah Bin Abdul Cosim	1.000.000	0,02	100	*Ir. Rudyansyah Bin Abdul Cosim*
Andrew Michael Vincent	157.100	0,00	16	*Andrew Michael Vincent*
Masyarakat (di bawah 5%)	1.636.238.500	27,26	163.624	*Public (below 5%)*
Jumlah	6.000.000.000	100,00	600.000	*Total*

Rincian pemegang saham Entitas dan persentase kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

The Entity's stockholders and their percentage of ownership as of December 31, 2021 are as follows:

Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp 100 (Rupiah penuh) per Saham / *Par Value at Rp 100 (Full amount) per Share* Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Number of Shares Issued and Fully Paid*	Persentase Kepemilikan (%)/ *Percentage of Ownership (%)*	Jumlah/ *Amount*	*Stockholders*
PT Golden Zaga Indonesia	1.702.000.000	28,37	170.200	*PT Golden Zaga Indonesia*
Tjandra Mindharta Gozali	1.581.972.000	26,37	158.197	*Tjandra Mindharta Gozali*
Prajogo Pangestu	470.418.000	7,84	47.042	*Prajogo Pangestu*
Suwantara Gotama	408.000.000	6,80	40.800	*Suwantara Gotama*
Jamal R. Hakki	18.332.000	0,31	1.833	*Jamal R. Hakki*
Ir. Rudyansyah Bin Abdul Cosim	2.000.000	0,03	200	*Ir. Rudyansyah Bin Abdul Cosim*
Andrew Michael Vincent	157.100	0,00	16	*Andrew Michael Vincent*
Masyarakat (di bawah 5%)	1.817.120.900	30,28	181.712	*Public (below 5%)*
Jumlah	6.000.000.000	100,00	600.000	*Total*

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2022	2021	
Penawaran Umum Saham Perdana, tahun 2008	187.500	187.500	*Initial Public Oferring, in 2008*
Agio saham dari pembagian dividen saham pada tahun 2012	7.750	7.750	*Additional paid-in capital from the distribution of stock dividends, in 2012*
Pengampunan pajak	52.358	52.358	*Tax amnesty*
Sub-jumlah	247.608	247.608	*Sub-total*
Biaya emisi saham dari penawaran umum saham perdana pada tahun 2008	(16.796)	(16.796)	*Stock issuance cost on initial public offering in 2008*
Kapitalisasi agio saham dari pembagian saham bonus tahun 2012	(95.000)	(95.000)	*Capitalization of additional paid-in from distribution of stock bonus in 2012*
Transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(44.515)	(44.515)	*Restructuring transaction of entities under common control*
Sub-jumlah	(156.311)	(156.311)	*Sub-total*
Jumlah	91.297	91.297	*Total*

Selisih nilai transaksi restrukturisasi Entitas Sepengendali terdiri dari: / *Differences arising from restructuring transaction of Entities under Common Controls consists of:*

Penyertaan Saham/ *Stock Investment*		Saham/ *Stock* (lembar/ *shares*)	Nominal/ *Nominal* (Rupiah penuh/*Full amount*)	Persentase/ *Percentage*	Nilai Buku Bersih/ *Net Book Value*	Harga Pengalihan/ *Transfer Price*	Selisih/ *Differences*
Ke/*To*	Dari/From						
PT PS	Entitas/ *Entity* dan/*and* PT SA	1.000	1.000.000	100,00%	1.075	1.000	75
PT CVA	Entitas/*Entity*	2.490	1.000.000	83,00%	2.285	2.490	(205)
PT BMI	Entitas/*Entity*	18.656	1.000.000	99,50%	17.314	18.656	(1.342)
PT SA	Entitas/*Entity*	134.200	1.000.000	61,00%	34.337	134.200	(99.863)
PT SA	Entitas/*Entity*	96.250	1.000.000	38,50%	153.070	96.250	56.820
Jumlah/*Total*							(44.515)

Pada tahun 2017 dan 2016, Entitas dan Entitas Anak mengajukan permohonan pengampunan pajak. Selisih atas aset dan liabilitas pengampunan pajak sebesar masing-masing Rp 5.055 dan Rp 47.303 dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor".

In 2017 and 2016, Entity and Subsidiaries had applied for tax amnesty. Difference arising from tax amnesty assets and liabilities amounting to Rp 5,055 and Rp 47,303 presented as part of "Additional Paid-In Capital".

26. SALDO LABA (DEFISIT) / *26. RETAINED EARNINGS (DEFICIT)*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

a. Telah ditentukan penggunaannya / *a. Appropriated*

	2022	2021	
Saldo awal	30.000	30.000	*Beginning balance*
Pembentukan dana cadangan	-	-	*Appropriation of reserve*
Saldo akhir	30.000	30.000	*Ending balance*

b. Belum ditentukan penggunaannya / *b. Unappropriated*

	2022	2021	
Saldo awal	(1.246.251)	(1.264.558)	*Beginning balance*
Laba komprehensif tahun berjalan	76.645	18.307	*Comprehensive income for the year*
Saldo akhir	(1.169.606)	(1.246.251)	*Ending balance*

27. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA / *27. OTHER EQUITY COMPONENT*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2022	2021	
Saldo awal	1.555.448	1.524.766	*Beginning balance*
Surplus revaluasi	-	30.682	*Revaluation surplus*
Saldo akhir	1.555.448	1.555.448	*Ending balance*

28. KEPENTINGAN NONPENGENDALI / *28. NON-CONTROLLING INTERESTS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2022	2021	
PT Suryabumi Agrolanggeng	4.302	3.922	*PT Suryabumi Agrolanggeng*
PT Bumi Mas Indo Sawit	23.146	23.274	*PT Bumi Mas Indo Sawit*
PT Cahya Vidi Abadi	17.955	17.998	*PT Cahya Vidi Abadi*
PT Palma Sejahtera	(3)	(3)	*PT Palma Sejahtera*
PT Telaga Sari Persada	3	3	*PT Telaga Sari Persada*
Jumlah	45.403	45.194	*Total*

Jumlah laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali: / *Total comprehensive income for the year that is attributable to non-controlling interests:*

	2022	2021	
PT Suryabumi Agrolanggeng	380	(83)	*PT Suryabumi Agrolanggeng*
PT Bumi Mas Indo Sawit	(62)	3.686	*PT Bumi Mas Indo Sawit*
PT Cahya Vidi Abadi	(43)	202	*PT Cahya Vidi Abadi*
PT Palma Sejahtera	-	-	*PT Palma Sejahtera*
PT Telaga Sari Persada	-	-	*PT Telaga Sari Persada*
Jumlah	275	3.805	*Total*

29. PENJUALAN BERSIH / *29. NET SALES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2022	2021	
Pihak ketiga			*Third parties*
Crude Palm Oil	460.697	604.177	*Crude Palm Oil*
Kernel	64.284	78.784	*Kernel*
Lain-lain	29.740	24.141	*Others*
Jumlah	554.721	707.102	*Total*

PT SA, PT TSP, dan PT CVA memiliki segmen tunggal, sehingga Entitas Anak tidak melaporkan informasi segmen geografis secara terpisah.

PT SA, PT TSP, and PT CVA had single segment, accordingly, the Subsidiaries did not disclose separately the geographic segment information.

Penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih adalah sebagai berikut: / *Sales which exceed 10% of total net sales are as follows:*

	2022	Persentase/ *Percentage*	2021		
PT Sinar Alam Permai	290.973	52,45%	66,67%	471.398	*PT Sinar Alam Permai*
PT Karya Indah Alam Sejahtera	78.611	14,17%	0,00%	-	*PT Karya Indah Alam Sejahtera*
PT Indokarya Internusa	25.506	4,60%	25,06%	177.188	*PT Indokarya Internusa*
Jumlah	395.090	71,22%	91,73%	648.586	*Total*

30. BEBAN POKOK PENJUALAN / *30. COST OF GOODS SOLD*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2022	2021	
Beban produksi:			*Cost of production:*
Pemeliharaan tanaman menghasilkan	228.576	200.985	*Maintenance cost of mature plantation*
Penyusutan tanaman menghasilkan (lihat Catatan 12)	149.743	225.919	*Depreciation of mature plantations (see Note 12)*
Panen	48.592	47.041	*Harvest*
Beban pabrikasi	29.706	27.868	*Overhead cost*
Jumlah beban produksi CPO dan Kernel	456.617	501.813	*Total cost of production of CPO and Kernel*
Pembelian tandan buah segar	80.293	139.641	*Purchases of fresh fruit bunches*
Beban pokok produksi	536.910	641.454	*Production costs*
Persediaan barang jadi:			*Finished goods:*
Awal tahun	5.827	3.917	*Beginning of the year*
Akhir tahun	(110.546)	(5.827)	*End of the year*
Sub-jumlah	(104.719)	(1.910)	*Sub-total*
Beban pokok penjualan	432.191	639.544	*Cost of goods sold*

Pembelian yang melebihi 10% dari jumlah pembelian bersih adalah sebagai berikut:

Purchases which exceed 10% of total net purchases are as follows:

	2022	Persentase/ *Percentage*		2021	
PT Mitra Albi Abadi	26.097	32,50%	26,01%	36.317	*PT Mitra Albi Abadi*
Kebun Atun	16.148	20,11%	10,14%	14.157	*Kebun Atun*
Koperasi Cahya Mitra Sawit	13.457	16,76%	0,00%	-	*Koperasi Cahya Mitra Sawit*
LPG Tani	11.794	14,69%	35,02%	48.908	*LPG Tani*
Jumlah	67.496	84,06%	71,17%	99.382	*Total*

31. PENDAPATAN LAIN-LAIN / *OTHER INCOME*

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2022	2021	
Perubahan nilai wajar aset biologis (lihat Catatan 13)	87.038	50.767	*Changes in fair value of biological assets (see Note 13)*
Pendapatan bunga	2.682	3.080	*Interest income*
Dampak penerapan siaran pers (lihat Catatan 23)	766	-	*Impact of implementing press release (see Note 23)*
Laba penjualan aset tetap (lihat Catatan 15)	205	200	*Gain on disposal of fixed assets (see Note 15)*
Penyesuaian atas penerapan Undang-undang Cipta Kerja (lihat Catatan 23)	-	7.332	*Adjustment of Omnibus Law implementation (see Note 23)*
Lain-lain	495	548	*Others*
Jumlah	91.186	61.927	*Total*

32. BEBAN PENJUALAN / *SELLING EXPENSES*

Pada tahun 2022 dan 2021, akun ini merupakan biaya ongkos angkut Tandan Buah Segar, CPO dan Kernel masing-masing sebesar Rp 20.869 dan Rp 23.140.

In 2022 and 2021, this account represents the freight costs of Fresh Fruit Bunches, CPO and Kernel amounting to Rp 20,869 and Rp 23,140, respectively.

33. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2022	2021	
Gaji dan tunjangan	23.311	22.372	*Salaries and wages*
Penyusutan (lihat Catatan 15)	8.237	7.558	*Depreciation (see Note 15)*
Imbalan kerja (lihat Catatan 23)	5.251	5.989	*Employee benefits (see Note 23)*
Pajak	5.041	4.511	*Taxes*
Pemeliharaan	4.135	1.124	*Maintenance*
Jasa profesional	2.010	1.716	*Professional fee*
Perjalanan dinas	1.330	437	*Travelling*
Telepon, listrik, air dan gas	855	881	*Telephone, electricity, water and gas*
Asuransi	700	694	*Insurance*
Sewa kantor	360	-	*Office rent*
Pencatatan saham	343	286	*Stock listing*
Perijinan	728	137	*License*
Perlengkapan kantor	122	329	*Office supplies*
Lain-lain	2.818	2.474	*Others*
Jumlah	55.241	48.508	*Total*

34. BEBAN PENDANAAN / *34. FINANCIAL EXPENSES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2022	2021	
Beban bunga pinjaman bank	42.214	55.956	*Bank loan interest expense*
Beban bunga utang lembaga keuangan dan liabilitas sewa	1.418	4.370	*Financial institutions loan and lease liabilities interest expense*
Jumlah	43.632	60.326	*Total*

35. BEBAN LAIN-LAIN / *35. OTHER EXPENSES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2022	2021	
Denda	585	-	*Fine*
Lain-lain	132	13	*Others*
Jumlah	717	13	*Total*

36. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI / *36. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES*

Entitas dan Entitas Anak, dalam kegiatan usahanya, melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi. Seluruh transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama normal sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga.

The Entity and Subsidiaries, in their business activities, have trade and financial transactions with related parties. All transactions with related parties are conducted under normal terms and conditions similar to those with third parties.

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of relationship with related parties are as follows:

Sifat Hubungan	Pihak-pihak yang Berelasi/ *Related Parties*	*Nature of Relationship*
Presiden Komisaris Entitas	Tjandra Mindharta Gozali	*The Entity's President Commissioner*
Manajemen dan Karyawan Kunci	Dewan Komisaris dan Direksi/ *Board of Commissioners and Directors*	*Management and Key Personnel*
Pemegang Saham Entitas Anak	Perusahaan Daerah Sarana Pembangunan Muara Enim	*Stockholder of Subsidiary*
Presiden Komisaris Entitas menjabat sebagai Komisaris Pihak Berelasi	PT Bank Neo Commerce Tbk	*The Entity's President Commissioner which function as Commissioner of the Related Party*

Transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi, antara lain:

a. Gaji dan tunjangan lain yang diberikan untuk Dewan Komisaris dan Direksi Entitas dan Entitas Anak adalah sebesar Rp 4.737 dan Rp 4.963 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

b. Entitas dan Entitas Anak menempatkan dananya pada PT Bank Neo Commerce Tbk. Saldo yang timbul dari transaksi tersebut pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, disajikan sebagai bagian dari akun "Kas dan Bank" dalam laporan posisi keuangan konsolidasi (lihat Catatan 4).

   Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, persentase kas dan bank kepada pihak berelasi dengan jumlah aset masing-masing sebesar 7,72% dan 5,20%.

c. PT SA, Entitas Anak, menempatkan dananya pada PT Bank Neo Commerce Tbk. Saldo yang timbul dari transaksi tersebut pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, disajikan sebagai akun "Investasi Jangka Pendek" dalam laporan posisi keuangan konsolidasi (lihat Catatan 5).

   Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, persentase investasi jangka pendek kepada pihak berelasi dengan jumlah aset masing-masing sebesar 3,42% dan 6,29%.

Significant transactions with related parties, amongst others, are as follows:

a. Salaries and other compensation benefits of the Entity's and Subsidiaries' Board of Commissioners and Directors amounted to Rp 4,737 and Rp 4,963 for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively.

b. The Entity and Subsidiaries have bank accounts and time deposits to PT Bank Neo Commerce Tbk. The related balances arising from these transactions as of December 31, 2022 and 2021, are presented as part of "Cash and Cash in Banks" in the consolidated statements of financial position (see Note 4).

   As of December 31, 2022 and 2021, the percentage of cash and cash in banks to a related party to total assets amounted to 7.73% and 5.20%, respectively.

c. PT SA, Subsidiary, has time deposits to PT Bank Neo Commerce Tbk. The related balances arising from these transactions as of December 31, 2022 and 2021, are presented as "Short-term Investment" in the consolidated statements of financial position (see Note 5).

   As of December 31, 2022 and 2021, the percentage of short-term investment to a related party to total assets amounted to 3.43% and 6.29%, respectively.

37. PERPAJAKAN / *37. TAXATION*

a. Pajak Dibayar di Muka / *a. Prepaid Taxes*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2022	2021	
Pajak Penghasilan Pasal 21	-	3	*Income Taxes Article 21*
Pajak Pertambahan Nilai	-	1.197	*Value Added Tax*
Jumlah	-	1.200	*Total*

b. Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan / *b. Estimated Claims for Tax Refund*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2022	2021	
Entitas			*The Entity*
Tahun 2018	51.511	51.511	*Year 2018*
Tahun 2020	367	367	*Year 2020*
Tahun 2021	-	661	*Year 2021*
Sub-jumlah	51.878	52.539	*Sub-total*
Entitas Anak			*Subsidiaries*
Tahun 2020	-	1.021	*Year 2020*
Tahun 2021	-	252	*Year 2021*
Sub-jumlah	-	1.273	*Sub-total*
Jumlah	51.878	53.812	*Total*

c. Utang Pajak / *c. Taxes Payable*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2022	2021	
Pajak penghasilan			*Income taxes*
Pasal 4 (2)	25	18	*Article 4 (2)*
Pasal 21	461	505	*Article 21*
Pasal 22	37	45	*Article 22*
Pasal 23	678	754	*Article 23*
Pasal 25	604	48	*Article 25*
Pasal 29	48.302	22.093	*Article 29*
Pajak Pertambahan Nilai	13.358	-	*Value Added Tax*
Jumlah	63.465	23.463	*Total*

d. Beban Pajak / *d. Tax Expense*

Taksiran penghasilan (beban) pajak Entitas dan Entitas Anak adalah sebagai berikut: / *The provision for tax income (expense) of the Entity and Subsidiaries are as follows:*

	2022	2021	
Penghasilan (beban) pajak:			*Tax income (expenses):*
Tahun berjalan			*Current*
Entitas	(2.207)	-	*Entity*
Entitas Anak	(39.742)	(23.479)	*Subsidiaries*
Tangguhan			*Deferred*
Entitas	111	(50)	*Entity*
Entitas Anak	24.399	40.300	*Subsidiaries*
Jumlah taksiran penghasilan (beban) pajak	(17.439)	16.771	*Total provision for tax income (expense)*

e. Pajak Tahun Berjalan

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi dan perhitungan pajak penghasilan Entitas adalah sebagai berikut:

e. Current Year Tax

The reconciliation between income (loss) before provisions for tax income (expense) as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the Entity's income tax computation are as follows:

	2022	2021	
Laba (rugi) sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi	93.257	(2.502)	*Income (loss) before provision for tax income (expense) according to consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income*
Dikurangi: laba (rugi) sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak – Entitas Anak	70.912	(14.832)	*Less: income (loss) before provision for tax income (expense) – Subsidiaries*
Laba sebelum taksiran beban pajak – Entitas	22.345	12.330	*Income before provision for tax expense – Entity*
Beda tetap:			*Permanent differences:*
Sumbangan dan *entertaintment*	1	54	*Donation and entertaintment*
Penghasilan bunga	(10)	(13)	*Interest income*
Beban pajak	1.161	(34)	*Tax expenses*
Penyusutan aset tetap	126	126	*Fixed assets depreciation*
Pendapatan dividen	(13.184)	-	*Dividend income*
Lain-lain	-	80	*Others*
Sub-jumlah	(11.906)	213	*Sub-total*
Beda waktu:			*Temporary differences:*
Penyusutan aset hak-guna	511	1.094	*Right-of-use assets depreciation*
Beban sewa	(608)	(1.226)	*Rent expenses*
Bunga liabilitas sewa	106	94	*Interest lease liability*
Imbalan kerja	494	(189)	*Employee benefits*
Sub-jumlah	503	(227)	*Sub-total*
Taksiran laba fiskal tahun berjalan	10.942	12.316	*Estimated taxable income (fiscal loss) current year*
Taksiran rugi fiskal tahun sebelumnya	(1.301)	(328.090)	*Estimated fiscal loss previous year*
Penyesuaian rugi fiskal	-	314.473	*Adjustmeny fiscal loss*
Jumlah taksiran rugi fiskal	(1.301)	(1.301)	*Total estimated fiscal loss*
Jumlah taksiran laba fiskal	10.942	-	*Total estimated fiscal income*

Perhitungan beban pajak dan utang pajak terdiri dari:

The computation of tax expense and taxes payable consists of:

	2022	2021	
Beban pajak tahun berjalan	2.207	-	*Current tax expense*
Dikurangi pajak dibayar di muka:			*Less prepaid taxes:*
Pajak penghasilan:			*Income taxes:*
Pasal 23	577	661	*Article 23*
Pasal 25	1.075	-	*Article 25*
Sub-jumlah	1.652	661	*Sub-total*
Jumlah utang pajak penghasilan:			*Total income tax payable:*
Entitas	555	-	*Entity*
Entitas Anak	47.747	22.093	*Subsidiaries*
Jumlah utang pajak penghasilan	48.302	22.093	*Total income tax payable*
Taksiran tagihan pajak penghasilan tahun berjalan - Entitas	-	(661)	*Estimated claims for tax refund current year - Entity*
Restitusi pajak penghasilan	-	275	*Income taxes refund*
Penyesuaian	661	-	*Adjustment*
Taksiran tagihan pajak penghasilan tahun sebelumnya	(52.539)	(52.153)	*Prior year estimated claims for tax refund*
Taksiran tagihan pajak penghasilan -			*Estimated claims for tax refund*
Entitas	(51.878)	(52.539)	*Entity*
Entitas Anak	-	(1.273)	*Subsidiaries*
Jumlah taksiran tagihan penghasilan pajak	(51.878)	(53.812)	*Total estimated claims for tax refund*

Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, Entitas dan Entitas Anak melaporkan/menyetorkan pajak berdasarkan sistem *self-assessment.* Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Under the taxation laws in Indonesia, the Entity and Subsidiaries submit the annual tax return on the basis of self assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitations under the prevailing regulations.

Taksiran laba fiskal tahun 2022 dan 2021 telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajak penghasilan tahun 2021 yang sudah dilaporkan dan tahun 2022 yang akan dilaporkan Entitas kepada kantor pajak.

The estimated fiscal income in 2022 and 2021 have been conformed with the Annual Income Tax Return (SPT) that have been filed in 2021 and 2022 which will be filed by the Entity to the tax office.

Pada tanggal 4 Juni 2020, Entitas menerima Surat Keterangan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan No. 00007/206/18/054/20 atas pajak penghasilan tahun 2018 yang menetapkan kurang bayar sebesar Rp 50.496 dan pada tanggal 3 Juli 2020 Entitas telah melakukan pembayaran sebesar Rp 50.496. Atas SKPKB tersebut, Entitas mengajukan banding ke Pengadilan Pajak melalui Surat No. 038/EXT/GZC-SBY/TAX/07/VIII/2021 pada tanggal 30 Agustus 2021. Sampai dengan tanggal laporan auditor independen, proses banding masih berlangsung dan belum mendapatan keputusan dari Pengadilan Pajak.

On June 4, 2020, the Entity received the Income Tax Underpayment Certificate (SKPKB) No. 00007/206/18/054/20 for the 2018 income tax which stipulates an underpayment of Rp 50,496 and on July 3, 2020 the Entity made a payment amounting to Rp 50,496. With regard to the SKPKB, the Entity filed an appeal to Tax Court through Letter No. 038/EXT/GZC-SBY/TAX/07/VIII/2021 on August 30, 2021. As of the date of the independent auditors' report, the appeal process is still in process and no decision has been received from the Tax Court.

Pada tanggal 16 Juni 2021, Entitas menerima Surat Keputusan Pengembalian Kelebihan Pajak No. KEP-00162.PPH/WPJ.07/KP.08/2021 sebesar Rp 266 atas kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan tahun 2019 sebesar Rp 275, selisih sebesar Rp 9 dibebankan ke beban umum dan administrasi.	*On June 16, 2021, Entity received Tax Overpayment Letter No. KEP-00162.PPH/WPJ.07/KP.08/2021 amounting to Rp 266 for the overpayment of 2019 income tax payment of Rp 275, the difference of Rp 9 was charged to general and administrative expenses.*
Pada tanggal 13 April 2021, Entitas menerima Surat Keputusan Pengembalian Kelebihan Pajak No. KEP-00125.PPN/WPJ.07/KP.08/2021 sebesar Rp 44 atas kelebihan pembayaran PPN masa Desember 2018 dan dicatat pada pendapatan lain-lain.	*On April 13, 2021, Entity received Tax Overpayment Letter No. KEP-00125.PPN/WPJ.07/KP.08/2021 amounting to Rp 44 for the overpayment of VAT in December 2018 was recorded in other income.*
Pada tanggal 22 Juli 2022, PT SA, Entitas Anak menerima Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak No. 00252A sebesar Rp 1.008 atas kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan tahun 2020 sebesar Rp 1.021, selisih sebesar Rp 13 dibebankan ke beban umum dan administrasi.	*On July 22, 2022, PT SA, Subsidiary, received Tax Overpayment Letter No. 00252A amounting to Rp 1,008 for the overpayment of 2020 income tax payment of Rp 1,021, the difference of Rp 13 was charged to general and administrative expenses.*
Pada tanggal 20 September 2021, PT SA, Entitas Anak menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan No. 00080.PPH.WPJ.04/KP.08/2021 sebesar Rp 3.268 atas kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan tahun 2018 sebesar Rp 3.796, selisih sebesar Rp 528 dibebankan ke beban umum dan administrasi.	*On September 20, 2021, PT SA, Subsidiary, received Income Tax Overpayment certificate (SKPLB) No. 00080.PPH.WPJ.04/KP.08/2021 amounting to Rp 3,268 for the overpayment of 2018 income tax payment of Rp 3,796, the difference of Rp 528 was charged to general and administrative expenses.*
Pada tanggal 6 Juli 2021, PT SA, Entitas Anak menerima Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak No. 00276A sebesar Rp 1.388 atas kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan tahun 2019 sebesar Rp 1.391, selisih sebesar Rp 3 dibebankan ke beban umum dan administrasi.	*On July 6, 2021, PT SA, Subsidiary, received Tax Overpayment Letter No. 00276A amounting to Rp 1,388 for the overpayment of 2019 income tax payment of Rp 1,391, the difference of Rp 3 was charged to general and administrative expenses.*
Pada tanggal 28 Juli 2021, PT Pemdas, Entitas Anak, menerima Surat Keputusan Pengembalian Kelebihan Pajak No. KEP-00117.PPH/WPJ.03/KP.08/2021 sebesar Rp 202 atas kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan tahun 2019 di atas dan sebesar Rp 115 untuk kompensasi utang PPN Dalam Negeri masa Februari-Juni 2019 dan Desember 2019.	*On July 28, 2021, PT Pemdas, Subsidiary, received Tax Overpayment Letter No. KEP-00117.PPH/WPJ.03/KP.08/2021 amounting to Rp 202 for the overpayment of corporate tax income 2019 and amounting to Rp 115 for the compensation of Dosmetic VAT for the period February-June 2019 and December 2019.*
Pada tanggal 2 Juli 2021, PT Pemdas, Entitas Anak, menerima Surat Keterangan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Pasal 21 No. 00054/201/19/308/21 sebesar Rp 24.	*On July 2, 2021, PT Pemdas, Subsidiary, received the Income Tax Underpayment Certificate (SKPKB) No. 00054/201/19/308/21 for Income Tax Art 21 amounting to Rp 24.*
Pada tanggal 2 Juli 2021, PT Pemdas, Entitas Anak, menerima Surat Keterangan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai No. 00259/207/19/308/21 sebesar Rp 90.	*On July 2, 2021, PT Pemdas, Subsidiary, received the Income Tax Underpayment Certificate (SKPKB) No. 00259/207/19/308/21 for Value Added Tax amounting to Rp 90.*

Pada tanggal 2 Juli 2021, PT Pemdas, Entitas Anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan No. 00058/406/19/308/21 sebesar Rp 317 atas kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan tahun 2019 sebesar Rp 533, selisih sebesar Rp 216 dibebankan ke beban umum dan administrasi. Pada tanggal 27 September 2021, Entitas mengajukan keberatan atas koreksi fiskal positif sebesar Rp 808 melalui Surat No. 015/EXT/PJK/PDS/IX.2021 dan keberatan tersebut ditolak oleh Direktur Jendral Pajak dengan No. KEP-00430/KEB/PJ/WPJ.03/2022 tertanggal 27 Juli 2022.

On July 2, 2021, PT Pemdas, Subsidiary, received the Income Tax Overpayment Certificate (SKPLB) No. 00058/406/19/308/21 amounting to Rp 317 for the overpayment of 2019 income tax payment of Rp 533, the difference of Rp 216 was charged to general and administrative expenses. On September 27, 2021, the Entity filed an objection to the positive fiscal correction of IDR 808 through Letter No. 015/EXT/PJK/PDS/IX.2021 and the objection was rejected by the Director General of Taxes with No. KEP-00430/KEB/PJ/WPJ.03/2022 dated July 27, 2022."

f. Pajak Tangguhan / *f. Deferred Tax*

Perhitungan taksiran penghasilan (beban) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The calculation of deferred tax income (expense) are as follows:

	2022	2021	
Rugi fiskal	(1.972)	(3.744)	*Tax loss carry forward*
Tanaman perkebunan	26.517	44.837	*Plantations*
Penyusutan	(1.754)	(550)	*Depreciation*
Liabilitas sewa	1.205	509	*Lease liabilities*
Imbalan kerja	509	(792)	*Employee benefits*
Penyusutan - aset hak-guna	5	(10)	*Depreciation - right-of-use assets*
Penghasilan pajak tangguhan	24.510	40.250	*Deferred tax income*

Pengaruh pajak atas beda waktu yang signifikan antara pelaporan komersial dan fiskal adalah sebagai berikut:

The tax effect of significant temporary differences between the financial and tax reporting are as follows:

	2022	2021	
Rugi fiskal	6.319	8.291	*Tax loss carry forward*
Tanaman perkebunan	(161.693)	(188.210)	*Plantations*
Aset tetap	(2.209)	(455)	*Fixed assets*
Liabilitas sewa	2.085	880	*Lease liabilities*
Imbalan kerja	7.426	7.228	*Employee benefits*
Aset hak-guna	19	14	*Right-of-use assets*
Revaluasi	(54.622)	(54.622)	*Revaluations*
Liabilitas Pajak Tangguhan	(202.675)	(226.874)	*Deferred Tax Liabilities*

Rekonsiliasi antara taksiran penghasilan (beban) pajak yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba akuntansi sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi adalah sebagai berikut:

The reconciliation between provision for tax income (expense) computed by applying the effective tax rate to accounting loss before provisions for tax income (expense) as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2022	2021	
Laba (rugi) sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi	93.257	(2.502)	*Income (loss) before provision for tax income (expense) according to consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income*
Dikurangi: laba (rugi) sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak – Entitas Anak	70.912	(14.832)	*Less: income (loss) before provision for tax income (expense) – Subsidiaries*
Laba sebelum taksiran beban pajak – Entitas	22.345	12.330	*Income (loss) before provision for tax expense – Entity*
Tarif pajak yang berlaku	(4.506)	(2.516)	*The effective tax rate*
Pajak final	2	3	*Final tax*
Pendapatan dividen	2.659	-	*Dividend income*
Pengaruh pajak atas beda tetap	(259)	(46)	*The tax effect on permanent differences*
Lain-lain	8	2.509	*Others*
Taksiran penghasilan (beban) pajak			*Provision for tax income (expense)*
Entitas	(2.096)	(50)	*Entity*
Entitas Anak	(15.343)	16.821	*Subsidiaries*
Jumlah taksiran penghasilan (beban) pajak	(17.439)	16.771	*Total provision for tax income (expense)*

38. LABA PER SAHAM DASAR / *38. BASIC EARNING PER SHARE*

Laba per saham dasar dihitung berdasarkan jumlah laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dibagi dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dalam tahun yang bersangkutan.

Basic earning per share is computed by dividing the total income for the year attributable to owner of the parent entity by the weighted-average number of shares outstanding during the year.

	2022	2021	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk perhitungan laba neto per saham dasar	75.634	13.547	*Income for the year attributable to parent entity for the calculation of net income per basic share*
Jumlah saham			*Number of shares*
Rata-rata tertimbang jumlah saham	6.000.000.000	6.000.000.000	*The weighted-average number of outstanding shares*
Laba per saham dasar (Rupiah penuh)	13	2	*Basic earning per share (Full amount)*

39. PENGAMPUNAN PAJAK

Pada tahun 2017 dan 2016, Entitas dan Entitas Anak mengajukan permohonan pengampunan pajak dengan Surat Pajak ke Kantor Pelayanan Pajak untuk periode pajak 2015 sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2016, tentang "Pengampunan Pajak" yang berlaku efektif pada tanggal 1 Juli 2016.

Entitas dan Entitas Anak menerima Surat Keterangan atas Pengampunan Pajak sebagai berikut:

39. TAX AMNESTY

In 2017 and 2016, the Entity and Subsidiaries applied for tax amnesty by submitting Tax Letter to the Tax Service Office for the tax period 2015 in response with the Law of the Republic of Indonesia No. 11 Year 2016, regarding "Tax Amnesty" which was effective on July 1, 2016.

The Entity and Subsidiaries received the Certificate of Approval of the Tax Amnesty as follows:

	Surat Pajak/*Tax Letter*		Surat Keterangan atas Pengampunan Pajak/ *Certificate of Approval of the Tax Amnesty*		Nilai/
	Tanggal/*Date*	No.	Tanggal/*Date*	No. KET -	*Amount*
Entitas/*Entity*	22 September 2016/ *September 22, 2016*	05400000052	27 September 2016/ *September 27, 2016*	321/PP/WPJ.07/2016	100
	29 Maret 2017/ *March 29, 2017*	54000000226	25 April 2017/ *April 25, 2017*	1129/PP/WPJ.07/2017	1.000
Entitas Anak/*Subsidiaries*					
PT SA	21 September 2016/ *September 21, 2016*	6100000200	23 September 2016/ *September 23, 2016*	1723/PP/WPJ.04/2016	1.000
PT PS	18 November 2016/ *November 18, 2016*	60700001332	21 November 2016/ *November 21, 2016*	32889/PP/WPJ.11/2016	70
PT CVA	29 September 2016/ *September 29, 2016*	30100001608	12 Oktober 2016/ *October 12, 2016*	8942/PP/WPJ.03/2016	100
PT BMIS	20 September 2016/ *September 20, 2016*	60700000306	26 September 2016/ *September 26, 2016*	7275/PP/WPJ.11/2016	100
PT TSP	28 Oktober 2016/ *October 28, 2016*	71200000613	10 November 2016/ *November 10, 2016*	5467/PP/WPJ.29/2016	75
PT MAP	20 September 2016/ *September 20, 2016*	60700000308	26 September 2016/ *September 26, 2016*	7280/PP/WPJ.11/2016	100
PT MLA	22 November 2016/ *November 22, 2016*	70400000891	2 Desember 2016/ *December 2, 2016*	8368/PP/WPJ.13/2016	70
PT MGPP	27 Desember 2016/ *December 27, 2016*	2500004017	30 Desember 2016/ *December 30, 2016*	8070/PP/WPJ.27/2016	50
PT MSGP	14 Desember 2016/ *December 14, 2016*	2500003704	23 Desember 2016/ *December 23, 2016*	7308/PP/WPJ.27/2016	50
PT SGPP	19 Desember 2016/ *December 19, 2016*	25000003787	23 Desember 2016/ *December 23, 2016*	7482/PP/WPJ.27/2016	50
PT SWLGP	19 Desember 2016/ *December 19, 2016*	2500003786	23 Desember 2016/ *December 23, 2016*	7480/PP/WPJ.27/2016	50
PT Pemdas	27 Januari 2017 *January 27, 2017*	3130001171	9 Februari 2017/ *February, 9 2017/*	3138/PP/WPJ.03/2017	60

Entitas melakukan pengukuran kembali aset tetap - hak atas tanah. Nilai wajar ditentukan berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan ole KJPP Hari Utomo dan Rekan sebagai konsultan independen tanggal 18 Mei 2017 untuk tahun 2016 sebesar Rp 47.335 (lihat Catatan 25).

The Entity remeasured fixed assets - land rights. The fair value was determined based on the valuation result conducted by KJPP Hari Utomo dan Rekan as an independent consultant dated May 18, 2017 for the year 2016 amounting to Rp 47,335 (see Note 25).

40. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Entitas dan Entitas Anak menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

- Risiko kredit: kemungkinan bahwa pelanggan tidak membayar sebagian atau seluruh piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Entitas dan Entitas Anak.
- Risiko likuiditas: Entitas dan Entitas Anak menetapkan risiko likuiditas atas kolektibilitas dari piutang usaha seperti yang dijelaskan di atas, yang dapat menimbulkan kesulitan Entitas dan Entitas Anak dalam memenuhi kewajiban yang terkait dengan liabilitas keuangan.
- Risiko pasar: pada saat ini tidak terdapat risiko pasar, selain risiko suku bunga dan risiko fluktuasi harga CPO karena Entitas dan Entitas Anak tidak berinvestasi di instrumen keuangan dalam aktivitas normal.

Risiko Kredit

Risiko kredit merupakan risiko atas kerugian keuangan Entitas dan Entitas Anak jika pelanggan atau pihak lain dari instrumen keuangan gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Risiko ini timbul terutama dari piutang usaha dan piutang lain-lain. Entitas dan Entitas Anak mengelola dan mengendalikan risiko kredit dari piutang usaha dan piutang lain-lain dengan memantau batasan periode tunggakan piutang pada tiap pelanggan.

PT SA tidak terpengaruh oleh risiko kredit karena penjualan dilakukan secara tunai dan pembayaran dilakukan di depan sebelum pengiriman.

Eksposur atas risiko kredit

Nilai tercatat dari aset keuangan mencerminkan nilai eksposur kredit maksimum. Nilai eksposur kredit maksimum pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi adalah sebagai berikut:

40. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT

a. Financial Risk Management Factors and Policies

In their operating, investing and financing activities, the Entity and Subsidiaries are exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk and define those risks as follows:

- *Credit risk: possibility that a customer will not pay the part or all of a receivable or will not pay in timely manner and hence, the Entity and Subsidiaries will incur loss.*
- *Liquidity risk: the Entity and Subsidiaries defined liquidity risk from the collectibility of the accounts trade receivable as mentioned above, which may cause difficulty in meeting the obligations of the Entity and Subsidiaries relating to financial liabilities.*
- *Market risk: currently there are no market risk other than interest rate risk and fluctuations of CPO price risk as the Entity and Subsidiaries do not invest in any financial instruments in their normal activities.*

Credit Risks

Credit risk represents the risk of financial loss of the Entity and Subsidiaries if any customer or other party of a financial instrument fails to meet contractual liabilities. This risk arises mainly from trade receivables and other receivables. The Entity and Subsidiaries manage and control credit risk from trade receivables and other receivables by monitoring the default limit period on each customer.

PT SA is not affected by credit risk due to sales made on cash basis and payment in advance before delivery.

Exposure of credit risk

The carrying amount of the financial asset reflects the value of the maximum credit exposure. The maximum credit exposure value on the consolidated statements of financial position, as follows:

	2022	2021	
Aset Keuangan yang Diukur Pada Biaya Perolehan Diamortisasi			***Financial Assets Measured at Amortized Cost***
Bank	164.429	112.105	*Cash in banks*
Investasi jangka pendek	70.000	128.000	*Short-term investment*
Piutang usaha - pihak ketiga	1.024	2.531	*Trade receivables - third parties*
Piutang lain-lain - pihak ketiga	7.096	6.765	*Other receivables - third parties*
Jumlah	242.549	249.401	*Total*

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang dapat tertagih dan oleh karena itu tidak ditetapkan penyisihan penurunan nilai.

Management believes that the balance of the receivables is collectible, therefore, no allowance for impairment loss is necessary.

Risiko Likuiditas

Liquidity Risk

Melalui kegiatan operasi dan sumber dana yang ada, Entitas dan Entitas Anak dapat memenuhi seluruh liabilitas keuangannya pada saat jatuh tempo, karena Entitas dan Entitas Anak memiliki aset keuangan yang likuid dan tersedia untuk memenuhi kebutuhan likuiditasnya.

Through their operations and existing funding sources, the Entity and Subsidiaries can meet all their financial obligations as they mature, because the Entity and Subsidiaries have the financial assets which are liquid and available to meet liquidity needs.

Dalam mengelola risiko likuiditas, Entitas dan Entitas Anak melakukan pengawasan yang ketat atas proyeksi dan realisasi dari arus kas secara terus menerus baik kolektibilitas piutang maupun pemenuhan kewajiban dan tanggal jatuh temponya.

In managing the liquidity risk, the Entity and Subsidiaries observe strict control on the forecast and continuous realization of actual cash flows from both collectibility of receivables as well as the fulfillment of obligations and due dates.

Tabel berikut menyajikan jumlah liabilitas keuangan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 berdasarkan jatuh temponya:

The following table presents the amount of financial liabilities on December 31, 2022 and 2021, based on their maturity:

	2022					
	Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 year*	1 sampai 2 tahun/ *1 up to 2 years*	2 sampai 3 tahun/ *2 up to 3 years*	3 sampai 4 tahun/ *3 up to 4 years*	Jumlah/ *Total*	
Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi						*Financial Liabilities Measured at Amortized Cost*
Utang usaha	12.258	-	-	-	12.258	*Trade payables*
Utang lain-lain	74	-	-	-	74	*Other payables*
Beban masih harus dibayar	13.573	-	-	-	13.573	*Accrued expenses*
Utang jangka panjang						*Long-term loans*
Bank	150.900	191.258	-	-	342.158	*Banks*
Lembaga keuangan	426	173	-	-	599	*Financial institution*
Liabilitas sewa	4.864	7.904	1.218	-	13.986	*Lease liabilities*
Jumlah	182.095	199.335	1.218	-	382.648	*Total*

	2021					
	Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 year*	1 sampai 2 tahun/ *1 up to 2 years*	2 sampai 3 tahun/ *2 up to 3 years*	3 sampai 4 tahun/ *3 up to 4 years*	Jumlah/ *Total*	
Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi						*Financial Liabilities Measured at Amortized Cost*
Utang usaha	46.244	-	-	-	46.244	*Trade payables*
Utang lain-lain	69	-	-	-	69	*Other payables*
Beban masih harus dibayar	13.036	-	-	-	13.036	*Accrued expenses*
Utang jangka panjang						*Long-term loans*
Bank	132.450	149.327	191.890	-	473.667	*Banks*
Lembaga keuangan	20.845	365	-	-	21.210	*Financial institution*
Liabilitas sewa	3.611	1.737	610	-	5.958	*Lease liabilities*
Jumlah	216.255	151.429	192.500	-	560.184	*Total*

Risiko Pasar / ***Market Risk***

1) Risiko Suku Bunga / *1) Interest Rate Risk*

Risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

The risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi, profil instrumen keuangan Entitas dan Entitas Anak yang dipengaruhi bunga adalah:

On the consolidated statement of financial position date, the Entity's and Subsidiaries' profile of financial instruments that are affected by the interest, as follows:

	2022	2021	
Instrumen dengan bunga tetap			***Flat interest instrument***
Aset keuangan	70.000	128.000	*Financial assets*
Liabilitas keuangan	(14.585)	(27.196)	*Financial liabilities*
Jumlah aset – bersih	55.415	100.804	*Total assets – net*
Instrumen dengan bunga mengambang			***Floating interest instrument***
Aset keuangan	164.429	112.105	*Financial assets*
Liabilitas keuangan	(342.158)	(473.667)	*Financial liabilities*
Jumlah liabilitas – bersih	(177.729)	(361.562)	*Total liabilities – net*

Entitas dan Entitas Anak tidak secara siginifikan terekspos risiko suku bunga, terutama menyangkut deposito dan investasi jangka pendek kepada bank yang menggunakan tingkat bunga pasar. Sehingga, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki kebijakan atau pengaturan tertentu untuk mengelola risiko tingkat bunga. Tidak terdapat aktivitas lindung nilai tingkat bunga pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

The Entity and Subsidiaries are not significantly exposed to interest rate risk, especially with regard to deposits to banks and short-term investments which use market interest rate. Thus, the Entity and Subsidiaries do not have a policy or a particular arrangement to interest rate risk. There is no interest rate hedging activities as of December 31, 2022 and 2021.

Analisis Sensitivitas

Tabel berikut menyajikan sensitivitas perubahan tingkat suku bunga yang mungkin terjadi, dengan variabel lain tetap konstan, terhadap laba Entitas dan Entitas Anak selama tahun berjalan.

Sensitivity Analysis

The following table presents the sensitivity interest rate changes that may occur, with other variables held constant, towards the profit of the Entity and Subsidiaries for the year.

	2022	2021	
Tingkat suku bunga BI			*BI Rate of Interest*
Kenaikan (penurunan) tingkat suku bunga dalam basis poin	200	(25)	*Increase (decrease) in interest rates in basis points*
Efek terhadap laba (rugi) tahun berjalan	(2.773)	705	*Effects on income (loss) for the year*

Kenaikan tingkat suku bunga di atas pada akhir tahun akan mempunyai efek yang berkebalikan dengan nilai yang sama dengan penguatan tingkat suku bunga, dengan dasar variabel lain tetap konstan. Perhitungan kenaikan dan penurunan tingkat suku bunga dalam basis poin didasarkan pada kenaikan dan penurunan tingkat suku bunga Bank Indonesia pada tahun yang bersangkutan.

The increases of interest rates above at the end of the year have reverse effect with the amount of strengthening of the interest rate, with other variables held constant. Calculation of increase and decrease of interest rates in basis points conducted based on increase and decrease in interest rates of Bank of Indonesia for the year.

2) Risiko Fluktuasi Harga CPO

Sebagian besar bisnis Entitas Anak bergantung pada kondisi pasar komoditas CPO dan untuk mendukung stabilitas keuangan operasional, Entitas Anak mengambil kebijakan yang sedapat mungkin meminimalisasi dampak risiko keuangan.

2) Fluctuations of CPO Price Risk

Most of the Subsidiaries' business depend on CPO's commodity market conditions and to support financial operations stability, the Subsidiaries decide to take whatever policy which minimize the impact of financial risk.

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar sebagai harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

b. Fair Value of Financial Instruments

Fair value is the price that would be received to sell an asset or price that would be paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

The table below shows the carrying amount and fair values of the financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2022 and 2021:

	Nilai Tercatat/ *Carrying Amount*		Nilai Wajar/ *Fair Value*		
	2022	2021	2022	2021	
Aset Keuangan					***Financial Assets***
Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi					*Financial Assets Measured at Amortized Cost*
Kas dan bank	165.210	112.620	165.210	112.620	*Cash and cash in banks*
Investasi jangka pendek	70.000	128.000	70.000	128.000	*Short-term investment*
Piutang usaha	1.024	2.531	1.024	2.531	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	7.096	6.765	7.096	6.765	*Other receivables*
Jumlah Aset Keuangan	243.330	249.916	243.330	249.916	*Total Financial Assets*
Liabilitas Keuangan					***Financial Liabilities***
Liabilitas keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi:					*Financial liabilities Measured at Amortized Cost:*
Utang usaha	12.258	46.244	12.258	46.244	*Trade payables*
Utang lain-lain	74	69	74	69	*Other payables*
Beban masih harus dibayar	13.573	13.036	13.573	13.036	*Accrued expenses*
Utang jangka panjang - bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:					*Long-term loans - current maturities:*
Bank	150.900	132.450	150.900	132.450	*Banks*
Lembaga keuangan	426	20.845	426	20.845	*Financial insitutions*
Liabilitas sewa	4.864	3.611	4.864	3.611	*Lease liabilities*
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:					*Long-term loans - net of current maturities:*
Bank	191.258	341.217	191.258	341.217	*Banks*
Lembaga keuangan	173	365	173	365	*Financial insitutions*
Liabilitas sewa	9.122	2.347	9.122	2.347	*Lease liabilities*
Jumlah Liabilitas Keuangan	382.648	560.184	382.648	560.184	*Total Financial Liabilities*

Taksiran nilai wajar dari kelompok instrumen keuangan pada tabel di atas ditentukan dengan menggunakan metode-metode dan asumsi-asumsi berikut:

Estimated fair values of the financial instruments in the table above is determined by using the following methods and assumptions:

(i) Aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek dengan umur jatuh tempo kurang dari satu tahun merupakan perkiraan yang masuk akal atas nilai wajar dikarenakan jangka waktu jatuh tempo yang kurang dari satu tahun.

(i) The current financial assets and short-term financial liabilities with maturity of less than one year are reasonable estimation of fair value due to maturities of less than one year.

(ii) Nilai wajar pinjaman jangka panjang diestimasi dengan mendiskontokan arus kas mendatang masing-masing instrumen menggunakan tingkat bunga terkini yang ditawarkan oleh bank-bank kreditur kepada Entitas dan Entitas Anak untuk instrumen utang serupa dengan jangka waktu yang setara.

(ii) The fair value of long-term loans is estimated by discounting the future cash flows of each instrument using current interest rates offered by the Entity's and Subsidiaries' banks creditors for similar debt instruments with equivalent term.

41. PENGELOLAAN MODAL / *CAPITAL MANAGEMENT*

Tujuan pengelolaan modal adalah untuk pengamanan kemampuan Entitas dan Entitas Anak dalam melanjutkan kelangsungan usaha agar dapat memberikan manfaat bagi pemegang saham dan pihak berkepentingan lainnya serta untuk mempertahankan struktur permodalan yang optimum untuk meminimalkan biaya modal.

The objectives of capital management are to secure the Entity's and Subsidiaries' ability to continue their businesses in order to deliver results for stockholders and benefits to other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimize the cost of capital.

Secara periodik, Entitas dan Entitas Anak melakukan valuasi utang untuk menentukan kemungkinan pembiayaan kembali utang yang ada dengan utang baru yang lebih efisien yang akan mengarah pada biaya utang yang lebih optimal.

Periodically, the Entity and Subsidiaries perform valuation of debt to determine the possible refinancing of existing debt with new loan that is more efficient which will lead to more optimal debt costs.

Selain harus memenuhi persyaratan pinjaman, Entitas dan Entitas Anak juga harus mempertahankan struktur permodalannya pada tingkat yang tidak berisiko terhadap peringkat kreditnya.

Aside from the loan requirements, the Entity and Subsidiaries must maintain their capital structure at a level that there is no risk of credit rating.

Struktur permodalan Entitas dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

The Entity's and Subsidiaries' capital structure are as follows:

	2022		2021		
	Jumlah/ *Total*	Persentase/ *Percentage*	Jumlah/ *Total*	Persentase/ *Percentage*	
Liabilitas jangka pendek	455.883	22%	355.108	17%	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	436.981	21%	603.656	30%	*Non-current liabilities*
Jumlah liabilitas	892.864	43%	958.764	47%	*Total liabilities*
Jumlah ekuitas	1.152.542	57%	1.075.688	53%	*Total equity*
Jumlah	2.045.406	100%	2.034.452	100%	*Total*
Rasio Utang terhadap Ekuitas	0,77		0,89		*Debt to Equity Ratio*

Sesuai dengan persyaratan dari pihak kreditur bahwa Entitas dan Entitas Anak harus memelihara rasio utang terhadap ekuitas *(debt to equity ratio)* maksimal 2,6-3 kali.

In accordance with the requirements of the creditors, the Entity and Subsidiaries must maintain debt to equity ratio at maximum of 2.6-3 times.

42. TRANSAKSI NON KAS / *NON-CASH TRANSACTIONS*

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, terdapat beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasi yang penambahannya merupakan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas. Akun-akun tersebut adalah sebagai berikut:

For the years ended December 31, 2022 and 2021, the addition of several accounts in the consolidated financial statements, represents activity that does not affect cash flows. The accounts are as follows:

	2022	2021	
Penambahan aset biologis melalui nilai wajar	87.038	50.767	*Additional of biological assets through fair value*
Reklasifikasi tanaman belum menghasilkan menjadi tanaman menghasilkan	3.258	3.148	*Reclassification of immature plantations to mature plantations*

	2022	2021	
Penambahan tanaman perkebunan melalui revaluasi	-	41.349	*Addition in plantations from revaluation*
Reklasifikasi aset dalam penyelesaian menjadi aset tetap	1.111	7.977	*Reclassification of fixed assets under construction to fixed assets*
Reklasifikasi aset hak-guna menjadi aset tetap	-	49	*Reclassification of right-of-use assets to fixed assets*
Penambahan aset tetap melalui revaluasi	-	1.908	*Additions of fixed assets from revaluation*
Penambahan aset tetap melalui liabilitas sewa	19.996	5.037	*Acquisitions of fixed assets through lease liabilities*
Penambahan aset tetap melalui realisasi uang muka	497	321	*Acquisitions of fixed assets of realization from advances*
Penambahan aset tetap melalui lembaga keuangan	331	679	*Acquisitions of fixed assets through financial institutions*

43. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

a. PT GBS, sebelumnya Entitas Anak PT SA, melakukan Perjanjian Kerja dengan PT Palmec Surya Lestari (Palmec) untuk membangun Pabrik Minyak Kelapa Sawit dengan kapasitas awal 45 Ton TBS/jam yang dapat ditingkatkan menjadi 90 Ton TBS/jam di Desa Prambatan, Kecamatan Abab, Kabupaten Muara Enim, Palembang, Sumatera Selatan berdasarkan SPK No. 001/PSL/GBS/IV/2010 tanggal 21 April 2010 dan berdasarkan Addendum SPK No. 001/Add1-SP/GBS-PSL/V/2013 tanggal 22 Mei 2013.

   PT GBS sedang menghadapi kasus hukum sebagai berikut:

   1. Berdasarkan Laporan Polisi Nomor: LPB.291/IV/2016/SPKT, tanggal 16 April 2016, PT GBS telah melaporkan perkara penipuan atau penggelapan oleh PT Palmec Surya Lestari yang diwakili oleh Effendi Chandra selaku Direktur PT Palmec Surya Lestari. Sampai dengan tanggal laporan auditor independen, perkara ini masih dalam proses mencari dan menghadirkan Effendi Chandra kepada kejaksaan untuk disidangkan.

43. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

a. PT GBS, former Subsidiary of PT SA, entered into an agreement with PT Palmec Surya Lestari (Palmec) to build Palm Oil Factory with beginning capacity 45 tons FFB/hour that can be increased to become 90 tons FFB/hour in the Prambatan Village, Abab District, Muara Enim Regency, Palembang, South Sumatra based on the SPK No. 001/PSL/GBS/IV/2010 dated April 21, 2010 and based on based on the Addendum of SPK No. 001/Add1-SP/GBS-PSL/V/2013 dated May 22, 2013.

   PT GBS is facing legal disputes as follows:

   1. Based on the Police Report Number: LPB.291/IV/2016/SPKT, dated April 16, 2016, PT GBS had reported deceit act or embezzlement by PT Palmec Surya Lestari which represented by Effendi Chandra as the director of PT Palmec Surya Lestari. As of the date of the independent auditors' report, the case is in the process of looking for and presenting Effendi Chandra to the attorney to put on trial.

2. Berdasarkan Register Perkara Nomor: 118/Pdt.G/2016/PN.Plg, tanggal 20 Juli 2016, antara Effendi Chandra selaku Direktur PT Palmec Surya Lestari (selaku penggugat) melawan PT GBS dan Kreisna Dewantara Gozali selaku Direktur PT GBS (selaku tergugat), PT Palmec Surya Lestari menggugat PT GBS untuk membayar kewajiban atas hasil pekerjaan yang telah dikerjakan oleh PT Palmec Surya Lestari sebesar Rp 46.109. Pengadilan Negeri Palembang telah memenangkan PT Palmec Surya Lestari berdasarkan Putusan Perkara Perdata No. 118/Pdt.G/2016/PN.Plg, tanggal 26 April 2017.

   Putusan Perkara Perdata No. 118/Pdt.G/2016/PN.Plg, tanggal 26 April 2017, belum berkekuatan hukum tetap, oleh karena PT GBS mengajukan Permohonan Banding pada tanggal 3 Mei 2017.

   Berdasarkan Putusan No. 91/PDT/2017/PT.PLG, tanggal 15 Januari 2018, pemeriksaan banding menguatkan keputusan Pengadilan Negeri Palembang. Sampai dengan tanggal laporan auditor independen, PT GBS telah mengajukan permohonan kasasi dengan Akta Permohonan Kasasi Nomor 118/Pdt.G/2016/PN Plg Kasasi No. 9/Srt.Pdt/2018/PN Plg tertanggal 13 Februari 2018.

3. Berdasarkan Register Perkara Nomor: 206/Pdt.G/2016/PN.Plg, tanggal 16 November 2016, antara PT Palmec Surya Lestari (selaku penggugat) melawan PT GBS (selaku tergugat), PT Palmec Surya Lestari menggugat PT GBS karena tidak melaksanakan kewajibannya mencabut laporannya di Polda Sumatera Selatan yakni Laporan Polisi Nomor: LPB.291/IV/2016/SPKT, tanggal 16 April 2016, hingga diterbitkan Surat Perintah Penghentian Penyidikan atas nama PT Palmec Surya Lestari. Pengadilan Negeri Palembang telah memenangkan PT GBS berdasarkan Putusan Perkara Perdata No. 206/Pdt.G/2016/PN.Plg, tanggal 24 Mei 2017.

2. *Based on Registered Case Number: 118/Pdt.G/2016/PN.Plg, dated July 20, 2016, between Effendi Chandra as the Director of PT Palmec Surya Lestari (as the plaintiff) against PT GBS and Kreisna Dewantara Gozali as the Director of PT GBS (as the defendant), PT Palmec Surya Lestari sued PT GBS to settle the liabilities with regards to the results of the work done by PT Palmec Surya Lestari amounting to Rp 46,109. The District Court of Palembang had decided in favor of PT Palmec Surya Lestari based on Decision of Judicial Case No. 118/Pdt.G/2016/PN.Plg, dated April 26, 2017.*

   The Decision of Judicial Case No. 118/Pdt.G/2016/PN.Plg, dated April 26, 2017, was not legally enforceable, because PT GBS had filed an Appeal on May 3, 2017.

   Based on the Decision No. 91/PDT/2017/PT.PLG, dated January 15, 2018, an examination of appeal upheld the ruling of the District Court of Palembang. As of the date of the independent auditors' report, PT GBS had filed an appeal for cassation by Deed No. 118/Pdt.G/2016/PN Plg Cassation No. 9/Srt.Pdt/2018/PN Plg, dated February 13, 2018.

3. *Based on Registered Case Number: 206/Pdt.G/2016/PN.Plg, dated November 16, 2016, between PT Palmec Surya Lestari (as the plaintiff) against PT GBS (as the defendant), PT Palmec Surya Lestari sued PT GBS because it did not perform its obligation to revoke its report at the South Sumatra Regional Police, namely the Police Report Number: LPB.291/IV/2016/SPKT, dated April 16, 2016, until the Warrant to Terminate the Investigation was issued under the name of PT Palmec Surya Lestari. The District Court of Palembang had decided in favor of PT GBS based on the Decision of Judicial Case No. 206/Pdt.G/2016/PN.Plg, dated May 24, 2017.*

Putusan Perkara Perdata No. 206/Pdt.G/2016/PN.Plg, tanggal 24 Mei 2017, telah berkekuatan hukum tetap, oleh karena PT Palmec Surya Lestari mengajukan pencabutan Permohonan Banding tanggal 29 Agustus 2017.

The Decision of Judicial Case File No. 206/Pdt.G/2016/PN.Plg, dated May 24, 2017, has permanent legal force because PT Palmec Surya Lestari had filed revocation of the Appeal on August 29, 2017.

4. Berdasarkan Register Perkara Nomor: 35/Pdt.G/2017/PN.Plg, tanggal 14 Februari 2017, antara PT GBS (selaku penggugat) melawan PT Palmec Surya Lestari (selaku tergugat), PT GBS menggugat PT Palmec Surya Lestari karena PT Palmec Surya Lestari tidak menyelesaikan pekerjaan secara bertanggung jawab dan tepat waktu atas pembangunan Pabrik Kelapa Sawit dan menyebabkan keuntungan PT GBS yang hilang sebesar Rp 103.000. Pengadilan Negeri Palembang telah memenangkan PT GBS berdasarkan Putusan Perkara Perdata No. 35/Pdt.G/2017/PN.Plg, tanggal 4 September 2017.

4. Based on Registered Case Number: 35/Pdt.G/2017/PN.Plg, dated February 14, 2017, between PT GBS (as the plaintiff) against PT Palmec Surya Lestari (as the defendant), PT GBS sued PT Palmec Surya Lestari because PT Palmec Surya Lestari did not complete the construction of building palm oil mills in a responsible and timely manner and caused PT GBS to lost the gain amounting to Rp 103,000. The District Court of Palembang had decided in favor of the PT GBS based on the Decision of Judicial Case File No. 35/Pdt.G/2017/PN.Plg, dated September 4, 2017.

Putusan Perkara Perdata No. 35/Pdt.G/2017/PN.Plg, tanggal 4 September 2017, belum berkekuatan hukum tetap, oleh karena PT Palmec Surya Lestari mengajukan Permohonan Banding pada tanggal 13 September 2017.

The Decision of Judicial Case File No. 35/Pdt.G/2017/PN.Plg, dated September 4, 2017, was not legally enforceable because PT Palmec Surya Lestari had filed an appeal on September 13, 2017.

Berdasarkan Putusan No. 126/PDT/2017/PT.PLG, tanggal 16 Januari 2018, pemeriksaan banding menguatkan keputusan Pengadilan Negeri Palembang.

Based on the decision No. 126/PDT/2017/PT.PLG, dated January 16, 2018, the appeal examination upheld the ruling of the District Court of Palembang.

Putusan Perkara Perdata No. 126/PDT/2017/PT.PLG, tanggal 16 Januari 2018, belum berkekuatan hukum tetap, oleh karena PT Palmec Surya Lestari mengajukan Permohonan Kasasi pada tanggal 4 April 2018 dan PT GBS telah mengajukan Kontra Memori Kasasi tanggal 24 April 2018.

The Decision of Judicial Case File No. 126/PDT/2017/PT.PLG, dated January 16, 2018, was not legally enforceable, therefore, PT Palmec Surya Lestari had filed an Appeal for Cassation on April 4, 2018 and PT GBS had filed Counter Memorandum of Cassation on April 24, 2018.

Putusan Mahkamah Agung No. 2790K/PDT/2018, tanggal 13 November 2018, menolak permohonan kasasi dari PT Palmec Surya Lestari.

The Decision of the Supreme Court of the Republic Indonesia No. 2790K/PDT/2018, dated November 13, 2018, stated that it rejected the cassation appeal of PT Palmec Surya Lestari.

Sehubungan dengan pelepasan PT GBS, sebelumnya Entitas Anak PT SA pada tahun 2019, perkara tersebut di atas masih menjadi tanggung jawab PT SA sesuai dengan Perjanjian Penjualan dan Pembelian Saham Bersyarat sehubungan dengan Pengalihan Saham pada PT GBS.

In connection with deconsolidation of PT GBS, former Subsidiary of PT SA in 2019, the cases above are still the responsibility of PT SA in accordance with the Agreement of Sales and Purchases regarding the ownership tranfer of PT GBS.

b. PT CVA mengembangkan perkebunan kelapa sawit melalui pola perjanjian kerja sama Inti-Plasma, dengan petani plasma melalui Koperasi Cahya Mitra Sawit yang diaktakan oleh Notaris A. Dessi Puspa Asni, S.H., dengan akta No. 3 tanggal 2 Desember 2014. Perjanjian tersebut meliputi kerjasama pengelolaan, pengembangan dan pembiayaan Kebun Inti Kelapa Sawit dan Kebun Plasma Kelapa Sawit masing-masing kurang lebih seluas 600 Ha dan 400 Ha. Jangka waktu perjanjian Inti-Plasma ini adalah selama 1 (satu) siklus tanam dan akan diperpanjang berdasarkan kesepakatan secara tertulis oleh para pihak.

b. PT CVA is developing an oil palm plantation through cooperation agreement Nucleus-Plasma with plasma farmers through Koperasi Cahya Mitra Sawit which was notarized through Notarial Deed of A. Dessi Puspa Asni, S.H., No. 3 dated December 2, 2014. The agreement covered cooperation on management, development and financial of Inti Palm Plantations and Plasma Palm Plantations for with areas of 600 Ha and 400 Ha, respectively. The period term of this agreement is 1 (one) cycle of planting and will be extended by agreement in written by the parties.

c. Berdasarkan akta Notaris Herman Adriansyah, S.H., No. 60, tanggal 21 Juni 2004, Jo. No. 32, tanggal 20 Februari 2006 tentang Anggaran Dasar PT Pemdas yang disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-15153 HT.01.01.TH.2006 tanggal 23 Mei 2006, para pemegang saham PT Pemdas memutuskan diantaranya sebagai berikut:

- PT BMI, melakukan setoran saham secara tunai sebesar Rp 2.000 untuk 2.000 saham.
- Perusda melakukan setoran saham secara tunai sebesar Rp 197 yang dananya diperoleh dari pinjaman ke Entitas dan dalam bentuk inbreng hak atas tanah yang berlokasi di Kecamatan Talang Ubi, Kabupaten Muara Enim, Sumatera Selatan dengan luas 401,6722 Ha senilai Rp 603 yang seluruhnya untuk 800 saham. Tanah yang digunakan sebagai setoran modal tersebut telah dinilai oleh PT Inti Utama Cahaya Perkasa, Penilai Independen, dalam laporannya No. 108/IUCP-PLG/PV-004006/04 tanggal 6 April 2004 dengan nilai pasar sebesar Rp 603.

Sesuai dengan Surat Keterangan Bupati Muara Enim No. 594/0030/I/2004 tanggal 18 Mei 2004 disebutkan bahwa berdasarkan surat Ketua DPRD Muara Enim tanggal 30 Oktober 2003 No. 188.342/903/DPRD/2003, DPRD Muara Enim menyetujui rencana Pemerintah Kabupaten Muara Enim untuk melepaskan penguasaan tanah tersebut di atas kepada Perusda.

Sampai dengan tanggal laporan auditor independen, perubahan sertifikat hak pakai atas nama Pemerintah Kabupaten Muara Enim menjadi sertifikat Hak Guna Usaha atas nama Perusda masih dalam proses.

c. Based on Notarial deed of Herman Adriansyah S.H., No. 60, dated June 21, 2004, Jo. No. 32, dated February 20, 2006, concerning the change of the PT Pemdas's Article of Association, which was approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in its letter No. C-15153 HT.01.01.TH.2006 dated May 23, 2006, PT Pemdas' stockholders decide amongst others:

- *PT BMI, has capital contribution by cash amounting to Rp 2,000 for 2,000 shares.*
- *Perusda has capital contribution by cash amounting to Rp 197 which obtained from the loans to the Entity and in the form of inbreng on landrights which located in Talang Ubi District, Muara Enim Regency, South Sumatra, consisting 401.6722 Ha valued to Rp 603 for 800 shares. The land used for capital contribution has been valued by PT Inti Utama Cahaya Perkasa, independent appraisal, based on its report No. 108/IUCP-PLG/PV-004006/04 dated April 6, 2004 with market price amounting to Rp 603.*

According to Official Statement Letter from Bupati Muara Enim No. 594/0030/I/2004 dated May 18, 2004 mentioned that based on Chairman DPRD Muara Enim Letter dated October 30, 2003 No. 188.342/903/DPRD/2003, DPRD Muara Enim approved the plan of the Government's Muara Enim Regency to release the above landrights to Perusda.

Until the date of independent auditors' report, the changes on the certificate of Land use rights under the name of Government's Muara Enim Regency to Perusda is still in process.

d. PT MAP sedang menghadapi kasus hukum:

1. Pada tanggal 27 Juni 2012, PT MAP selaku pemegang 6.200 saham PT ITH (50% modal ditempat dan disetor), yang pemilikan sahamnya berasal dari pembelian dari pihak Yayasan Kartika Eka Paksi (YKEP), dan pemilikan sahamnya telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat tanggal 19 Mei 2009 Nomor AHU-AH.01.10-06302 dan telah dikonfirmasikan kebenarannya melalui surat konfirmasi dari Direktur Perdata Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tanggal 3 September 2010 Nomor AHU.2-AH.01.09-7157, mengajukan permohonan melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dengan surat No. 142/EXT/HP-BHR-JD/VI/2012 tanggal 27 Juni 2012 untuk melakukan pemeriksaan aspek keuangan terhadap PT Indotruba Tengah. Berdasarkan Penetapan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. 565/Pdt.P/2012/PN.Jkt.Sel tanggal 11 Desember 2012, Pengadilan Negeri menerima dan mengabulkan seluruh permohonan PT MAP.

   Pada tanggal 2 Juli 2012, PT MAP, Entitas Anak, selaku pemegang 6.200 saham PT ITH (50% modal ditempat dan disetor), yang pemilikan sahamnya berasal dari pembelian dari pihak YKEP, dan pemilikan sahamnya telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat tanggal 19 Mei 2009 Nomor AHU-AH.01.10-06302 dan telah dikonfirmasikan kebenarannya melalui surat konfirmasi dari Direktur Perdata Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia RI tanggal 3 September 2010 No. AHU.2-AH.01.09-7157, mengajukan permohonan melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dengan surat No. 103/EXT/HP-JD/VII/12 tanggal 2 Juli 2012, untuk melakukan pemanggilan sendiri dan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan dan RUPS Luar Biasa PT Indotruba Tengah. Berdasarkan Penetapan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. 601/Pdt.P/2012/PN.Jkt.Sel tanggal 11 Desember 2012, Pengadilan Negeri menerima dan mengabulkan seluruh permohonan PT MAP, Entitas Anak.

d. PT MAP is facing legal disputes as follows:

1. On June 27, 2012, PT MAP as the holder of 6,200 shares of PT ITH (50% of the issued and fully paid up capital stock), which ownership of shares arose from the purchase from Yayasan Kartika Eka Paksi (YKEP), and the ownership of shares have been accepted and registered by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with the letter No. AHU-AH.01.10-06302 dated May 19, 2009 and had been confirmed through the confirmation letter from the Director of Civil Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia No. AHU.2-AH.01.09-7157 dated September 3, 2010, filed an appeal through the South Jakarta District Court with letter No. 142/EXT/HP-BHR-JD/VI/2012 dated June 27, 2012 to examine the financial aspects of PT Indotruba Tengah. Based on Decision of the South Jakarta District Court No. 565/Pdt.P/2012/PN.Jkt.Sel dated December 11, 2012, the District Court accepted and granted all of the petitions of PT MAP.

On July 2, 2012, PT MAP, Subsidiary, as the holder of 6,200 shares of PT ITH (50% of the issued and fully paid capital), which ownership of shares arose from the purchase from YKEP, and the ownership of shares have been accepted and registered by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with the letter No.AHU-AH.01.10-06302 dated May 19, 2009 and has been confirmed through the confirmation letter from the Director of Civil Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU.2-AH.01.09-7157 dated September 3, 2010, filed application through the South Jakarta District Court with letter No. 103/EXT/HP-JD/VII/12 dated July 2, 2012, to conduct the Annual General Meeting of stockholders and the Extraordinary General Meeting of stockholders of PT Indotruba Tengah. Based on the Decision of South Jakarta District Court No. 601/Pdt.P/2012/PN.Jkt.Sel dated December 11, 2012, the District Court accepted and granted all of the petitions of PT MAP, Subsidiary.

Atas putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan di atas, PT MAP telah menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa PT ITH pada tanggal 10 Mei 2013, yang dihadiri semua Pemegang saham PT ITH yaitu PT MAP selaku pemegang 50% saham PT ITH dan Pemegang 50% saham PT ITH lainnya (PT MG dan PT ASM), di mana keputusan rapat yang diambil secara voting dari RUPS Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tersebut untuk semua agenda adalah 50% setuju (PT MAP) dan 50% tidak setuju (PT MG dan PT ASM).

Based on the Decision of the South Jakarta District Court above, PT MAP has performed the Annual General Meeting and Extraordinary General Meeting of stockholders of PT ITH on May 10, 2013, which was attended by all of PT ITH's stockholders namely PT MAP as the holder of 50% shares of PT ITH and the other 50% stockholders of PT ITH (PT MG and PT ASM), the decisions for all the agenda during the Annual General Meeting and the Extraordinary General Meeting of stockholders were taken on a voting basis and the results are 50% agreed (PT MAP) and 50% disagreed (PT MG and PT ASM).

2. Berdasarkan permohonan pihak YKEP, Instansi Mahkamah Agung telah menerbitkan:

   - Penetapan No. 01/Pen/Pdt/2013 tanggal 17 Juni 2013, yang menyatakan bahwa Penetapan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. 565/Pdt.P/2012/PN.Jkt.Sel tanggal 11 Desember 2012 batal dan tidak berkekuatan hukum;

   - Penetapan No. 02/Pen/Pdt/2013 tanggal 17 Juni 2013, yang menyatakan bahwa Penetapan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. 601/Pdt.P/2012/PN.Jkt.Sel tanggal 11 Desember 2012 batal dan tidak berkekuatan hukum.

   Berdasarkan permohonan PT MAP, Entitas Anak, pada tanggal 2 September 2013 Bapak M. Yahya Harahap, S.H., (Mantan Hakim Agung Senior, Pengajar dan Penulis Literatur Hukum) telah memberikan Pendapat Hukum (*Legal Opinion*) Keabsahan Penetapan Mahkamah Agung No. 01/Pen/Pdt/2013 dan No. 02/Pen/Pdt/2013, yang secara garis besar memberikan kesimpulan, antara lain tapi tidak terbatas pada:

2. Based on the appeal of YKEP, the Institution of the Supreme Court had issued:

   - *Decision No. 01/Pen/Pdt/2013 dated June 17, 2013, which stated that the South Jakarta District Court Decision No. 565/Pdt.P/2012/PN.Jkt.Sel dated December 11, 2012 is cancelled and not legally enforceable;*

   - *Decision No. 02/Pen/Pdt/2013 dated June 17, 2013 , which stated that the South Jakarta District Court Decision No. 601/Pdt.P/2012/PN.Jkt.Sel dated December 11, 2012 is cancelled and not legally enforceable.*

   Based on the appeal of PT MAP, Subsidiary, on September 2, 2013, Mr. M. Yahya Harahap, S.H., (Formerly Senior Supreme Court of Justice, Educator and Author of Legal Literature) had granted Legal Opinion on the Eligibility of the Decision of Supreme Court No. 01/Pen/Pdt/2013 and No. 02/Pen/Pdt/2013 which render a general decision, amongst others, but are not limited to:

- Bahwa kewenangan Mahkamah Agung mengeluarkan penetapan yang memuat pernyataan Penetapan Pengadilan Negeri "batal dan tidak mempunyai kekuatan hukum mengikat" hanya terbatas terhadap Penetapan Pengadilan Negeri yang terbit melalui Proses *Ex-Partes* yang bersifat *Voluntair* Murni, padahal Penetapan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. 565/Pdt.P/2012/PN.Jkt.Sel dan No. 601/Pdt.P/2012/PN.Jkt.Sel adalah perkara yang bersifat Kontentiosa dengan proses pemeriksaan dan penyelesaian secara *Inter-Partes* ; sehingga Penetapan Mahkamah Agung No. 01/Pen/Pdt/2013 dan No. 02/Pen/Pdt/2013 adalah Penetapan yang mengandung Kekeliruan Beracara (*Processual Error/Error in Procedures*) yang bertentangan dengan Undang-Undang dan Ketertiban Umum dan juga Melampaui Batas Kewenangan (*Ultra Vires/Exceeds His Authority*);

- *That the authority of the Supreme Court to issue a statement that contains the decision of South Jakarta District Court "cancelled and has no legal binding force" is confined to the Decision of Supreme Court which was published through Ex-Partes Order with nature of Voluntair Murni; whereas the South Jakarta District Court Decision No. 565/Pdt.P/2012/PN.Jkt.Sel and No. 601/Pdt.P/2012/PN.Jkt.Sel is a case which is Kontentiosa in nature through inspection process and settlement in Inter-Partes; thus, Decision of the Supreme Court No. 01/Pen/Pdt/2013 and No. 02/Pen/Pdt/2013 are Decisions emobodying Fallacy Proceedings (Processual Error/Error in Procedures) as contrary to the Act and the Public Order and Beyond Authority (Ultra Vires/Exceeds His Authority);*

Bahwa oleh sebab itu, Penetapan Mahkamah Agung No. 01/Pen/Pdt/2013 dan No. 02/Pen/Pdt/2013 harus dikoreksi dan diluruskan oleh Ketua atau Pimpinan Mahkamah Agung dengan jalan menerbitkan Penetapan atau surat yang menyatakan Penetapan tersebut Batal dan Tidak Mempunyai Kekuatan Hukum Mengikat.

Therefore, the Decision of the Supreme Court No. 01/Pen/Pdt/2013 and No. 02/Pen/Pdt/2013 must be corrected and clarified by the Chief or Head of the Supreme Court by way of rendering a Decision or issuing a letter stating the related Decisionis Cancelled and No Binding Legal Force.

Selanjutnya, PT MAP melalui kuasa hukumnya Kantor Advokat Kailimang & Ponto pada tanggal 1 Oktober 2013 dengan menyertakan *Legal Opinion* tanggal 2 September 2013, telah mengajukan Permohonan Pembatalan atas Penetapan Mahkamah Agung No. 01/Pen/Pdt/2013 dan No. 02/Pen/Pdt/2013 kepada Bapak Ketua Mahkamah Agung Republik Indonesia, dan surat telah diterima pada tanggal 23 Oktober 2013. Sampai dengan tanggal laporan auditor independen, pengajuan permohonan pembatalan tersebut masih dalam proses.

Further, PT MAP through its legal counsel Kailimang & Ponto Advocate on October 1, 2013 with enclosed a legal opinion dated September 2, 2013, had filed an Appeal on the Cancellation of Decision of the Supreme Court No. 01/Pen/Pdt/2013 and No. 02/Pen/Pdt/2013 to the Chief Justice of the Republic of Indonesia, and the letter was received on October 23, 2013. As of the date of the independent auditors' report, the appeal on the cancellation is still in process.

3. Berdasarkan gugatan YKEP kepada Para Mantan Pengurus YKEP sendiri, termasuk PT MAP (tergugat V) dan PT Palma Sejahtera (tergugat IX) Pengadilan Negeri Jakarta Pusat menerbitkan Putusan No. 85/PDT.G/2013/PN.JKT.PST tanggal 12 November 2013, yang menetapkan antara lain:

   - Menyatakan pemindahan 6.200 saham PT Indotruba Tengah milik Penggugat kepada Tergugat "PT Mulia Agro Perkasa" tidak sah menurut hukum dan batal demi hukum;
   - Menghukum para Tergugat "PT Mulia Agro Perkasa" untuk menyerahkan kembali 6.200 saham PT Indotruba Tengah milik Penggugat kepada Penggugat tanpa syarat.

   Atas Putusan Pengadilan Negeri No. 85/PDT.G/2013/PN.JKT.PST tanggal 12 November 2013 tersebut, PT MAP selaku pemegang 50% saham PT ITH yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia, telah:

   - Pada tanggal 21 November 2013, yaitu pada kesempatan waktu yang diberikan (sebelum dua minggu sejak tanggal keputusan) untuk mengajukan banding, PT MAP melalui surat No. 179/SRT.PDT.BDG/2013/PN.JKT.PST telah mengajukan upaya hukum banding, yang ditindaklanjuti dengan pengajuan Memori Banding pada tanggal 25 Februari 2014 kepada Ketua Pengadilan Tinggi DKI Jakarta.

3. Based on the lawsuit of YKEP to the former Board of YKEP, including PT MAP (defendant V) and PT Palma Sejahtera (defendant IX) the Central Jakarta District Court issued a Decision No. 85/PDT.G/2013/PN.JKT.PST dated November 12, 2013, had decided amongst others:

   - *Stated to transfer the 6,200 shares of PT Indotruba Tengah owned by YKEP to the Defendant "PT Mulia Agro Perkasa" is unlawful and null and void;*
   - *Condemn the Defendant "PT Mulia Agro Perkasa" to hand back 6,200 shares of PT Indotruba Tengah owned by YKEP unconditionally.*

   Based on the Decision of District Court No. 85/PDT.G/2013/PN.JKT.PST dated November 12, 2013 above, PT MAP as the holder of 50% of PT ITH's shares which have been affirmed by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia, has:

   - *On November 21, 2013, which was within the grace period (two weeks before the date of the decision) to appeal, PT MAP, through letter No. 179/SRT.PDT.BDG/2013/PN.JKT.PST had filed an appeal, which was followed up by filing a Memory of Appeal on February 25, 2014 to the Chief Justice of the Jakarta Court of Appeal.*

- Berdasarkan permohonan PT MAP, Bapak M. Yahya Harahap, S.H. telah memberikan Pendapat Hukum (*Legal Opinion*) tanggal 13 Januari 2014, yang berkenaan dengan kekuatan eksekutorial yang melekat pada Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 85/Pdt.G/2013/PN.Jkt.Pst; yang secara garis besar memberikan analisa dan pendapat hukum, antara lain tapi tidak terbatas pada:

  - Apabila terdapat Putusan Pengadilan Tingkat pertama dalam hal ini Putusan No. 85/PDT.G/2013/PN.JKT.PST (Putusan *A quo*), diajukan banding, maka Putusan *A quo* tersebut mentah kembali, sehingga Putusan *A quo* tersebut tidak melekat kekuatan hukum eksekutorial, dan belum Berkekuatan Hukum Tetap (BHT).

  - Oleh karena Putusan *A quo* belum BHT disebabkan masih diajukan terhadapnya upaya banding, maka menurut hukum para pihak yang terlibat dalam perkara tersebut tetap berada pada posisi semula sebagaimana halnya sebelum terjadi perkara diantara mereka. Posisi para pihak yang terlibat dalam perkara akan ditentukan kemudian berdasar hasil keputusan di Tingkat Banding dan/atau Tingkat Kasasi.

  - Ditinjau dari pendekatan paham moderasi, penulisan atau penyebutan "PT Mulia Agro Persada (PT MAP)" menjadi "PT Mulia Agro Perkasa" dalam amar putusan *A quo* dikategori sebagai *clerical error* yang berpotensi membatalkan putusan. Akan tetapi cukup diperbaiki saja oleh Tingkat Banding dan/atau Tingkat Kasasi.

  - Ketentuan Perundang-undangan dan praktek peradilan telah menegaskan Prinsip Umum mengenai penerapan itikad baik, berupa pernyataan hukum yang menegaskan "Siapa yang memperoleh sesuatu dengan itikad baik selamanya harus dilindungi. Memperhatikan fakta-fakta yuridis atas perolehan pemindahan hak saham YKEP sebanyak 6.200 oleh PT MAP, semua kriteria itikad baik yang digariskan dalam ketentuan yang berlaku, seharusnya perolehan atas pemindahan hak atas saham tersebut dari tangan YKEP kepada PT MAP "harus dilindungi".

- *Based on the appeal of PT MAP, Mr. M. Yahya Harahap, S.H. had rendered a Legal Opinion dated January 13, 2014, with respect to the power inherent on the executorial Decision of the Central Jakarta District Court No. 85/Pdt.G/2013/PN.Jkt.Pst; which in general provides analysis and legal opinions, including but not limited to:*

  - *If there is District Court's Decision in this case, Decision No. 85/PDT.G/2013/PN.JKT.PST (Decision A quo), filed an appeal , the Decision A quo is raw back, so the related Decision A quo does not have inherent legal executory power, and not yet Permanent Legal Force (BHT).*

  - *Because of Judgment A quo yet still not BHT caused an appeal filed against, then according to the law of the parties involved in the case remain on its original position before the court as well as between them. The position of the parties involved in the case will be determined later based on the decision of the Appeal Level and/or Cassation level.*

  - *View from the moderation concept approach, writing or statements of "PT Mulia Agro Persada (PT MAP)" to "PT Mulia Agro Perkasa" in the ruling of A quo which is categorized as a clerical error which has the potential to cancel the decision. But, this could be corrected by the Appeal Level and/or Cassation Level.*

  - *Legislation provisions and judicial practice have confirmed the general principles concerning the application of good faith, a legal statement that states "Who acquired something in good faith will be protected forever". Taking into account the above jurisdicial facts on the acquisition on the stock rights of YKEP amounting to 6,200 shares by PT MAP, all criteria in good faith which are outlined in the regulations, therefore, the transfer of rights on the shares from YKEP to PT MAP "must be protected".*

- Putusan Pengadilan tidak mempertimbangkan secara seksama dan argumentatif seluruh fakta-fakta yang ditemukan dalam persidangan, sehingga Putusan *A quo* mengandung "Tidak Cukup Pertimbangan Hukumnya", oleh karena itu Putusan *A quo* dikategori "salah menerapkan hukum" sehingga cukup dasar alasan untuk membatalkan putusan tersebut dalam Tingkat Banding dan/atau Tingkat Kasasi.

- *The Court's Decision did not carefully consider and argue on the entire facts discovered in the trial, so the Decision A quo consist of "Insufficient Legal Considerations", therefore, Verdict A quo is categorized as "legal abuse" which is a sufficient ground to cancel the Decision in the Appeal Level and/or Cassation Level.*

Berdasarkan Akta Permohonan Banding No. 179/SRT.PDT.BDG/2013/PN.JKT.PST jo No. 85/PDT.G/2013/PN.JKT.PST, tanggal 19 November 2013 yang menyatakan banding terhadap Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 85/PDT.G/2013/PN.JKT.PST, tanggal 12 November 2013, PT MAP, telah memperoleh Putusan Pengadilan Tinggi Jakarta No. 304/PDT/2014/PT.DKI, tanggal 12 Juni 2014, yang menyatakan membatalkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 85/PDT.G/2013/PN.JKT.PST, tanggal 12 November 2013 dan pengalihan/penjualan 6.200 saham PT ITH adalah sah dan tidak bertentangan dengan hukum.

Based on the Deed Appeal No. 179/SRT.PDT.BDG/2013/PN.JKT.PST jo No. 85/PDT.G/2013/PN.JKT.PST, dated November 19, 2013 that an appeal against the Central Jakarta District Court Decision No. 85/PDT.G/2013/PN.JKT.PST, November 12, 2013, PT MAP had obtained the Jakarta High Court Decision No. 304/PDT/2014/PT.DKI, dated June 12, 2014, which said it had cancelled the Central Jakarta District Court Decision No. 85/PDT.G/2013/PN.JKT.PST, dated November 12, 2013 and the transfer/sale of 6,200 shares of PT ITH is legitimate and does not conflict with the law.

Atas Putusan Pengadilan Tinggi Jakarta No. 304/PDT/2014/PT.DKI, tanggal 12 Juni 2014 tersebut, pihak YKEP mengajukan permohonan Kasasi kepada Ketua Mahkamah Agung Republik Indonesia dengan Surat No. 94/Srt.Pdt.Kas/2014/PN.JKT.PST jo No. 85/Pdt.G/2013/PN.Jkt.Pst. tanggal 19 Agustus 2014.

Over the Jakarta High Court Decision No. 304/PDT/2014/PT.DKI, dated June 12, 2014, the parties had largely applied to the Chairman of the Supreme Court of Cassation of the Republic of Indonesia by letter No. 94/Srt.Pdt.Kas/2014/PN.JKT.PST jo No. 85/Pdt.G/2013/PN.Jkt.Pst. dated August 19, 2014.

Sehubungan dengan permohonan Kasasi No. 94/Srt.Pdt.Kas/2014/PN.JKT.PST jo No. 85/Pdt.G/2013/PN.Jkt.Pst. tanggal 19 Agustus 2014, PT MAP telah menyerahkan Kontra Memori Kasasi tanggal 16 Oktober 2014.

In connection with the application of Cassation No. 94/Srt.Pdt.Kas/2014/PN.JKT.PST jo No. 85/Pdt.G/2013/PN.Jkt.Pst. dated August 19, 2014, PT MAP had submitted Counter Memorandum of Cassation on October 16, 2014.

Atas Kasasi tersebut di atas, Mahkamah Agung Republik Indonesia mengeluarkan Putusan No. 2680 K/Pdt/2014 tanggal 27 Juli 2015 yang secara garis besar menyatakan bahwa:

Based on Cassation mentioned above, the Supreme Court of the Republic of Indonesia issued Decision No. 2680 K/Pdt/2014 dated July 27, 2015 which broadly stated that:

- Pemindahan 6.200 saham PT ITH kepada PT MAP tidak sah menurut hukum dan batal demi hukum.

- *The transfer of 6,200 shares of PT ITH to PT MAP was unlawful and null and void.*

- Menghukum PT MAP untuk menyerahkan kembali 6.200 saham kepada YKEP.

- *Sentence PT MAP to hand back 6,200 shares to YKEP.*

- Menghukum Tergugat I-V dan Tergugat IX dan X untuk membayar ganti rugi sebesar Rp 200.000 secara tanggung renteng secara sekaligus dan tunai.

Pada tanggal 17 Desember 2015, PT MAP selaku Ikut Termohon Peninjauan Kembali I, bersama dengan Para Pemohon lainnya, mengajukan permohonan Memori Peninjauan Kembali (PK) terhadap Putusan Kasasi Mahkamah Agung Republik Indonesia No. 2680 K/Pdt/2014 tanggal 27 Juli 2015.

Pada tanggal 22 Februari 2016, PT MAP telah mengirimkan Berkas Perkara Perdata Peninjauan Kembali No. 33/SRT.PDT.PK/2015/PN.JKT.PST., Jo. No. 85/PDT.G/2015/PN.JKT.PST.

Sampai dengan tanggal diterbitkannya laporan keuangan auditor independen, pengajuan ini masih dalam proses.

4. Berdasarkan surat gugatan pada tanggal 7 April 2015 dalam Register Nomor: 130/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Tim, pada tanggal 7 Juli 2015, Pengadilan Negeri Jakarta Timur mengeluarkan Putusan No. 130/Pdt.G/2015/PN.Jkt.Tim, yang menyatakan bahwa:

   - 6.200 saham PT ITH yang dibeli PT MAP adalah menjadi milik PT MAP dan patut diberi perlindungan hukum.
   - PT MAP adalah pemilik sah atas 6.200 saham PT ITH.

   Berdasarkan surat Panitera Pengadilan Negeri Jakarta Timur No: 225/ICH/XI/2015 tanggal 11 November 2015, mencatat bahwa Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Timur No: 130/Pdt.G/2015/PN.Jkt.Tim telah diputus pada tanggal 7 Juli 2015, dihadiri oleh Kuasa Penggugat dan Kuasa Tergugat; terhadap putusan tersebut, para pihak tidak menggunakan haknya untuk mengajukan banding dalam tenggang waktu yang ditentukan Undang-Undang.

- *Sentence Defendant I-V and Defendant IX and X to pay compensation amounting to Rp 200,000 jointly and severally at once and in cash.*

On December 17, 2015, PT MAP as Respondent of Judicial Review I, along with the other Petitioner, applied for Memorandum of Judicial Review (PK) against the Cassation Decision of Supreme Court of Republic of Indonesia No. 2680 K/Pdt/2014 dated July 27, 2015.

As of February 22, 2016, PT MAP had sent Case File regarding Judicial Review No. 33/SRT.PDT.PK/2015/PN.JKT.PST., Jo. No. 85/PDT.G/2015/PN.JKT.PST.

As of the date of the independent auditors' report, the appeal is still in process.

4. Based on lawsuit letter dated April 7, 2015 on Register Number: 130/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Tim, on July 7, 2015, East Jakarta District Court issuing Decision No. 130/Pdt.G/2015/PN.Jkt.Tim, which stated that:

- *6,200 shares of PT ITH purchased by PT MAP is to be owned by PT MAP and should be given legal protection.*
- *PT MAP is the legal owner of 6,200 shares of PT ITH.*

Based on the letter of the Registrar of East Jakarta District Court No: 225/ICH/XI/2015 dated November 11, 2015, noting East Jakarta District Court Decision No: 130/Pdt.G/2015/PN.Jkt.Tim which been decided on July 7, 2015, attended by Attorney Plaintiff and Defendant Counsel; against the verdict, the parties did not use its right to appeal within the time limit which specified by the Law.

5. Pada tanggal 13 Juli 2015, PT MAP mendaftarkan Gugatan Perbuatan Melawan Hukum kepada PT ITH, YKEP dan beberapa pihak lain ke Pengadilan Negeri Jakarta Selatan melalui Perkara Gugatan No. 433/Pdt.G/2015/PN.Jkt.Sel. Di dalam gugatan tersebut, MAP menuntut:

   - PT ITH untuk membayar kerugian materiil kepada PT MAP dan PT PS sebesar Rp 247.047, ditambah 3% per bulan dari Rp 137.248.
   - PT ITH dkk untuk membayar kerugian immateriil kepada PT MAP dan PT PS sebesar Rp 500.000.

   Berdasarkan Putusan Pengadilan Tinggi Jakarta No. 372/PDT/2016/PT.DKI pada tanggal 19 Juli 2016 menguatkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. 433/Pdt.G/2015/PN.Jkt.Sel.

   Berdasarkan Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia No. 1800/K/Pdt/2017 tanggal 12 September 2017 menyatakan bahwa menolak kasasi yang diajukan oleh PT MAP. Keputusan tersebut telah dinyatakan berkekuatan hukum tetap dalam Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia No. 627 PK/Pdt/2019 tanggal 29 Oktober 2019.

   Sampai dengan tanggal diterbitkannya laporan keuangan auditor independen, manajemen tidak bisa secara andal mengestimasi bagian dari kewajiban Entitas.

5. On July 13, 2015, PT MAP registered Lawsuit Act Against Justice to PT ITH, YKEP and several other parties to the South Jakarta District Court through Lawsuit Case No. 433/Pdt.G/2015/PN.Jkt.Sel. In the lawsuit, MAP claimed that:

   - *PT ITH to pay material damages to PT MAP and PT PS amounting to Rp 247,047, plus 3% per month from Rp 137,248.*
   - *PT ITH et al to pay immaterial damages to PT MAP and PT PS amounting to Rp 500,000.*

   Based on Court Ruling of High Court of Jakarta No. 372/PDT/2016/PT.DKI as of July 19, 2016 upheld the ruling of South Jakarta District Court No. 433/Pdt.G/2015/PN.Jkt.Sel.

   Based on Supreme Court of Republic Indonesia No. 1800/K/Pdt/2017 dated September 12, 2017, it stated that refused the appeal filed by PT MAP. This decision has been declared legally binding in the Supreme Court of Republic Indonesia No. 627 PK/Pdt/2019 dated October 29, 2019.

   As of the date of the independent auditors' report, the management cannot realibly estimated the part of obligation for the Entity.

e. Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Palma Sejahtera (PS) yang diaktakan oleh Notaris Hari Santoso, S.H., M.H., Notaris di Gresik, No. 14 tanggal 18 Maret 2019, para pemegang saham menyetujui penjualan dan pengalihan saham PT PS kepada PT Gozco Capital dan Tjandra Mindharta Gozali (lihat Catatan 19).

e. Based on the Minutes of Extraordinary General Shareholder Meeting of PT Palma Sejahtera (PS) which is notarized on Deed No. 14 dated March 18, 2019, by Notary Hari Santoso, S.H., M.H., Notary in Gresik, the stockholder agreed on the sale of shares in PT PS to PT Gozco Capital and Tjandra Mindharta Gozali (see Note 19).

f. Berdasarkan Akta Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham PT PS yang diaktakan oleh Notaris Hari Santoso, S.H., M.H., Notaris di Gresik, No. 15 tanggal 18 Maret 2019, Entitas bermaksud menjual dan mengalihkan saham yang dimilikinya kepada PT Gozco Capital dengan harga jual beli sebesar Rp 195.888 (lihat Catatan 19).

f. Based on the Binding Sales and Purchases Agreement of PT PS which had been notarized through Deed No. 15 dated March 18, 2019, by Notary Hari Santoso, S.H., M.H., Notary in Gresik, the Entity intends to sale all the shares owned to PT Gozco Capital with sales price amounting to Rp 195,888 (see Note 19).

44. INFORMASI PENTING LAINNYA

Penilaian PSAK No. 24: Imbalan Kerja – Atribusi Imbalan Terhadap Periode Jasa

Pada bulan April 2022, DSAK IAI (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia) menerbitkan materi penjelasan melalui siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK No. 24 mengenai "Imbalan Kerja" yang diadopsi dari IAS No. 19 *Employee Benefits.* Materi penjelasan tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pension berbasis undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam *International Financial Reporting Standards Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service (IAS 19).* Entitas dan Entitas Anak telah menerapkan materi penjelasan tersebut dan dengan demikian merubah kebijakan akuntansi menyangkut atribusi imbalan kerja pada periode jasa dari yang kebijakan yang diterapkan sebelumnya pada laporan keuangan konsolidasi Entitas dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2021. Dampaknya tidak material terhadap laporan keuangan konsolidasi.

44. OTHER IMPORTANT INFORMATION

Assessment of PSAK No. 24: Employee Benefits – Attribution of Benefit to Period of Service

In April 2022, DSAK IAI (Institute of Indonesia Chartered Accountants' Accounting Standard Board) issued an explanatory material through a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK No. 24 regarding "Employee Benefits" which was adopted from IAS No. 19 Employee Benefits. The explanatory material conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the International Financial Reporting Standards Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service (IAS 19). The Entity and Subsidiaries have adopted the said explanatory material and accordingly changed its accounting policy regarding attribution of benefits to periods of service previously applied in the consolidated financial statements of the Entity and Subsidiaries as of December 31, 2021. The impact is immaterial to the consolidated financial statements.

45. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI

Amendemen dan penyesuaian tahunan standar yang berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasi yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 1 (Amendemen 2020), mengenai "Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang".

45. NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

The standard annual amendments and adjustments that are effective for consolidated financial statements beginning on or after January 1, 2023 are as follows:

- *PSAK No. 1 (Amendment 2020), regarding "Presentation of Financial Statements concerning Classification of Liabilities as Short-Term or Long-Term".*

Amendemen PSAK No. 1 ini diadopsi dari Amendemen IAS No. 1: *Presentation of Financial Statements.* Amendemen tersebut mengklarifikasi salah satu kriteria dalam mengklasifikasikan liabilitas sebagai jangka panjang yaitu mensyaratkan entitas memiliki hak untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas setidaknya selama 12 bulan setelah periode pelaporan.

Amendemen tersebut juga terkait dengan hal-hal sebagai berikut:

a. menetapkan bahwa hak entitas untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas harus ada pada akhir periode pelaporan;
b. mengklarifikasi bahwa klasifikasi tidak terpengaruh oleh niat atau harapan manajemen tentang apakah entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas;
c. mengklarifikasi bagaimana kondisi pinjaman mempengaruhi klasifikasi; dan
d. memperjelas persyaratan untuk entitas mengklasifikasikan liabilitas berdasarkan pada kemampuan untuk menyelesaikan liabilitas dengan menerbitkan instrumen ekuitas sendiri.

Amendments to PSAK No. 1 was adopted from the IAS Amendment No. 1: Presentation of Financial Statements. The amendments clarify one of the criteria for classifying a liability as long-term, that is, it requires the entity to have the right to defer settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

The amendments also relate to the following:

a. specifies that the entity's right to defer settlement of the liability must exist at the end of the reporting period;
b. clarify that the classification is not affected by management's intentions or expectations of whether the entity will exercise its right to suspend settlement of the liability;
c. clarify how loan conditions affect classification; and
d. clarify the requirements for an entity to classify a liability based on its ability to settle the liability by issuing its own equity instruments.

- PSAK No. 1 (Amendemen 2021), mengenai "Penyajian Laporan Keuangan yang Mengubah Istilah "Signifikan" menjadi "Material" dan Memberi Penjelasan mengenai Kebijakan Akuntansi Material".

- *PSAK No. 1 (Amendment 2021), regarding "Presentation of Financial Statements that Change the Term "Significant" to "Material" and Provides Explanation of Material Accounting Policies".*

- PSAK No. 16 (Amendemen 2021), mengenai "Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan".

- *PSAK No. 16 (Amendment 2021), regarding "Fixed Assets on Yield Prior to Intensified Use".*

Secara umum, Amendemen PSAK No. 16 tersebut:

a. Paragraf 17 (e) mengklasifikasi hal berikut:
   - melarang pengurangan hasil neto penjualan setiap item yang dihasilkan, saat membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset siap digunakan sesuai dengan intensi manajemen, dari biaya pengujian (seperti sampel yang dihasilkan ketika menguji apakah aset tersebut berfungsi dengan baik).
   - mengklarifikasi arti dari 'pengujian', yang menegaskan bahwa ketika menguji apakah suatu aset berfungsi dengan baik, suatu entitas menilai kinerja teknis dan kinerja fisik dari aset tersebut.

In general, the amendments to PSAK No. 16:

a. Paragraph 17(e) classifies the following:
   - *prohibits deducting the net proceeds from the sale of each item produced, while bringing the asset to the location and condition necessary for the asset to be ready for use in accordance with management's intent, from the cost of testing (such as samples generated when testing whether the asset is functioning properly).*
   - *clarify the meaning of 'test', which confirms that when testing whether an asset is functioning properly, an entity assesses the technical performance and physical performance of the asset.*

b. Paragraf 20A menambahkan paragraf 20A yang mengatur bahwa:

   - entitas mengakui hasil penjualan dan biaya perolehan atas item yang dihasilkan saat membawa aset tetap ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset siap digunakan sesuai dengan intensi manajemen dalam laba rugi.

   - selanjutnya entitas mengukur biaya perolehan atas item tersebut dengan menerapkan persyaratan pengukuran dalam PSAK No. 14: Persediaan.

c. Paragraf 74A menambahkan paragraf 74A yang mengatur jika tidak disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan keuangan juga mengungkapkan:

   - persyaratan sebelumnya dalam paragraf 74(d) tidak diubah tetapi telah dipindahkan ke paragraf 74A(a).

   - jumlah hasil dan biaya perolehan (yang masuk dalam L/R sesuai paragraf 20A) terkait *item* yang dihasilkan yang bukan merupakan *output* dari aktivitas normal entitas serta pengungkapan dalam pos mana dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain yang mencakup hasil dan biaya perolehan tersebut.

- PSAK No. 25 (Amendemen 2021), mengenai "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang Definisi "Estimasi Akuntansi" dan penjelasannya".

- PSAK No. 46 (Amendemen 2021), mengenai "Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal". Amendemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awalnya misalnya dari transaksi sewa, untuk menghilangkan perbedaan praktik di lapangan atas transaksi tersebut dan transaksi serupa.

b. Paragraph 20A adds paragraph 20A which provides that:

   - *the entity recognizes the proceeds from the sale and cost of the items produced when bringing the property, plant and equipment to the location and condition necessary for the asset to be ready for use in accordance with management's intention in profit and loss.*

   - *the entity then measures the cost of the item by applying the measurement requirements in PSAK No. 14: Inventories.*

c. Paragraph 74A adds paragraph 74A which provides that if not presented separately in the statement of profit or loss and other comprehensive income, the financial statements also disclose:

   - *the previous requirement in paragraph 74(d) was not modified but has been moved to paragraph 74A(a).*

   - *the amount of proceeds and costs (which are included in the L/R in accordance with paragraph 20A) relating to items produced that are not an output of the entity's normal activities and the disclosure in which items in the statement of profit or loss and other comprehensive income include those results and costs.*

- *PSAK No. 25 (Amendment 2021), regarding "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors regarding the Definition of "Accounting Estimates" and their explanations".*

- *PSAK No. 46 (Amendment 2021), regarding "Income Tax on Deferred Tax on Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction". This amendment proposes that entities recognize deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in practice in the field for such transactions and similar transactions.lanations".*

Standar baru yang berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasi yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025 dan penerapan dini diperkenankan adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 74, mengenai "Kontrak Asuransi".

  PSAK No. 74 merupakan adopsi dari IFRS No. 17: *Insurance Contract* yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2023. PSAK No. 74 ini telah mencakup relaksasi beberapa ketentuan sebagaimana diatur dalam Amendemen IFRS No. 17: *Insurance Contract* yang antara lain memberikan penambahan pengecualian ruang lingkup, penyesuaian penyajian laporan keuangan, penerapan opsi mitigasi risiko dan beberapa modifikasi pada ketentuan transisi.

  Penerapan PSAK No. 74 Kontrak Asuransi akan membuat laporan keuangan perusahaan asuransi menjadi "berdaya banding" (*comparable*) dengan industri-industri lain seperti perbankan dan perusahaan jasa keuangan lainnya karena PSAK No. 62 Kontrak Asuransi yang berlaku saat ini (adopsi dari IFRS No. 4) masih memungkinkan pelaporan yang bervariasi di setiap yurisdiksi/negara. Selain itu, PSAK No. 74 juga mensyaratkan pemisahan yang jelas antara pendapatan yang dihasilkan dari bisnis asuransi dengan pendapatan dari kegiatan investasi sehingga seluruh *stakeholders* (pemangku kepentingan) dari laporan keuangan, termasuk pemegang polis maupun investor, mendapatkan informasi yang transparan atas laporan keuangan perusahaan yang memiliki kontrak asuransi untuk produk perlindungan asuransi dengan fitur investasi.

Manajemen Entitas dan Entitas Anak sedang mengevaluasi dampak dari standar baru, amendemen, dan penyesuaian standar ini terhadap laporan keuangan konsolidasi.

New standards which is effective for consolidated financial statements beginning on or after January 1, 2025 and early adoption is permitted as follows:

- *PSAK No. 74, regarding "Insurance Contracts".*

  PSAK No. 74 is an adoption of IFRS No. 17: Insurance Contract effective January 1, 2023. PSAK No. 74 has included relaxation of several provisions as regulated in Amendments to IFRS No. 17: Insurance Contract which, amongst others, provides for additional scope exceptions, adjustments in the presentation of financial statements, application of risk mitigation options and some modifications to transitional provisions.

  Implementation of PSAK No. 74 The Insurance Contract will make the insurance company's financial statements "comparable" with other industries such as banking and other financial service companies due to PSAK No. 62 The current Insurance Contract (adoption of IFRS No. 4) still allows for varying reporting in each jurisdiction/country. In addition, PSAK No. 74 also requires a clear separation between income generated from the insurance business and income from investment activities so that all stakeholders of the financial statements, including policyholders and investors, receive transparent information on the financial statements of companies that have insurance contracts for protection products. insurance with investment features.

The management of the Entity and Subsidiaries are currently evaluating the impact of the new standards, amendments and improvements to standards on the consolidated financial statements.

46. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Manajemen Entitas dan Entitas Anak bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasi yang telah diselesaikan pada tanggal 30 Maret 2023.

46. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Entity and Subsidiaries are responsible for the preparation of the consoliated financial statements that was completed on March 30, 2023.

PT GOZCO PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Laporan Keuangan Konsolidasi
untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2022 Dan 2021
Dan
Laporan Auditor Independen/
Consolidated Financial Statements
for The Years Ended
December 31, 2022 and 2021
and
Independent Auditors' Report

PT GOZCO PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Laporan Keuangan Konsolidasi
untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2022 Dan 2021
Dan
Laporan Auditor Independen/
Consolidated Financial Statements
for The Years Ended
December 31, 2022 and 2021
and
Independent Auditors' Report

PT GOZCO PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Laporan Keuangan Konsolidasi
untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2022 Dan 2021
Dan
Laporan Auditor Independen/
Consolidated Financial Statements
for The Years Ended
December 31, 2022 and 2021
and
Independent Auditors' Report

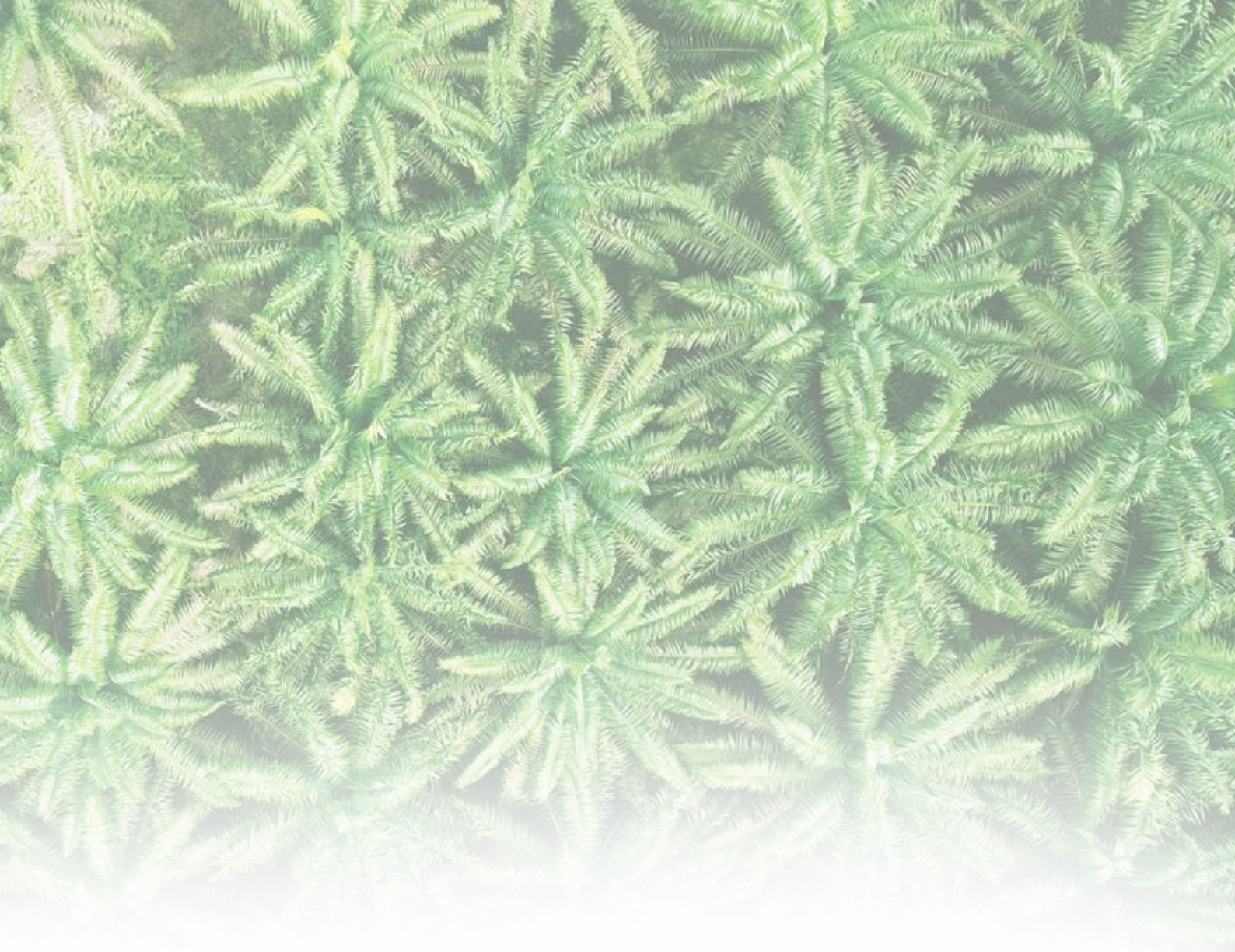

Growing for the **Future**

PT Gozco Plantations Tbk.
Jakarta : Gedung Gozco
Jl. Raya Pasar Minggu 32
Jakarta Selatan 12780 - Indonesia
Telp : +62 21 2975 5555
Fax : +62 21 2975 5556

Surabaya : Gedung Gozco
Jl. Raya Darmo 54 - 56
Surabaya 60265 - Indonesia
Telp : +62 31 5612 818
Fax : +62 31 5620 968